

# **Lampiran A**

## **Panduan Wawancara**



## LAMPIRAN PANDUAN WAWANCARA sUBJEK

1. Identitas: Identitas diri subjek (nama, usia, nama blok penjara, lama waktu berada di Lapas Kedungpane)
2. Efek psikologis yang dirasakan seorang narapidana saat menerima hukuman pidana seumur hidup di penjara
  - a) Latar belakang subjek melakukan tindakan kejahatan hingga akhirnya diberi hukuman pidana penjara seumur hidup
  - b) Efek psikologis yang dirasakan saat mengetahui diberi hukuman seumur hidup
3. Faktor-faktor yang sebabkan seorang narapidana seumur hidup akhirnya resiliensi
  - a) Optimisme
    - i. Selama di penjara ini, apakah Anda mempunyai harapan? Kalau ada, apa harapan Anda?
    - ii. Kapan anda merasa bahwa diri Anda masih memiliki harapan?
    - iii. Apakah harapan membuat Anda lebih resiliensi?
  - b) Fleksibilitas Kognitif
    - i. Nilai apa yang dapat Anda refleksikan mengenai tindakan yang telah Anda lakukan?
    - ii. Nilai apa yang dapat Anda refleksikan mengenai kehidupan anda selama di penjara ini?

- iii. Apakah Anda telah menyesal akan tindakan yang menyebabkan Anda hingga akhirnya Anda dipidana penjara?
  - iv. Apakah pemikiran Anda selama ini sebabkan Anda menuju jiwa yang beresiliensi?
- c) Kemampuan koping aktif dan pemeliharaan jaringan dukungan sosial
- i. Kegiatan apa yang Anda lakukan saat anda merasa tertekan atau stres selama anda di penjara? Ceritakan
  - ii. Kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi tekanan atau stres, sebenarnya atas dasar inisiatif sendiri atau atas dasar saran warga binaan lapas lainnya atau karena di perintah oleh petugas lapas?
  - iii. Apabila Anda berada dalam tekanan atau merasa stres, bantuan apa yang Anda cari?
  - iv. Biasanya Anda meminta bantuan untuk mengurangi tekanan atau stres Anda, ke siapa? Mengapa Anda meminta ke orang tersebut?
  - v. Anda meminta bantuan ke orang lain atas dasar inisiatif sendiri atau atas saran dari warga binaan lapas atau saran dari petugas lapas?
  - vi. Hal-hal yang Anda lakukan untuk mengurangi stres dan penambahan jaringan sosial, apakah menyebabkan Anda menjadi lebih resiliensi dibandingkan sebelumnya?

d) Aktivitas Fisik

- i. Selama Anda dihukum di penjara, aktivitas fisik apa yang telah Anda lakukan?
- ii. Kapan Anda melakukan aktivitas fisik tersebut? Berapa lama durasi aktivitas fisik yang Anda lakukan?
- iii. Aktivitas fisik yang dilakukan hanya sebagai rutinitas atau karena ada penyebab lainnya?
- iv. Anda melakukan aktivitas fisik karena inisiatif sendiri atau atas saran warga binaan lapas atau saran dari petugas lapas?
- v. Apakah Anda merasa bahwa aktivitas fisik yang Anda lakukan mengarahkan Anda menjadi lebih resiliensi?

e) Meyakini arah moral pribadi

- i. Apa pandangan Anda mengenai diri Anda sendiri? Ceritakan
- ii. Mengapa Anda berpandangan seperti itu? Ceritakan
- iii. Apakah keyakinan moral pribadi Anda menjadikan diri Anda lebih resiliensi?
- iv. Apakah anda pernah menolong untuk orang lain? Mengapa?
- v. Apakah Anda merasa bahwa Tuhan ikut campur dalam kebangkitan Anda yang positif di dalam penjara?

f) Kemampuan penyelesaian masalah

Apa yang Anda lakukan ketika sedang dihadapkan masalah?  
Ceritakan masalah yang pernah Anda tangani.

4. Komponen resiliensi yang dialami oleh pada narapidana seumur hidup yang resiliensi

a) *Determination* (Determinasi):

- i. Apakah Anda mempunyai tujuan yang akan Anda lakukan ketika berada di lapas kedungpane?
- ii. Seberapa besar Anda ingin mencapai tujuan tersebut
- iii. Usaha apa yang Anda lakukan untuk meraih tujuan tersebut?

b) *Endurance* (Daya tahan):

- i. Pernahkah Anda mengalami hal yang tidak mengenakan dalam waktu jangka lama ketika Anda berada di lapas kedungpane? Ceritakan
- ii. Bagaimana cara Anda bertahan dalam situasi yang tidak mengenakan?

c) *Adaptability* (kemampuan adaptasi)

- i. Berapa lama Anda merasa bisa menyesuaikan diri?
- ii. Penyesuaian diri apa yang Anda lakukan?
- iii. Apa yang Anda lakukan hingga akhirnya dapat menyesuaikan diri di penjara?

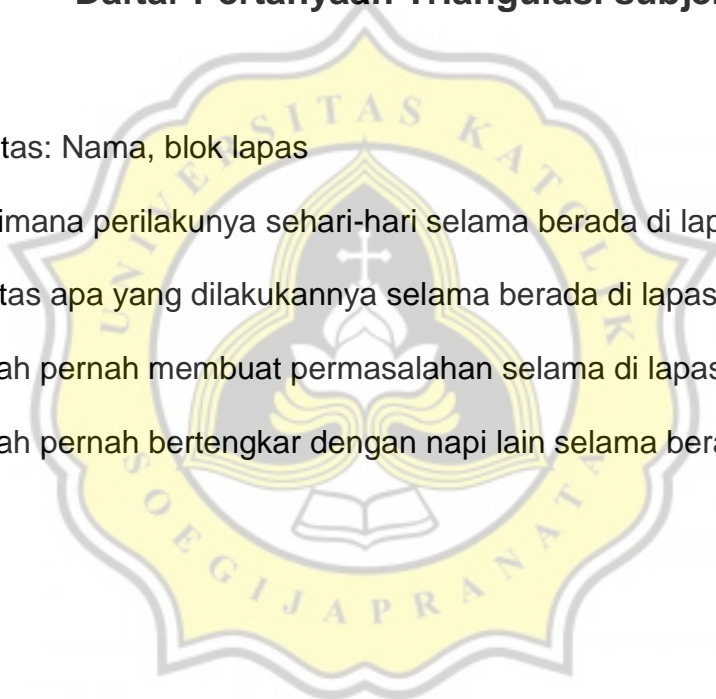
d) *Recuperability* (Kemampuan untuk pulih)

- i. Apakah Anda merasa pulih ketika berada di penjara?
- ii. Perkembangan positif apa yang terjadi pada diri Anda dari awal masuk penjara hingga saat ini? Ceritakan

- iii. Apakah ada perkembangan yang semakin memburuk yang Anda rasakan sejak awal masuk penjara hingga sekarang?
- iv. Apa yang Anda lakukan hingga akhirnya dapat pulih dan mengalami banyak perkembangan positif?

### **Daftar Pertanyaan Triangulasi subjek**

1. Identitas: Nama, blok lapas
2. Bagaimana perilakunya sehari-hari selama berada di lapas?
3. Aktivitas apa yang dilakukannya selama berada di lapas?
4. Apakah pernah membuat permasalahan selama di lapas?
5. Apakah pernah bertengkar dengan napi lain selama berada di lapas?





# **Lampiran B**

## **Identitas**

**Identitas**

Nama : .....

Tempat, tanggal lahir : .....

Alamat rumah : .....

Blok Lapas : .....

Tahun masuk lapas KP : .....

Hobi : .....

Cita-cita sejak kecil : .....

Pendidikan : .....

Pekerjaan sebelumnya : .....

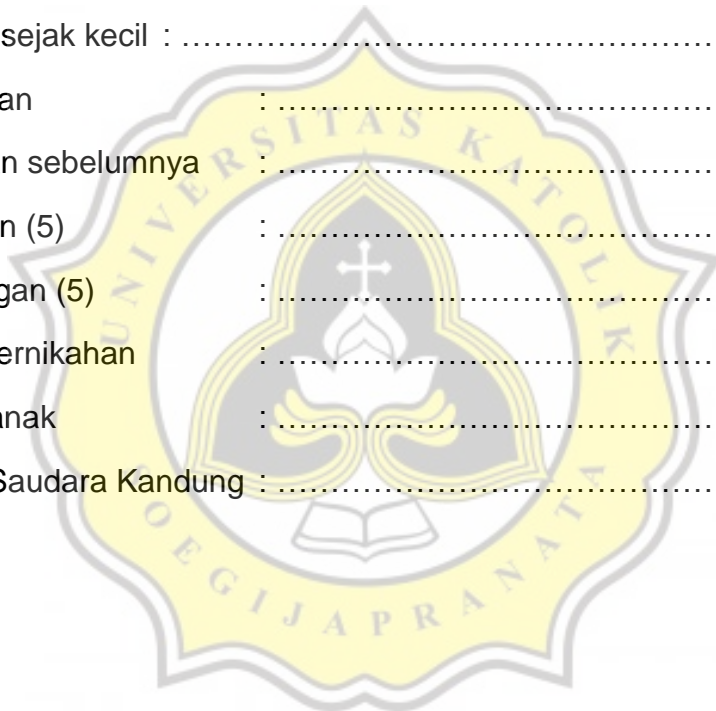
Kelebihan (5) : .....

Kekurangan (5) : .....

Status Pernikahan : .....

Jumlah anak : .....

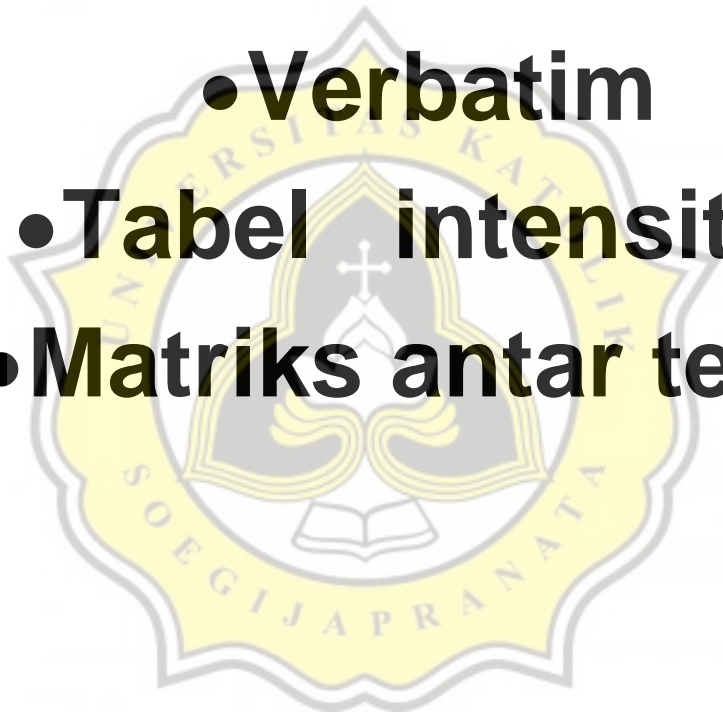
Jumlah Saudara Kandung : .....





# Lampiran C

- **Verbatim**
- **Tabel intensitas**
- **Matriks antar tema**



## 1.1 Tabel Verbatim Subjek 1 (F)

Wawancara 1 Pra Penelitian: 26 Juli 2018

Wawancara dilaksanakan dengan pertanyaan tidak terstruktur. Pada wawancara ini, peneliti tidak menggunakan alat rekam dikarenakan, *handphone* peneliti harus dititipkan diawal pemeriksaan gerbang depan Lapas Kedungpane. Pada wawancara ini, peneliti juga belum menyiapkan alat rekam (bukan hp).

| No | Pertanyaan  | Jawaban   | Koding | Analisis   | Tema          |
|----|---|---|--------|--|---------------|
| 1  | Masnya asal darimana?   | Saya asli dari Kendal   |        |  |               |
| 2  | Disini divonis apa mas?                                       | Saya seumur hidup   |        |  |               |
| 3  | Jadi sudah berapa tahun                                       | Emm, sudah 7 tahun.   |        |  |               |
| 4  | Kalau boleh tahu kasusnya apa pas?                            | Saya pembunuhan, dimana membunuh 2 orang. Dari yang 5 orang yang mati 2 orang, cacat 1 yang 2 orang lainnya masih hidup   |        |  |               |
| 5  | Keluhan disini apa mas selama di lapas Kedungpane?            | <u>Sampai sekarang masih terbayang-bayang tentang kejadian yang lalu-lalu</u>   | 4. B   | Pada tahun 2018 di Lapas Kedungpane, subjek masih terbayang-bayang akan tindakan pembunuhan yang ia lakukan. | Bayang-bayang |
| 6  | Kejadian?   | Kejadian pembunuhan yang saya lakukan. Ketika bangun <u>masih dengan dengan rasa itu.</u> Ketika mimpi selalu <u>berada di kejadian tersebut dan masih dengan rasa yang sama.</u> | 4. M   | Pada tahun 2018, subjek masih bermimpi akan kejadian tindakan pembunuhan yang ia lakukan.                    | Mimpi         |
| 7  | Kemudian apa lagi mas?  | Ada <u>rasa menyesal yang membayangi-bayangi.</u>   | 4. SE  | Subjek menyesali tindakan penusukan yang ia lakukan sehingga sebabkan ada yang meninggal                     | Sesal         |
| 8  | Kalau boleh tahu, kenapa kok bisa melakukan hal tersebut mas? | Saat kejadian, <u>saya seperti gelap mata, seperti tidak sadar.</u> Ya pokoknya begitu. Ya pokoknya saya menusuk gitu, dan <u>tidak menyangka ada</u>                             | 1.TS   | Subjek melakukan tindakan penusukan secara tidak sadar dikarenakan emosi marah yang                          | Tidak sadar   |

|    |  |   |                         |   |  |
|----|--|---|-------------------------|---|--|
|    |  | <u>yang sampai meninggal.</u>   | 1. TM                   | memuncak<br><br>Subjek terkejut saat ada korban yang meninggal                                  | Tidak menyangka                                |
| 9  | Kalau boleh tahu, penusukannya bagaimana kok bisa terjadi mas? | Ketika itu <u>saya mendengar adik saya di keroyok oleh sekelompok orang. Ketika itu saya tidak terima, sehingga akhirnya ketika di rumah saya membawa pisau untuk berjaga-jaga. Kemudian saya mencari orang tersebut dan memberikan satu tusukan kepada satu orang. Saya hanya ingin membuatnya jera tetapi ternyata yang meninggal hingga 2 orang, yang satu orang cacat, yang 2 lainnya luka-luka. Taunya awalnya semuanya masih hidup semua, tetapi malah meninggal.</u> | 1. P                    | Subjek melakukan pembunuhan   | Pembunuhan                                     |
| 10 | Kenapa kok mas F sampai melakukan penusukan?                   | Gak tahu ya, <u>saya akan melawan kalau saya merasa tertindas</u>   | 5. M                    | Pada tahun 2018, subjek akan melawan ketika merasa tertindas                                    | Melawan  |
| 11 | Oke, setelah itu mas ditangkap atau bagaimana?                 | Ketika itu saya <u>melarikan diri</u> , kemudian kata istri daripada ditembak dan sebagainya kalau lari, lebih baik menyerahkan diri. Akhirnya <u>saya menyerahkan diri ke kantor polisi Polres Kendal.</u>   | 1. MD                   | Subyek menyerahkan diri ke kantor polisi Polres Kendal atas saran istri                         | Menyerahkan diri                               |
| 12 | Apa yang mas F rasakan saat di penjara sebelum vonis?          | Banyak <u>cemas</u> pastinya, <u>stress</u> , <u>gak bisa tidur</u> . Orang mau motivasi seperti apa tetap percuma saja.  | 2. C<br>2. ST<br>2. TBT | Subjek merasakan cemas, mengalami stres dan tidak bisa tidur saat berada di lapas sebelum vonis | -Cemas<br>-Tekanan tinggi<br>-Tidak Bisa Tidur |
| 13 | Lalu bagaimana saat divonis seumur hidup?                      | <u>Kayak gak bisa ngomong apa-apa ya</u>  | 3. TDB                  | Subjek terkejut sehingga tidak bisa berkata apa-apa, saat                                       | Tidak dapat berbicara                          |

|    |  |  |      |  |              |
|----|--|--|------|--|--------------|
|    |  |  |      | mengetahui hasil vonis seumur hidup  |              |
| 14 | Setelah vonis?   | <u>Saya gak terima dengan vonis seumur hidup waktu itu.</u> Kenapa? Karena saya ada temen yang membunuh lalu memutilasi korban hingga membakar, tetapi hanya divonis berapa belas tahun saja, sedangkan saya seumur hidup. | 3.TT | Subjek tidak terima dengan hasil vonis seumur hidup karena menurutnya terdapat napi lain yang menurutnya melakukan tindakan pembunuhan juga namun tidak seumur hidup | Tidak terima |
| 15 | Saat ini mas F sudah menikah atau belum?   | Saya punya istri dan 1 anak. Saat ini belum cerai dan saat ini masih langgeng.   |      |  |              |
| 16 | Saat ini mas F berada di blok mana mas?  | Saya saat ini berada di blok E   |      |  |              |
| 17 | Sekamar dengan siapa mas?  | Saya dikamar sendiri   |      |  |              |
| 18 | Di kamar sendiri?  | Iya karena paling lama masa tahanannya.  |      |  |              |
| 19 | Kemudian untuk makan dan minum di lapas bagaimana mas?   | Semua disediakan dan ditanggung oleh lapas.  |      |  |              |
| 20 | Kalau di Kedungpane ini pembagian bloknnya gimana sih mas?   | Di lapas Kedungpane ini dibagi menjadi 2 blok dari blok A-K. Blok A, F dan G: blok narkoba, Blok B, C,D dan E adalah blok Pidana Umum. Blok L untuk polisi sedangkan blok K untuk teroris.                                 |      |  |              |
| 21 | Saat mas F dihadapkan pada sesuatu hal dimana mas F ada keluarga yang disakiti, apa yang akan mas F lakukan? | <u>Jika istri dan anak saya diperlakukan tidak baik maka saya akan tetap membalasnya.</u>  | 5. M | Pada tahun 2018, subjek akan melawan siapapun yang menyakiti keluarganya.  | Melawan      |
| 22 | Kalau sampai dipenjara lagi bagaimana mas?   | <u>Ya tidak apa-apa, ada harga yang harus dibayar. Mending dipenjara daripada saya tidak melawan dimana istri dan anak saya diperlakukan tidak baik.</u>   | 5. M | Subjek akan melawan siapapun yang memperlakukan tidak baik istri dan anaknya bahkan ketika mempunyai   | Melawan      |

|  |  |  |  |                                 |  |
|--|--|--|--|---------------------------------|--|
|  |  |  |  | konsekuensi harus dipenjarakan. |  |
|--|--|--|--|---------------------------------|--|

Wawancara 2 Pra Penelitian: 16 Oktober 2018

Pada penelitian kali ini, peneliti sudah membawa alat rekam sendiri, sehingga dapat merekam wawancara.

| No | Pertanyaan   | Jawaban   | Koding | Analisis   | Tema       |
|----|--|---|--------|--|------------|
| 23 | Masnya dulu asli mana mas? Tegal mas?  | Kendal  |        |  |            |
| 24 | Woo, akunya sok-sok tau ya.. Umurnya berapa mas?                               | Sekarang 31 tahun   |        |  |            |
| 25 | Kalau boleh tau ni, masuk ke lapas karena?                                     | Karena kasus pembunuhan   |        |  |            |
| 26 | Karena kasus pembunuhan, yang menusuk itu ya mas?                              | Iya   |        |  |            |
| 27 | Kalau boleh tau, korbannya?  | <u>Korbannya 5 orang, yang meninggal 2</u>  | 1. P   | Subjek melakukan tindakan penusukan pisau yang berujung pada terdapat korban meninggal dua orang, satu orang cacat dan dua orang lainnya luka-luka, namun masih hidup. | Pembunuhan |
| 28 | Ooo 5 orang yang meninggal 2. yang karena kasus apa mas? Yang adek itu ya mas? | Iya. Karena dendam adek saya dikeroyok  |        |  |            |
| 29 | Ho'o   | Saya kan sebagai kakak kan naluri aja, membela adik. Ya sampai sana, sebenarnya yang tak cari tu gak ada orangnya, ilang. Tapi teman-temannya tu gak terima saya nyari. |        |  |            |



|    |   |  |        |   |                    |
|----|---|--|--------|---|--------------------|
|    |   | <u>Terus terjadi perkelahian di situ.</u>  |        |   |                    |
| 30 | He'em   | Sehingga menyebabkan yang luka 3 orang dan meninggal 2 orang.  |        |   |                    |
| 31 | Ooo yang 3 orang luka dan 2 orang meninggal itu ya. Terus kan seingat saya, dulu wawancara dulu, ketika masuk ke lapas kan ada <u>rasa gak terima, sedih kah?</u> | <u>Iya, pasti</u>  | 2. TT  | Subjek tidak terima dengan keadaan yang ada   | Tidak Terima       |
|    |   |  | 2. SD  | Subjek merasa sedih saat berada di lapas sebelum vonis  | Sedih              |
| 32 | Boleh diceritain? Itu kayak gimana sih?   | Pertama kali itu di Polres Kendal  |        |   |                    |
| 33 | Ooo, oke di Polres Kendal   | <u>Jadi rasanya kayak gak percaya, kayak yang aneh aja, tiba-tiba biasanya kita sehari-hari bisa bersosialisasi biasa, tiba-tiba harus dikurung dalam satu ruangan dan gak kemana-mana, kayak kelinci</u>  | 2. TP  | Subjek tidak percaya bahwa ia dipenjara karena sebelumnya dirinya adalah seseorang yang bisa melakukan apapun secara bebas. | Tidak Percaya      |
| 34 | He'e  | Rasanya itu kayak apa ya, tidak sama sekali umum ya.   |        |   |                    |
| 35 | He'em   | Rasa-rasa yang aneh sekali kalau saya bilang. Untuk hari pertama saya merasa <u>sehari itu lama sekali</u> . Sehari-hari itu saya hanya tidur lalu ngobrol, yo rasa, gimana ya? <u>Sedih</u> campur rasa gak percaya. <u>Putus asa</u> juga ada. | 2. HTL | Subjek merasa waktu terasa lambat saat berada di lapas sebelum vonis  | Hari terasa lambat |
|    |   |  | 2. SD  | Subjek merasa sedih saat berada di lapas sebelum vonis.   | Sedih              |
|    |   |  | 2. PA  | Subjek merasa putus asa saat berada di lapas sebelum vonis  | Putus Asa          |
| 36 | Gak doyan makan juga mas?   | <u>Iya gak doyan makan sama sekali.</u>  | 2. TM  | Subjek tidak nafsu makan  | Tidak Nafsu Makan  |
| 37 | Itu ketika di polres ya?  | Iya di polres  |        |   |                    |
| 38 | Terus?  | Terus di Polres itu  |        |   |                    |

|    |  |  |               |  |                                 |
|----|--|--|---------------|--|---------------------------------|
| 39 | berapa lama?   | 20 hari  |               |  |                                 |
| 40 | 20 hari. Jadi 20 hari yang berada dalam keadaan drop. Nafsu makan gak ketika itu | <u>Gak, gak ada</u>  | 2. TM         | Subjek tidak nafsu makan saat berada di lapas sebelum vonis  | Tidak nafsu makan               |
| 41 | Gak nafsu makan. Bisa tidur gak ketika itu?                                      | Tidur juga susah.  | 2. TBT        | Subjek tidak bisa tidur  | Tidak bisa tidur                |
| 42 | 20 hari, terus?  | 20 hari terus pindah ke LP Kendal.   |               |  |                                 |
| 43 | He'e   | Pindah ke lapas Kendal.  |               |  |                                 |
| 44 | Ketika di sana?  | Proses sidang selesai tu 1,5 tahun di sana.  |               |  |                                 |
| 45 | He'em ketika 1,5 tahun itu, apa yang dirasakan oleh mas Feri?                    | Yo rasanya campur aduk ya disana. Pertama-tama kita sosialisasi dengan orang lain dan itu kriminal semua kan itu   |               |  |                                 |
| 46 | He'em  | Semuanya kriminal, jadikan gak mudah memang. Tapi kan, <u>lama-kelamaan kita menyesuaikan diri.</u>  | 6. AD         | Subjek mulai menyesuaikan diri saat awal berada di lapas   | Menyesuaikan Diri               |
| 47 | Em, he'em  | La wong kita manusia tu, kita kan untuk adaptasi. Jadi dimana-mana kita harus adaptasi. Pas awal-awal memang susah, tapi lama-lama kelamaan kira-kira setahunlah baru bisa. <u>Agak nerima</u> | 6. AD<br>5. T | Subjek berangsur-angsur menyesuaikan diri<br><br>Subjek berangsur-angsur saat bisa menyesuaikan diri, bisa menerima keadaan dirinya. | Menyesuaikan Diri<br><br>Terima |
| 48 | Menerima itu sebelum dipidana atau sesudah dipidana?                             | Em, <u>setelah divonis itu, kira-kira 8 bulan kan baru selesai sidang pertama, lalu sampai kasasi kan total setahunan</u>  | 5. T          | Proses penerimaan terjadi setelah vonis  | Terima                          |
| 49 | Ooo  | Di tahun-tahun pertama tu masih berat penerimaan. <u>Penerimaan diri tu masih kayak masih belum terima</u> , susah nerimanya.  | 4.TT          | Subjek belum bisa menerima diri pasca vonis seumur hidup   | Tidak terima                    |

|    |   |  |       |   |          |
|----|---|--|-------|---|----------|
| 50 | Gak bisa nerimanya tu seperti apa mas?  | Ya <u>kok bisa kayak, siapa sih yang salah sebenarnya.</u> Jadi kayak dalam diri tu mencari, jadi seperti ini siapa yang salah. Jadi apa karena bener-bener saya yang salah atau saya harus menyalahkan takdir, tapi kok ada takdir seperti ini. | 4. BG | Subjek merasakan kebimbangan diri, pihak dirinya atau takdir yang bersalah. | Bimbang  |
| 51 | He'em, sedangkan yang mengkeroyok adik tidak di hukum?  | Tidak dihukum.   |       |   |          |
| 52 | Hem, gitu ya. Terus, ketika dipindah di lapas sini, Kedungpane, masih bisa menerima atau belum mas? | <u>Jadi penerimaan itu, sedikit demi sedikit. Ibaratnya kalau</u>  | 5.T   | Subyek berangsur-angsur mulai menerima saat berada di lapas                 | Menerima |
| 53 | Pelan-pelan ya?   | He'e. Kalau <u>sekarang</u> tu masih ada rasa gak terima walaupun gak sebesar dulu. Namun, <u>sekarang udah agak mendinganlah.</u> Ya udah <u>mulai 80% lah.</u>   | 5.T   | Subyek berangsur-angsur mulai menerima saat berada di lapas                 | Menerima |
| 54 | 80% ya?   | Cuman kadang-kadang aja suka merasa gak enak, dan itu harus bertahap, pelan-pelan sekali.  |       |   |          |
| 55 | Butuh proses berapa lama to mas, untuk bisa menerima itu?   | Agak lama ya, itu sekitar 2 tahunan lebih.   |       |   |          |
| 56 | 2 tahun lebih ya?   | Udah agak mendingan. 2 tahun-3 tahun   |       |   |          |
| 57 | 2-tahun 3 tahun di sini?  | Cuman 5 tahun ke atas, udah agak mendingan.  |       |   |          |
| 58 | Mendingan ya mas?   | Iya, 2 -5 tahun  |       |   |          |
| 59 | Mas nya di sini?  | Kalau disini sudah jalan 8 tahun.  |       |   |          |
| 60 | Jalan 8 tahun, Terus 5 tahun awal-awal disini dan sebelum yang 1,5 tahun jadi 6,5 tahun             | Em, sama?  |       |   |          |



|    |   |  |       |   |                             |
|----|---|--|-------|---|-----------------------------|
|    | ya mas?   |  |       |   |                             |
| 60 | Sama yang di LP?  | Di LP 1,5 tahun, saya di sini dari 2013 awal, jadi udah 5 tahun.   |       |   |                             |
| 61 | Terus apa yang dilakukan masnya supaya bisa menerima diri?          | Disini agak mending ya, <u>di sini ada kegiatan</u> juga. Kendal itu kan lapasnya jadi kita dibuka pagi jam 06.30 wib sampai jam 12.00 wib siang sampe setelah sholat itu, itu kita ditutup lagi, nanti buka pas sholat lagi jadi kita banyak menghabiskan waktu dikamar. 1 minggu full, enggak dibukain sama sekali. Apa namanya, eee pikiran kita jadi tu fokus ke apa ya, fokus ke cobaan ini. Jadi, masalah yang kita hadapi, kalau bisa, kalau gak bisa, mencari pengalihan lah yang positif lah enggak negatif. <u>Lalu setelah pindah disini, saya langsung ikut kegiatan sih</u> | 5. K  | Subjek melakukan banyak kegiatan saat berada di Lapas Kedungpane  | Kegiatan                    |
| 62 | Kegiatan, kegiatan apa mas?   | <u>Kegiatan, pertama saya di sekretariat, bantu-bantu disekretariat, lalu ikut bu okta, buat bantu sana.</u> Ini ada kegiatan, jadi dari pagi sampai sore kegiatan, terus sorenya olahraga, itu malam kita udah capek, tidur   | 5. MB | Subjek melakukan banyak kegiatan saat berada di Lapas Kedungpane  | Membantu bekerja            |
| 63 | Dari capek tidur?   | Itu <u>pengalihan, jadi gak terlalu mikir ya, jadi pikiranku sangat sedikit ketika itu. Jadi enggak mikir yang engggak-enggak, yang negatif-negatif,</u> waktunya sedikit sekali. Saya memaksimalkan kegiatan  | 5. KP | Subjek melakukan banyak kegiatan untuk mengalihkan dirinya dari lamunan negatif agar terhindar dari hal-hal yang negatif. | Kegiatan sebagai pengalihan |
| 64 | Memaksimalkan kegiatan. Selain memaksimalkan kegiatan disini dengan | Ya, paling apa ya, nonton tv paling. Nonton tv di kamar ya?  |       |   |                             |

|    |   |  |            |  |                            |
|----|---|--|------------|--|----------------------------|
|    | olahraga adakah kegiatan yang lain yang dilakukan?  |  |            |  |                            |
| 65 | Hemm  | Sambil nunggu ngantuk  |            |  |                            |
| 66 | Kenapa mas?   | Sambil nunggu ngantuk  |            |  |                            |
| 67 | Ooo itu pas di malanya ya?  | Iya  |            |  |                            |
| 68 | He'e he'e. Terus ketika nunggu itu kan gak ada, inikan tutup kantornya. Terus ngapain mas?                        | Kalau minggu, saya enggak ngapain-ngapain mbak.  |            |  |                            |
| 69 | Enggak ngapa-ngapain?   | Khusus hari minggu itu untuk istirahat   |            |  |                            |
| 70 | Untuk istirahat full ya, karena senin sudah mulai bantu-bantu ya?   | Iya, he'em. Paling, ya paling di kamar ngobrol, ngracik racik, masak-masaklah.   |            |  |                            |
| 71 | Emmm. Ketika di awal-awal di Polres Kendal ini pernah gak sampai merasa stres gitu? Jadi sedih, gak nafsu makan,. | <u>Ya pasti pernah.</u>  | 2. ST      | Subjek mengalami stres saat berada di lapas sebelum vonis                          | Stres                      |
| 72 | Kalau merasa harga diri rendah itu bagaimana?.  | <u>Iya. Pasti-pasti kalo itu. di awal-awal pasti.</u>  | 2. HDR     | Subjek mengalami harga diri rendah   | Harga diri rendah          |
| 73 | Di awal-awal?   | Iya, di awal-awal tu rasanya memang berat sekali, <u>menerima diri sendiri saja susah. Dan kok seperti ini, masih gak nerima. Kadang masih sampai sekarang, responnya kek gini.</u>                | 2.TT       | Subjek tidak terima dengan keadaan diri sendiri saat berada di lapas sebelum vonis | Tidak terima               |
| 74 | Hemm. Biasanya apa yang masnya lakukan?   | <u>Saya ya.. mengalihkan saja ya.</u>  |            |  |                            |
| 75 | Mengalihkan?  | <u>Kalo dulu masih dibawa pikiran terus, gak ada pengalihan. Akhirnya kita ke, akhirnya masuknya ke apa ya.. Eee, jadi ee, jadi stres, temperamen tinggi, karena gak ada pengalihan, kepikiran</u> | 5.TMP<br>E | Subjek mengaku bahwa dirinya dahulu tidak melakukan pengalihan                     | Tidak Melakukan Pengalihan |

|    |   |   |       |   |             |
|----|---|---|-------|---|-------------|
| 76 | Pengalihannya biasanya ngapain mas?   | Waktu yang di Kendal itu, ya paling <u>saya ngisi tts.</u>  | 5. IT | Subjek melakukan kegiatan berupa: mengisi tts saat berada di lapas Kendal                       | Isi TTS     |
| 77 | Ooo gitu  | He'e teka-teki silang. Eee, apalagi ya. <u>Baca-baca sama ngisi tts</u>   | 5. BB | Saat berada di lapas Kendal, subjek mengisi kegiatan dengan cara membaca buku                   | Baca Buku   |
| 78 | Baca-baca sama ngisi tts?   | Jadi setiap datang, saya di bawain buku banyak  | 5. DB | Subjek mendapatkan dukungan dari keluarganya berupa dibawa buku oleh keluarganya                | Diberi buku |
| 79 | Ooo, supaya ?   | Supaya gak terlalu tekanan batin lah. Terlalu memikirkan.   |       |   |             |
| 80 | Mas, masnya bantu kerja disini sejak kapan?                                     | 2014.   |       |   |             |
| 81 | 2014 ya? Ooo.. Jadi pas lagi kerja-kerja awal terus 2014 mulai memutuskan untuk | 2013 kan disini. 3 bulan di mapenaling, keluar dari mapenaling langsung bekerja.                                      |       |   |             |
| 82 | Ooo, langsung bekerja.  | Terus 2014 pindah ke sini. 2013 saya ikut bu Okta, terus tahun 2014 Bu okta pindah ke sini, saya ikut pindah ke sini. |       |   |             |
| 83 | Ooo gitu, Sampai sekarang masih kebayang gak mas?                               | Masalah pembunuhan? Kadang di bawah sadar ya. Jadi kalau pas tidur, <u>mimpi-mimpi pas kejadian itu sering.</u>       | 4. M  | Pada tahun 2018, subjek masih sering bermimpi akan kejadian tindakan pembunuhan yang ia lakukan | Mimpi       |
| 84 | Sampai sekarang, masih?   | Masih   |       |   |             |
| 85 | Ooo, masih juga. Terakhir kali mimpi kayak gitu?                                | Yo kapan, ya. Tepatnya juga gak ingat. <u>Kadang-kadang sering juga muncul</u>  | 4. M  | Pada tahun 2018, subjek masih sering bermimpi akan kejadian tindakan pembunuhan yang ia lakukan | Mimpi       |
| 86 | Tiba-tiba muncul gitu ya  | Tiba-tiba pas tidur <u>dalam mimpi kayak</u>  | 4. M  | Pada tahun 2018, subjek masih   | Mimpi       |

|    |   |   |        |   |                   |
|----|---|---|--------|---|-------------------|
|    | ptanpa kita memikirkan tiba-tiba muncul   | <u>kejadiannya tu diulang-ulang.</u>  |        | sering bermimpi akan kejadian tindakan pembunuhan yang ia lakukan.                                  |                   |
| 87 | Emm, padahal gak mikir apa-apa ya itu   | Enggak. Dalam perasaan terpendam, sering muncul di alam bawah sadar.  |        |   |                   |
| 88 | Yayaya, apalagi ya. Habis dari sini rencana mau ngapain mas?                    | Kalau saya, ya tetap awal mulai dari awal, makanya kita disini tu sudah kayak kita gak punya apa-apa. Eee, untuk ngurusi <u>kasus tu gak habis biaya yang sedikit.</u>                              | 3. BB  | Subjek membutuhkan banyak biaya dalam proses sidang selama ini                                      | Biaya banyak      |
| 89 | Oo ya? Juga butuh biaya   | <u>Gak butuh biaya sedikit.</u> Jadi nanti keluar, saya gak punya apa-apa.  | 3. BB  | Subjek membutuhkan banyak biaya dalam proses sidang selama ini                                      | Biaya banyak      |
| 90 | Ooo, saya kira kalau mulai kasus disini tidak butuh biaya                       | Semua biaya dari Kendal dari polres hingga selesai tu   |        |   |                   |
| 91 | Jadi semua butuh biaya  | <u>Jadi satu kan harus butuh biaya, kan harus yang bagus dan itu gak murah. Kedua untuk biaya operasional kesana kemari-kemari. Em, belum makelar-makelar kasus juga, banyak yang memanfaatkan.</u> | 3. BB  | Subjek membutuhkan banyak biaya dalam proses sidang selama ini                                      | Biaya banyak      |
| 92 | Ooo,  | <u>Ini pak nanti hukumannya murah, sekian-sekian,sekian ternyata Enggak</u>   | 3.Ti   | Subjek ditipu oleh makelar selama proses sidang yang menjanjikan bahwa hukumannya akan lebih ringan | Tipu              |
| 93 | Enggak, ooo   | Yang habis banyak disitu  |        |   |                   |
| 94 | Jadi selama ini sering dikunjungi keluarga juga?                                | <u>Iya, lumayanlah beberapa bulan sekali.</u>   | 5.KK   | Subjek mendapat kunjungan keluarga beberapa bulan sekali  | Dukungan Keluarga |
| 95 | Ketika mas Feri berada di Kedungpane ini, kan masih dalam keadaan drop gitu kan | <u>Dari diri sendiri terutama.</u>  | 6. PUS | Subjek bangkit karena diri sendiri  | Kemampuan Pulih   |

|     |  |   |         |  |                       |
|-----|--|---|---------|--|-----------------------|
|     | mas. Ada gak temen-temen yang mendukung mas F Ayolah jangan drop begitu, atau mas F ini bangkit karena diri mas F sendiri?                     |   |         |  |                       |
| 96  | Jadi kalau dukungan teman-teman itu, ada atau sedikit?   | <u>Sedikit kalau dari teman.</u> Soalnya saya orangnya gak begitu cepet akrab dengan orang.   | 5. DT   | Subjek mendapatkan dukungan teman  | Dukungan Teman        |
| 97  | Ooo, he'e- he'e.   | Jadi kalo temen, apalagi pas awal-awal, em di kamar saya jarang ngomong, jadi kalau saya gak perlu saya gak akan ngomong.   |         |  |                       |
| 98  | Terus kalau misalnya, Mas Feri ini di blok apa mas,  | Blok E.   |         |  |                       |
| 99  | Di Blok E, ketua blok siapa?   | Kanting nya tu Mas Anton.   |         |  |                       |
| 100 | Kalau misalnya di dalam blok, ada teman yang Drop, dari mas Ferinya bagaimana? Ikut support atau ya udahlah itu urusan dia atau bagaimana mas? | Kalau dia teman dekat   | 5. PTMD | Subjek akan menolong dengan teman dekat saja   | Peduli Teman Dekat    |
| 101 | Ooo gitu   | Kalau dia bukan teman dekat kan ngapain.  |         |  |                       |
| 102 | Kalau bukan teman dekat kan ngapain  | He'e, gak tau juga kan nggak ada masalah. <u>Saya lihat dulu, masalah apa, masalah apa. Kalau bisa bantu, saya bantu. Kalau yang sering terjadi di sini kan masalah yang gak bener, jadi saya males ikut campur</u> | 5. MMT  | Subjek memilah teman dekat yang akan dbantunya dan memilah masalah yang akan dibantu | Memilah masalah Teman |
| 103 | Apa mas masalahnya?  | Ya masalah gak bener  |         |  |                       |
| 104 | Masalah gak bener tu misalnya apa mas?   | Ya masalah piutang-piutang. Misalnya ini sama ini utang piutang.  |         |  |                       |
| 105 | Ooo  | Misalnya ini sama ini utang piutang. Terus  |         |  |                       |



|     |   |  |              |   |                     |
|-----|---|--|--------------|---|---------------------|
|     |   | yang nyaur utang tu dipukuli. Lalu minta tolong saya kan, kalau ada masalah gitu kan saya udah malas.  |              |   |                     |
| 106 | Ya malas ya. Tapi kalo misalnya dia barusan masuk lalu dia dalam keadaan drop   | Kalau misalnya, dia ngobrol-ngobrol, mas ini saya gimana, mau urus tapi cuman gini, mau ngurus gimana caranya. Bisa gak bisa diringankan atau dicepatkan <u>saya bisa membantu</u> . Jadi saya kayak gini mas. Udah jangan khawatir, paling <u>jalannya cuman sekian</u> | 6. PTB       | Subjek peduli dengan temannya yang kesulitan mengurus berkas  | Peduli Teman Berkas |
| 107 | Emm..   | Kalo yang masalah-masalah kayak gitu saya masih bantu. Kalau udah masalah personal   |              |   |                     |
| 108 | Seperti yang masalah utang-piutang itu ya mas?  | Kalo itu saya gak mau ikut campur  |              |   |                     |
| 109 | Karena takutnya dibawa-bawa?  | Iya, saya gak malu ah masa bodoh.  |              |   |                     |
| 110 | Oke. Kalau misalnya ini mas, kalau misalnya nanti mas Feri sudah keluar dari sini kemudian melihat lagi ada kejadian sama, adik di ganggu lagi, dikeroyok. Terus, apa yang dilakukan oleh mas Feri? | Em kalo sementara ini apa ya.. Belum tau   |              |   |                     |
| 111 | Belum tau?  | Kalau <u>memang membela, saya pasti membela</u> , gak mungkin gak  | 5. M         | Subjek berpandangan untuk melawan                             | Melawan             |
| 112 | Ooo pasti akan membela gitu ya  | Misalnya adik saya dipukulin di depan mata saya, <u>saya gak akan diem. Gak mungkin</u>  | 5. M         | Subjek berpandangan untuk membela adiknya dengan cara melawan | Melawan             |
| 113 | Ooo pasti akan membela ya   | Kayak, <u>saya tu udah harga mati, udah gak peduli, konsekuensi, kalau saya tipikal orang seperti itu</u>  | 5. TPR       | Subjek berpandangan untuk membela adiknya sebagai konsekuensi | Melawan             |
| 114 | Jadi mau apapun kondisinya  | Iya. Kalau <u>kamu sudah mengganggu ranah</u>  | <b>5.TPR</b> | Subjek tidak peduli dengan                                    | Balas               |

|     |   |  |                      |   |  |
|-----|---|--|----------------------|---|--|
|     | ya keluarga saya harus aman?  | <u>pribadi saya, saya sudah gak peduli dengan resiko.</u>  |                      | resiko yang ada   |  |
| 115 | Ooo begitu.. Bahkan untuk masuk ke sini lagi ya udah gak papa atau?   | Gak papa kalau harus seperti itu lagi  |                      |   |  |
| 116 | Yang penting keluarga aman ya   | Iya. Kecuali kalau masalah lain yang bisa dibicarakan. Tapi kalau misalnya adik saya di jalan tiba-tiba dikeroyok orang, saya gak ngapa-ngapain tu gak mungkin.  |                      |   |  |
| 117 | Emmmmm. Jadi kalo pas disini ataupun di Ip Kendal memang pernah dalam keadaan yang drop seperti itu ya?                           | <u>pernah</u>  | 2. TE                | Subjek mengalami tekanan tinggi saat berada di lapas sebelum vonis.   | Tekanan tinggi                               |
| 118 | Oo ya, ketika berada dalam keadaan drop itu, pernah gak mas F memikirkan melakukan bunuh diri atau udahlah aku mau mati aja gitu? | <u>Kalau di awal-awal seperti itu kepikiran, ini ngapain to dikurung, kita ngapa-ngapain gak berfungsi juga. Hidup tapi hidup kita gak berguna gitu. Jadi cuman dikurung, dikasih makan, dikurung, dikasih makan, itu kan kayak di kebun binatang.</u> | 2. BBD<br><br>2. HDR | Subjek mengaku bahwa ia pernah berpikir untuk bunuh diri saat berada di lapas sebelum vonis.<br><br>Subjek mengalami harga diri rendah karena merasa hidup tidak berguna saat berada di lapas sebelum vonis. Subjek merasa hidupnya hanya dikurung dan di beri makan seperti di dalam kebun binatang. | Berpikir Bunuh Diri<br><br>Harga Diri Rendah |
| 119 | Ooo gitu. Tapi pernahkah melakukan usaha?   | Belum pernah, Mungkin kalau mungkin di dalam setan mbisiki, udah mati ajalah. <u>Udah mati aja gak berguna. Karena saya punya anak, maka saya harus kuat.</u>  | 2. HDR               | Subjek mengalami harga diri rendah karena merasa hidup tidak berguna saat berada di lapas sebelum vonis.  | Tidak Berguna                                |

|     |  |   | 6. BTA | Subjek bertahan di dalam penjara karena teringat anak | Bertahan karena anak |
|-----|--|---|--------|---|----------------------|
| 120 | Hem, anaknya sekarang kelas berapa mas?              | SD kelas 2.   |        |   |                      |
| 121 | Sd kelas 2. 1 apa 2 mas anaknya?                     | Satu  |        |   |                      |
| 122 | Jadi selama ini yang bikin masnya bertahan disini?   | Anak  |        |   |                      |
| 123 | Kok anak?  | Anak nomor satulah  |        |   |                      |
| 124 | Kalau istri?   | Kalau istri nomor dua. Nomor satunya anak.  |        |   |                      |
| 125 | Kenapa gak nomor 1 istri dan nomor 2 anak?           | Karena apa ya? Kalau istri bisa jadi orang lain. Kalau anak, mau apapun tetap menjadi anak.   |        |   |                      |
| 126 | Tapi istri masih ya mas?                             | Iya masih,. Masih   |        |   |                      |
| 127 | Sering jenguk ya mas?                                | Iya kalau ada waktu   |        |   |                      |
| 128 | Sama anak?   | Iya, sama anak  |        |   |                      |
| 129 | Terus kalau ketemu anak                              | Kalau anak masih seperti biasa, enggak ada jarak. Punya ikatan batin ya walo jarang ketemu. Kalau ketemu, seperti anak biasa, ya main bercanda gak ada rasa canggung. |        |   |                      |
| 130 | Anak taunya mas Feri disini?                         | Kerja taunya. Diceritain, kalau papahmu tuh kerja, kalau papahmu pulang gak bisa jajan kamu.  |        |   |                      |
| 131 | Ooo.. O, jadi kalau papah pulang, gak bisa jajan ya? | Iya. Anak juga tanya: papah kok gak pulang? Nanti kalau papah pulang, nanti kamu jajannya sama apa. Saya kan nyari uang.  |        |   |                      |
| 132 | Ooo, jadi motivasi bangkit tu lebih ke anak ya mas?  | <u>90 % lah anak itu. Jadi kayak, dorongan terkuat</u>  | 5. DA  | Subjek tetap bertahan di lapas karena teringat anak   | Dukungan Anak        |
| 133 | Dorongan terkuat dari anak ya                        | Iya   |        |   |                      |



|     |  |   |                |  |   |
|-----|--|---|----------------|--|---|
|     | berarti untuk bangkit?   |   |                |  |   |
| 134 | Tapi kalo anak pas nanyain, papah di mana, papah kerja, ada rasa bersalah gak sih mas? | Iya, pasti ada. Jadi kadang anak sering ngajak ke timezone atau kemana, nah pasti nanya: papah kok gak ikut. Jadi kan perasaanya gimana ya, dah gak bisa ngomong apa-apa.   |                |  |   |
| 135 | E he'em he'em  | Dah papah kerja belum bisa  |                |  |   |
| 136 | Jadi kalo ke sini pasti bilangny: papah lagi kerja.                                    | Iya.  |                |  |   |
| 137 | Kalau kerja disini, apakah sudah menjadi pribadi yang lebih baik lagi?                 | Iya, <u>sudah</u> . Jadi, kayak <u>saya sudah bisa menerima</u> , bisa menyibukan diri yang <u>paling saya bisa membantu orang lain, temen-temen lainnya dalam proses wbjp</u>  | 5. T<br>5. PTB | Subjek berangsur-angsur sudah bisa menerima diri<br>Subjek membantu orang lain                     | Terima diri<br>Peduli Teman terkait Berkas    |
| 138 | Membantunya seperti apa mas?   | Misalnya karena ada yang gak tahu: mas gimana to caranya ngurus? Mas ini gimana-gimana. Kayak hukumanku seperti ini, jadi aku dapat potongan berapa. Terus prosesnya ini apa-apa. Jadi <u>saya bisa membantu</u> mereka dalam hal yang kecil dan <u>saya merasa bermanfaat gitu</u> | 5. PTB<br>6.B  | Subjek peduli pada orang lain<br>Subjek merasa berguna saat membantu orang lain                    | Peduli Teman terkait Berkas<br>Berguna        |
| 139 | Emm  | Jadi merasa gak sama seperti di Kendal, saya tu merasa gak berguna. Saya itu hidup tapi gak berguna   |                |  |   |
| 140 | Gak berguna karena memang dikurung?  | He'e. Dikasih makan, kurung, dikasih makan, kurung.   |                |  |   |
| 141 | Kalau disini bisa bantu, sehingga  | <u>Bisa membantu</u> karena saya tu masih bisa berguna. Ibaratnya walaupun saya masih disini tapi <u>saya masih bisa berguna</u> . Beberapa orang   | 5.PTB<br>6. B  | Subjek peduli kepada napi lainnya.<br>Subjek masih merasa berguna ketika dapat membantu orang lain | Peduli Teman terkait dengan berkas<br>Berguna |
| 142 | Ini makanya mas Feri tetap   | Iya, <u>walaupun skalanya kecil tapi kan tetep</u>  | 5. PTB         | Subjek peduli pada napi lain.  | Peduli Teman                                  |

|     |  |  |      |  |                                       |
|-----|--|--|------|--|---------------------------------------|
|     | kerja karena merasa bisa berguna bermanfaat seperti itu ya?  | <u>kayak membantu</u> orang itu kayak seperti kita, <u>membahagiakan diri sendiri dan ada kepuasan batin.</u>  | 6.K  | Subjek mengalami kepuasan saat membantu orang lain       | terkait dengan berkas<br><br>Kepuasan |
| 143 | Ooo, iya-iya.. Merasa menyadari bahwa ketika aku kerja, aku bisa bermanfaat bisa berguna itu, sejak kapan mas? | Saya sejak memutuskan disini, saya kan dulu tertarik kerja, tapi kan tidak langsung ya. Jadi saya itu bagian nilai, melihat dari <u>absen-absen</u> kegiatan itu, nanti saya <u>yang menginput nilai</u> mereka.   |      |  |                                       |
| 144 | Iya he'e   | Jadi nilai ini bisa dikatakan baik, buruk atau sangat baik itu kan saya yang memasukan nilai input itu ke masing-masing orang. Saya tidak pernah <u>kontak</u> langsung dengan mereka. Lalu saya merasa gak berguna, ngapain. <u>Kayaknya kalau saya kerja di Bimpas, berguna. Saya bisa membantu teman-teman yang lain.</u> | 6. B | Subjek merasa berguna saat membantu orang lain           | Berguna                               |
| 145 | Kesadaran itu muncul dari diri mas Feri atau ada yang bilang udahlah mas Feri mending masuk sini saja          | Dari diri sendiri  |      |  |                                       |
| 146 | Dari diri sendiri, sadar gitu ya.  | Mungkin, sebenarnya, ada ditawarkan dulu di banker. Tapi kan ada preminya, walaupun gak besar tapi kan lumayan lah ada premi perbulannya. Tapi tu kayak, Em, saya kerja di bakner cuman bentar. Maksudnya, eee, itu tidak sesuai hati nurani saya.   |      |  |                                       |
| 147 | Bertolak belakang?   | Enggak, mmg ini menghasilkan tetapi hati saya masih merasa gak puas kayak bukan ini lah, gak puas, sehingga saya harus mencari   | 6. K | Subjek merasakan kepuasan saat dapat membantu orang lain | Kepuasan                              |

|     |  |  |      |   |          |
|-----|--|--|------|---|----------|
|     |  | pekerjaan lain. Em, <u>kayak untuk memuaskan hati saya, saya kalau di bimpas saya bisa membantu orang ni.</u> Dan itu terbukti.                          |      |   |          |
| 148 | Terbukti ya?   | Dan saya tu merasa senang. Walaupun kadang ada lah orang yang ngasih mas ini rokok, walaupun hanya sekedar ucapan terimakasih, itu sudah merasa senang.  | 6. K | Subjek merasa puas saat ada orang yang mengucapkan terimakasih atau barang. | Kepuasan |
| 149 | Ooo, Jadi mas Feri mencoba mencari di sekretaris dan banker, dan akhirnya paling cocok, paling nyaman kerja disini?                    | Iya, orang-orang pada bilang ngapain sih kerja di sana gak ada uangnya.  |      |   |          |
| 150 | Emm  | Kenapa gak kerja di kuliner. Kuliner di di bakso, di makanan, Ini aja mas kalo mau premi agak gedhe tak masukin di bakso dan mie ayam, itu lumayan gedhe |      |   |          |
| 151 | He'em  | Saya gak mau ah.   |      |   |          |
| 152 | Karena?  | Karena itu, ee bertolak belakang dengan hati nurani saya. Menghasilkan uang tetapi saya tidak merasakan kepuasan disitu, tidak merasakan kesenangan.     |      | .   |          |
| 153 | Karena apakah karena buat mie ayam bakso, sehingga merasa gak puas atau ketika disini, ooo apa ya saya bisa membuat orang lain senang? | Iya, begitu  |      |   |          |
| 154 | Dan mas Feri sneng ya?   | <u>Saya itu pinginnya berguna.</u> Saya pingin berguna gak cuman buat bakso lalu dapat uang, itu kan kayak imbal balik ya                                | 6.B  | Subjek ingin merasa berguna   | Berguna  |
| 155 | He'em  | Ini untuk mendapatkan ini  |      |   |          |
| 156 | He'em  | Ya kalau kerja di sini itu kita kayak belajar  |      |   |          |

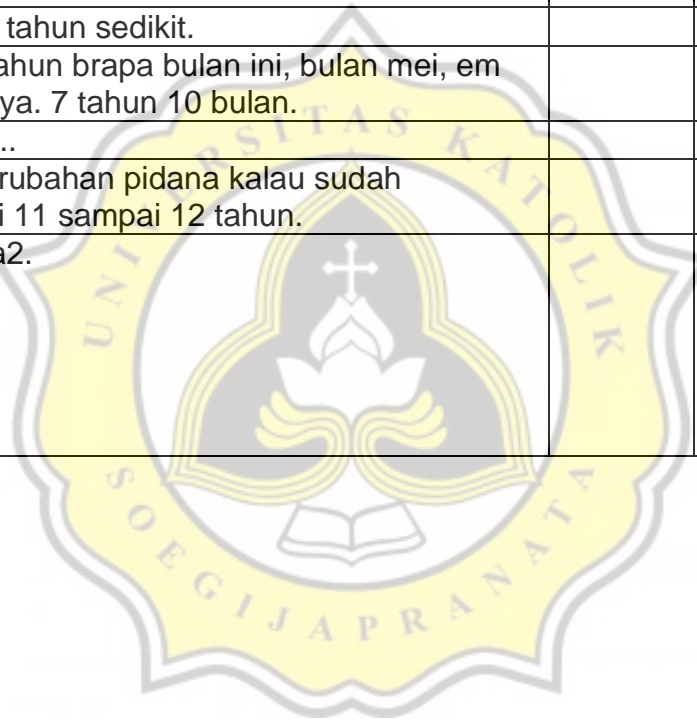
|     |   |  |       |   |                       |
|-----|---|--|-------|---|-----------------------|
|     |   | ikhlas. Kalau kita menolong itu jangan mengharap imbalan.  |       |   |                       |
| 157 | Emmm, he'em, he'em. Apakah pekerjaan ini berimbas pada penerimaan dirim mas Feri?   | Iya, jadi saya merasa, saya ini selama ini punya cita-cita, ingin berguna, saya mau menolong orang. Ya karena memang ini sudah sesuai dengan dorongan saya. Pokoknya saya ingin pas di luar saya ingin berguna.  | 6.B   | Subjek memiliki keinginan agar dapat berguna baik di dalam lapas maupun di luar lapas | Berguna               |
| 158 | Emm, he'em, he'em   | Gak harus ini lah, pingin sukses kaya, saya ingin puang dan dapat berguna untu orang-orang sektar saya.  |       |   |                       |
| 159 | Walaupun pas mas F keluar, belum tahu jadi apa ya mas?  | Belum tahu   |       |   |                       |
| 160 | Atau kerja apa? Atapi ini masnya pingin keluar dan jadi bermanfaat. Kenapa to mas Feri kok pingin jadi orang yang bermanfaat? | <u>Ya kayak yang saya bilang tadi, ketika saya menolong orang tu kayak ada hadiahnya ya walau tak terlihat ya. Ya kayak ada hadiah tersendiri. Saya sih pandangannya pingin ke jalur hukum, soalnya setelah saya proses hukum, saya sudah sedikit agak paham lah. Kalau kuliah hukum, secara lapangan, saya lebih paham, tak kira. Mungkin saya bisa membantu teman-teman saya yang punya masalah hukum.</u> | 6. B  | Subjek menolong orang lain karena ingin menjadi pribadi yang berguna                  | Berguna               |
| 161 | Ehbm, baik. Pinginnya seperti itu ya mas  | Iya  |       |   |                       |
| 162 | He'em he'em he'em. Jadi kayak pengacara atau pendamping?  | Iya, seperti itu mungkin, arahnya ke situ, mudahan nanti bisa  |       |   |                       |
| 163 | Jadi, suapaya apa yang didapatkan di sini juga bisa bermanfaat di luar?   | Iya, bermanfaat di luar, <u>Ya bisa menolong orang dan harus supaya orang ini tahu, karena ada yang pura-pura menolong tetapi ujung-ujungnya minta uang ini-ini. Mereka, masih</u>   | 6. MP | Subjek ingin agar orang lain agar adar bahwa selalu ada pertolongan yang tulus        | Menyadari Pertolongan |

|     |  |   |      |   |          |
|-----|--|---|------|---|----------|
|     |  | <u>ada orang lo yang kayak bener-bener tulus<br/>enggak seperti itu</u>   |      |   |          |
| 164 | Hemm   | Jadi niat menolong.   |      |   |          |
| 165 | Jadi ketika menolong orang<br>ada manfaat dan ada<br>kepuasan sendiri?   | Ada <u>kepuasan sendiri, jadi sebagai apa ya<br/>penghibur</u>  | 6. K | Subjek mendapatkan kepuasan                               | Kepuasan |
| 166 | Sebagai penghibur karena<br>pengalaman masalah atau<br>bagaimana?  | Ya karena mungkin selama setengah tahun di<br>Kendal saya merasa gak berguna  |      |   |          |
| 167 | Ooo, he'em he'em   | Jadi saya merasa gak berguna, untuk apa sih<br>saya hidup. Terus saya tu gak berguna, dan<br>saya tu gak berguna. Istilahnya saya tu, saat<br>saya begini tu <u>ternyata menyenangkan.</u><br><u>Menolong orang tu ternyata menyenangkan.</u>               | 6. K | Subjek mendapatkan kepuasan<br>ketika membantu orang lain | Kepuasan |
| 168 | Jadi menurut mas Feri,<br>menolong orang tu<br>menyenangkan ya?  | Iya   |      |   |          |
| 169 | Tapi tu tanpa, kalau sekarang<br>orang berpikir yang ngehasilin<br>duit itu menyenangkan tapi<br>mas F bukan ya? | Bukan, itu kayak terlena. Saya cepet kaya di<br>banker, ada penghasilan mungkin, bisa<br>membuat saya gak jenuh itu kan efeknya ke<br>jenuh. Coba-coba beberapa kali tapi ya jenuh<br>juga. Enggak, ini kayaknya enggak, saya<br>enggak sreg                |      |   |          |
| 170 | Emm, emmm  | Apalagi kalau kuliner. Waktu itu preminya<br>lumayanlah. Bayangkan waktu itu 2014. Kita<br>dapat 500 ribu bersihnya, itu belum kita dapat<br>sampingan yang lain-lain. Pokoknya bersih itu<br>dapat lumayanlah penghasilan kalau di sini.<br>Tapi tetep aja |      |   |          |
| 171 | Enggak ya?   | Enggak, itu berlainan kayak gitu ya, beda ya,<br>menghasilkan kejenuhan. Kalau dari hati, kita  |      |   |          |



|     |   |  |      |  |          |
|-----|---|--|------|--|----------|
|     |   | akan tetep jenuh   |      |  |          |
| 172 | Ehmm, jadi memang pasiionya lebih ke sini ya. Kalau disini membantu, di gaji gak sih mas perbulannya? | Enggak ada   |      |  |          |
| 173 | Ooo, gak ada. Jadi, ini pure membantu di sini?  | Pure membantu di sini.   |      |  |          |
| 174 | Nggak ya, masnya kalau suruh bolak-balik bantu, gak papa?   | Gak papa.  |      |  |          |
| 175 | Oo ya, enggak bikin capek?  | Ya, kadang capek, tapi saya enggak ngerasa jenuh intinya walau sampai sore.  |      |  |          |
| 176 | Ooo, gak papa ya?   | Gak papa. Pokoknya pagi sudah istirahat, jadi enggak jenuh.  |      |  |          |
| 177 | Emmm, gitu. Jadi, itu bikin seneng atau cari kesibukan aja?   | Ya, <u>untuk membantu diri sendiri sebenarnya.</u>   | 6.K  | Subjek melakukan kegiatan untuk membantu dirinya sendiri | Kepuasan |
| 178 | Ooo, membantu diri sendiri ya.  | <u>Jadi saya membantu orang untuk membantu diri saya sendiri.</u>  | 6.K  | Subjek melakukan kegiatan untuk membantu dirinya sendiri | Kepuasan |
| 179 | Karena menurut mas Feri ketika membantu, ucapan trimakasih atau apapun itu, membangkitkan ya?         | Iya, ibaratnya ketika kita di jalan gak kenal  |      |  |          |
| 180 | Ooo, lalu dipanggil mas?  | <u>Di panggil mas, seneng gitu lo.</u>   | 6. K | Subjek merasa puas saat ada yang menyapanya              | Kepuasan |
| 181 | Dan proses ke ini semua, cukup panjang ya mas?  | Iya, cukup panjang dan melelahkan.   |      |  |          |
| 182 | Kalau memelahkan, jadi dulu sangat melelahkan ya mas?   | Iya, jadi sangat menguras energi, jadi menguras apa ya, pikiran. Jadi saya bener-bener memang harus, kalo dibilang sumeleh |      |  |          |
| 183 | Sumeleh?  | Jadi diletakan, jadi kita gak usah mikir. Jadi   |      |  |          |

|     |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|--|--|--|
|     |   | kita letakkan beban aja gitu.   |  |  |  |
| 184 | Ooo, kayak lebih ke pasrah gitu ya?   | He'e. Jadi gak usah dipikir yang berat-berat.                               |  |  |  |
| 185 | Jadi sekarang sudah jalan berapa tahun mas? 8 tahun ya mas?   | Ini berjalan 8  |  |  |  |
| 186 | Jadi kurang?  | Kurang 7 tahun sedikit.   |  |  |  |
| 187 | Jadi kurang 7 tahun   | 7 tahun tahun brapa bulan ini, bulan mei, em bulan 10 ya. 7 tahun 10 bulan. |  |  |  |
| 188 | Keluar, kira-kira tahun?  | Ini, tahun..  |  |  |  |
| 189 | Kalau dapat remisi ya?  | Dapat perubahan pidana kalau sudah menjalani 11 sampai 12 tahun.            |  |  |  |
| 190 | Ya, sudah cukup dulu mas. Mungkin minggu depan, atau beberapa minggu lagi saya akan ke sini lagi, wawancara masnya. Terimakasih mas Feri. | Iya, sama2.   |  |  |  |



### Tabel Wawancara Penelitian Subjek 1 (F)

Wawancara 1 :7 Mei 2019

| No | Pertanyaan   | Jawaban  | Koding | Analisis | Tema |
|----|--|--|--------|----------|------|
| 1  | Masnya kelahiran tahun berapa?   | Tahun 88   |        |          |      |
| 2  | Bulan berapa sih?  | 6 Agustus  |        |          |      |
| 3  | Kalau tahun 88, jadi tahun ini umur berapa sih mas?  | 31 kayaknya ya   |        |          |      |
| 4  | 31? Ooo.. Sudah menikah ya mas?  | Sudah  |        |          |      |
| 5  | Anaknya berapa mas?  | Satu   |        |          |      |
| 6  | Laki-laki-atau perempuan   | Laki-laki  |        |          |      |
| 7  | Istrinya sekarang kerja di mana?   | Masih di rumah saja, fokus   |        |          |      |
| 8  | Istri fokus kerja. Asalnya mana mas?   | Kendal   |        |          |      |
| 9  | Sudah tanya berkali-kali, lupa terus, Emm, kalau boleh tahu, kasus yang terjadi tu tahun berapa mas? | Tahun 2011.  |        |          |      |
| 10 | 2011 ya. Lalu mendapatkan pidana seumur hidup kapan?   | 2012 itu   |        |          |      |
| 11 | 2012 ya. Bulan kapan mas? Inget gak?   | Bulannya lupa ik   |        |          |      |
| 12 | Oo lupa ya. Pokoknya 2012 ya.  | Seingat saya itu 8 bulanan lah sejak kejadian itu, sampai selesai sidang |        |          |      |
| 13 | Ketika dari 2011 ini ada kasus, kemudian mas F mengajukan diri ya?                                   | Ia, mengajukan diri  |        |          |      |



|    |   |  |                    |  |   |
|----|---|--|--------------------|--|---|
| 14 | Lalu, di tahan?   | Pertama kali di tahan di Polres Kendal.  |                    |  |   |
| 15 | Itu berapa lama?  | Di Polres Kendal ini sekitar 20 hari an.   |                    |  |   |
| 16 | Lalu, setelah itu?  | Di Lapas Kendal.   |                    |  |   |
| 17 | Itu berapa lama kah?  | Di Kendal itu, 1,5   |                    |  |   |
| 18 | Oo ya? Jadi di lapas Kendal sampe 2012 an ya?   | Iya. 2013 bulan 3 pindah sini.   |                    |  |   |
| 19 | 2013 bulan ke 3 pindah ke Kedungpane. Kasasi itu maksudnya banding ya?  | Banding, jadi proses setelah sidang selesai, Terus banding selesai, terus kasasi.                                      |                    |  |   |
| 20 | Saya mau tanya, perihal 20 harian di Polres Kendal, seingat masnya, kita ini intropeksi, jadi mengingat kembali kejadian yang dulu, apa yang mas rasakan? | Saya, setengah kayak mimpi ya. <u>Kayak kok bisa gitu ya berada di tempat itu. Terus waktupun berjalan lama sekali</u> | 2.TP<br><br>2. HTL | Subjek tidak percaya bahwa ia dipenjara, karena sebelumnya dirinya adalah seseorang yang bisa melakukan apapun secara bebas.<br><br>Subjek merasa waktu terasa lambat saat berada di lapas | Tidak Percaya<br><br>Hari terasa lambat |
| 21 | Lama sekali?  | Lama sekali, satu hari, <u>berjalan lama sekali rasanya.</u>   | 2. HTL             | Subjek merasa waktu terasa lambat saat berada di lapas   | Hari terasa lambat                      |
| 22 | Oke, terus apa lagi?  | <u>Tingkat stresnya tinggi</u> sekali.   | 2. ST              | Subjek merasakan tekanan yang tinggi hingga dirinya stres saat berada di lapas sebelum vonis   | Stres                                   |
| 23 | Tingkat stresnya tinggi sekali? Bisa tidurkan ketika itu?   | <u>Tidak bisa tidur.</u>   | 2. TBT             | Subjek merasakan tidak dapat tidur.  | Tidak Bisa Tidur                        |
| 24 | Tidak bisa tidur ya?  | <u>Tidak bisa tidur, tidak bisa makan.</u>   | 2. TBT             | Subjek tidak bisa tidur saat berada di lapas sebelum vonis.  | Tidak Bisa Tidur                        |

|    |   |  |       |  |                   |
|----|---|--|-------|--|-------------------|
|    |   |  | 2. TM | Subjek tidak nafsu makan saat berada di lapas sebelum vonis                        | Tidak Nafsu Makan |
| 25 | Tidak bisa tidur, tidak bisa makan. Terus setelah itu apalagi mas?  | Em apa ya, stres yang tinggi sekali, mungkin <u>karena tekanan</u> . Kadang makanya banyak orang bunuh diri, kebanyakan di Polres dia, bukan di LP karena masa paling beratnya ada disitu.   | 2. ST | Subjek mengalami tekanan tinggi saat berada di lapas sebelum vonis                 | Stres             |
| 26 | Ooo gitu? Jadi menurut masnya, orang melakukan bunuh diri ketika di Polres karena tekanan berat   | Karena berat, beratnya paling disitu.  |       |  |                   |
| 27 | Kok bisa mengatakan paling berat disitu?  | Karena itu kayak, transisinya dari kita dunia luar itu, yang kita bisa melakukan apa saja, bisa kemana saja, terus, begitu transisi ke ee, di dalam kurungan, itu kan pertama di Polres di dalam kurungan, penyesuaian paling berat disitu. Setelah di situ, mungkin <u>kita udah gak bisa nerima</u> dan di lapas sudah jadi kita kayak oo, enggak jauh beda lah ya, di kantor polisi. Gitu. Tekanan paling berat itu disitu. | 2. TT | Subjek tidak terima dengan keadaan diri sendiri saat berada di lapas sebelum vonis | Tidak Terima      |
| 28 | Oke, gitu ya. Ketika itu sudah bisa menerima kah?   | Belum, ketika itu prosesnya lumayan lama   |       |  |                   |
| 29 | Lumayan lama ya. Selama 20 hari kan masnya gak bisa tidur, gak bisa makan, tadi katanya waktunya terasa lama sekali, terus apa yang dilakukan masnya? | Ya disitu, ya paling banyak <u>ngelamun ya</u> . <u>Ngelamun memikirkan hal yang macem-macem</u> .   | 2. ML | Subjek melamun saat berada di penjara sebelum vonis                                | Melamun           |

|    |  |  |                   |   |                               |
|----|--|--|-------------------|---|-------------------------------|
| 30 | Nah, macem-macemnya tu kayak apa sih mas?                            | Kayak misalnya kedepannya kita <u>gak tahu ini gimana, masa depan saya itu gimana</u> , masa depan anak saya itu gimana, terus kayak, mampukah saya bertahan di dalam ini, kira-kira kuat apa gak  | 2.BMD             | Subjek bimbang memikirkan masa depannya dan masa depan keluarga dan anaknya saat berada di lapas sebelum vonis  | Bimbang memikirkan masa depan |
| 31 | Ooo, jadi ada pemikiran seperti itu ya?                              | He'em.   |                   |   |                               |
| 32 | Jadi yang mas lakukan, ngelamun, lalu mikir kayak gimana kedepannya, | He'em, Kedepannya gimana, bisa atau tidak. Hanya memang Tuhan yang tahu, dan semua cobaan, <u>Kita kuat gak kira-kira, kalau mau dibilang kuat pun kok kayaknya berat sekali, kalau mau menyerah pun kayaknya gak bisa, karena saya masih punya keluarga, punya tanggungjawab</u>  | 2.BMD             | Subjek bimbang memikirkan masa depannya dan masa depan keluarga dan anaknya saat berada di lapas sebelum vonis  | Bingung memikirkan masa depan |
| 33 | Yak betul  | Jadi mau gak mau, dihadapilah  |                   |   | Hadapi                        |
| 34 | Menghadapinya bagaimana ketika itu?                                  | Eemm, ketika itu..   |                   |   |                               |
| 35 | Ya wes pokoke di jalani atau bagaimana?                              | Awal-awal itu masih apa ya, saya masih mencoba <u>meyakinkan diri dulu</u> . Pokoknya pasti bisa lah, <u>pasti bisa kayak gitu</u> . Ya walaupun rasanya berat sekali, tapi <u>saya selalu meyakinkan diri saya, kalau pasti bisa</u> . Em. Tuhan tidak akan memberikan cobaan yang melebihi kemampuan umat Nya seperti itu kan. <u>Ada nilainya juga, jadi saya diberi cobaan seperti ini karena memang, mental saya kuat</u> . Jadi saya harus bisa. | 5.Y<br><br>5. NDK | Subjek berusaha untuk meyakinkan diri bahwa dirinya bisa melewati segala konsekuensi yang harus ia terima di penjara<br><br>Subjek menilai dirinya bahwa ia diberi cobaan supaya bermental kuat | Yakin<br><br>Nilai Diri Kuat  |
| 36 | Luar biasa mas. Lalu, dari Polres Kendal sekitar 20                  | Di lapas itu awalnya, Eem, kayak mikir kalau di kantor polisi kan cuman sedikit sekitar 20   |                   |   |                               |

|    |  |   |        |   |                  |
|----|--|---|--------|---|------------------|
|    | harian, lalu bagaimana ketika di lapas Kendal 1,5 tahun?   | orang, 20 orang.  |        |   |                  |
| 37 | Dalam satu sel?  | Dalam satu sel itu ya paling 15 orang gak banyak lah.   |        |   |                  |
| 38 | Oke  | Jadi kita maunya adaptasinya masih gampang.   |        |   |                  |
| 39 | Yang di? Oo, yang di polres. Kalau di lapas Kendal?  | Kalau di lapas Kendal itu kan banyak ratusan orang. Ratusan orang, ya ada yang baik, ada yang dasarnya mereka kurang baik.  |        |   |                  |
| 40 | He'em-he'em he'em  | Jadi kita harus adaptasi. Apalagi di sana em, orang baru kan mbak, di lapas itu kan perlakuan orang baru enggak begitu baik juga mbak. Jadi harus bisa beradaptasi.                                   | 6. Ad  | Subjek berusaha adaptasi di lapas kendal                                      | Adaptasi         |
| 41 | Beradaptasinya bagaimana? Karena kan ada yang baik dan ada yang buruk, apalagi kan 1,5 tahun   | Iya, awal-awal gimana ya, di sana saya ada 1-2 yang teman. Ya mereka ngomong, ya disini tu yang penting: Satu, Kamu menghormati yang lebih lama. Lalu yang dua kamu harus baik sama orang. Kayak gitu |        |   |                  |
| 42 | Menghormati sama..   | Yang lama, he'e dan bersikap baik, karena saya yakin kalau kita baik sama orang, nanti orang akan baik sama kita. Intinya saya berusaha menanamkan itu.   |        |   |                  |
| 43 | Nah, terus gimana mas?   | Baguslah gak ada yang sampe kenapa-kenapa gitu.   |        |   |                  |
| 44 | Gak kenapa-kenapa. Kalau tadi di polres kan, tidak bisa tidur, tidak bisa makan, stres tinggi, dan waktu terasa lama sekali. Nah, ketika di lapas Kendal apakah merasa | Masih, masih sama. Itu sampe bertahun-tahun ya. Ya kayak gitu, sampai tiap malem, kadang gak bisa tidur, kadang harus minta minum obat tidur dulu agar bisa tidur.                                    | 4. TBT | Subjek tidak dapat tidur setelah divonis seumur hidup ketika berada di lapas. | Tidak Bisa Tidur |

|    |  |  |       |   |            |
|----|--|--|-------|---|------------|
|    | seperti itu?   |  |       |   |            |
| 45 | Ooo,. Begitu, saking segitunya minta obat tidur? Minta obat tidur ke siapa?                          | He'em. Ke pihak, kalau dulu karena ada polikliniknya.  |       |   |            |
| 46 | Polikliniknya.   | Rasanya capek, gak bisa tidur kalau malem, jadi, harus dikasih obat.   | 4. L  | Subjek merasakan kelelahan saat berada di lapas.  | Lelah      |
| 47 | Ooo.. Kalau tidak pakai obat, tidurnya jam berapa?   | Lebih dari jam 3   |       |   |            |
| 48 | Lebih dari jam 3. Padahal harus bangun kegiatan jam?   | Jam setengah 7   |       |   |            |
| 49 | Jam setengah 7 ya.   | Iya, setengah 7  |       |   |            |
| 50 | Ooo, makanya minum obat ya?  | He'em  |       |   |            |
| 51 | Berapa lama sih konsumsi obatnya kalau boleh tahu?   | Itu kan gak tentu. <u>Kalau saya merasa parah sekali gak bisa tidurnya baru minta.</u> Kadang kalo enggak ya enggak. Cuman kalau saya merasa capek sehari-hari gak bisa tidur. | 4. MO | Subjek harus meminum obat tidur ketika dirinya dapat tidur. Subjek meminta obat ke poliklinik di lapas. | Lelah      |
| 52 | Pernah paling lama konsumsi obat itu berapa hari? Adakan satu minggu berturut-turut minta obat atau? | <u>Enggak sih, paling yo beberapa hari pas saya merasa capek sekali.</u>   | 4. MO | Subjek minum obat ketika dirinya tidak bisa tidur karena kelelahan.                                     | Minum Obat |
| 53 | Sebulan sekali?  | Gak tentu sebulan sekali   |       |   |            |
| 54 | Gak tentu ya?  | Paling sebulan sekali, 2 minggu sekali.  |       |   |            |
| 55 | 2 minggu sekali. Adakah 3 hari berturut-turut minta obat?  | Enggak   |       |   |            |
| 56 | Enggak ya.   | Paling cepet seminggu sekali lah.  |       |   |            |
| 57 | Oo, paling cepet seminggu sekali. Terus, untuk nafsu makannya gimana?                                | Tetep sama sih waktu itu. Awal-awal masih sama.  |       |   |            |



|    |  |   |               |   |                         |
|----|--|---|---------------|---|-------------------------|
| 58 | Emm  | <u>Saya gak doyan makan, jadi saya makan kayak buat saya gak sakit gitu lo, sebenarnya gak ada nafsu makan sama sekali, jadi ya terpaksa makan.</u>   | 4. TM         | Subjek tidak nafsu makan saat berada di lapas, sehingga dirinya harus memaksa dirinya sendiri untuk makan agar tidak jatuh sakit. | Tidak Nafsu Makan       |
| 59 | Emm gitu. Nah, Itu kan yang di lapas Kendal. Lalu ketika di bulan ke tiga di tahun 2013 kan, harus pindah ke Semarang, ke Kedungpane di sini, apa yang dirasakan ? | Ya sudah mending ya disini karena ada: satu kegiatan banyak disini. Lalu lapasnya kan luas. <u>di dalam Kalau di Kendal kan gak ada tempat. Jadi itu kamar, sel, adanya lapangannya pun lapangan voli kecil, gak bisa ke mana-mana.</u> | 5. FTL        | Subjek merasa fasilitas di Lapas Kendal tidak lengkap sehingga menghambatnya dalam beraktivitas                                   | Fasilitas tidak lengkap |
| 60 | He'em he'em.   | Kita keluar pun paling cuman lapangan voli.   |               |   |                         |
| 61 | Ooo  | Kalau di sini kan kita, males ni di blok, jadi bisa jalan-jalan karena ada lapangan, ada aula, ada kunjungan, tempatnya kan beda-beda jadi gak terlalu jenuh. Kegiatanpun banyak di sini  | 5. FL         | Adanya Fasilitas lengkap di Lapas Kedungpane yang mendukungnya dapat beraktivitas   | Fasilitas Lengkap       |
| 62 | He'em  | Kita mau olahraga, mau kegiatan apa, banyak. Mau olahraga, mau kerja. Silahkan mau kerja dimana.  | 5. KE<br>5.OR | Subjek dapat melakukan kegiatan di Lapas Kedungpane berupa olahraga dan melakukan pekerjaan                                       | Pekerjaan<br>Olahraga   |
| 63 | Apakah masnya, ketika awal-awal masuk di Kedungpane disini, Apakah masnya masih merasakan kayak tadi kesulitan tidur, gak mau makan, stres tinggi dan sebagainya?  | Kalau disini sudah agak mendingan ya.   |               |   |                         |
| 64 | Sudah agak mendingan?  | Sudah agak mendingan, jadi gak kayak dulu. Jadi gak kayak mulai- mulai ini, jadi gemuk  |               |   |                         |

|    |   |  |       |  |                  |
|----|---|--|-------|--|------------------|
|    |   | lagi mulai disini. Mulai-mulai agak gemuk lagi   |       |  |                  |
| 65 | Emm, jadi agak mendingan ketika datang ke sini ya mas, karena ada banyaknya kegiatan? | Banyaknya kegiatan. Jadi, <u>tingkat jenuhnya tu kayak eee, kayak berkurang.</u> Cuman di kamar itu pun keluar cuman sholat, makan, terus masuk kamar lagi, kayak gitu terus setiap hari               | 5. JB | Saat berada di lapas Kedungpane, jenuh berkurang karena banyak kegiatan yang dapat dilakukan | Jenuh Berkurang  |
| 66 | Itu yang di mana?   | Di Kendal  |       |  |                  |
| 67 | Polres atau lapasnya?   | Di lapasnya Kendal   |       |  |                  |
| 68 | Oo yang dilapasnya. Jadi yang dilapas tadi keluar,                                    | He'em jadi ada waktu mendingan, <u>keluar kalau ada waktu dari pagi sekitar jam setengah 7 sampai sholat ee siang, habis itu tutup lagi.</u> Kalau di hari Sabtu-Minggu itu full di dalam kamar terus. | 5. SK | Subjek hanya sedikit melakukan kegiatan  | Sedikit Kegiatan |
| 69 | Ooo, sabtu Minggu malah full ?  | Keluar cuman makan sholat lalu masuk lagi, keluar sholat, makan lalu masuk lagi. <u>Jadi tingkat jenuhnya tinggi, karena kita di kamar terus, dikurung</u>   | 2.J   | Subjek merasa jenuh di lapas Kendal karena sedikitnya kegiatan                               | Jenuh            |
| 70 | Kalau disini bagaimana?   | Kalau disini, kita berkegiatan pagi sampai sore, baru jam 5 masuk kamar, jadikan badan udah capek mau tidur.   |       |  |                  |
| 71 | Ooo, jadi disini kegiatan sampai ?  | Sampai jam 5 sore.   |       |  |                  |
| 72 | Sampai jam 5 sore. Kalau boleh tau, kegiatan yang mas lakukan apa saja?               | Ya dari pagi, kalau pagi biasa ya di kamar dulu sampai jam 8.  |       |  |                  |
| 73 | Oke   | Jam 8, jam 8 ke sini, eee sampai sore jam 3. Jam 3 kalo pas kita olahraga sampai sore jam 4 jam 5. Nanti masuk kamar sudah capek, tidur.   | 5. OR | Subjek melakukan aktivitas berupa olahraga di lapas Kedungpane                               | Olahraga         |
| 74 | Ooo, kegiatan masnya, hanya   | Iya, disini,   |       |  |                  |

|    |  |   |                    |  |                               |
|----|--|---|--------------------|--|-------------------------------|
|    | disini saja (bimkesmas) sampai jam 3 sore?   |   |                    |  |                               |
| 75 | Oke, nah. Emm, ketika masnya dipidana seumur hidup itu, ketika di lapas Kendal ya? | Iya, lapas Kendal   |                    |  |                               |
| 76 | Lalu apa yang, masnya rasakan ketika , duh seumur hidup gitu                       | Iyak, ya kayak, ahhh.. apalagi saya pertama kali di <u>Kendal ada pidana seumur hidup itu saya.</u>   |                    |  |                               |
| 77 | Ooo, begitu? Baru masnya?  | Sehingga saya <u>merasa gak percaya, ada ya hukuman seumur hidup kayak gitu. Awalnya sih, kayak gimana ini, kayak Lama.</u>   | 4. TP              | Subjek merasa tidak percaya dengan vonis seumur hidup yang notabene adalah vonis paling tinggi di Kendal.  | Tidak percaya                 |
| 78 | Lama. Ada rasa kayak marah, jengkel?   | <u>Ada, jengkel kok bisa begini</u> , Saya itu sudah enggak normal kayak gitu. Sedangkan yang lain kasus pembunuhan sama paling lama dihukum 16 tahun, 15 tahun. Saya bisa selama ini. <u>Jadi awalnya itu lama sekali nerimanya.</u> Saya bisa terima itu sekitar setelah menjalani 4 tahunan kayaknya. Baru saya pelan-pelan, naikin harga diri, udah. Percuma, dilawan pun hasilnya juga tetap gak ada hasile. | 4. JE<br><br>4. TT | Subjek merasa jengkel karena vonis seumur hidup yang ia terima.<br><br>Subjek belum bisa menerima vonis SH. Butuh proses yang panjang dalam menerima hukuman vonis seumur hidup. Subjek butuh waktu 4 tahun hingga akhirnya bisa menerima. | Jengkel<br><br>Tidak Menerima |
| 79 | He'em  | Jalan terbaik ya udah, iklaskan saja  |                    |  |                               |
| 80 | Iklaskan saja  | Diterima saja, di jalani saja   | 5. T               | Subjek mulai menerima  | Terima                        |
| 81 | Diterima saja, itu tadi  | Dari pertama masuk.   |                    |  |                               |



|    |   |   |                |   |                  |
|----|---|---|----------------|---|------------------|
|    | mengatakan 4 tahunan. Itu dari tahun berapa?  |   |                |   |                  |
| 82 | Oke, pertama masuk ya. Jadi pada tahun 2015 itu sudah mulai, ya sudahlah, menerima gitu ya.   | Iya   |                |   |                  |
| 83 | Cukup panjang ya mas untuk bisa melalui ini   | Iya panjang sekali. Yang dari awal saya terus, <u>gak bisa menerima kok kayak gini, di dalam pikiran selalu menolak keadaan</u> | 4. TT          | Saat diawal, F belum bisa menerima keadaan yang ada                         | Tidak Menerima   |
| 84 | Selalu menolak keadaan. Ketika itu seperti apa sih menolak keadaan?   | Jadi kayak, ahh keadaan hati tu <u>kok belum nerima, kok saya bisa di hukum selama ini. Hati itu masih menolak.</u>             | 4. TT          | Subjek belum bisa menerima keadaan karena hatinya menolak                   | Tidak Menerima   |
| 85 | Jadi, marah, jengkel  | He'e marah jengkel dengan keadaan. He'e.  | 4. MA<br>4. JE | Subjek merasakan marah dan jengkel karena vonis seumur hidup yang ia terima | Marah<br>Jengkel |
| 86 | Seumur hidup, seumur hidup, seumur hidup gitu ya?   | He'e. jengkel dengan keadaan, berontak  | 4. JE          | Subjek merasa jengkel karena vonis seumur hidup yang ia terima              | Jengkel          |
| 87 | Mau berontak juga percuma   | Berontak juga gak bisa  |                |   |                  |
| 88 | Tadi kan masnya mengatakan sampai mengajukan banding, kasasi dan sebagainya, tapi juga tetap sama. Jadi pada tahun 2013 disini, berapa tahun lagi masnya kira-kira? | Belum tahu sih, ini masih proses pengajuan perubahan pidana ini.  |                |   |                  |
| 89 | Perubahan pidana, greasi atau remisi ya?  | Perubahan pidana.   |                |   |                  |
| 90 | Perubahan pidana?   | Iya, perubahan pidana dari seumur hidup   |                |   |                  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    |   | menjadi 20 tahun.  |  |  |  |
| 91 | Loh, seumur hidup itu, seumur masnya saat melakukan?  | Bukan, seumur hidup itu kalau kita belum mendapatkan perubahan pidana, ya kita hidup disini terus.   |  |  |  |
| 92 | Ooo begitu?   | Iya  |  |  |  |
| 93 | Ooo, tetap disini terus?  | He'em  |  |  |  |
| 94 | Dan memang belum ada perubahan pidana?  | Iya  |  |  |  |
| 95 | Ooo, saya pikir seumur hidup misalnya, masnya melakukan tindakan ketika itu berumur 23. Jadi ketika di seumur hidup, dipidanya 23 tahun | Enggak   |  |  |  |
| 96 | Ooo,. Enggak ya?  | Enggak. Kalau kita sebelum dapat dari presiden perubahan pidana itu ya tetap disini. Tapi sejauh ini memang yang saya lihat dari senior-senior saya sudah banyak yang keluar dari sini.                        |  |  |  |
| 97 | Ooo, jadi 20 tahun itu ya   | Iya, karena ada perubahan pidana itu. Jadi 5 tahun kita dinilai baik disini, terus diajukan perubahan pidana. Kalau sudah mendapatkan perubahan pidana itu baru kayak remisi, terus bebas bersyarat, baru bisa |  |  |  |
| 98 | Ooo begitu. Makanya saya pikir kok kenapa penerimannya bisa sampai 4 tahun, ternyata dihukum seumur hidup                               | Iya  |  |  |  |
| 99 | Ini, sudah ada perubahan pidana?  | Belum ada, memang karena kayak kemarin ada 3 orang mendapatkan perubahan pidana  |  |  |  |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | dari seumur hidup menjadi 20 tahun.   |  |  |  |
| 100 | Apakah salah satunya pak D?  | Pak D belum, tetapi teman seperkaranya dapet.   |  |  |  |
| 101 | Ooo itu juga dapet?  | He'em. Karena sudah menjalani 10 tahun. Saya dan Pak D baru 8 tahun ini.  |  |  |  |
| 102 | Ooo. Masnya bosan gak sini disini terus?   | Iya gimana ya, bosan gak bosan sudah terbiasa disini jadi ya memang sudah terlalu biasa. Jadi saya merasanya ya biasa saja. |  |  |  |
| 103 | Enjoy aja gitu ya?   | Saya sudah melewati tahap bosan dan jenuh, udah melewati tahap itu, jadi ya sudah biasa aja gitu, emang kesehariannya       |  |  |  |
| 104 | Tahap bosan dan jenuh itu pas kapan?   | Ya, awal-awal dibawah 5 tahun.  |  |  |  |
| 105 | Awal-awal 5 tahun jadi termasuk di Polres Kendal, lapas Kendal atau?   | He'em, jadi kayak itu baru pembiasaan-pembiasaan. Dah sekitar 5 tahun, di atas 5 tahun, kayak sudahlah, kayak               |  |  |  |
| 106 | 5 tahun awal merasa jenuh dan sebagainya?  | He'em.  |  |  |  |
| 107 | Kalau sekarang, ya udah ya udah  | He'em sudah terbiasa.   |  |  |  |
| 108 | Nah, sekarang kita akan masuk ke yang. Oke, bolehkan saya mengulas lagi tentang kejahatan yang pernah masnya lakukan dulu? | He'em, iya.   |  |  |  |
| 109 | Karena sepertinya dulu belum sempat saya rekam   | iya gak papa.   |  |  |  |
| 110 | Ini yang kasusnya adeknya itu  | Yang dipukuli sama orang  |  |  |  |

|     |   |  |       |  |             |
|-----|---|--|-------|--|-------------|
|     | ya, yang? Yang adeknya dipukuli sama orang ya?  |  |       |  |             |
| 111 | Sama? Oleh orang?   | He'em  |       |  |             |
| 112 | Lalu kemudian adiknya laporan sama masnya   | Iya benar  |       |  |             |
| 113 | Terus?  | Terus karena <u>emosi kan, mencari orang yang mukuli adek saya itu.</u>  | 1. EM | Saat mendengar bahwa adiknya dipukuli, emosi marah subjek langsung memuncak sehingga mencari pelaku pengeroyok adiknya. Saat melakukan tindakan penusukan, subjek mengaku dirinya seperti tidak sadar dalam menusuk karena dirinya dikuasai emosi marah. | Emosi Marah |
| 114 | He'em   | Itu orangnya udah pergi gak ada. Saya ketemu sama temen-temennya itu, temen-temenya yang saya cari itu. Terus temen-temen yang saya cari itu, merasa gak terima saya nyari temennya itu. Terus terjadi bentrokan disitu. |       |  |             |
| 115 | Em, ketika masnya bentrokan mencari itu, bentrokan yang melakukan pengeroyokan atau temennya yang melakukan pengeroyokan? | Temennya.  |       |  |             |
| 116 | Ooo, jadi misalnya saya melakukan pengeroyokan, lalu saya punya temen lagi  | Saya nyari kan, ini yang mukuli adek saya, orangnya udah pergi kan. Terus saya nyari, biasa mereka nongkrongkan, saya nyari ada  |       |  |             |

|     |   |  |                                 |   |   |
|-----|---|--|---------------------------------|---|---|
|     |   | gak ini. Gak ada mas. Terus orangnya terlibat cekcok. Hem, kamu ni, gini-gini, terus mereka gak terima karena di wilayahnya, kok ada nyari temennya. Merasa terus terjadilah disitu.   |                                 |   |   |
| 117 | Kalau boleh tau korbannya ada berapa mas?   | Korban itu 5, yang meninggal 2. Yang 3 cuman luka-luka aja.  |                                 |   |   |
| 118 | Ooo, luka-luka. Oke sekarang kita akan masuk ke resiliensi. Kok bisa bangkit? Luar biasa lo mas, tidak semua orang bisa seperti masnya. Menurut masnya. Masnya punya harapan gak sih ketika di lapas? | Iya harapan itu selalu ada ya, yang membuat saya bisa seperti ini sampai sekarang, itu ya harapan itu.   | 5. MH                           | Subjek selalu mempunyai harapan yang besar  | Muncul Harapan  |
| 119 | Oke, harapan ya. Kapan masnya merasa bahwa saya tu harus hidup seperti ini, kalau saya di lapas saya harus punya harapan  | Iya, itu, dari pertama tetep ada ya. <u>Cuman kan karena pertama, penerimaan dirinya yang susah, menerima keadaan yang susah, jadi harapan itu terabaikan. Jadi dari awal memang sudah ada support dari keluarga, eee support dari istri, apalagi saya punya anak itu lah yang paling penting itu. Ya kan diawal sempet ragu karena saya kan masih belum menerima keadaan. Setelah saya bisa menerima keadaan, barulah eee kayak menjadi lebih bermanfaat lagi, membuat saya lebih bersemangat lagi.</u> | 5. HA<br>5. DIA<br>5. T<br>5. S | Subjek mengabaikan harapan yang ada<br><br>Subjek sudah mendapatkan dukungan dari keluarga yaitu istri dan anak<br><br>Subjek bisa bersemangat kembali ketika sudah menerima keadaan dirinya<br><br>Subjek menjadi lebih bersemangat saat dirinya sudah menerima diri | Harapan yang diabaikan<br><br>Dukungan Istri dan Anak<br><br>Terima<br><br>Semangat |
| 120 | Ooo gitu ya. Kalau boleh tau, harapannya harapan apa sih?   | Ya terutama pertama kali, <u>harapan bisa berkumpul lagi dengan keluarga. Itu harapan</u>  | 5. HBK                          | Subjek mempunyai harapan untuk dapat berkumpul  | Harapan Berkumpul   |



|     |  |   |        |  |                           |
|-----|--|---|--------|--|---------------------------|
|     |  | yang pertama, Utamanya bisa berkumpul lagi dengan keluarga. Dan setelah itu kan kalau masalah apa kan lain-lain kita bisa mulai dari awal. Ya mungkin ya, apa ya, tetep semangat ya dimanapun tempat, <u>tetap harus semangat, pasti bisa berusaha.</u> | 5. S   | dengan keluarganya.<br><br>Subjek berusaha semangat dalam keadaan apapun saat berada di Lapas                      | Keluarga<br><br>Semangat  |
| 121 | Jadi dari awal, sudah merasakan bahwa ?  | Support itu tetep tidak akan hilang.  |        |  |                           |
| 122 | Support tidak pernah hilang, selalu ada harapan, tetapi karena ada cuman adanya stres yang tinggi makanya tadi harapannya terabaikan gitu ya mas.                            | He'em, kayak terabaikan, karena saya belum bisa menerima, menerima diri, menerima keadaan, emm, <u>belum bisa memaafkan diri juga ya</u> , kayak gitu.  | 5. BMM | Subjek belum bisa memaafkan diri.  | Belum bisa memaafkan diri |
| 123 | Nah, kan masnya bilang ketika awal-awal saya belum bisa menerima diri, saya belum bisa memaafkan diri, kalau sekarang apakah masnya bisa menerima diri? Bisa memaafkan diri? | Em kalau keadaan iya, <u>kalau memaafkan diri mungkin masih dalam proses ya</u> . Tapi ini lebih mendingan lah daripada kayak dulu.   | 5. BMM | Subjek belum bisa memaafkan diri, namun kondisinya sekarang sudah bisa memaafkan dirin dibandingkan dulu.          | Belum bisa memaafkan diri |
| 124 | Menerima sudah, tapi kalau memaafkan masih proses ya.  | Masih proses. <u>Terkadang rasa bersalah itu muncul, nah selalu menghantui</u> , apalagi pas lihat kayak anak atau apa jadi oo gara-gara saya melakukan ini, anak saya jadi ee seperti ini. Yang jadi korban anak dan keluarga.                         | 5. RB  | Subjek masih merasa bersalah saat sudah berada di Lapas Kedungpane. Rasa Bersalah ini muncul saat melihat anaknya. | Rasa Bersalah             |
| 125 | Jadi menurut masnya ketika melihat anak dan sebagainya malah merasa bersalah, ini semua gara-gara saya   | Iya   |        |  |                           |



|     |  |  |       |  |               |
|-----|--|--|-------|--|---------------|
| 126 | Kalau memaafkan masih proses, kira-kira kalau kita angka kan dari 0 sampai 100, ke angka yang berapa?                                | Rasa itu kadang-kadang kayak timbul.   |       |  |               |
| 127 | Timbul kenceng sekali?   | He'e. kadang, kadang kayak sedikit, kadang hilang, <u>kadang kayak rasa besar sekali, rasa bersalahnya. Ini tu enggak stabil.</u>  | 5. RB | Subjek masih merasa bersalah saat sudah berada di Lapas Kedungpane. Rasa Bersalah ini muncul saat melihat anaknya. Rasa bersalah ini muncul secara tidak stabil  | Rasa Bersalah |
| 128 | Ooo gak stabil. Adakah saat di moment-moment tertentu ketika misalnya, ketika bersama keluarga, bersama anak, rasa bersalahnya besar | Iya.   |       |  |               |
| 129 | Tetapi ketika kegiatan?  | <u>Kadang-kadang bisa stabil, kayak gitu kan emang, kadang perasaan timbul kuat sekali begitu. Jadi pas mungkin keluarga pas ada, masalah gitu kan, terus tiba-tiba muncul ini, kalau saja saya tidak melakukan itu, ini mungkin gak akan terjadi.</u> | 5. RB | Subjek masih merasa bersalah saat sudah berada di Lapas Kedungpane. Rasa Bersalah ini muncul saat melihat anaknya. Rasa bersalah ini muncul secara tidak stabil. | Rasa Bersalah |
| 130 | Ooo, begitu. Rasa bersalah muncul ketika pas apa? Pas melamun, atau pas ketika keluarga? Atau ya udah itu tiba-tiba muncul aja?      | <u>Ya itu kayak, yang saya bilang tadi, jadi mendengar keluarga sedang mendapat masalah, atau mungkin keluarga sedang kesusahan, kayak gitu kan, jadi ketika itu langsung kayak timbul, yang paling besar seperti itu sih</u>                          | 5. RB | Subjek merasa bersalah ketika keluarga dilanda masalah.  | Rasa Bersalah |
| 131 | Ooo, yak-yak yak.. Menurut masnya, harapan -harapan  | Iya, pasti   |       |  |               |

|     |  |  |        |  |                         |
|-----|--|--|--------|--|-------------------------|
|     | tentang masnya bahwa akan baik-baik saja atau mendapatkan apapun hal-hal yang positif di lapas di sini, apakah itu akan membuat lebih bangkit                          |  |        |  |                         |
| 132 | Atau ya, ya udah sih mbak harapan ada biasa aja, tapi tidak terlalu memberikan pengaruh banyak terhadap saya atau gimana?  | Yang paling penting ya yang membuat <u>saya semangat</u> ya <u>harapan itu tadi</u> . Jadi yang <u>berperan penting</u> . <u>Satu support dari keluarga</u> , dua adalah harapan itu. Jadi harapan itu saya tidak pernah berhenti berharap atau saya mungkin ee apa ya, me mengecil harapan itu untuk hidup bahagia saya tetap <u>berharap</u> , harapan saya yaitu bahkan optimis | 5. S   | Subjek merasa semangat   | Semangat                |
| 133 | optimis ya, oke  | He'em. kalau nanti <u>setelah disini, kehidupan saya akan menjadi lebih baik</u> .   | 5. HK  | Subjek masih mempunyai harapan bahwa kehidupannya akan menjadi lebih baik setelah dari lapas | Harapan Kehidupan       |
| 134 | Tetap optimis bahwa setelah dari sini akan baik-baik saja  | He'em.   |        |  |                         |
| 135 | Tadi kan masnya mengatakan bahwa dukungan nomor 1 yaitu dukungan sosial, nomor 2 adalah harapan. Em, seberapa sering masnya mendapatkan dukungan sosial dari keluarga? | Kalau <u>dukungan dari keluarga itu gak pernah berkurang sedikitpun ya</u> . <u>Tidak pernah berkurang</u> . Keluarga support 100%   | 5. DIA | Subjek selalu mendapatkan dukungan dari keluarga   | Dukungan Istri dan Anak |
| 136 | Support yang bagaimana?  | Ya, support kayak, <u>keluarga udah gak usah mikir baik buruknya kamu, itu kita keluarga</u> ,   | 5. KM  | Keluarga menerima subjek seutuhnya walau subjek  | Keluarga Menerima       |

|     |   |  |        |   |                                 |
|-----|---|--|--------|---|---------------------------------|
|     |   | <u>kamu tetep keluarga</u> enggak ada yang, wah kamu udah begini, nyalahin, udah begini-begini bikin susah, bikin malu keluarga, dan sebagainya, gak pernah. Jadi kayak mereka itu, <u>kamu keluarga saya, jadi apapun yang kamu lakukan, bakal support kamu 100%.</u> Itulah kehebatan keluarga saya, gak pernah menyalahkan, kamu gak salah. |        | pernah melakukan tindakan pembunuhan yang melanggar hukum   |                                 |
| 137 | Jadi di keluarga memang menerima masnya secara utuh bahwa kemu mau melakukan apapun tetap menjadi bagian dari keluarga. | Iya. Keluarga itu, <u>kamu itu gak salah, jangan merasa kecil hati, jangan merasa sedih, ya di mata keluarga saya, tu ya, saya tetep keluarga mereka. Jadi enggak pernah menganggep saya salah.</u>  | 5. KTS | Subjek merasa bahwa keluarga nya tidak menganggap dirinya salah karena telah melakukan kasus tindak pembunuhan. | Keluarga Tidak Menganggap Salah |
| 138 | Em. Luar biasa ya keluarganya masnya, karena kan tidak semua keluarga seperti itu.                                      | Karena ada yang dihukum, keluarga menyalahkan, apalagi sampe gak mau merawat, gitu   |        |   |                                 |
| 139 | Ooo, ada yang mengabaikan?  | Iya, ada yang diabaikan, kayak gitu. <u>Kalau keluarga saya enggak. Kalau misalnya saya, ee kadang saya enggak mintapun mereka sudah tau kayak kebutuhan saya disini apa. Jadi tu saya gak perlu minta.</u>  | 5. DKE | Subjek mendaoatkan dukungan berupa terpenuhinya kebutuhan sehari-hari di Lapas                                  | Dukungan Kebutuhan              |
| 140 | Ooo begitu? Jadi dikirimin kayak gitu ya?   | He'em. Keluarga masih support saya 100%. Kadang ada yang keluarga harus minta-minta dulu ke keluarga, saya gak punya ini, gak punya ini, tolong dibesuk, lalu di kasih uang. <u>Kalau saya tu enggak. Enggak perlu minta sama sekali.</u>  | 5. DKE | Subjek mendaoatkan dukungan berupa terpenuhinya kebutuhan sehari-hari di Lapas tanpa memintanya                 | Dukungan Kebutuhan              |
| 141 | Tidak minta, tapi sudah dikasih ya?   | Sudah, kan itu lebih ya dari yang saya butuhkan disini. <u>Saya merasa tetep semangat karena keluarga saya 100% masih</u>  | 5. S   | Subjek bersemangat  | Semangat                        |

|     |   |  |                                   |  |   |
|-----|---|--|-----------------------------------|--|---|
|     |   | <u>mendukung saya.</u>   |                                   |  |   |
| 142 | Biasanya kalau dijenguk sama keluarga, berapa bulan sekali atau ?   | Kalau di jenguk itu, kan karena udah pada sibuk, adik-adik juga sibuk, orangtua kerja, jadi harus nunggu, misal salah satu adik saya ada waktu baru bisa ngantar ke sini.  |                                   |  |   |
| 143 | Ooo, he'em he'em  | Kadang sebulan sekali, sebulan dua kali, dua bulan sekali. Kalau pas lagi sibuk sekali bisa sampai 3 bulan sekali.   |                                   |  |   |
| 144 | April kemarin di jenguk kah?  | Baru, berapa hari kemarin ya. Dijenguk hari Kamis kemarin.   |                                   |  |   |
| 145 | Ooo Kamis kemarin di jenguk ya. Kan mas F dipidana seumur hidup, menurut masnya hikmah apa yang masnya dapatkan dari segala kejadian, hingga akhirnya mas F bisa berada disini? | Ya kadang yang sering kita abaikan di rumah itu kayak kebersamaan ya dengan keluarga. Waktu di luar itu kita kan kayak sibuk mencari materi timbang kita mendingan berkumpul dengan keluarga. Setelah di sini saya sadar <u>bahwa kebersamaan dengan keluarga itu lah hal yang paling penting.</u> Kita memperhatikan ketika kita sudah jauh dengan keluarga. Dulu waktu masih punya waktu, kita menghabiskan waktu untuk hal-hal lain. Seperti itu. Jadi itu, terus ada lagi hikmah kayak yang dulu belum bisa menahan emosi, disini kita jadi belajar karena <u>kesalahan itu tidak ada gunanya, kayak membalas keburukan dengan keburukan itu ya hasilnya tidak ada.</u> Dapat, yang jadi korban pun mereka istilahnya kehilangan, ee <u>ada yang kehilangan nyawa, ada yang kehilangan kesehatan kayak gitukan, terus kalau saya yang menjadi pelaku pun kita kehilangan kebebasan, sama</u> | 5. KB<br><br>5. MKB<br><br>5. SJK | Subjek merasa bahwa kebersamaan dengan keluarga adalah hal yang penting<br><br>Subjek menyadari bahwa membalas keburukan adalah hal yang tidak berguna<br><br>Subjek menyadari bahwa saat ia membalas keburukan dengan keburukan maka akan ada korban yang meninggal (hilang nyawa) serta subjek akan dipenjara (kehilangan kebebasan)<br><br>Subjek akan lebih suka untuk | Kebersamaan<br><br>Membalas Keburukan<br><br>Semua menjadi kehilangan |

|     |  |  |                    |  |                                  |
|-----|--|--|--------------------|--|----------------------------------|
|     |  | <u>sekali gak ada gunanya. Jadi nanti ini jangan sampai terulang lagi. Kalau kita disakiti oleh orang ya, ya udah ikuti prosesnya saja. Kalau melanggar hukum ya kita serahkan pada yang berwajib. Tidak perlu bermain, apa bermain hakim sendiri karena merugikan kedua belah pihak.</u>  | 5. MP              | melaporkan segala tindakan yang melanggar hukum dan tidak bermain hakim sendiri  | Melapor                          |
| 146 | Ooo. Kalau boleh tahu, menyesal gak dengan perbuatan yang telah dilakukan? | <u>Kalau menyesal pasti menyesal. Em, saya pun tidak menyangka kalau akibatnya bakalan sampai ada yang meninggal kayak gitu.</u>   | 5. SP              | Subjek menyesali tindakan penusukan yang ia lakukan sehingga sebabkan ada yang meninggal   | Sesali perbuatan                 |
| 147 | Em, tidak menyangka?   | <u>Tidak menyangka sama sekali. Saya shock ketika ada korban meninggal. Kayak gitu. Jadi kalau penyesalan terutama kepada apa ya, mungkin kalau kepada korban ya karena memang itu terjadi, apa ya, kayak penuh emosi disitu karena korban pun dia, kayak sumeleh jagoan, saya kepada korban pun menyesal juga karena ya kepada keluarga korban, kayak misalnya korban adalah salah satunya yang punya anak. Kan pasti anaknya, ketika bapaknya meninggal, nasibnya pasti kan berbeda. Ya penyesalan saya cenderung kepada eee, anak korban, keluarga korban dan ada orangtua korban yang mendengar lalu sampai stres kayak orang gila, saya menyesalnya disitu.</u> | 1. TJ<br><br>5. SP | Subjek terkejut karena ada korban yang meninggal<br><br>Subjek menyesali tindakan penusukan yang ia lakukan sehingga sebabkan ada yang meninggal | Terkejut<br><br>Sesali Perbuatan |
| 148 | Adakah yang sampai seperti itu?  | Ada, keluarga korban itu. Ibunya.  |                    |  |                                  |
| 149 | Ibu dari salah satu si korban?   | He'em. Salah satu ibunya korban yang   | 5. RB              | Subjek menyesali segala  | Merasa                           |



|     |   |   |       |   |                     |
|-----|---|---|-------|---|---------------------|
|     |   | meninggal. Ibunya sampai stres, kayak orang gila. <u>Saya merasa bersalahnya disitu.</u> Ya memang, semua itu terjadi bukan karena atas kehendak saya. Em, <u> mungkin saya tidak layak ya, saya mengambil nyawa seseorang apalagi yang jadi ibunya yang membesarkan dia, sampai besar, terus punya cita-cita, anak saya jadi ini itu. Saya tu merenggut itu dari orangtuanya, makanya saya merasa bersalah.</u>  |       | tindakan penusukan yang ia lakukan hingga berujung pada pembunuhan sehingga ada korban yang meninggal, ibu korban yang menderita gangguan mental dan adanya anak korban yang harus ditinggal oleh ayahnya yang menjadi korban meninggal | Bersalah            |
| 150 | Ooo, yak-yak-yak. Em. Selama proses dari ketika di Polres Kendal sampai di Kedungpane, ketika masnya merasakan stres tinggi nih, sedih dan sebagainya, apa yang masnya lakukan? | Saya mencari kegiatan yang mengalihkan. Ya mengalihkan misal apa, buat <u>kegiatan lah di sini. Habis sini saya buat olahraga lah</u> , itu kan kayak <u>membuat</u> saat kita sudah capek, tenaga kita sudah habis, jadi kan waktu untuk berfikir yang negatif juga, ya sudah terlalu lelah untuk memikirkan itu, jadi ya sudah saya tinggal, dah lah ya. Jadi, tingkat stres kita itu berkurang. Beda ketika kita tidak melakukan apa-apa ya, energi kita itu.. | 5. KP | Subjek melakukan olahraga sebagai bentuk pengalihan akan tekanan yang dihadapinya.  | Kegiatan Pengalihan |
| 151 | Masih ada?  | He'e., energi kita itu banyak karena tidak dilakukan hal yang positif, jadi tu tersalur ke hal-hal yang negatif.  | 5.EH  | Energi habis setelah melakukan banyak kegiatan positif  | Energi habis        |
| 152 | Nah, kalau kan tadi bilanganya ketika di Polres Kendal, di lapas Kendal kan, kegiatan yang dilakukan kan sedikit.   | He'em sedikit sekali.   |       |   |                     |

|     |  |   |         |   |                            |
|-----|--|---|---------|---|----------------------------|
| 153 | Kalau begitu kan tadi, kalau kita sangkut pautkan dengan omongan masnya tadi kan, emm, itu energinya pasti gedhe banget. | Iya energi nya gedhe banget.  |         |   |                            |
| 154 | Nah, terus ngapain? Kok bisa bertahan?   | Ya kita habiskan <u>dengan melamun dengan hal-hal yang negatif yang membuat kita semakin terpuruk</u> . Ya seperti itulah kalau kita kurang kegiatan, <u>energi kita itu tidak tersalurkan</u> . Jadi kayak buat kita menghabiskan waktu untuk melamun, melamunnya itu pun kalau positif mending, pasti hal-hal yang negatif. | 5. TMPE | Ketika subjek tidak melakukan pengalihan, maka hal tersebut akan membuat terpuruk   | Tidak melakukan pengalihan |
| 155 | He'em-he'em. Terus ketika ada kegiatan, makanya dipolkan sampai disini sehingga  | <u>Kita menyalurkan energi ke hal-hal yang positif jadi tinggal, setelah tubuh lelah gak ada energi, boro-boro kita mikir hal yang negatif</u> , sudah capek, sudah tidur.  | 5. EH   | Subjek melakukan banyak kegiatan agar energinya habis untuk mengalihkan dirinya dari lamunan negatif agar terhindar dari hal-hal yang negatif. Subjek sengaja membuat dirinya melakukan kegiatan agar saat sore lelah dan ketika malamnya langsung beristirahat tidur | Energi Habis               |
| 156 | Tidur gitu ya? Kalau tidur biasanya jam berapa sih masnya?   | Enggak tentu juga sih. Kadang jam 8 saya sudah tidur, kadang jam 10.  |         |   |                            |
| 157 | Sekamar ada berapa orang?  | Saya dulu sendiri, sekarang saya udah   |         |   |                            |

|     |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|--|--|--|
|     |   | hampir sebulan ini pindah ke kamar Pak Dp.  |  |  |  |
| 158 | Oo, jadi satu?  | Jadi, karena lapas penuh kan, banyak narkoba terus pak Dp menawarkan, udah kamu pindah kamar saya saja, daripada nanti penuh. Di blok saya kan sudah jadi blok narkoba.             |  |  |  |
| 159 | Sebelumnya masnya di blok apa sih?                          | Di blok E.  |  |  |  |
| 160 | Ooo terus sekarang ?  | Di blok D.  |  |  |  |
| 161 | Ooo begitu.. Jadi pertamanya di Blok E, sekarang di blok D. | He'em.  |  |  |  |
| 162 | Blok D dan Blok E itu untuk PIDUM ya?                       | Dulunya untuk Pidum. Sekarang blok E setengahnya untuk narkoba.   |  |  |  |
| 163 | Oo begitu, tambah banyak ya narkobanya?                     | Iya, tambah banyak narkobanya. Banyak sekali. Narkoba itu sudah di Blok A, Blok C, Blok F, G, udah narkoba 4 blok untuk narkoba. Terus sekarang E, setengah untuk narkoba.          |  |  |  |
| 164 | Ooo   | Udah 5 blok untuk narkoba dari 12 blok.   |  |  |  |
| 165 | Ooo banyak sekali. Kalau yang pidum sekarang?               | Cuman di D dan B.   |  |  |  |
| 166 | Sisanya untuk Teroris?                                      | Teroris, tipikor, korupsi. Terus tahanan masih di blok H.   |  |  |  |
| 167 | Sedikit ya pidumnya? Lebih banyak narkobanya                | Iya, narkobanya banyak sekali.  |  |  |  |
| 168 | Padahal dulu tidak segitu ya                                | Dulu narkoba hanya 1 blok, di Blok A. Namun sekarang narkoba sudah dimana-mana. Jaman dulu narkoba kan hanya kalangan tertentu saja. Sekarang udah semua kalangan yang make narkoba |  |  |  |

|     |  |  |  |   |   |
|-----|--|--|--|---|---|
| 169 | Ooo, saya baru tahu kalo sekarang ternyata sudah banyak  | He'em, sekarang dari tukang becak jadi kurir narkoba atau make narkoba, sampai ada pejabat yang pake narkoba. Jadi pemake narkoba sudah darikalangan paling bawah sampe kalangan atas.   |  |   |   |
| 170 | Nah kita kembali lagi ya mas, tentang kegiatan. Tadi kan bilang masnya melakukan banyak kegiatan dengan salah satunya olahraga. Kegiatan-kegiatan yang masnya lakukan itu atas inisiatif sendiri atau atas dasar eee dari nasehat dari warga binaan lapas lainnya atau atas dasar nasehat dari para petugas di sini? | <u>Sendiri ya.</u> Kalau saya emang melakukan ini atas kesadaran sendiri. Karena saya harus memanfaatkan waktu, ee waktu saya itu di blok gak ngapa-ngapain. <u>Jadi saya merasa, saya ini manusia kok kayak hidup gak ada gunanya.</u> Jadi hidup, dikasih makan, cuman makan, makan, terus nanti tidur, ngobrol emm sama warga binaan lain, saya merasa, hidup saya itu kurang bermanfaat. Disitu kadang saya berpikir. Kemudian, bagaimana caranya saya hidup walaupun di dalam tapi masih berguna, walaupun mungkin terbatas. Saya yo mikir, saya harus bekerja, yang bisa saya bekerja tu bukan <u>untuk berguna saya sendiri tu tapi bisa membantu teman-teman yang lain.</u> Gitu, itu kenapa saya bekerja disini, karena bisa membantu temen-temen yang lain. Jadi istilahnya masih berguna untuk temen-temen lain, <u>membantu temen-temen yang belum tahu proses bebas bersyarat, cuti bersyarat seperti apa, terus bagaimana karena emang cukup rumit kan prosesnya</u> | 6. IDS<br><br>4. TB<br><br>6. B<br><br>5.PTB | Subjek melakukan kegiatannya atas dasar inisiatif diri sendiri.<br><br>Subjek merasa tidak berguna saat dirinya tidak melakukan kegiatan apapun di lapas.<br><br>Subjek bekerja agar berguna untuk dirinya sendiri dan orang-orang sekitar<br><br>Subjek peduli kepada napi sekitar | Inisiatif Diri Sendiri<br><br>Tidak Berguna<br><br>Berguna<br><br>Peduli Teman Berkas |
| 171 | Ooo iya, cukiup rumit? Rumitnya serumit apa? Karena kan saya kurang tahu   | Rumit sekali, dari awal yang mereka harus minta surat ke kelurahan, terus nanti mereka harus ada penjamin dari keluarga, terus   |  |   |   |

|     |   |   |                         |  |  |
|-----|---|---|-------------------------|--|--|
|     |   | setelah itu mereka harus di survey ke rumah, terus setelah mereka di survey mereka melakukan sidang TPP, sidang TPP tu kayak  |                         |  |  |
| 172 | Sidang TPP tu apa mas?                        | Sidang TPP tu kayak mereka dikumpulkan yang mau bebas bersyarat itu, terus dinilai sama, sama petugas disini. TPP itu Tim Pengamat Pemasyarakatan.  |                         |  |  |
| 173 | Ooo, Tim Pengamat Pemasyarakatan              | Jadi, mereka itu diamati, layak gak warga binaan ini mendapat bebas bersyarat. Jadi dinilai, istilahnya disidangkan, oo kamu layak, nanti yang enggak layak, kamu misalnya gak pernah sholat di sini, kamu gak pernah ikut kegiatan, kamu gak layak dipilih jadi bebas bersyarat gini, dicoret. |                         |  |  |
| 174 | Ooo gitu.                                     | Jadi memang pusing sekali, jadi mereka harus punya tempat untuk bertanya. ini masnya, saya mau ngurus, ini saya kena segini, terus saya ngurus kapan, terus nanti persyaratannya apa saja, kayak gitu   |                         |  |  |
| 175 | Jadi masnya sudah hafal syaratnya ngapain ya? | Sudah, hahaha   |                         |  |  |
| 176 | Sudah katam ya mas, hehehe                    | Sudah. Saya merasa, oh iya, masih berguna untuk orang lain. Jadi semua itu timbul inisiatif sendiri karena saya merasakan setelah bertahun-tahun, ada kira-kira setelah 1 tahun 2 tahun, hidup saya, <u>terasa gak ada gunanya sama sekali.</u>   | 6. B<br>6. IDS<br>4. TB | Subjek merasa bahwa dirinya masih berguna untuk napi lain<br><br>Subjek membantu napi lain atas dasar inisiatif diri sendiri<br><br>Pada masa sebelumnya, subjek merasa tidak berguna. | Berguna<br><br>Inisiatif Diri Sendiri<br><br>Tidak Berguna |
| 177 | Setahun-2 tahun itu di lapas Kendal?          | Di Kendal dan awal-awal disini. Dan itu saya <u>merasa gak berguna sama sekali. Hidup kok</u>   | 4. TB                   | Saat berada di lapas Kendal dan awal masuk di Lapas  | Tidak Berguna  |



|     |  |   |        |  |                          |
|-----|--|---|--------|--|--------------------------|
|     |  | <u>hidup cuman makan dan melakukan hal yang bisa berguna.</u>   |        | Kedungpane, subjek merasa tidak berguna  |                          |
| 178 | La, ketika di awal-awal apakah sudah masuk disini atau bagaimana?    | <u>Di awal-awalkan itu di Kendal 1,5 tahun disana sama sekali gak ngapa-ngapain. Terus disini kan awal-awal ada 3 bulanan, mungkin juga sama, gak ngapa-ngapain.</u>  | 4. TMK | Subjek merasa bahwa dirinya tidak dapat melakukan kegiatan saat berada di lapas Kendal selama 1,5 tahun dan 3 waktu awal bulan berada di Lapas Kedungpane.   | Tidak Melakukan Kegiatan |
| 179 | Jadi, cuman, makan..   | <u>Cuman makan, tidur, tengak tenguk enggak ngapa-ngapain. Saya hidup tapi kok gak berguna sama sekali.</u> Padahal saya harus berguna, paling tidak saya bisa membantu orang lain lah. Terus saya istilahnya ikut bantu-bantulah disini.   | 4. TB  | Subjek merasa tidak berguna saat dirinya tidak melakukan kegiatan apapun saat berada di lapas Kendal dan awal masuk lapas Kedungpane, hal ini karena kegiatan yang dilakukan hanya tidur, makan dan tidak melakukan kegiatan apapun. | Tidak Berguna            |
| 180 | Bantu-bantu. Bisa bantu-bantu disini, atas inisiatif masnya sendiri? | Inisiatif sendiri.  |        |  |                          |
| 181 | Jadi langsung bilang petugasnya, mau bantu-bantu disini?             | Iya. Ini kan saya info-info dulu ke yang kerja. Mas saya bisa gak ikut kerja diatas. Terus nanti kan sama petugasnya dinilai. Yak wawancara dulu, kamu kenapa kok kerja disini dan sebagainya. Ooo ya udah gak papa. Terus bisa ikut kerja. Jadi gak semuanya juga yang ikut kerja bisa, jadi diseleksi juga. | 6. MF  | Subjek mencari info agar dapat bekerja di lapas Kedungpane   | Mencari Info             |
| 182 | Hem?   | Enggak. Diseleksi dulu. Misalnya pingin kerja disini ni, terus saya, bu saya mau kerja disini.  |        |  |                          |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | Kira-kira kamu latar belakangnya apa, kamu ni bisa apa. Terus dilihat, dinilai ini baik gak. Kalau dinilai kurang baik ya mungkin gak bisa, karena banyak juga yang menyalahgunakan. Eee, kayak mereka menjadi satu bagian, mereka minta imbalan dan itu gak satu dua, tapi banyak sekali.  |  |  |  |
| 183 | Ooo, jadi banyak yang minta imbalan  | Minta imbalan.  |  |  |  |
| 184 | Ooo, jadi sini saya bantu, tapi kamu ngasih saya, gitu?  | Iya kayak, gitu. Menyalahgunakan. Tapi disini Alhamdulillah, pimpinannya Bu Okta itu baik, jadi selalu eeee, ee mee, eee, ke anak buahnya ke anak-anaknya kalau kita <u>yang bantu itu yang ikhlas</u> . Jangan sampai ada embel-embel dibelakangnya kayak gitu. Jadi, ya kita selalu mengaharapkan itu, adalagi misalnya mereka uu, udah selesai, terus misalnya mereka kadang ada yang ngasih ucapan terimakasih, terimakasih mas sudah di bantu. Jadi ada yang memberi makanan, ada yang memberi rokok, silahkan diterima gak papa gitu. Tapi <u>jangan sampai kok kita diminta bantuan kita malah minta imbalan</u> . |  |  |  |
| 185 | Luar biasa sekali, karena kalau kita lihat orangkan kalau diminta bantu selalu ada imbalannya. | Iya banyak sekali, dan diproses pun, makanya terjadi kayak banyak makelaran. Dari lain, jadi gak cuma, napi ada petugas yang memanfaatkan seperti itu.  |  |  |  |
| 186 | Jadi ada petugas yang seperti itu  | He'e. Sini kamu sini saya bantu, kamu ngasih segini nanti saya bantu.   |  |  |  |
| 187 | Ooo  | Semuanya dari sini kita, kita merasa, wo ini  |  |  |  |

|     |   |   |        |   |                       |
|-----|---|---|--------|---|-----------------------|
|     |   | wewenang kita dan kita gak pernah menyalahgunakan oq, tapi kok malah dibidang-bidang lain mencari celah gitu  |        |   |                       |
| 188 | Ooo   | Banyak sekali jadi, tapi disini kita belajar, ketika kamu mau membantu orang ya ikhlas. Kalau soal rejeki kan sudah ada yang ngatur.  |        |   |                       |
| 189 | Sangar mas, ikhlasnya tu lo, luar biasa Nah, pernah gak sih, masnya ketika merasa stres, merasa tertekan dan sebagainya, pernahkah meminta bantuan ke warga binaan lapas lainnya atau ke petugas, begitu? | Kalau merasa stres atau takut, saya.  |        |   |                       |
| 190 | Iya, ya misalnya masnya   | Ya, misalnya ketika ada   |        |   |                       |
| 191 | minta bantuan apa gitu  | Ada pertimbangan. Kalau ada hal-hal yang dirasa diluar kemampuan saya, ya sudah kewajiban saya <u>meminta nasehat atau bantuan ke petugas yang lebih berwenang.</u> Jadi misalnya kayak sudah merasa ee di blok ini, kayak kemarin sudah merasa gak nyaman, sudah banyak orang narkoba, penuh, konsultasi, terus ini enakya gimana. Eee, saya tetap bertahan atau pindah saja. Kalau pindah, saya pindah kemana, konsultasi ke Bu Okta untuk pertimbangannya. | 5. MBP | Subjek meminta bantuan ke petugas saat tidak bisa menyelesaikan masalah diluar kemampuannya | Minta Bantuan Petugas |
| 192 | Emm   | Teruskan misalnya ada yang, ada yang warga binaan yang dia itu kayak seolah-olah mencari masalah, mencari apa yaa, kayak keuntungan yang saya ceritakan tadi yang   | 5. MBP | Subjek meminta bantuan ke petugas saat ada napi lain yang memanfaatkan napi lainnya         | Minta Bantuan Petugas |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | memanfaatkan kayak dia tu warga binaan, tapi bukan hak dia dalam bpjp. Kalau dia memanfaatkan ni kamu urus suami saya nanti, kamu kasih uang segitu kan, terus saya tau kan ibaratnya bukan wewenang saya untuk menegur dia karena sesama, makanya saya konsultasikan dengan petugas. Pak ini ada yang begini-begini, gimana? Kalau misalnya ditegur ya silahkan ditegur. |  |  |  |
| 193 | Ooo, jadi ketika masnya melihat bahwa ada napi lain yang menunjukan ini itu dan sebagainya dan bukan wewenangnya dia, masnya akan lebih ke petugas ya? | Saya konsultasikan dengan petugas. Jadi itu memang diluar wewenang saya. Itu juga meminimalisir, ee sampai ada konflik gak, yo kadang ya udah kalo memang menasehati orang, menegur orang, udah bagiannya petugas ya. Jadi sesama napi paling bisanya kalo mengingatkan ya mengingatkan, ya pas untuk menegur.  |  |  |  |
| 194 | Disini banyak yang menjajikan ya mas?  | Banyak sekali. Kadang mereka nipu, kadang mereka merasa kasian untk sesama orang-orang susah kok masih kayak dimanfaatkan. Banyak sekali misalnya eee, napi baru, masuk, ada yang minta uang keluarganya, ini nanti kamu kasih uang segini, disini aman. Kayak gitu   |  |  |  |
| 195 | Ooo  | Itu kan memanfaatkan, kalau misalnya harus kalau mau bantu ya bantu aja.  |  |  |  |
| 196 | Jangan mengharapkan minta-minta  | Jangan mengharapkan atau minta-minta. Ya kalau ya misalnya dia berasal dari keluarga mampu, atau misalnya dia dari keluarga tak mampu kan mereka masuk disini karena  |  |  |  |

|     |  |   |       |  |                   |
|-----|--|---|-------|--|-------------------|
|     |  | mencuri, nah itu untuk menafkahi keluarganya kan, jadi dari golongan tak mampu ada yang tega sampai minta, eehem,   |       |  |                   |
| 197 | Ini, mungkin pertanyaan terakhir untuk sesi ini, karena saya takutnya kalau                  | Gak papa  |       |  |                   |
| 198 | Sayanya pusing, nanti masnya pusing. Emm, seberapa banyak teman, yang mas punyai atau dekat? | Teman dekat. Saya itu orang yang termasuk orang yang pilih-pilih.   | 5. PT | Subjek dalam berteman lebih suka pilih-pilih teman | Pilih-pilih teman |
| 199 | Ooo, orang pilih-pilih   | Orang yang pilih-pilih.   |       |  |                   |
| 200 | Kenapa kok pilih-pilih?  | Karena satu, kalau dasarnya saya gak suka atau gak cocok dengan orang ya udah, sekedar say hello saja dan saya gak akan mendekat.   |       |  |                   |
| 201 | Ooo, he'em, he'em  | Jadi teman-teman yang saya miliki yang deket ya paling dilingkup sini saja, sama-sama kerja di Bimpas.  |       |  |                   |
| 202 | Ooo, sama-sama kerja di dimpas ya yang dekat?  | Iya, di bimpas saja. Kalau yang diluar itu, siapa ya, mungkin gak begitu banyak ya. Saya jarang di blok juga. Ya paling tau-tau, tapi gak sampe nogkrong. Kegiatan saya cuman dini, olahraga, lalu langsung pulang kamar. |       |  |                   |
| 203 | Olahraga?  | Saya gak mau menghabiskan waktu noingkrong ini, nongrong ini  |       |  |                   |
| 204 | Nogkrong ini enggak ya?  | Enggak, enggak.   |       |  |                   |
| 205 | Bukan tipe-tipe yang seperti itu ya?   | He'em   |       |  |                   |
| 206 | Tadi kan bilanganya temennya   | Iya, teman itu penting ya. Karena salah satu  | 5. DT | Selama di lapas Kedungpane,                        | Dukungan          |



|     |   |  |              |   |                          |
|-----|---|--|--------------|---|--------------------------|
|     | <p>pilih-pilih, jadi mungkin hanya temen yang di sini dan beberapa temen yang di luar yang menjadi teman dekatnya mas F. Nah, ketika mas F bersama dengan teman-teman, itu apakah membuat mas F lebih resilien? Maksudnya menjadi lebih baik, lebih bangkit, atau ya aku berteman atau enggak itu biasa aja sih mbak, kayak gitu.</p> | <p><u>kayak moodbooster itu teman, karena ketika kita pas lagi ee, gak enak pikiran gitu kan, he'e pikiran lagi sepaneng istilahnya, ya kita ngobrol sama teman, kita nongkrong itu bercanda-canda jadi kan kayak menghilangkan stres juga.</u></p>  |              | <p>subjek mendapatkan dukungan teman saat ngobrol / nongkrong bersama</p> | <p>teman</p>             |
| 207 | <p>Emm, he'em, he'em. Jadi teman tu juga salah satu moodbooster juga ya.</p>  | <p>Iya, makanya kita pilih-pilih teman, ee bisa mentransfer energy positif ya. Kalau kita ni misalnya ni dari sini, terus pulang langsung nongkrong sama temen, wuhh, saya ini habis dipukulins am aorang, ayok ayok tolong bantu, nah itu kan dia, kita ikut emosi, wuhh, kamu dipukuli siapa, itu kan negatif. Jadi, makanya harus pilih-pilih kayak gitu karena tidak semua teman bisa mentransfer hal-hal positif. Sedangkan kita yang dibutuhkan disini tu ya yang positif-positif aja.</p> | <p>5. PT</p> | <p>Subjek lebih menyukai untuk memilih memilih teman-temannya</p>         | <p>Pilih-pilih Teman</p> |
| 208 | <p>Yang positif-positif aja?</p>  | <p>Iya, jangan sampe punya temen malah ngajaknya berantem. Temen ngajaknya, nih ayo make narkoba aja, pusing, gitu kan negatif. Jadi jangan sampe lah, kita harus pilih-pilih, harus seleksi. Bener-bener selektif</p>   | <p>5. PT</p> | <p>Subjek lebih menyukai untuk memilih memilih teman-temannya</p>         | <p>Pilih-pilih Teman</p> |
| 209 | <p>Pernahkah ketika berteman malah diajak berantem, malah</p>   | <p>Ada, beberapa yang seperti itu, makanya saya harus pilih-pilih seperti itu. Kadang</p>  |              |   |                          |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | diajak, yuk make yuk?  | belum kenal, belum akrab kan, ada yang ngajak make narkoba, apa ya |  |  |  |
| 210 | Ooo, ada juga ya   | Iya, oo ya sudah kalau orangnya seperti itu, saya jauhkan saja.    |  |  |  |
| 211 | Yak, hari ini cukup segini dulu mas, kita akan bertemu antara di hari rabu apa gak Kamis. Karena saya tidak mungkin memberikan banyak pertanyaan, nanti masnya mabok juga. Terimakasih untuk sesi yang pertama ini ya mas. |  |  |  |  |

Wawancara 2 : 11 Mei 2019

| No  | Pertanyaan   | Jawaban  | Koding | Analisis  | Tema           |
|-----|--|--|--------|---|----------------|
| 212 | Emm, ketika misalnya ketika berada di lapas, ketika misalnya mau sharing saat stres, tertekan, pernahkah mas F meminta bantuan ke orang lain ? | Emm, enggak ya. Saya bukan tipikal orang yang suka cerita masalah pribadi. | 5. PS  | Subjek lebih suka memendam masalahnya sendiri   | Pendam Sendiri |
| 213 | Ooo, gak suka ya?  | Gak suka.  |        |   |                |
| 214 | Jadi lebih suka ?  | Mencari solusi sendiri.  | 5. PS  | Subjek senang untuk memendam sendiri masalahnya | Pendam Sendiri |
| 215 | Mencari solusi sendiri   | Enggak pernah.   |        |   |                |

|     |  |   |       |  |                |
|-----|--|---|-------|--|----------------|
|     | kayak gitu ya? Jadi kalau cerita ke teman atau orang tu enggak ya?   |   |       |  |                |
| 216 | Cerita gak pernah sama sekali?   | Enggak pernah.  |       |  |                |
| 217 | Kalau ke petugas bagaimana?  | Sama. Saya itu bukan tipe yang suka eee, ini lo saya sedih, saya sedang ada masalah.                          | 5. PS | Subjek senang untuk memendam sendiri masalahnya dan tidak menunjukkannya kepada orang lain | Pendam Sendiri |
| 218 | Emm  | Jadi, lebih suka nyimpen sendiri, gak pernah saya share ke siapa-siapa.                                       | 5. PS | Subjek senang untuk menyimpan sendiri segala masalahnya                                    | Pendam Sendiri |
| 219 | Ooo gitu.  | He'em.  |       |  |                |
| 220 | Ooo, jadi sampai sekarang belum pernah cerita ke teman, ke petugas ya?   | Belum   |       |  |                |
| 221 | Kenapa kok gak mau cerita?   | Saya itu adalah tipikal orang yang kurang nyaman ketika masalah pribadi saya diketahui orang.                 |       |  |                |
| 222 | Ooo begitu?  | He'em. Sebenarnya ini masalah saya, jadi ya udah biar saya aja.   |       |  |                |
| 223 | Ooo, jadi gak suka masalah pribadi diketahui orang lain gitu ya? Jadi biar saya cari soulusi sendiri, biar saya yang mikir sendiri ya? | He'em. Iya. Dan tu sampai selesai tu merasa kok saya seperti orang lain, kalau ada apa-apa gak pernah cerita. |       |  |                |
| 224 | Emm, he'em-he'em.  | Ya kadang saya itu kayak em, sering lama, saya  | 5. PS | Subjek saat ini lebih menyukai   | Solusi Sendiri |

|     |  |   |        |  |                       |
|-----|--|---|--------|--|-----------------------|
|     | Terus kalau gitu, cari solusinya bagaimana?  | berpikir, kira-kira apa, solusinya apa, terus ee jalan terbaiknya gimana.   |        | untuk mencari solusi sendiri akan masalahnya   |                       |
| 225 | He'em  | Kalau misalnya, masalah pidana ini mungkin karena saya sudah buntu, kayak ya udah saya ikhlaskan saja. Dipikir dululah.   |        |  |                       |
| 226 | Ooo, gitu  | Kalau masalah-masalah mungkin kalo masalah pribadi atau masalah dengan keluarga ya saya ee, jadi, tak ature kumpul dengan teman-teman nanti kan bisa lupa, kita bercanda-canda,                       | 5. BCT | Saat subjek sedang mendapatkan masalah, maka subjek akan lebih memilih cara untuk memendam dan berkumpul dengan teman-temannya | Bercanda dengan teman |
| 227 | Jadi selama ini juga, eee karena permasalahan itu disimpan, maka salah satu carau ntuk mengurangnya bukan dengan bercerita tetapi dengan kumpul bersama teman, bercanda dengan teman | He'e, bercanda dengan teman. Jadi bukan yang, aku ada masalah lalu datang ke teman, sedih gitu gak. Jadi datang ke teman-teman seperti tidak ada masalah, terus saya bercerita, hingga akhirnya lupa. | 5. BCT | Saat subjek sedang mendapatkan masalah, maka subjek akan lebih memilih cara untuk memendam dan berkumpul dengan teman-temannya | Bercanda dengan teman |
| 228 | Oo, oke-oke. Ketika keluarga ke sini, lalu ada masalah, pernah cerita?   | Gak, gak pernah   |        |  |                       |
| 229 | Jadi ketika istri, anak atau adik, bapak ibu, gak pernah cerita  | Gak pernah  |        |  |                       |
| 230 | Kenapa?  | Ya mungkin, eee apa ya, ya karena saya kurang nyaman. Ini lo aku sedang sedih, lagi ada masalah,  | 5. PS  | Subjek lebih menyukai memendam masalahnya  | Pendam Sendiri        |

|     |  |  |        |   |                      |
|-----|--|--|--------|---|----------------------|
|     |  | gak nyaman.  |        | bahkan dengan keluarganya                                   |                      |
| 231 | Oke,   | Orang-orang tu kalau lihat saya kok bisa, kayak gak punya masalah.   |        |   |                      |
| 232 | Nah itu, hehehe.   | Orang-orang suka bertanya seperti itu.   |        |   |                      |
| 233 | Padahal sebenarnya   | Sebenarnya berat sekali. Saya bukan tipikal orang yang menunjukkan sedih. Tetapi saya menunjukkan <u>sebaliknya bagaimana orang belajar, orang tu tidak merasa kasihan.</u>  | 6. TMK | Subjek tidak mau dikasihani oleh orang lain                 | Tidak Mau Dikasihani |
| 234 | Ooo begitu. Kenapa kok tidak ingin supaya orang melihat kasihan? Kan orang seneng kalau dikasihani | <u>Tapi saya gak mau kelihatan lemah. Tidak mau dikasihani</u>   | 6. TMK | Subjek tidak mau dikasihani oleh orang lain                 | Tidak Mau Dikasihani |
| 235 | Ooo, tidak mau dikasihani.   | Saya <u>ingin melihat orang melihat saya tu, wehh tetap kuat tetap tegar walaupun dihukum lama kok. Jadi tambah positif, jadi kayak orang, temen-temen ke sini, loh kok kamu kelihatan kayak lebih seger di dalam.</u> Jadi tujuan saya sering <u>olahraga, tu jangan sampai kelihatan kumal, pakaian juga saya sesuaikan, biar agak, biar orang lihat itu gak merasa kasihan. Walaupun napi tapi ternyata beda dengan pemikiran diluar.</u> | 6. TMK | Subjek tidak mau dikasihani oleh orang lain                 | Tidak Mau Dikasihani |
| 236 | Oke. Nah, selama di lapas aktivitas fisik apa yang mas lakukan?                                    | Olahraga ya terutama, lari   | 5. OR  | Subjek olahraga agar tidak terlihat lemas dan kumal         | Olahraga             |
| 237 | Setiap harikah olahraganya?  | Hampir setiap hari   | 5. OR  | Subjek selalu melakukan olahraga                            | Olahraga             |
| 238 | Hapir setiap hari?   | <u>Lari, skipping, em mungkin terus ngegym juga</u>  | 5. OR  | Subjek melakukan olahraga berupa: lari, skipping dan ngegym | Olahraga             |



|     |   |   |        |  |                      |
|-----|---|---|--------|--|----------------------|
| 229 | Ooo, disini ada ngegym nya?   | Ada.  |        |  |                      |
| 240 | Oke, Jam berapa sampai berapa biasanya olahraga?  | Biasane tu saya sekitar jam 2 sampai jam 4.   |        |  |                      |
| 241 | Dari jam 2 sampai jam 4?  | He'em,  |        |  |                      |
| 242 | Terus, jam 4 dan selanjutnya?   | Mandi, istirahat dan benah-benah. Kalau ada pakaian kotor ya dicuci gitu.   |        |  |                      |
| 243 | Ketika olahraga, lebih memilih olahraga sendiri atau sama teman ?   | Sama teman  |        |  |                      |
| 244 | Lebih milih sama teman ya. Nah, masnya itu melakukan olahraga itu karena pingin ya karena saya pingin olahraga saja atau pingin badan bugar atau sebenarnya ada tujuan lain? Sehingga akhirnya melakukan olahraga rutin | Tidak cuman yo, ya salah satunya tadi, satu menjaga kesehatan ya. Menjaga kesehatan karena yang paling berharga tu ya kesehatan. Disini kita punya uangpun, istilahnya, atau misalnya ada yang hukumannya sebentar, dia mau bebas, tapi meninggal disini ada, masih muda orangnya. Karena pikiran, satu menjaga kesehatan dan dua menjaga penampilan. Seperti yang saya bilang tadi, saya gak mau kelihatan, ya saya dihukum tapi kok kasihan, kurus, terus acak-acakan, terus kayak pakai pakaian kumal. Jadi pingin kelihatan fresh gitu. Jadi orang lihat saya itu gak kasihan. Jadi orang berpikiran positif. Ooo ternyata di lapas itu, orang itu gak semuanya kumal dan kayak gak punya masa depan, gitu lo. <u>Jadi saya harus menunjukan aura positif lah. Ya pokoknya menunjukan aura positif.</u> | 6.MPN  | Subjek selalu menjaga penampilannya selalu agar tidak dikasihani orang | Menjaga penampilan   |
| 245 | Em, menarik ya. Karena kan orang  | Enggak. Jangan sampai istilahnya kalo kadang disini istilahnya yang nganu yang minta tolong ke temen-   | 6. TMK | Subjek tidak mau dikasihani oleh orang lain                            | Tidak Mau Dikasihani |

|     |  |   |                  |   |   |
|-----|--|---|------------------|---|---|
|     | biasanya orang dipenjara minta dikasihani, tapi ini enggak   | temen, tapi saya gak pernah. Temen saya sering bilang, kalau butuh sesuatu ngomong aja. <u>Saya gak pernah, saya gak mau dikasihani lalu dipandang</u> emm apa ya, pokoknya saya ini mandiri. Tidak pernah minta-minta itu mandiri, walaupun di dalam tetapi gak diremehkan orang.  |                  |   |   |
| 246 | Ooo, oke. Nah, masnya melakukan olahraga itu atas inisiatif diri sendiri atau atas dasar nasehat dari temen atau petugas lapas? Olahraga lak wes | Enggak, sendiri ya.   | 6. IDS           | Subjek memiliki inisiatif sendiri untuk berolahraga   | Inisiatif Diri Sendiri                          |
| 257 | Sendiri ya?  | Saya sebelum ada gym disini, saya di kamar olahraga sendiri.  | 6. IDS           | Walau belum ada alat gym, subjek berinisiatif sendiri untuk melakukan olahraga di kamar sendiri   | Inisiatif Diri Sendiri                          |
| 248 | Ooo gitu? Olahraga apa biasanya kalau di kamar?  | He'em. Kalau sebelum ada gym kan paling push up, sit up, dan olahraga-olahraga yang bisa saya lakukan apa saja, yang bisa saya lakukan. Karena sayang ya, tubuh kan aset. Kalau tidak menjaga kan nanti lebih sering sakit. Jadi saya menjaga tubuh untuk jangka panjangnya, bukan setahun, dua tahun, 10 tahun yang mendatang masih sehat. Tapi kan 20 tahun, 30 tahun yang akan datang kita gak tahu. | 6. IDS<br>6. MKS | Subjek melakukan olahraga tanpa alat sendiri.<br><br>Subjek saat ini lebih menjaga kesehatannya untuk jangka panjang kehidupannya di lapas maupun diluar lapas. | Inisiatif Diri Sendiri<br><br>Menjaga Kesehatan |
| 249 | He'em  | Karena tubuh saya aset saya maka saya harus jaga itu untuk jangka panjang nya nanti   | 6. MKS           | Subjek menjaga kesehatannya untuk jangka panjang kehidupannya   | Menjaga Kesehatan                               |
| 250 | Ooo  | Jadi memang diluar seperti itu  |                  |   |   |
| 251 | Oke, jadi memang   | Sudah olahraga sendiri di kamar.  |                  |   |   |

|     |   |  |        |   |                  |
|-----|---|--|--------|---|------------------|
|     | sebelum ada tempat gym sudah olahraga di kamar sendiri ya?  |  |        |   |                  |
| 252 | Sebelum masuk kesini, apakah diluar sudah sering olahraga?  | Olahraga. Hanya lebih sering disini karena waktunya banyak yang luang ya. Kalau di luar terbentur masalah-masalah lain, jadi jarang sempet satu kali, dua kali atau bahkan seminggu sekali. Tapi kan di sini banyak waktu luang, itu hampir tiap hari. Mungkin, seminggu sekali, atau dua kali aja ya istirahat.   |        |   |                  |
| 252 | Nah ini. Kan, masnya sudah 5 tahun, 6 tahun berada di lapas.  | Em, 8 tahun tepatnya. Em, dari pertama ditahan.  |        |   |                  |
| 253 | 2011 di tahan, kemudian 2013 masuk ke Kedungpane. Saya menghitungnya pas disini saja. Ketika divonis seumur hidup, terus masuk ke sini. Nah, apa pandangan masnya tentang diri mas? | Pandangan?   |        |   |                  |
| 254 | Tentang diri? Tentang diri sendiri tu seperti apa sih?  | Ya apa ya. <u>Masih memperbaiki ya. Manusia itu tidak ada yang sempurna. Kalau saya itu masih punya banyak kekurangan.</u> Jadi saya itu yang mencoba, masih mencoba untuk memperbaiki diri. Kalau bisa mendekati sempurna walau tidak ada yang sempurna. Mungkin ya, semua kan bertahap. Ya makanya saya berpikiran, saya, dikasih disini banyak waktu supaya saya memperbaiki diri. Ya, yang masih | 6. MDT | Subjek saat ini masih tetap memperbaiki dirinya | Memperbaiki diri |

|     |  |  |        |   |                |
|-----|--|--|--------|---|----------------|
|     |  | mencoba ya. Ini apa kekurangan saya. Perlahan-lahan saya perbaiki. Ya, dalam proseslah. Saya kan ya manusia yang masih dalam proses memperbaiki diri. Ya, kalau kita flashback ke belakang lah, banyak sekali kekurangannya. Yang waktu diluar itu jarang kita sadari.   |        |   |                |
| 255 | Nah, ketika disini kan, di lapas adalah waktu untuk memperbaiki diri. Nah, selama beberapa tahun di sini kira-kira, bagian sifat mana yang sudah diperbaiki, atau semuanya masih dalam proses? | Semuanya masih dalam proses.   |        |   |                |
| 256 | Semuanya masih dalam proses  | Salah satunya itu <u>menurunkan ego. Karena tipikal saya itu, ego saya itu sangat tinggi sekali.</u>   | 6. MEG | Subjek dapat menurunkan egonya  | Menurunkan ego |
| 257 | Misalnya seperti apa?  | Misalnya, ee, saya gak suka sama orang. Em, <u>saya tipikal yang saya ya saya, kamu ga punya hak untuk memerintah saya dan sebagainya. Saya orang yang jarang mengalah dalam hal apapun.</u> Jadi, ya saya berusaha untuk memperbaiki diri. Saya ya perlahan-lahan, yang diluar tu, saya gak mau diperintah orang,   | 6. MEG | Subjek berusaha untuk menurunkan dari eonya yang tinggi (tidak suka diperintah) menjadi mau diperintah. | Menurunkan ego |
| 258 | Ketika di luar gak mau diperintah sama orang?  | Kenapa saya enggak bekerja di tempat-tempat, walaupun kecil em peghasilan. <u>Saya bekerja tu untuk diri saya sendiri.</u> Jadi ya kebetulan saya mulai <u>menghilangkan ego itu.</u> Mulai saya bekerja disini dan lain sebagainya, saya sudah ya ini hidup yang memang tidak sesuai yang kita rencanakan, apa yang kita inginkan. Kita harus kayak ibarat arus tu, kita harus mengikuti arus | 6. MEG | Subjek berprinsip bahwa hidup tidak sesuai yang kita rencanakan yang kita inginkan.                     | Menurunkan ego |

|     |  |   |        |  |                    |
|-----|--|---|--------|--|--------------------|
| 259 | Mengikuti arus, ya udah.   | Harus mengikuti arus, <u>Kita harus sudah menyesuaikan diri. Kalau diluar, Aku ya aku. Kalau kamu gak suka, ya kamu yang harus berubah, bukan saya yang harus berubah. gitu</u>   | 6. AD  | Subjek belajar untuk menyesuaikan diri berada di lapas                                   | Adaptasi           |
| 260 | Ooo, itu ketika diluar. Oo, kalau sekarang kalau ego, kalau sudah ya sudah ya        | Iya, ya sudah. Jadi kita itu harus beradaptasi, kita di lingkungan apa dan bagaimana. Saya sudah belajar itu. Kalau di luar itu, kamu yang harus menyesuaikan dengan saya.  | 6. AD  | Subjek menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar                                       | Adaptasi           |
| 261 | Emm. Kenapa masnya berpandangan bahwa oke ini adalah waktu untuk memperbaiki diri.   | Iya, karena diluar kan saya banyak sekali kekurangan sampai akhirnya saya masuk ke sini kan karena kekurangan itu kan. <u>Jadi, apa yang saya pertahankan itu ternyata tidak selamanya benar.</u>   | 5. MKB | Subjek menyadari bahwa membalas keburukan adalah hal yang tidak berguna                  | Membalas Keburukan |
| 262 | Oo, jadi menurut masnya, apa yang dipertahankan tidak selalu benar ya?               | Tidak selalu benar. Nah, kalau kamu sudah menyakiti saya atau keluarga saya, saya harus membalasnya jadi berlipat-lipat, seperti itu.   | 5. MKB | Subjek menyadari bahwa membalas keburukan adalah hal yang tidak berguna                  | Membalas Keburukan |
| 263 | Ooo gitu. Jadi apabila ada yang tersakiti, malah dibalasnya harus berlipat-lipat ya. | Berlipat-lipat seperti itu. <u>Namun ternyata, ya mungkin karena ego ya, karena ego yang tinggi. Jadi seperti, kamu harus tahu siapa saya. Kalau kamu berurusan dengan saya, ini akibatnya.</u>   | 5.M    | Subjek dulu mempunyai persepsi untuk melawan orang yang berseberangan pendapat dengannya | Melawan            |
| 264 | Kalau sekarang?  | Kalau sekarang sih kayak sudah, ya sudahlah ya. Ya kadang kondisi ini, ee ada yang satu dua orang yang sukanya kayak kurang ajar.   |        |  |                    |
| 265 | He'em  | Saya kembalikan lagi. Ooo itu sudah karakter mereka. Seperti itu saya, akibatnya seperti ini. Jadi sudah berpikir ke situ. Akibatnya seperti ini, walaupun ada kadang beberapa kali saya lepas kendali. Tapi sekarang sudah jauh lebih baik untuk mengontrol. | 6. MEG | Subjek mulai menurunkan ego saat berhadapan dengan orang                                 | Menurunkan Ego     |
| 266 | Jauh lebih baik ya. Emm, apa namanya. Pernahkah ketika di                            | Pernah. Berapa kali ya? <u>Dua kali ya pernah sampai kejadian. Tapi gak sampai jauh, lalu cuman sebentar lalu saya sadar.</u>   | 4. LK  | Subjek pernah lepas kendali saat berhadapan napi lain di lapas                           | Lepas Kendali      |



|     |   |  |        |  |                |
|-----|---|--|--------|--|----------------|
|     | lepas, setelah di vonis seumur hidup terus masnya lepas kendali kayak gitu itu? |  |        |  |                |
| 267 | Lepas kendalinya itu seperti apa?   | Emm, <u>hampir berantem pernah. Tapi gak sampai parah lah, baru bentar.</u>  | 4. LK  | Subjek mengakui dirinya pernah lepas kendali sehingga Subjek bertengkar dengan napi lain, namun hanya sebentar dan tidak sampai berkelanjutan. | Lepas Kendali  |
| 268 | Hem, itu ketika di awal-awal ya?  | Ya ketika awal-awal itu terus  |        |  |                |
| 269 | Jadi dulu pernah berantem berapa kali mas?                                      | Dua-tiga kali mungkin.   |        |  |                |
| 270 | Dan itu pernah berantem sampai benar-benar lepas kendali ya?                    | Iya  |        |  |                |
| 271 | Berantemnya kalua boleh tau gara-gara?  | Berantemnya gara-gara omongan yang nggak enak ya. Sampai lepas kendali tapi itu hanya seperkian detik saja.  |        |  |                |
| 272 | Enggak sampe heboh ya?  | Enggak sampe lama sih. Saya nya langsung sadar dan oo, ini gak baik.   |        |  |                |
| 273 | Kalau sekarang gimana?  | Kalau sekarang, sudah.. Istilahnya kalau saya layani nanti jadi masalah. Kalo enggak, ya saya harus mengalah. Jadi wes ya ditinggal aja lah.               | 6. MEG | Subjek saat ini sudah dapat menurunkan egonya dengan cara mengalah   | Menurunkan Ego |
| 274 | Apakah aktivitas olahraga itu, keyakinan diri oke bahwa saya disini untuk       | Iya. Ya bener. Saya itu tipikal orang yang tidak ada yang bisa menyemangati saya, tidak ada yang bisa memberi motivasi ke saya, kecuali diri saya sendiri. | 6. PUS | Subjek saat ini dapat pulih sendiri dan lebih dipengaruhi oleh keadaan subjek sendiri  | Pulih Sendiri  |

|     |   |   |        |   |               |
|-----|---|---|--------|---|---------------|
|     | memperbaiki diri terus menerus, apakah itu mendukung masnya untuk lebih resiliensi atau lebih bangkit gitu? |   |        |   |               |
| 275 | Oo gitu   | Saya gak percaya orang ngomong, saya harus begini begini.   |        |   |               |
| 276 | Kalau keluarga bagaimana?   | Ya, kalau keluargakan dalam arti dukungan ya. Mereka kan kasih support dukungan yang paling berarti ya. Emm, tidak ada nasehat. Saya tipikal orang yang tidak mendengarkan nasehat. Jadi kalau misalnya ada orang yang kamu ini itu, apa itu gak masuk dalam hitungan saya. <u>Jadi yang bisa menolong diri saya, ee yang membuat saya bangkit, ya diri saya sendiri gak ada orang lain.</u>  | 6. PUS | Subjek merasa bahwa ia bisa bangkit dari keterpurukannya karena dirinya sendiri                                     | Pulih Sendiri |
| 277 | Ooo begitu ya   | Makanya saya eee apa ya selalu menguatkan diri, karena saya merasa enggak bisa. Jadi orang yang gak mau ditolong dan gak mau dikasihani dan sebagainya. <u>Ya diri saya sendiri.</u> Kadang ada mereka yang eee, saya disini tu saya kalo cerita saya bisa kuat karena misalnya pacar saya. Tapi ketika ditinggal pacarnya ya dia kayak heran dan sebagainya. Ya saya berdiri ya yang memotivasi saya, yang menguatkan saya ya diri saya sendiri. Kalau keluarga itu support. | 6. PUS | Subjek merasa bahwa hanya dirinya yang bisa menguatkan dan bukan orang lain. Keluarga hanya sebagai tempat dukungan | Pulih Sendiri |
| 278 | Keluarga support, tetapi utamanya adalah diri sendiri ya?   | <u>Diri sendiri yang membangkitkan.</u> Tetapi kalau orang lain, sabar, nananana. Ya itu kayak ah itu gak masuk hitungan.   | 6. PUS | Subjek tetap merasa bahwa hanya dirinya yang membuatnya bangkit   | Pulih Sendiri |
| 279 | Gak masuk hitungan ya. Em, masnya punya prinsip bahwa saya  | Iya, saya mencari solusi. <u>Saat vonis dan sebagainya semua terasa berat seakan-akan tidak mampu. Saya itu gak mampu dipidana seperti ini.</u> Tetapi saya   | 4. TM  | Subjek merasa tidak mampu saat awal-awal berada di lapas  | Tidak mampu   |

|     |  |   |                       |   |  |
|-----|--|---|-----------------------|---|--|
|     | bisa seperti ini karena diri saya sendiri itu apakah sebelum pas masuk lapas atau ketika masuk lapas oke ini masalah saya jadi saya harus melakukannya serba sendiri | menjalani waktu, mencari apa yang membuat kuat, yang menguatkan. Saya ikut pengajian, ikut ini dan itu, kayak ada kayak seminar, em kayak coping stress dan sebagainya, pemaafan diri sendiri itu seperti bullshit. Jadi enggak pengaruh. Jadi saya harus ke mana. <u>Dan ternyata solusinya ada di diri saya sendiri. Ya yang bisa membuat saya bangkit ya diri saya sendiri. Saya sadar seperti itu. Jadi istilahnya enggak ada eee, kayak mungkin orang kadang kan sudah kamu sholat, tabah gitu. Saya sudah melakukan itu, tetapi gak ada hasilnya.</u> | 6. PUS<br><br>5. KSAT | Subjek merasa bahwa dirinya dapat bangkit dan pulih karena dirinya sendiri<br><br>Kegiatan seminar, workshop tentang pengembangan diri, ataupun kegiatan agama (pengajian, sholat) tidak berpengaruh pada resiliensi subjek | Pulih Sendiri<br><br>Kegiatan Seminar dan Kegiatan Agama Tidak Berpengaruh |
| 280 | Emm, he'em   | Jadi yang membuat <u>saya bangkit itu ya satu diri saya sendiri. Mengulang, oo kamu harus sering ke masjid, sering mendengarkan siraman-siraman rajin sholat, sholat tahajud, sholat malam biar kamu tu kuat. Saya sudah melakukan itu tetapi itu gak ada hasilnya. Jadi yang membuat seperti ini ya diri saya sendiri, adanya keinginan kuat untuk berubah. Satu memandang optimis, dua jangan bergantung.</u>   | 6. PUS<br><br>5. KSAT | Subjek dapat bangkit karena dirinya sendiri<br><br>Kegiatan agama yang dijalani oleh subjek tidak memengaruhi subjek  | Pulih Sendiri  |
| 281 | Oke, jangan bergantung   | Jangan bergantung pada siapapun. Karena pada saat kita bergantung, dan yang kita gantungin harapan tidak sesuai harapan kita, itu kan akan bikin kecewa dan kecewa itu akan berakibat tidak baik. <u>Jadi saya harus berdiri sendiri, jadi jangan mengharapkan pada siapapun.</u>   | 6. PUS                | Subjek pulih dengan cara mengandalkan diri dan tidak bergantung pada orang lain   | Subjek dapat pulih sendiri   |
| 282 | Menarik ya karena biasanya orang   | <u>Yang bisa menguatkan kita itu hanya diri sendiri.</u>  | 6. PUS                | Subjek dapat pulih sendiri  | Pulih Sendiri  |

|     |  |   |        |   |               |
|-----|--|---|--------|---|---------------|
|     | kenapa-kenapa mungkin lewat doa dan sebagainya. Tetapi ini lebih, sudah menemukan, cara ya ini, dari diri sendiri.   |   |        |   |               |
| 283 | Terus kalau tadi, saat sedang menghadapi masalah, lalu cara menanganinya bagaimana? Diri sendiri tadi ya?  | <u>Sendiri. Mencoba mencari solusi sendiri ya.</u> Kalau memang masalah itu, masalah yang timbul dari diri saya sendiri, dan haruslah saya hadapi. Jadi kalau masalahnya, masalah umum atau masalah apa baru e, share ke yang lain. | 6. PUS | Subjek berusaha untuk pulih sendiri dengan mencari solusi sendiri | Pulih Sendiri |
| 284 | Ooo, begitu. Jadi kalau misalnya permasalahan yang timbul dari diri sendiri, maka akan berusaha untuk handel sendiri. Tetapi kalau masalah umum mungkin akan, ohh gini gimana ya caranya. Gitu ya. | He'e.   |        |   |               |
| 285 | Kira-kira dari masnya, yakin atau tidak bahwa bisa melewati, masa thanan yang sangat panjang ini?  | Yakin saya akan bisa.   | 5. Y   | Subjek yakin dapat melewati semuanya.                             | Yakin         |
| 286 | Bisakah melewati masa tahanan yang panjang ini dengan baik baik saja? Atau   | Yakin sekali, karena saya optimis lah. Walau lama, tetapi kan saya melihat contoh yang diatas saya yang seumur hidup sudah bisa pulang. Di sini itu gak ada yang pulang disini.   | 5. Y   | Subjek yakin bahwa ia akan puang suatu saat nanti                 | Yakin         |

|     |  |   |        |   |                   |
|-----|--|---|--------|---|-------------------|
|     | merasa, ya sudahlah mbak pasrah atau bagaimana?  |   |        |   |                   |
| 287 | Ooo gitu, jadi semuanya pulang?  | Semuanya pulang. Dalam tahapan ada yang 10 tahun, ada yang 11 tahun, ada yang 12 tahun, ada yang 13 tahun, tetapi tetep pulang. Tetap pulang ya.  | 5. Y   | Subjek yakin akan pulang karena semua narapidana seumur hidup lainnya, pulang juga. | Yakin             |
| 288 | Tetep pulang ya  | Jadi saya berkaca dari situ. Semuanya pulang, cuman tinggal waktu, waktu kita cepat atau lambatnya  |        |   |                   |
| 289 | Ooo, jadi tetap berkaca atas karena sudah melihat yang lama-lama tu pasti semuanya pulang ya | Semuanya pulang. Gak ada yang sampai lama 20 tahun, disini enggak ada.  |        |   |                   |
| 290 | Ooo, oke-oke   | Ya saya. Saya ketika nanti suatu saat pulang, maka saya harus mempersiapkan diri. Saya harus menjaga diri biar nanti saat saya pulang ini, saya ini benar-bener gak sakit-sakitan, gak stress lah istilahnya, gila. Ya saya mempersiapkannya gitu.  | 6. MKS | Subjek menjaga kesehatan dirinya untuk pulang suatu saat nanti                      | Menjaga Kesehatan |
| 291 | Oke, kira-kira habis keluar dari lapas, mau kemana mas?                                      | Pulang ya ke rumah. Terus mulai dari awal lagi, karena semuanya sudah, saya tu gak punya apa-apa disini. Jadi ya harus mulai dari awal lagi. Ya, satu berbekal pengetahuan disini kan, kita punya banyak teman dari daerah manapun ada, yang usaha apapun ada. Jadi berbekal pengetahuan itu, tinggal kita nanti mau arahkan ke mana, mau bisnis apa. |        |   |                   |
| 292 | Cari temen yang punya bisnis ya?   | Iya. Dari berbekal itulah saya punya keyakinan, keluar tu saya bisa menjadi lebih baik lagi dari di luar. Emm, masalah ekonomi ya terutama, saya jauh lebih baik.   | 5. Y   | Subjek merasa yakin akan menjadi lebih baik saat berada di luar                     | Yakin             |



|     |   |  |        |   |                                |
|-----|---|--|--------|---|--------------------------------|
| 293 | Amin. Nah, em, menurut masnya, tadikan bilang bahwa ada orang yang ketika doa lalu jadi kuat. Kalau dari masnya bagaimana? Doa, kira kira itu memengaruhi gak sih? Atau biasa saja?                                   | Tidak memengaruhi. Cenderung kita kadang saya <u>berdoa tu cenderung, saya merasa kok saya menyalahkan Tuhan, mengapa ada takdir seperti ini, hal yang tidak saya sukai ibaratnya. Kalau cobaan kok seberat ini, kan gitu. Jadi cenderung untuk menyalahkan Tuhan lagi.</u>  | 5. DTM | Subjek merasa bahwa doa tidak memengaruhi dirinya menuju resiliensi   | Doa Tidak Mempegaruhi          |
| 294 | Malah menyalahkan Tuhan ya ketika doa?  | <u>Iya, jadi ya, saya mengembalikan pada diri saya sendiri ya. Ya sudah, kalau kita mau memperkuat diri dan apa, ya kembali ke diri kita sendiri aja.</u> Jangan terlalu menggantungkan pada sesuatu. Kalau menggantungkan pada sesuatu, kalau iya berhasil. Kalau enggak berhasil, maka yang timbul akan ada rasa kecewa yang ada. Dan rasa kecewa itu yang hasilnya gak baik.  | 6. PUS | Subjek dapat bangkit karena diri sendiri  | Pulih Sendiri                  |
| 295 | Oke, menurut masnya, selama perjalanan dari sebelum sampai adaptasi sampai bisa masuk ke lapas ini, kira-kira ada sangkut pautnya dengan Tuhan atau tidak? Atau mungkin, semua terjadi karena saya bukan karena Tuhan | Ya, kembali lagi, ada dua perspektif. Nah, jadi kalau saya percaya bahwa semua ini takdir. Tetapi ketika kita cenderung mengarahkan opini kita ke sana, mengapa takdir itu seperti ini. Kok Tuhan itu jahat. Nah, ini saya berusaha menggiring opini oh iya semua terjadi karena kesalahan saya sendiri karena saya tidak bisa mengontrol emosi. Saya disini tu biar bisa memperbaiki diri. Selama ini saya berusaha menggiring ke situ. kalau saya menggiringnya ke takdir, saya berpikiran jelek pada Tuhan. | 6. MDT | Subjek mempersepsikan dirinya bahwa semua hal yang terjadi karena dirinya, maka dari itu ia akan memperbaiki dirinya. | Memperbaiki diri terus menerus |
| 296 | Emmm, oke. Terus ini, kira-kira selain  | Teman-teman dan keluarga ya.   |        |   |                                |

|     |  |   |       |   |   |
|-----|--|---|-------|---|---|
|     | optimisme, keyakinan diri, masnya melakukan aktivitas olahraga dan sebagainya, adakah hal-hal lain diluar itu yang bisa meningkatkan resiliensi? Yang meningkatkan kebangkitan masnya, yang meningkatkan penyesuaian diri, Terkadang dari yang emosian menjadi tidak emosian, adakah hal-hal lain diluar tadi? |   |       |   |   |
| 297 | Dukungan sosial ya?  | Iya, dukungan sosial temen-temen dan keluarga itu tadi. Itu yang membuat lebih apa ya, lebih lagi. Daripada kita sendiri to, temen-temen yang pernah saya bilang itu, kayak kita berkumpul dengan orang-orang yang positif itu kan Mereka akan menularkan hal-hal yang positif juga ke diri kita. Tetapi kalau kita mencari temen ke situ, dukungan keluarga juga ditambah, itu semakin menguatkan. Itu menambah keyakinan saya optimistis, saya melewati hari-hari itu lebih mudah dibandingkan saya melakukannya sendiri. | 5.TMP | Subjek merasa bahwa teman-teman yang positif disekitarnya, akan memberikan dampak positif kepada dirinya. | Teman-teman menularkan hal yang positif |
| 298 | Jadi, dukungan keluarga sama temen-temen yang positif ya   | He'em.  |       |   |   |

|     |   |   |                                 |  |  |
|-----|---|---|---------------------------------|--|--|
| 299 | Makanya masnya tadi bilang kok berteman pilih-pilih   | Pilih-pilih. Iya, pilih-pilih.  |                                 |  |  |
| 300 | Adakah hal lain?  | Hem, apa ya.. itu saja dulu   |                                 |  |  |
| 301 | Itu saja dulu. Oke, lalu yang selanjutnya ketika tahu di vonis seumur hidup, dari lapas Kendal, lalu dipindah ke lapas Kedungpane, kira-kira masnya punya tujuan gak sih? Ooo, di lapas aku mau ngapain ya? Tujuannya aku mau ngapain ya? | Ya, salah satu <u>tujuannya eee, beraktivitas</u> . Karna di lapas sebelumnya tu sama sekali gak ada aktivitas. Cuman dikurung, dikasih makan, suruh ke masjid, itu saja. Nah, terus ketika saya dipindah, saya ingin beraktivitas satu. Karena yang pernah saya bilang kan saya merasa saya manusia, hidup tetapi gak ada artinya. Jadi, cuman makan, sholat. Jadi kayak ke lingkungan, ke orang lain <u>tu kayak gak berfungsi. Jadi saya ke sini tujuannya saya mau merasa berguna</u> | 6. TA<br><br>6. TB<br><br>6. BL | Saat berada di lapas Kedungpane, subjek mempunyai tujuan untuk dapat beraktivitas<br><br>Subjek merasa tidak berguna saat dirinya tidak melakukan kegiatan apapun saat berada di lapas Kendal dan awal masuk lapas Kedungpane<br><br>Subjek ingin berguna saat berada di lapas | Tujuan beraktivitas<br><br>Tidak Berguna<br><br>Berguna di lapas |
| 302 | Ooo, jadi, tujuannya di lapas karena ingin berguna, karena melihat pengalaman pas di ...  | He'em. Hidup kita itu gak berarti. Kita itu hidup tetapi kita kayak orang mati lah, gak ada gunanya sekali dengan lingkungan. Untuk keluarga gak ada gunanya, untuk teman-teman gak ada gunanya. Jadi, setelah saya ke sini ya saya dimana, saya tempatnya itu, saya ingin berguna. Walaupun sedikit, gak papa lah yang penting masih ada, hidup. Jadi kita hidup itu fungsinya masih ada.  | 4. TB<br><br>6. BL              | Subjek merasa tidak berguna saat berada di lapas setelah vonis seumur hidup. Karena merasa tidak berguna, akhirnya subjek ingin menjadi seseorang yang berguna.<br><br>Subjek ingin tetap merasa berguna di lapas  | Tidak Berguna<br><br>Berguna di lapas                            |
| 303 | Seberapa besar masnya ingin menjadi orang yang berguna?   | Ya sangat besar sekali. <u>Sampai ini ni, sampe keluar pingin jadi kalau orang itu tujuannya saya ingin sukses. Tapi, saya ingin jadi orang yang berguna, itu yang paling saya utamakan. Em, mungkin suatu saat nanti ingin bergabung atau di lembaga bantuan</u>   | 6. BLL                          | Subjek ingin tetap merasa berguna saat keluar lapas sekali.  | Berguna di luar lapas  |

|     |  |  |        |  |                          |
|-----|--|--|--------|--|--------------------------|
|     |  | <u>hukum karena saya sudah banyak sekali pengalaman tentang hukum kan. Jadi suatu saat saya ingin berguna disitu.</u> Bagi orang-orang yang tidak tahu, saya lihat kan banyak yang punya perkara, dia itu ditipu, entah itu polisi, entah itu pengacara, entah itu orang-orang yang berpengaruh, banyak sekali. Ya, nanti kamu tak urusi, kamu kasih uang segini. Mereka itu sudah susah, kena tipu. | 6. BLH | Saat keluar dari lapas, subjek ingin berguna dengan cara bergabung di lembaga hukum untuk memberikan bantuan pada tahanan yang sedang mengurus pidananya | Berguna di Lembaga Hukum |
| 304 | Kena tipu, tambah susah lagi ya  | Tambah susah lagi. Saya ingin, ingin apa ya, memperbaiki disitu ya. <u>Jadi saya mau membantu, bener-bener membantu mereka yang tidak punya itu jadi tidak terdzolimi lagi di hukum itu.</u>   | 6. BT  | Subjek ingin membantu orang lain yang sedang menjalani proses hukum agar tidak tertipu   | Bantu teman              |
| 305 | Kok sampai terpikirkan ingin menjadi orang yang berguna, ingin membantu orang-orang yang terkenal kasus atau perkara. Pernahkah masnya mendapatkan pengalaman ditipu begitu? | Pengalaman pribadi ada. <u>Terus pengalaman dari temen-temen juga banyak sekali, yang mereka itu pakai pengacara lah, untuk bayar inilah, untuk bayar itulah, ternyata gak ada hasilnya. Padahal kan mereka udah susah. Sampe, dibelain jual apa-apa untuk memperingan tetapi ternyata cuma kena tipu.</u>   | 6. R   | Subjek merefleksikan akan pengalaman pribadi dan sekitarnya mengenai proses hukum  | Refleksi                 |
| 306 | Em, oke oke  | Karena itu, saya ingin memperbaiki disitu sampai diberi kekuatan atau diberi pengetahuan yang bisa membantu, <u>pokoknya bisa membantu.</u>  | 6. BT  | Subjek ingin peduli dengan lingkungan sekitarnya   | Bantu Teman              |
| 307 | Baik, kemudian yang berikutnya. Usaha atau cara apa yang masnya lakukan untuk mencapai bahwa oke ketika di lapas saya  | Yang saya lakukan adalah <u>memulai dari lingkungan lapas dulu lah ya. Dari yang terdekat, dari teman-teman dekat, orang-orang sekitar lapas dulu, saya membantu sebisa saya, setau saya.</u> Misalnya ada orang yang tanya pemrosesan bpjp, terus ini gimana, itu gimana, banyak sekali orang awal yang   | 6. BT  | Subjek ingin peduli dimulai dari lingkungan terdekatnya yaitu lapas  | Bantu Teman              |



|     |                                      |  |       |  |             |
|-----|--------------------------------------|--|-------|--|-------------|
|     | ingin menjadi orang yang berguna.    | gak tahu. Ada yang tanya ke orang lain, malah dimanfaatkan. Minta ini itu dan sebagainya. Saya ya mencoba kayak memberikan informasi yang ee benar dan itu kalau saya arahkan jangan sampai kamu terkena makelar atau terkena apa. Kalau kamu mau tanya ke petugasnya ke yang bersangkutan langsung. Tapi jangan lewat perantara. Kalau kamu tanya, kalau mau ke petugas langsung, jangan lewat orang, atau perantara, nanti jadinya makelar. Begitu. Ya, minta kamu sekian untuk urus-urus, sekian-sekian terima bersih, ternyata dia itu orangnya gak punya wewenang sama sekali.  |       |  |             |
| 308 | Ooo, jadi mau urus ini itu gak bisa. | Ya, dia cuman memanfaatkan kasih uang ke saya, terima beres. Saya membantu teman-teman di jalur yang benar. Ini lo arahnya yang jelas seperti ini. Bahkan tanpa biaya pun bisa sekali. Kadang kan ditakut-takutkan, nanti ini-ini, dapat informasi yang salah. Apalagi mereka yang tahanan yang masih baru, belum mengerti apa-apa, terus mau urus banyak disesatkan. Jadi kalau ada orang yang urus saya tanya, ada yang nganter kamu, yang nganter kamu siapa? Dimintain uang gak? Kalau enggak, dimintain uang ya jangan dikasih, karena itu diluar wewenang mereka. Jadi arahnya pun ke sini dan gak usah pakai biaya pun bisa sekali. Nah orang-orang takut kalau nanti saya gak bayar, susah ngurusnya. Nah kan informasinya, mereka bertanya pada orang yang tidak tahu dan mereka itu pun katanya, katanya dan katanya. <u>Makanya saya arahkan, kalau mau tanya, sekiranya ke saya atau mereka yang berwenang. Jangan lewat orang, orang diluar kita.</u> | 6. BT | Subjek peduli dengan orang narapidana lain agar tidak terjebak dan tertipu | Bantu Teman |



|     |   |  |       |  |        |
|-----|---|--|-------|--|--------|
|     |   | Gitu   |       |  |        |
| 309 | Ooo, sudah ahli ya mas sepertinya.  | Iya  |       |  |        |
| 310 | Oke, nah pernahkah. Hem, sebentar. Saat di vonis seumur hidup itu masih di lapas Kendal ya?   | Di Kendal.   |       |  |        |
| 311 | Iya, ketika di vonis seumur hidup dan masih berada di lapas Kendal, serta saat berada di lapas Kedungpane ini, kira-kira pernah ga sih mengalami pengalaman yang tidak mengenakan kayak gitu? | Pengalaman tidak mengenakan  |       |  |        |
| 312 | Pengalaman atau perasaan yang tidak mengenakan setelah di vonis seumur hidup itu seperti apa?   | Ya, banyak ya, pengalaman yang tidak mengenakan itu.   |       |  |        |
| 313 | Misalnya?   | Eee, kayak pengalaman apa ya.. Kita itu orang jadi kayak, kadang <u>mana kita lagi di luar, ah udah, ini gak pulang, gitu. Ah ini gak pulang, atau masa depannya tidak selesai. Atau mbohlah, kadang ada teman yang jadi tidak peduli ada. Wah udah, ini udah dihukum lama. Mungkin orang-orang udah masuk penjara dan lama, kasusnya pembunuhan juga udah, udah</u> | 4. ST | Subjek mengalami stigma dari lingkungan luar lapas dan orang-orang sekitar mengenai kasus pembunuhan yang subjek lakukan, di mana subjek dipandang rendah yang mana dirinya tidak akan | Stigma |





|     |  |  |         |  |  |
|-----|--|--|---------|--|--|
|     | kapan masnya bisa merasakan, oke sekarang saya bisa menyesuaikan diri nih.   | <u>lingkungannya</u> enggak baik.  |         | lingkungan lapas yang berisi orang-orang yang memiliki masalah dengan hukum.   | Diri dengan Lingkungan (narapidana)                    |
| 321 | Oke baik. Kalau dengan aturan sebagainya   | Bisa, <u>saya sudah menyesuaikan dengan aturan satu dengan keadaan, dengan aturan</u> yang kedua. Sudah, saya sudah bisa menyesuaikan diri. Dengan lingkungan, saya rasa mungkin agak susah ya.              | 6.MDA   | Subjek menyesuaikan diri dengan aturan lapas   | Menyesuaikan Diri dengan Aturan                        |
| 322 | Karena orang keluar masuk masuk, bermacam-macam ya?  | <u>He'e. Banyak yang tidak baik. Kita harus menyesuaikan diri dengan mereka, saya jadi apa ini? Hehe.</u>  | 6. TMDL | Subjek tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan narapidana dikarenakan lingkungan lapas yang berisi orang-orang yang memiliki masalah dengan hukum. | Tidak menyesuaikan Diri dengan Lingkungan (narapidana) |
| 323 | Kalau dengan aturan, lingkungan dengan keadaan, kapan masnya bisa merasa, oke saya bisa taat aturan, bisa taat dengan keadaan? | Itu mungkin, ada sekitar 4-5 tahun baru  |         |  |  |
| 324 | 4-5 tahun baru?  | Baru lebih apa ya sedikit menyesuaikan. Saya lebih kayak menerima, menerima keadaan. Sekarang itu perasaan di bawah masih merasa kayak menolak terus.  |         |  |  |
| 325 | Menolak, menolaknya seperti apa?   | Saya gak bisa, saya gak bisa berada di sini. Jadi kayak menolak.   |         |  |  |
| 326 | Jadi seperti ada penyangkalan diri ya?   | <u>Saya itu salah, saya itu merasa, saya itu gak pantas berada disini. Penyangkalan selalu ada.</u> Menjalani 4-5 tahun baru, o ya memang seharusnya sudah berada di sini. Kalaupun nanti saya diluar terus, | 4. TT   | Subjek merasa tidak terima saat berada di lapas (setelah vonis seumur hidup). Subjek merasa tidak pantas berada di                                   | Tidak Terima   |

|     |  |  |        |   |                              |
|-----|--|--|--------|---|------------------------------|
|     |  | <p> mungkin akibatnya mungkin akan gak baik, jadi saya berada di sini. Ya, saya harus, berada di sini. Ya, gimana ya, biar saya di sini tapi saya tetap seperti orang di luar dan orang melihat saya tidak merasa iba.</p>   |        | <p> dalam lapas.</p>  |                              |
| 327 | <p>Oke. Cara masnya kok bisa menyangkal lalu bisa menyesuaikan dengan aturan dan sebagainya itu caranya bagaimana sih mas? Karena kan tidak semua napi disini bisa menyesuaikan diri</p> | <p>Ya, beberapa tidak bisa menyesuaikan diri atau bahkan masih mencoba menyangkal keadaan ya, belum menerima keadaan ini. Ya, saya mencoba bagaimana ya. <u>Kita kembalikan pada diri sendiri.</u></p>   | 6. PUS | <p>Subjek dapat menyesuaikan diri sendiri dikarenakan diri sendiri yang memilih untuk pulih</p>   | <p>Pulih Sendiri</p>         |
| 328 | <p>Cara untuk menyesuaikan diri, tadi masnya lupa</p>  | <p>Sebentar (subjek sedang melayani narapidana yang sedang minta bantuan).</p>   |        |   |                              |
| 329 | <p>Cara untuk menyesuaikan diri</p>  | <p>Cara untuk menyesuaikan diri tadi ya.</p>   |        |   |                              |
| 330 | <p>He'em. Dengan lingkungan dengan keadaan dan tadikan semuanya dari diri sendiri.</p>   | <p>Banyak sekali orang belum menemukan, karena apa? Karena <u>mereka tidak mengenali potensi mereka sendiri, tujuan mereka. Jadi kita harus menyesuaikan kan tujuan kita itu, tujuan kita hidup.</u> Kalau diluar, mungkin tujuan kita adalah memberi nafkah dengan layak pada keluarga, mendapatkan pekerjaan yang baik, itu tujuan hidup kita. Jadi saat kita disini, <u>kita harus merubah tujuan hidup kita.</u> Terkadang kita masih berpikiran seperti di luar. Harus menafkahi keluarga, pikiran ini itu kita harus melepas itu semua. Karena kita berada di tempat yang beda maka kita harus merubah pikiran kita.</p> | 6. MTH | <p>Menurut subjek, hal yang harus dilakukan sebelum menyesuaikan diri adalah mengenali potensi kemudian merubah tujuan hidup dari luar lapas ke dalam lapas</p> | <p>Merubah Tujuan Hidup.</p> |



|     |   |   |                                  |   |   |
|-----|---|---|----------------------------------|---|---|
| 331 | Nah, kok masnya bisa berpikir bahwa, oke saya harus melepas itu semua? Itu bagaimana? Dan itu bukan hal yang mudah. | Bukan hal yang mudah. Ya kita kembali lagi kayak, rejeki sudah ada yang ngatur ya. Jadi kita pasrahkan yang di luar pada Tuhan. <u>Jadi, kita itu disini, harus merubah tujuan kita. Kalau tujuan kita disini, tapi kita pikiran mau menafkahi keluarga dan sebagainya sebagainya, itu tu kita tidak akan mampu.</u>  | 6. PTB                           | Subjek memaparkan bahwa saat berada di dalam lapas, dirinya harus mempunyai tujuan hidup yang jelas. Tujuan hidup yang jelas yang dimaksudkan subjek adalah bukan tujuan yang masih berkaitan dengan dunia luar lapas, namun berkaitan dengan tujuan yang akan dilakukan di lapas | Penentuan Tujuan Hidup Baru   |
| 332 | Susah ya?   | Susah. Itupun di luar kendali kita. Nanti jatuhnya, kitanya malah terjerumus ke hal-hal yang negatif. Misalnya kita malah jualan narkoba, kita jadi melakukan hal-hal yang mungkin memalak temannya. Itu kan karena kita berpikiran ambisi sama seperti saat berada di luar. Jadi kita harus merubah mindset kita. <u>Karena kita berada di dalem ya, ubah tujuan kita.</u> Satu, saya menanamkan pada diri saya, <u>saya harus sehat sampai saya pulang nanti, gak boleh saya sakit. Itu hal yang utama.</u> Yang kedua, <u>saya harus berguna.</u> Gimana caranya saya berada di tempat ini tetapi masih berguna walau tidak banyak, hanya segelintir orang namun masih bergunanya itu lo. Jadi kayak dalam hidup kita itu tu akan berat kalau tidak berguna. Jadi kita harus cari arti hidup itu kita bisa berguna untuk sebagian orang dengan cara memberikan hal-hal yang sepele lah. <u>Kita membagi pengetahuan kita kepada orang lain, itu udah termasuk berguna.</u> Tetapi kalau kita sudah bisa melepaskan atribut di luar kita. Ya sudah kita buang | 6. PTB<br><br>6. MKS<br><br>6. B | Subjek harus menentukan tujuan hidup yang baru berupa tujuan yang harus ditetapkan saat berada di lapas<br><br>Subjek selalu berusaha menjaga kesehatan dirinya<br><br>Subjek ingin menjadi orang yang berguna  | Penentuan Tujuan Hidup Baru<br><br>Menjaga Kesehatan<br><br>Berguna |

|     |                     |  |        |  |                             |
|-----|---------------------|--|--------|--|-----------------------------|
|     |                     | pikiran kita di luar. Jadi kita fokuskan di sini. Gimana kita menjalani pidana ini, supaya tetap positif. Kita harus mencari-cari tujuan kita selama hidup ini. Banyak orang yang stress di sini, karena mereka menanggung beban diluar.   | 6. B   | Subjek menginginkan dirinya dapat berguna saat berada di lapas | Berguna                     |
| 333 | Tarik ke dalam?     | Tarik ke dalam. Itu menghasilkan stress yang luar biasa. Dan saya merasakan stress itu di tahun pertama.   |        |  |                             |
| 334 | Merasa seperti itu? | Merasa tidak kuat. Tidak akan kuat. Kalaupun kuat kita akan jatuh ke hal-hal yang negatif. Kita jadi mengenal bandar narkoba, kita ikut jualan narkoba, kalaupun kita bisa menutupi, itu akan merubah kita menjadi lebih buruk. <u>Jadi kembali lagi kita harus menemukan tujuan kita.</u> Disini terkadang kita merasa, buat apa kita hidup, tidak ada artinya seperti orang dihukum. Dan saya bebasnya masih lama. Jadi kayak kehilangan tujuan mereka. Itu mungkin yang bikin mereka tidak bisa bangkit. Ya terpuruk seperti itu. <u>Jadi kita ya harus menggali ke diri kita, kira-kira potensi apa yang kita punya, yang kita manfaatkan.</u> |        | Saat berada di lapas, baiknya mempunyai tujuan hidup yang baru | Penentuan Tujuan Hidup Baru |
| 335 | Di sini?            | Di sini, seperti itu. Itu yang membuat kita punya resolusi kedepannya itu apa. <u>Jadi kita harus berubah, tujuan kita itu apa. Satu, cepet berkumpul keluarga, yang kedua kita harus mempersiapkan. Sampai saat itu tiba, apa yang sudah kamu persiapkan. Jangan sampai kita bebas tetapi pulang malah sakit-sakitan.</u>   | 6. PTB | Saat berada di lapas, baiknya mempunyai tujuan hidup yang baru | Penentuan Tujuan Hidup Baru |

|     |   |  |        |   |                                |
|-----|---|--|--------|---|--------------------------------|
|     |   | <u>Pulang malah gak bisa kerja. Bingung, akhirnya masuk sini lagi. Banyak yang sperti itu.</u>   |        |   |                                |
| 336 | Em, banyak?   | Banyak sekali. Nah mereka itu sehat pas masuk. Pas keluar, sakit sakitan terus meninggal. Karena mereka beban pikiran, kesehatan tidak pernah dijaga, gak pernah olahraga. Terus mereka yang pulang, bingung ni mau kerja apa ngapain, akhirnya criminal masuk sini. <u>Jadi kita harus mengubah, harus mempersiapkan diri kita, supaya ketika keluar kita gak bingung. Tetap sehat dan punya tujuan. Nah ini tujuannya kita sesuaikan ya.</u> | 6. MKS | Subjek selalu berusaha menjaga kesehatan dirinya saat berada di lapas   | Menjaga Kesehatan              |
| 337 | Ketika berada di penjara, apakah masnya merasa pulih? Atau merasa malah lebih turun?  | Em, pulih? Pulih dalam artian?   |        |   |                                |
| 338 | Pulih dalam artian, pulih dari tekanan, pulih dari stress, pulih dari awal-awal saya tidak mengendalikan emosi lalu disini saya bisa pulih. Apakah masnya merasa sudah pulih atau masih dalam proses pemulihan? | Iya, lebih baik iya. Kalau mungkin pulih dalam artian 100% pulih, agak susah ya karena kondisi kita disini. <u>Ya, yang bisa kita lakukan disini adalah menjadi lebih baik aja.</u> Ya, dalam proses lah. Pemulihan yang seutuhnya itu kalau sudah diluar. Secara mentalitas bisa pulih. <u>Kalau disini itu kita benar-benar hanya bisa memperbaiki dan mempertahankan jangan sampai drop.</u>  | 6.MDT  | Subjek berpendapat bahwa dirinya akan memperbaiki diri terus menerus dan mempertahankan diri agar jangan sampai drop. Menurut subjek dirinya akan lebih pulih saat sudah bebas dari lapas | Memperbaiki diri terus menerus |
| 339 | Jangan sampai drop ya   | IYA  |        |   |                                |
| 340 | Kalau Dari 0 sampai 100, kira-kira tadi kan   | He'e benar   |        |   |                                |

|     |  |  |                        |  |  |
|-----|--|--|------------------------|--|--|
|     | masnya mengatakan bahwa saya akan bisa pulih ketika saya keluar.   |  |                        |  |  |
| 341 | Kalau saat ini, dari angka 0-100, kira-kira pulihnya di angka berapa?  | Em, sekitar 60-70 % ya.  |                        |  |  |
| 342 | Perkembangan positif apa yang masnya rasakan? Dari masuk penjara, sorry. Dari awal ketika di vonis seumur hidup di lapas Kendal hingga berada di lapas kedungpane, perkembangan positif apa? | <u>Ya, satu menjaga kesehatan, saya kelihatan lebih sehat lah. Lalu secara mentalpun saya lebih baik, karena di awal-awal saya stress, temperamen tinggi, sekarang sudah lebih stabil, sudah lebih stabil. Lalu, emm, apa lagi ya. Saya lebih menemukan tujuan-tujuan baru. Lalu berpikir, apa tujuan hidup saya itu apa. Jadi lebih menemukan</u> | 6. KM<br>6.ES<br>6.THB | Subjek mengalami banyak perubahan positif pada dirinya berupa usaha untuk menjaga kesehatan yang lebih baik, temperamen emosi yang lebih baik, serta tujuan-tujuan hidup yang baru | Kesehatan Meningkat<br><br>Emosi Stabil<br><br>Tujuan Hidup baru |
| 343 | Oke. Kalau selama di penjara ini, baik di lapas Kendal atau lapas Kedungpane ini, adakah perkembangan tetapi malah memburuk?   | Yang memburuk?   |                        |  |  |
| 345 | Ada gak? Kalau ada gak papa, kalau gak ada ya agak papa  | Yang memburuk, gak ada e, selain ingatan mungkin, tentang dunia luar, sedikit-sedikit sudah mulai hilang. Mungkin karena kebiasaan ya, jarang inget tentang dunia luar. Dulu awal-awal masih inget terus, keseharian, atau apa-apapun yang berada di dunia. Sekarang tu kayak, udah apa-apa gak peduli. Dah  |                        |  |  |

|     |  |  |        |   |                  |
|-----|--|--|--------|---|------------------|
|     |  | jarang terpikirkan. Itu saja, lainnya gak ada.   |        |   |                  |
| 346 | Yang masnya lakukan kok sampai ada perkembangan positif? Dari diri sendiri juga? | Yang saya lakukan, terus mencari. <u>Terus menggali potensi ya</u> . Kira—kira apa didalam yang masih bisa dilakukan, dan itu bisa eee, meningkatkan dalam hal-hal positif. Jadi, semakin saya mendapatkan potensi, akan jauh membuat saya menjadi lebih baik. | 6. MPT | Subjek selalu berusaha untuk menggali potensi apa yang sesuai denan dirinya agar dapat bangkit dan pulih saat berada di lapas | Menggali potensi |





## 1.2 Tabel Verbatim Triangulasi Fi (Teman dekat F)

Tanggal: 11 Mei 2019

| No | Pertanyaan  | Jawaban  | Koding   | Keterangan   | Tema                       |
|----|---|--|----------|--|----------------------------|
| 1  | Nah saya mau tanya, menurut Mas Fi, Mas F itu orangnya tipenya seperti apa sih?                                 | Gimana ya, <u>pendiam</u> .  | P        | Dikenal sebagai orang yang pendiam   | Pendiam                    |
| 2  | Iya terus?  | <u>Pendiam</u> , gak terlalu memusingin hal-hal yang, ya gimana ya, gak suka ikut campur urusan orang gitu lo. Ya cukup dia cuman, tetep nyaman di sini, ya diganggu apa, gak terlalu  | P        | Dikenal sebagai orang yang pendiam.  | Pendiam                    |
| 3  | Ngurusin gitu, enggak ya?   | Ngurusin gitu enggak. <u>Mungkin dia kan enggak mau terlalu ambil pusing dengan lingkungan sekitar</u> . Ya bukan ambil pusing dengan lingkungan sekitar, ya misalnya dia tetap <u>bersosialisasi biasa</u>  | TTD      | Tidak mau terlibat jauh dalam permasalahan yang ada di lapas                       | Tidak terlibat dalam       |
| 4  | He'em   | <u>Kayak pada orang pada umumnya, Cuman kan misalnya ada apa-apa gitu, bersinggungan-bersinggungan gitu, gak kayak orang lain gitu, kayak</u>  | TTD      | Tidak mau menyampuri urusan dengan orang lain                                      | Tidak terlibat dalam       |
| 5  | Ada sesuatu langsung reaktif  | Dia cuman, hah, <u>lebih baik menghindar</u> .   | TTD      | Menghindari permasalahan yang muncul di dalam lapas                                | Tidak terlibat dalam       |
| 6  | Ooo   | Mungkin pengalamannya dulu kayak gitu kan. Kayak gitu sih orangnya.  |          |  |                            |
| 7  | Oke, terus kalau boleh tahu, kalau boleh tahu kinerjanya mas F itu bagaimana? Bagus apa enggak atau biasa saja? | Dia bagus, pelayanan begitu. <u>Enggak ninggalin tugas</u> . Kecuali kalau misalnya jam sepi, ya kita turun. Kita kan berdua sering <u>olahraga, ngegym bareng</u> atau apa-apa. Tapi selama masih ada tamu, ya dia mengurus wbjp, dia gak akan bakalan turun. | TJ<br>OR | Subjek tidak meninggalkan tanggung jawabnya<br>Subjek sering berolahraga dengan Fi | Tanggung jawab<br>Olahraga |

|    |                                     |   |     |   |                      |
|----|-------------------------------------|---|-----|---|----------------------|
|    | Atau bagaimana menurut mas Fi?      |   |     |   |                      |
| 8  | Ooo gitu ya?                        | Aaa, kecuali rame pun, kalau ada orang yang daftar pun dia enggak, enggak ninggalin gitu maksudnya. Kalau ada J, kemarin kan ada J  |     |   |                      |
| 9  | Iya, he'e, he'e.                    | Yang bantu dia-dia disitu, sekarang kan pak Y tadi.   |     |   |                      |
| 10 | Ooo                                 | Jadi kebanyakan kalau bukan dia yang daftar, antara si B apa gak H.   |     |   |                      |
| 11 | Ooo                                 | Biasanya kita berdua kalau memang ada H ada B disini, jam 2 kita turun.   |     |   |                      |
| 12 | Olahraga ya?                        | Iya   |     |   |                      |
| 13 | Emang mas F dan mas Fi olahraga ya? | Jam 2 sampai jam 4 gitu. Karena kana jam 2 gitu udah sepi.  |     |   |                      |
| 14 | Iya he'e                            | Enggak terlalu banyak yang datang, palingan yang datang napi, tapi paling tanya ya tanya aja. Sk saya sudah turun atau belum? Bukan sesuatu yang porsi kita. Porsi kita itu kan tugas dengan mengarahkan saja kesana. Orangnya tu kayak, gimana ya dia dikasih tugas ini, ya itu aja, dia gak mau singgung tugas orang lain kayak aku. Aku disini kan yang dokumentasi dan publikasi. Makanya kan di kantor aku kelihatan santai tu, gak ada kerjanya. Cuman kan kalau pagi aku harus bangun, harus duluan ke sini. Karena seluruh kegiatan dari lapas itu aku bagiannya. |     |   |                      |
| 15 | Ooo                                 | Dokumentasi setiap kegiatan, apapun itu yang dibutuhkan saya harus datang. Coba bagaimana caranya saya bagi waktu. <u>Nah Mas F tidak pernah bersinggungan dengan itu, dia terserah sih kamu mau ngapain juga. Makanya kita kan gak pernah kayak selisih paham sama dia itu.</u> Orang-orang  | TTD | Subjek tetap tidak mau teribat banyak dalam urusan orang lain | Tidak Terlibat Dalam |

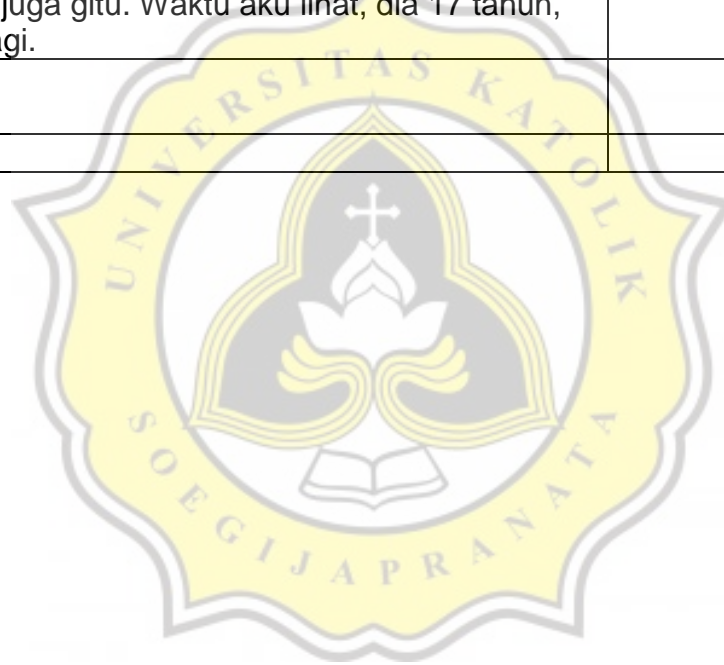
|    |  |   |    |  |        |
|----|--|---|----|--|--------|
|    |  | bahkan dia, padahal kalau di lapas ya kebanyakan orang-orang hukuman tinggi seumur hidup itu, bisa dibandingin ditakutin, disegani. Kebanyakan orang kan pada takut, dia enggak, <u>dia tetap hormati orang lain.</u>   | SO | Subjek tetap sopan dengan cara menghormati napi lain                         | Sopan  |
| 16 | Ooo  | Gak kayak orang lain.   |    |  |        |
| 17 | Jadi di sini emosinmya cukup stabil ya mas?                              | Sangat stabil   | ST | Emosi subjek cenderung stabil selama di lapas                                | Stabil |
| 18 | Sangat stabil ya?  | Iya   |    |  |        |
| 19 | Jadi pernahkah mas F pernah dapat kasus atau berkasus dengan orang lain? | Di sini?  |    |  |        |
| 20 | He'e   | Aku kan baru sekitaran 1 tahun lebih ya. Dia kan udah 7 tahun, hampir 2 tahun aku dekat dengan dia.   |    |  |        |
| 21 | Kalau selama ini deket, gak pernah ya?                                   | Gak pernah. Ketika ada masalah kecil palingan ada yang nyuri barangnya mungkin. Kita kan sering di sini kayak gitu, di blok blok kriminal kan tanganya panjang tu, yang ringan-ringan yang maling-maling. Itu kan biasanya nyolong apa gitu, ya gitu-gitu aja, dan dia gak mau buat terlalu wauww gitu. |    |  |        |
| 22 | Ooo  | Kita sama sih, paling juga cari tahu siapa orangnya. Dia juga begitu, panggil orangnya, sama, ya <u>kita tanya baik-baik ya. Gak pernah ya kita sampai ambil tindakan</u> , karena kalau disini kan langsung habis.   | ST | Subjek dan kawannya cenderung bersikap tenang bila ada permasalahan di lapas | Stabil |
| 23 | Ooo, iya   | Namanya penjara kan. Tapi kita gak mau, soalnya kan, gimana ya, Bu Okta itu kan psikolog juga ya, mungkin pinter bikin satu tekanan tekanan yang  |    |  |        |

|    |  |   |  |  |  |
|----|--|---|--|--|--|
|    |  | sebenarnya tu gak terlalu kelihatan tapi buat kita tu jadi takut kalau misalnya ada apa-apa. Karena kita kan di bimpas jadi kurve lain mana pusing,. Jdi kalau kita udah kelihatan aneh begitu kita baru dipanggil. Enggak dibiarin kayak kurve-kurve lain, enggak. Ah, kamu buat salah, kalau buat salah kamu steril. Kalau bu Okta enggak mau, dia kayak kalau kita nakal ya, namanya juga, makanya kita kayak segan sekali sama beliau. Sama petugas-petugas, kalau kita buat masalah, bukan saya takut digebuk atau apa, tetapi kayak aduh bu Okta nih bu Okta nih. Jadi kita tu kayak sudahlah mau ngapain hah sudahlah. |  |  |  |
| 24 | Jadi ini Mas Fri dekatnya baru setahun dua tahun ya?   | Iya hampir 2 tahun ini ya   |  |  |  |
| 25 | Kira kira kalau boleh tahu, apakah ada perubahan sikap mas Fri ketemu mas F, dengan sekarang apakah ada perubahan? Atau ya udah dari dulu orangnya ya seperti itu? | Dari pertama kenal sih, orangnya kayak gitu terus. Malahan aku yang ambil, hem, apa ya., aku ambil panutan ama dia. Masalahnya kan aku hanya 9 tahun aja hukumannya, pas divonis kan, aduh udah terasa berat sekali ketika itu. Dulu saya di rutan, rutan Salatiga  |  |  |  |
| 26 | Oo, rutan  | Kalau orang di rutan, hukuman paling tinggi berapa sih? Palingan 4 tahun 5 tahun, ya gak? Yang tinggi-tinggi langsung dilayar. Cuman waktu itu aku vonis, banding kasasi kayak merasa diri paling menderita di dunia lah. Gara-gara di rutan itu kan dikit-dikit hantam, hantamlah. Terus ke sini, pas masuk ke bimpas, saya tanya ngobrol-ngobrol, kan diajak bercanda ditanyain, giamna, kamu orang mana  |  |  |  |

|    |  |  |    |  |        |
|----|--|--|----|--|--------|
|    |  | mas? Gimana, gimana? Akhirnya kan aku balik nanya, tanya-tanya tahu akhirnya, hukumannya berapa bang? Tau gitu. Apalagi pas mas C, hukuman seumur hidup, wih, kaget kan, astaga. Kan saya merasa hukuman paling tinggi makanya saya down banget. Nah kesini, dia orangnya dari dulu kayak gitu, ya cuman dia malahan jadi panutan gitu lo. Aku kayak, kalo aku udah mikir, aduh hukumanku lama begini, <u>aku lihat dia, wah mas F aja lamanya begitu dia stabil aja, masak aku 9 tahun bentar lagi pulang</u> | ST | Menurut Fi, subjek adalah napi dengan hukuman seumur hidup yang stabil | Stabil |
| 27 | Pulang kapan mas?  | Ya bentar lagi, paling 2 tahun lagi, ini baru jalan 3 ini. Ya mudah-mudahan berakhir. Ya gitu, orangnya gak pernah berubah, ya gitu-gitu aja.  |    |  |        |
| 28 | Tetep stabil, tenang?  | Stabil, tenang. Makanya aku juga bingung dia pakai apa gitu lo   |    |  |        |
| 29 | Hehehe, padahal kalau orang lain udah stress tetapi dia tetap tenang | Tenang. Dia sama seperti mas J. Dari awal aku kenal, kayak gitu terus orangnya, sama mbah AA. Kalau sama yang lain mah, naik turun kan, emosionalnya itu lo.   |    |  |        |
| 30 | Kenal sama mbah AA juga?   | Mbah AA kenal saya.  |    |  |        |
| 31 | Menurut mas Fi bagaimana?  | Itu hampir sama seperti mas F. Dia orangnya..  |    |  |        |
| 32 | Kalem? Sudah-sudah, hehehe   | Kalem, sudah-sudah, iya kayak udah mau tobat gitu ya. Kapok, ya mungkin sudha belajar dari pengalaman ya. Jadi ini tau, perbuatan dan tindakan yang harus diambil.   |    |  |        |
| 33 | Dan di sini banyak yang naik turun dan sebagainya ya mas?            | Iya, banyak. Makanya orang yang kukenal seperti mas C, mas F dan mbah AA, yang SH-SH itu yang paling stabil itu ya mereka.   |    |  |        |



|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 34 | Ehmm, he'emm, he'emm.                     | Yang nomor satu itu, ya dia cerewt, dia yang hukuman mati. Kayak gak ada beban sama sekali. Orang blok B yang udah tua, yang bunuh kopasus itu. Itu kayak gak ada beban sama sekali. Jadi paling ada yang sedih didekatin. Dia emang gitu. Kayak dia: kenapa mas? Hukuman di sini kok dipikir? Tempe. Dia hukuman mati. Saya, ah sudahlah, juga gitu. Waktu aku lihat, dia 17 tahun, narkoba lagi. |  |  |  |
| 35 | Ooo, yak-yak.. Tetap stabil tetap oke ya? | Iya  |  |  |  |
| 36 | Oke cukup mas                             | Oke.   |  |  |  |



**1.3 Tabel Intensitas Tema Subjek 1 (F)**

| No | Tema                            | Kategori                      | Keterangan Koding | Koding | Keterangan   |
|----|---------------------------------|-------------------------------|-------------------|--------|--|
| 1  | Tindakan Kriminalitas           | Sebelum tindakan kriminalitas | Emosi Marah       | 1. EM  | Saat mendengar bahwa adiknya dipukuli, emosi marah subjek langsung memuncak sehingga mencari pelaku pengeroyok adiknya. Saat melakukan tindakan penusukan, subjek mengaku dirinya seperti tidak sadar dalam menusuk karena dirinya dikuasai emosi marah. |
| 2  |                                 | Tindakan Kriminalitas         | Tidak sadar       | 1.TS   | Subjek melakukan tindakan penusukan secara tidak sadar dikarenakan emosi marah yang memuncak   |
| 3  |                                 |                               | Pembunuhan        | 1. P   | Subjek melakukan tindakan penusukan pisau yang berujung pada terdapat korban meninggal dua orang, satu orang cacat dan dua orang lainnya luka-luka, namun masih hidup.   |
| 4  |                                 | Setelah Tindakan kriminalitas | Terkejut          | 1.TJ   | Subjek terkejut saat ada korban yang meninggal.  |
| 5  |                                 |                               | Menyerahkan Diri  | 1. MD  | Subjek menyerahkan diri ke kantor polisi Polres Kendal atas saran istri.   |
| 6  | Efek dipenjara sebelum vonis SH | Stres                         | Stres             | 2.ST   | Subjek mengalami stres   |
| 7  |                                 |                               | Cemas             | 2. C   | Subjek merasakan cemas saat berada dipenjara sebelum vonis .   |
| 8  |                                 |                               | Tidak Bisa Tidur  | 2. TBT | Subjek tidak dapat tidur saat berada dipenjara sebelum vonis   |
| 9  |                                 |                               | Sedih             | 2. SD  | Subjek merasa sedih saat berada di lapas sebelum vonis.  |
| 10 |                                 |                               | Tidak Nafsu Makan | 2. TM  | Subjek tidak nafsu makan saat berada di lapas sebelum vonis.   |
| 11 |                                 |                               | Harga Diri Rendah | 2. HDR | Subjek mengalami harga diri rendah karena merasa hidup tidak berguna saat berada di lapas sebelum vonis. Subjek merasa hidupnya hanya dikurung dan di beri makan seperti di dalam kebun binatang vonis.  |
| 12 |                                 |                               | Melamun           | 2. ML  | Subjek melamun saat berada di penjara sebelum vonis, dimana dirinya memikirkan banyak hal, salah satunya mengenai masa   |

|    |                      |                    |                               |        |   |
|----|----------------------|--------------------|-------------------------------|--------|---|
|    |                      |                    |                               |        | depannya.   |
| 13 |                      |                    | Putus Asa                     | 2. PA  | Subjek merasa putus asa saat berada di lapas sebelum vonis.   |
| 14 |                      |                    | Berpikir Bunuh Diri           | 2. BBD | Subjek mengaku bahwa ia pernah berpikir untuk bunuh diri saat berada di lapas sebelum vonis. Untungnya subjek belum pernah melakukan usaha bunuh diri.                |
| 15 |                      |                    | Bimbang memikirkan masa depan | 2. BMD | Subjek bimbang memikirkan masa depannya dan masa depan keluarga dan anaknya saat berada di lapas sebelum vonis.   |
| 16 |                      |                    | Jenuh                         | 2. J   | Subjek merasa jenuh di lapas Kendal karena sedikitnya kegiatan  |
| 17 |                      |                    | Tidak Percaya                 | 2. TP  | Subjek tidak percaya bahwa ia dipenjara, karena sebelumnya dirinya adalah seseorang yang bisa melakukan apapun secara bebas.  |
| 18 |                      |                    | Tidak Terima                  | 2. TT  | Subjek tidak terima dengan keadaan diri sendiri saat berada di lapas sebelum vonis.   |
| 19 |                      |                    | Hari terasa lambat            | 2. HTL | Subjek merasa waktu terasa lambat saat berada di lapas sebelum vonis.   |
| 20 | Hukuman Seumur Hidup | Hal yang dirasakan | Tidak dapat berbicara         | 3. TDB | Subjek tidak bisa berkata apapun, saat mengetahui hasil vonis seumur hidup.   |
| 21 |                      |                    | Tidak terima                  | 3. TT  | Subjek tidak terima dengan hasil vonis seumur hidup karena menurutnya terdapat napi lain yang menurutnya melakukan tindakan pembunuhan juga namun tidak seumur hidup. |
| 22 |                      | Penipuan           | Tipu                          | 3. TI  | Subjek ditipu oleh makelar selama proses sidang yang menjanjikan bahwa hukumannya akan lebih ringan.  |
| 23 |                      |                    | Biaya banyak                  | 3. BB  | Subjek membutuhkan banyak biaya dalam proses sidang selama ini.   |

|    |   |       |                   |        |   |
|----|---|-------|-------------------|--------|---|
| 24 | Efek yang dirasakan saat berada di penjara setelah vonis (faktor-faktor yang menghambat resiliensi) | Stres | Tidak bisa tidur  | 4. TBT | Subjek tidak dapat tidur setelah divonis seumur hidup ketika berada di lapas.   |
| 25 |   |       | Meminum Obat      | 4. MO  | Subjek harus meminum obat tidur ketika dirinya dapat tidur. Subjek meminta obat ke poliklinik di lapas.   |
| 26 |   |       | Lelah             | 4. L   | Subjek merasakan kelelahan saat berada di lapas.  |
| 27 |   |       | Tidak nafsu makan | 4. TM  | Subjek tidak nafsu makan saat berada di lapas, sehingga dirinya harus memaksa dirinya sendiri untuk makan agar tidak jatuh sakit.   |
| 28 |   |       | Marah             | 4. MA  | Subjek merasa marah karena vonis seumur hidup yang ia terima.   |
| 29 |   |       | Tidak berguna     | 4. TB  | Subjek merasa tidak berguna saat dirinya tidak melakukan kegiatan apapun saat berada di lapas Kendal dan awal masuk lapas Kedungpane, hal ini karena kegiatan yang dilakukan hanya tidur, makan dan tidak melakukan kegiatan apapun.      |
| 30 |   |       | Lepas kendali     | 4. LK  | Subjek mengakui dirinya pernah lepas kendali sehingga Subjek bertengkar dengan napi lain, namun hanya sebentar dan tidak sampai berkelanjutan.  |
| 31 |   |       | Tekanan           | 4. TE  | Subjek merasa tertekan setelah divonis seumur hidup di mana semuanya terasa berat, di mana dirinya merasa sudah tidak kuat lagi.  |
| 32 |   |       | Jengkel           | 4. JE  | Subjek merasa jengkel karena vonis seumur hidup yang ia terima. Subjek jengkel karena hukuman yang ia terima tidak normal baginya.  |
| 33 |   |       | Tidak Mampu       | 4. MP  | Subjek merasa tidak mampu dengan saat berada di lapas   |
| 34 |   |       | Mimpi             | 4. M   | Pada tahun 2018 di Lapas Kedungpane, subjek masih terbayang-bayang akan tindakan pembunuhan yang ia lakukan. Bayang-bayang dirasakan oleh subjek sebabkan subjek masih sering bermimpi akan kejadian tindakan pembunuhan yang ia lakukan. |

|    |           |                     |                           |        |  |
|----|-----------|---------------------|---------------------------|--------|--|
| 35 |           |                     | Sesal                     | 4. SE  | Pada tahun 2018. subjek masih dibayangi dengan rasa sesal akan segala tindakan penusukan yang ia lakukan hingga berujung pada pembunuhan sehingga ada korban yang meninggal, ibu korban yang menderita gangguan mental dan adanya anak korban yang harus ditinggal oleh ayahnya yang menjadi korban meninggal.   |
| 36 |           | Penerimaan diri     | Tidak terima              | 4. TT  | Subjek belum bisa menerima vonis SH. Butuh proses yang panjang sekitar 4 tahun dalam menerima hukuman vonis seumur hidup. Subjek merasa tidak pantas berada di dalam lapas.  |
| 37 |           |                     | Tidak percaya             | 4. TP  | Subjek merasa tidak percaya dengan vonis seumur hidup yang notabene adalah vonis paling tinggi di Kendal.  |
| 38 |           |                     | Belum bisa memaafkan diri | 5. BMM | Subjek belum bisa memaafkan diri, namun kondisinya sekarang sudah bisa memaafkan diri dibandingkan dulu.   |
| 39 |           |                     | Bimbang                   | 4. BG  | Subjek merasakan kebimbangan diri, pihak dirinya atau takdir yang bersalah.  |
| 40 |           |                     | Tidak melakukan kegiatan  | 4. TMK | Subjek merasa bahwa dirinya tidak dapat melakukan kegiatan saat berada di lapas Kendal selama 1,5 tahun dan 3 waktu awal bulan berada di Lapas Kedungpane.   |
| 41 |           |                     | Stigma                    | 4. ST  | Subjek mengalami stigma dari lingkungan luar lapas dan orang-orang sekitar mengenai kasus pembunuhan yang subjek lakukan, di mana subjek dipandang rendah yang mana dirinya tidak akan punya masa depan kembali.   |
| 42 | Optimisme | Sebelum ada harapan | Rasa bersalah             | 5. RB  | Subjek masih merasa bersalah saat sudah berada di Lapas Kedungpane. Rasa Bersalah ini muncul saat melihat anaknya. Rasa bersalah ini muncul secara tidak stabil. Subjek juga merasa bersalah karena ada ibu korban yang menderita gangguan mental. Selain itu subjek juga merasa bersalah ketika dirinya mendengar bahwa keluarganya sedang dilanda masalah. |



|    |                        |                              |                            |       |   |
|----|------------------------|------------------------------|----------------------------|-------|---|
| 43 |                        | Kemunculan harapan           | Harapan yang diabaikan     | 5.HA  | Subjek mengabaikan harapan yang ada karena kondisi dirinya yang belum bisa menerima keadaan dirinya.  |
| 44 |                        |                              | Yakin                      | 5.Y   | Subjek berusaha untuk meyakinkan diri bahwa dirinya bisa melewati segala konsekuensi yang harus ia terima di penjara  |
| 45 |                        |                              | Muncul Harapan             | 5.MH  | Subjek selalu mempunyai harapan yang besar  |
| 46 |                        |                              | Terima                     | 5. T  | Subjek bisa bersemangat kembali ketika sudah menerima keadaan dirinya.  |
| 47 |                        |                              | Semangat                   | 5.S   | Subjek berusaha semangat dalam keadaan apapun saat berada di Lapas.   |
| 48 |                        | Harapan kedepan              | Harapan berkumpul keluarga | 5.HBK | Subjek mempunyai harapan agar dapat berkumpul dengan keluarganya.   |
| 49 |                        |                              | Harapan kehidupan          | 5. HK | Subjek masih mempunyai harapan bahwa kehidupannya akan menjadi lebih baik setelah dari lapas.   |
| 50 | Fleksibilitas Kognitif | Penilaian diri awal di lapas | Balas                      | 5. B  | Pada tahun 2018, subjek memiliki nilai diri akan membalas siapapun yang menyakiti keluarganya, bahkan jika dipenjara lagi, maka subjek akan lebih memilih dipenjara ketimbang tidak melawan saat keluarganya disakiti. Subjek juga tidak peduli dengan resiko yang timbul jika dia harus membela ranah pribadinya termasuk ranah keluarganya. |
| 51 |                        |                              | Melawan                    | 5. M  | Pada tahun 2018, subjek akan melawan ketika merasa tertindas. Subjek akan melawan siapapun yang memperlakukan tidak baik keluarganya termasuk istri dan anaknya bahkan ketika mempunyai konsekuensi harus dipenjara.  |
| 52 |                        |                              | Tidak Peduli Resiko        | 5.TPR | Subjek tidak peduli dengan resiko yang ada  |
| 53 |                        | Evaluasi                     | Sesali Perbuatan           | 5. SP | Subjek menyesali tindakan penusukan yang ia lakukan sehingga sebabkan ada yang meninggal .  |

|    |                 |                        |                             |         |  |
|----|-----------------|------------------------|-----------------------------|---------|--|
| 54 |                 |                        | Kebersamaan                 | 5. KB   | Subjek merasa bahwa kebersamaan dengan keluarga adalah hal yang penting.   |
| 55 |                 |                        |                             |         |  |
| 56 |                 | Perubahan nilai        | Membalas Keburukan          | 5. MKB  | menyadari bahwa membalas keburukan adalah hal yang tidak berguna.  |
| 57 |                 |                        | Semua menjadi kehilangan    | 5. SJK  | Subjek menyadari bahwa saat ia memblasa keburukan dengan keburukan maka akan ada korban yang meninggal (hilang nyawa) serta subjek akan dipenjara (kehilangan kebebasan).  |
| 58 |                 |                        | Melapor                     | 5. MP   | Subjek akan lebih suka untuk melaporkan segala tindakan yang melanggar hukum dan tidak bermain hakim sendiri.  |
| 59 | Koping aktif    | Melakukan koping       | Kegiatan sebagai pengalihan | 5. KP   | Subjek melakukan banyak kegiatan untuk mengalihkan dirinya dari lamunan negatif agar terhindar dari hal-hal yang negatif.  |
| 60 |                 |                        | Energi Habis                | 5. EH   | Subjek melakukan banyak kegiatan agar energinya habis untuk mengalihkan dirinya dari lamunan negatif agar terhindar dari hal-hal yang negatif. Subjek sengaja membuat dirinya melakukan kegiatan agar saat sore lelah dan ketika malamnya langsung beristirahat tidur. |
| 61 |                 | Tidak melakukan koping | Tidak Melakukan Pengalihan  | 5. TMPE | Subjek mengaku bahwa dirinya dahulu tidak melakukan pengalihan.  |
| 62 |                 |                        |                             |         |  |
| 63 |                 |                        | Emosi Negatif               | 5. EN   | Subjek merasakan ada emosi negatif saat dirinya tidak melakukan pengalihan.  |
| 64 |                 |                        |                             |         |  |
| 65 | Dukungan Sosial | Dukungan keluarga      | Diberi buku                 | 5. DB   | Subjek mendapatkan dukungan dari keluarganya berupa dibawaikan buku oleh keluarganya   |
| 66 |                 |                        | Kunjungan Keluarga          | 5. KK   | Subjek mendapat kunjungan keluarga beberapa bulan sekali   |
| 67 |                 |                        | Dukungan Anak               | 5. DA   | Subjek tetap bertahan di lapas karena teringat anak  |

|    |                 |                     |   |        |  |
|----|-----------------|---------------------|---|--------|--|
| 68 |                 |                     | Dukungan Istri dan Anak                 | 5. DIA | Subjek mendapatkan dukungan keluarga terutama dari istri dan anak. Subjek merasa bahwa dukungan keluarga memberikan keyakinan dan semangat kepada dirinya.   |
| 69 |                 |                     | Dukungan Kebutuhan                      | 5. DKE | Subjek mendapatkan dukungan berupa terpenuhinya kebutuhan sehari-hari di Lapas tanpa meminta keluarga.   |
| 70 |                 |                     | Keluarga menerima                       | 5.KM   | Keluarga menerima subjek seutuhnya walau subjek pernah melakukan tindakan pembunuhan yang melanggar hukum.   |
| 71 |                 |                     | Keluarga Tidak Menganggap salah         | 5. KTS | Subjek merasa bahwa keluarga nya tidak menganggap dirinya salah karena telah melakukan kasus tindak pembunuhan.  |
| 72 |                 | Dukungan Teman      | Teman-teman menularkan hal yang positif | 5.TMP  | Subjek merasa bahwa teman-teman yang positif disekitarnya, akan memberikan dampak positif kepada dirinya.  |
| 73 |                 |                     |   |        |  |
| 74 | Aktivitas Fisik | Sedikit aktivitas   | Sedikit kegiatan                        | 5 SK   | Subjek hanya sedikit melakukan kegiatan di Lapas Kendal. Kegiatan yang dilakukan berupa: makan, sholat, kemudian makan dan masuk ke kamar sel kembali. Subjek melakukan kegiatan berupa: mengisi tts saat berada di lapas Kendal. Saat berada di lapas Kendal, subjek mengisi kegiatan dengan cara membaca buku. |
| 75 |                 |                     | Fasilitas tidak lengkap                 | 5. FTL | Subjek merasa fasilitas di Lapas Kendal tidak lengkap, sehingga menghambatnya dalam beraktivitas.  |
| 76 |                 | Banyaknya aktivitas | Fasilitas lengkap                       | 5. FL  | Adanya Fasilitas lengkap di Lapas Kedungpane yang mendukungnya dapat beraktivitas.   |
| 77 |                 |                     | Olahraga                                | 5.OR   | Subjek melakukan aktifitas olahraga di lapas Kedungpane berupa: gym di kamar (saat belum ada fasilitas gym maupun sudah ada fasilitas gym), lari.  |

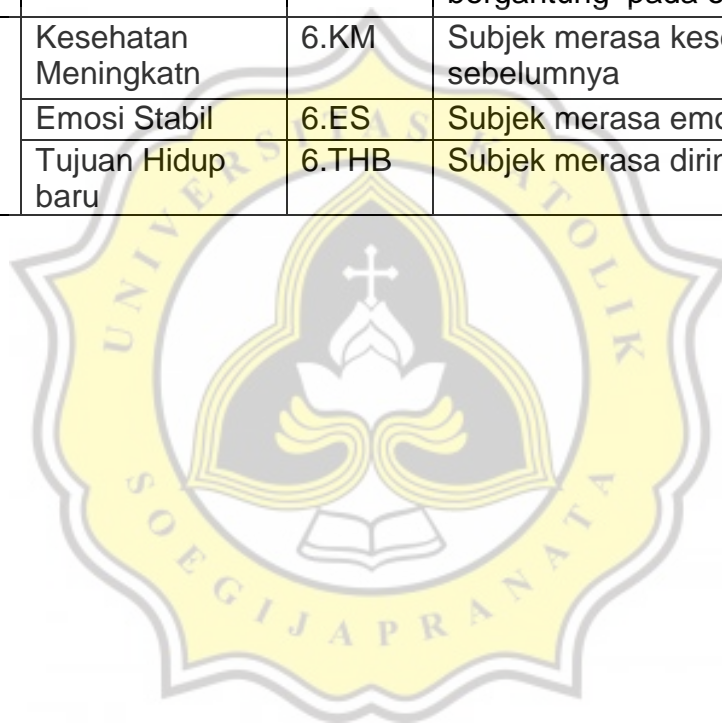
|    |                             |  |   |         |  |
|----|-----------------------------|--|---|---------|--|
| 78 |                             |  | Jenuh berkurang                                       | 5.JB    | Saat berada di lapas Kedungpane, jenuh berkurang karena banyak kegiatan yang dapat dilakukan.  |
| 79 |                             | Kegiatan seminar dan agama tidak memengaruhi | Kegiatan seminar dan kegiatan agama tidak berpengaruh | 5. KSAT | Kegiatan seminar, workshop tentang pengembangan diri, ataupun kegiatan agama (pengajian, sholat) tidak berpengaruh pada resiliensi subjek. |
| 80 |                             |  |   |         |  |
| 81 |                             |  |   |         |  |
| 82 | Meyakini arah moral pribadi | Kognitif                                     | Mental ditempa  | 6. MT   | Subjek merefleksikan dirinya bahwa dirinya bisa kuat karena mental subjek yang selalu ditempa setiap saat.                                 |
| 83 |                             |  | Nilai diri kuat                                       | 5.NDK   | Subjek menilai dirinya bahwa ia diberi cobaan supaya bermental kuat.   |
| 84 |                             | Perilaku altruistik                          | Peduli teman dekat                                    | 5.PTMD  | Subjek akan menolong dengan teman dekat saja.  |
| 85 |                             |  | Memilah masalah                                       | 5. MMT  | Subjek memilah teman dekat yang akan dibantunya dan memilah masalah yang akan dibantu.   |
| 86 |                             |  | Peduli Teman Berkas                                   | 6.PTB   | Subjek peduli dengan temannya yang kesulitan mengurus berkas   |
| 87 |                             | Religiositas                                 | Doa tidak memengaruhi                                 | 5. DTM  | Subjek merasa bahwa doa tidak memengaruhi dirinya menuju resiliensi.   |
| 88 | Penyelesaian masalah        |  | Pilih-pilih teman                                     | 5. PT   | Subjek dalam berteman lebih suka pilih-pilih teman.  |
| 89 |                             |  | Pendam sendiri  | 5. PS   | Subjek lebih suka memendam masalahnya sendiri.   |
| 90 |                             |  | Bercanda dengan teman                                 | 5. BCT  | Saat subjek sedang mendapatkan masalah, maka subjek akan lebih memilih cara untuk memendam dan berkumpul dengan teman-temannya.            |
| 91 |                             |  |   |         |  |
| 92 |                             |  |   |         |  |
| 93 | Determinasi                 | Refleksi                                     | Menyadari Pertolongan                                 | 6. MP   | Subjek ingin agar orang lain agar adar bahwa selalu ada pertolongan yang tulus   |
| 94 |                             |  | Refleksi  | 6.R     | Subjek merefleksikan akan pengalaman pribadi dan sekitarnya mengenai proses hukum  |
| 95 |                             | Tujuan                                       | Berguna di  | 6. B    | Subjek ingin berguna saat berada di lapas.   |

|     |            |                          |                           |        |   |
|-----|------------|--------------------------|---------------------------|--------|---|
|     |            |                          | lapas                     |        |   |
| 96  |            |                          | Tidak Berguna             | 6. TB  | Subjek merasa tidak berguna saat tidak beraktivitas   |
| 97  |            |                          | Berguna di luar lapas     | 6. BLL | Subjek ingin tetap merasa berguna saat keluar lapas sekalipun.  |
| 98  |            |                          | Berguna di Lembaga Hukum  | 6. BLH | Saat keluar dari lapas, subjek ingin berguna dengan cara bergabung di lembaga hukum untuk memberikan bantuan pada tahanan yang sedang mengurus pidananya.   |
| 99  |            | Ketekunan                | Mencari Info              | 6. MF  | Subjek mencari info agar dapat bekerja di lapas Kedungpane  |
| 100 |            |                          | Kepuasan                  | 6. K   | Subjek mengalami kepuasan saat membantu orang lain.   |
| 101 |            |                          | Bantu Teman               | 6. BT  | Subjek membantu teman sesama napinya  |
| 102 |            |                          | Inisiatif Diri Sendiri    | 6. IDS | Subjek melakukan kegiatannya atas dasar inisiatif diri sendiri.   |
| 103 | Daya Tahan | Usaha untuk bertahan     | Berusaha Melakukan apapun | 6. BMA | Subjek berusaha melakukan alternatif apapun agar dapat bertahan mulai dari mendekatkan diri pada Tuhan, hingga beraktivitas.  |
| 104 |            |                          | Menjaga penampilan        | 6. MPN | Subjek selalu menjaga penampilannya selalu agar tidak dikasihani orang.   |
| 105 |            |                          | Menjaga Kesehatan         | 6. MKS | Subjek saat ini lebih menjaga kesehatannya untuk jangka panjang kehidupannya di lapas maupun diluar lapas.  |
| 106 |            | Bertahan secara kognitif | Tidak Mau Dikasihani      | 6. TMK | Saat subjek merasa sedih, dirinya tidak mau memperlihatkan di depan orang lain dengan tujuan agar tidak dikasihani. Subjek ingin memperlihatkan dirinya bahwa ia dapat bertahan di dalam lapas.     |
| 107 |            |                          | Bertahan karena anak      | 6. BTA | Subjek bertahan di dalam penjara karena teringat anak.  |
| 108 |            |                          | Kuat dari diri Sendiri    | 6. KS  | Subjek merefleksikan dirinya bahwa dirinya bisa kuat karena mental subjek yang selalu ditempa setiap saat. Subjek melihat bahwa semakin mental seseorang ditempa maka semakin baik mental tersebut. |
| 109 |            |                          |                           |        |   |



|     |                 |                                     |  |         |  |
|-----|-----------------|-------------------------------------|--|---------|--|
| 110 |                 |                                     | Hadapi (awal di polres dan lapas Kendal)               | 6. Hd   | Subjek berusaha menghadapi segala konsekuensi yang diterimanya selama di penjara.  |
| 111 | Adaptasi        | Hal yang dilakukan sebelum adaptasi | Merubah Tujuan Hidup                                   | 6. MTH  | Menurut subjek, hal yang harus dilakukan sebelum menyesuaikan diri adalah mengenali potensi kemudian merubah tujuan hidup dari luar lapas ke dalam lapas.  |
| 112 |                 |                                     | Penentuan Tujuan Hidup Baru                            | 6. PTB  | Subjek memaparkan bahwa saat berada di dalam lapas, dirinya harus mempunyai tujuan hidup yang jelas. Tujuan hidup yang jelas yang dimaksudkan subjek adalah bukan tujuan yang masih berkaitan dengan dunia luar lapas, namun berkaitan dengan tujuan yang akan dilakukan di lapas. |
| 113 |                 | Adaptasi yang dilakukan             | Adaptasi (lapas Kendal)                                | 6. Ad   | Subjek berusaha menyesuaikan diri semenjak di lapas Kendal. Subjek mengatakan bahwa adaptasi akan susah diawal, namun lama kelamaan, akan gampang  |
| 114 |                 |                                     | Menyesuaikan Diri dengan Aturan                        | 6.MDA   | Subjek merasa sudah bisa menyesuaikan mana yang boleh dilakukan, mana yang tidak boleh dilakukan dan berkaitan dengan aturan setelah 4-5 tahun berada di lapas.  |
| 115 |                 |                                     | Tidak menyesuaikan Diri dengan Lingkungan (narapidana) | 6. TMDL | Subjek tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan narapidana dikarenakan lingkungan lapas yang berisi orang-orang yang memiliki masalah dengan hukum.   |
| 116 | Kemampuan pulih | Usaha untuk pulih                   | Memperbaiki diri terus menerus                         | 6.MDT   | Subjek berpendapat bahwa dirinya akan memperbaiki diri terus menerus dan mempertahankan diri agar jangan sampai drop. Menurut subjek dirinya akan lebih pulih saat sudah bebas dari lapas. Subjek berpikir bahwa dirinya masih mempunyai banyak kekurangan.                        |
| 117 |                 |                                     | Menggali potensi                                       | 6. MPT  | Subjek selalu berusaha untuk menggali potensi apa yang sesuai dengan dirinya agar dapat bangkit dan pulih saat berada di lapas.  |

|     |  |                   |                      |        |   |
|-----|--|-------------------|----------------------|--------|---|
| 118 |  |                   | Menurunkan ego       | 5. MEG | Hal yang diperbaiki oleh subjek adalah menurunkan ego. Subjek yang diluar lapas merasa selalu mementingkan diri dan tidak mau diperintah oleh orang. Saat berada di lapas ia belajar bahwa ia harus menurunkan egonya dan mau diperintah orang. |
| 119 |  |                   | Pulih Sendiri        | 6. PUS | Subjek pulih dengan cara mengandalkan diri dan tidak bergantung pada orang lain   |
| 120 |  | Perubahan Positif | Kesehatan Meningkatn | 6.KM   | Subjek merasa kesehatannya meningkat dibandingkan sebelumnya  |
| 121 |  |                   | Emosi Stabil         | 6.ES   | Subjek merasa emosinya lebih stabil   |
| 122 |  |                   | Tujuan Hidup baru    | 6.THB  | Subjek merasa dirinya menemukan tujuan hidup yang baru  |





|     |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |   |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|
| ML  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | - | ↑ |
| BMD |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | - |   |

Keterangan:

|                          |                                     |
|--------------------------|-------------------------------------|
| C : Cemas                | TE : Tekanan tinggi                 |
| TBT: Tidak bisa tidur    | HDR: Harga diri rendah              |
| TP : Tidak percaya       | BBD : Berpikir Bunuh Diri           |
| WTL: Waktu terasa lambat | TT : Tidak terima                   |
| SD : Sedih               | ML : Melamun                        |
| PA : Putus Asa           | BMD : Bimbang memikirkan masa depan |
| TM : Tidak Nafsu Makan   |                                     |

### Hukuman Seumur Hidup

|    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|
|    | TJ | TT | TI | BB |
| TJ | -  |    |    |    |
| TT |    | -  |    |    |
| TI |    |    | -  | ↑  |
| BB |    |    |    | -  |

Keterangan:

|                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| TJ :Terkejut      | TI : Tipu         |
| TT : Tidak Terima | BB : Biaya banyak |

### Efek yang dirasakan saat setelah vonis hukum

|     | M | SE | TT | BG | TBT | MO | L | TM | TP | JE | MA | TB | TMK | LK | ST | RB | TE | BMM |
|-----|---|----|----|----|-----|----|---|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|-----|
| M   | - |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| SE  |   | -  |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| TT  |   |    | -  | ↗  |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| BG  |   |    |    | -  |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| TBT |   |    |    |    | -   | ↗  | ↖ |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| MO  |   |    |    |    |     | -  |   |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| L   |   |    |    |    |     |    | - |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| TM  |   |    |    |    |     |    |   | -  |    |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| TP  |   |    |    |    |     |    |   |    | -  |    |    |    |     |    |    |    |    |     |
| JE  |   |    |    |    |     |    |   |    |    | -  |    |    |     |    |    |    |    |     |
| MA  |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    | -  |    |     |    |    |    |    |     |
| TB  |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    | -  | ↖   |    |    |    |    |     |
| TMK |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    | -   |    |    |    |    |     |
| LK  |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    |     | -  |    |    |    |     |
| ST  |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    | -  |    |    |     |
| RB  |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    |    | -  |    |     |
| TE  |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    |    |    | -  |     |
| BMM |   |    |    |    |     |    |   |    |    |    |    |    |     |    |    |    |    | -   |

Keterangan:

|                       |                               |
|-----------------------|-------------------------------|
| M : Mimpi             | JE : Jengkel                  |
| SE : Sesal            | MA : Marah                    |
| TT : Tidak terima     | TB : Tidak berguna            |
| BG : Bimbang          | TMK: Tidak melakukan kegiatan |
| TBT: Tidak bisa tidur | LK : Lepas kendali            |



|                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
| MO : Meminum Obat      | ST : Stigma                     |
| L : Lelah              | RB : Rasa bersalah              |
| TM : Tidak nafsu makan | TE : Tekanan                    |
| TP : Tidak percaya     | BMM : Belum bisa memaafkan diri |

### Faktor yang mempengaruhi resiliensi

#### Optimisme

|     | HA | T | S | HBK | HK |
|-----|----|---|---|-----|----|
| HA  | -  |   |   |     |    |
| T   |    | - | ↗ |     |    |
| S   |    |   | - | ↗   | ↗  |
| HBK |    |   |   | -   |    |
| HK  |    |   |   |     | -  |

Keterangan:

|                            |                                  |
|----------------------------|----------------------------------|
| HA: Harapan yang diabaikan | HBK : Harapan Berkumpul Keluarga |
| T : Terima                 | HK : Harapan kehidupan           |
| S : Semangat               |                                  |

#### Fleksibilitas Kognitif

|     | NDM | B | KB | MKB | SJK | MP | SP |
|-----|-----|---|----|-----|-----|----|----|
| NDM | -   | ↗ |    |     |     |    | ↗  |
| B   |     | - |    |     |     |    |    |
| KB  |     |   | -  |     |     |    | ↖  |
| MKB |     |   |    |     | ↖   | ↗  |    |
| SJK |     |   |    |     | -   |    |    |

|    |  |  |  |  |  |   |  |
|----|--|--|--|--|--|---|--|
| MP |  |  |  |  |  | - |  |
| SP |  |  |  |  |  |   |  |

Keterangan:

|                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| NDM : Nilai Diri Melawan | SJK : Semua menjadi kehilangan |
| B : Balas                | MP : Melapor                   |
| KB : Kebersamaan         | SP : Sesali Perbuatan          |
| MKB : Membalas Keburukan |                                |

### Koping Aktif

|     | MKG | EH | TMP | EN |
|-----|-----|----|-----|----|
| MKG | -   | ↗  |     |    |
| EH  |     | -  |     |    |
| TMP |     |    | -   | ↗  |
| EN  |     |    |     | -  |

Keterangan:

|                          |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|
| MKG : Melakukan Kegiatan | TMP : Tidak Melakukan Pengalihan |
| EH : Energi Habis        | EN : Emosi Negatif               |

### Dukungan Sosial

|     | DK | DKE | KM | KTS | DT | TMP |
|-----|----|-----|----|-----|----|-----|
| DK  | -  | ↗   | ↗  | ↗   |    |     |
| DKE |    | -   |    |     |    |     |
| KM  |    |     | -  |     |    |     |
| KTS |    |     |    | -   |    |     |
| DT  |    |     |    |     | -  | ↗   |

|     |  |  |  |  |  |   |
|-----|--|--|--|--|--|---|
| TMP |  |  |  |  |  | - |
|-----|--|--|--|--|--|---|

Keterangan:

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| DK : Dukungan keluarga                | KTS : Keluarga Tidak Menganggap salah         |
| DKE: Dukungan Kebutuhan oleh Keluarga | DT : Dukungan teman                           |
| KM : Keluarga menerima                | TMP : Teman-teman menularkan hal yang positif |

### Aktivitas Fisik

|      | MK | SK | FTL | FL | OR | JB | KSAT |
|------|----|----|-----|----|----|----|------|
| MK   | -  |    |     | ←  | ↑  | ↑  |      |
| SK   |    | -  | ←   |    |    |    |      |
| FTL  |    |    | -   |    |    |    |      |
| FL   |    |    |     | -  |    |    |      |
| OR   |    |    |     |    | -  |    |      |
| JB   |    |    |     |    |    | -  |      |
| KSAT |    |    |     |    |    |    | -    |

Keterangan:

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| MK : Melakukan kegiatan       | OR : Olahraga   |
| SK : Sedikit kegiatan         | JB : Jenuh berkurang  |
| FTL : Fasilitas tidak lengkap | KSAT: Kegiatan seminar dan kegiatan agama tidak berpengaruh |
| FL : Fasilitas lengkap        |   |

### Meyakini Arah Moral Pribadi

|      | MT | NDK | PTMD | DTM |
|------|----|-----|------|-----|
| MT   |    | ↗   |      |     |
| NDK  |    | -   |      |     |
| PTMD |    |     |      |     |
| DTM  |    |     |      |     |

MT : Mental ditempa

PTMD : Peduli Teman Dekat

NDK : Nilai diri kuat

DTM : Doa Tidak Memengaruhi

### Penyelesaian Masalah

|     | MM | MBP | PT | PS | BCT |
|-----|----|-----|----|----|-----|
| MM  | -  |     | ↖  |    |     |
| MBP |    | -   |    |    |     |
| PT  |    |     | -  |    |     |
| PS  |    |     |    | -  | ↗   |
| BCT |    |     |    |    | -   |

Keterangan:

MM : Memilah masalah

PS : Pendam sendiri

MBP: Minta bantuan petugas

BCT : Bercanda dengan teman

PT : Pilih-pilih teman

### Komponen Resiliensi

#### Determinasi

|    | TA | MF | B | K | BLL | BLH | P | R | IDS |
|----|----|----|---|---|-----|-----|---|---|-----|
| TA | -  | ↗  | ↗ |   | ↗   |     | ↗ |   |     |

|     |  |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| MF  |  | - |   |   |   |   |   |   |   |
| B   |  |   | - | ↗ |   |   |   |   |   |
| K   |  |   |   | - |   |   |   |   |   |
| BLL |  |   |   |   | - | ↗ |   |   |   |
| BLH |  |   |   |   |   | - |   |   |   |
| P   |  |   |   |   |   |   | - | ↖ |   |
| R   |  |   |   |   |   |   |   | - |   |
| IDS |  |   |   |   |   |   |   |   | - |

Keterangan:

|                            |                                |
|----------------------------|--------------------------------|
| TA : Tujuan beraktivitas   | BLH : Berguna di Lembaga Hukum |
| MF : Mencari Info          | P : Peduli                     |
| B : Berguna di lapas       | R : Refleksi                   |
| K : Kepuasan               | IDS : Inisiatif Diri Sendiri   |
| BLL: Berguna di luar lapas |                                |

### Daya Tahan

|     | BMA | MT | BTA | Y | TMK | MP | MKS |
|-----|-----|----|-----|---|-----|----|-----|
| BMA | -   |    |     |   |     |    |     |
| MT  |     | -  |     |   |     |    |     |
| BTA |     |    | -   | ↗ |     |    |     |
| Y   |     |    |     | - |     |    |     |
| TMK |     |    |     |   | -   | ↗  |     |
| MP  |     |    |     |   |     | -  | ↗   |
| MKS |     |    |     |   |     |    | -   |



Keterangan:

|                                 |                           |
|---------------------------------|---------------------------|
| BMA : Berusaha Melakukan apapun | TMK: Tidak Mau Dikasihani |
| BTA : Bertahan karena anak      | MP : Menjaga penampilan   |
| Y : Yakin                       | MKS : Menjaga Kesehatan   |

### Adaptasi

|      | AD | MDA | TMDL | MTH | PTB |
|------|----|-----|------|-----|-----|
| AD   | -  | ↗   | ↗    |     | ↖   |
| MDA  |    | -   |      |     |     |
| TMDL |    |     | -    |     |     |
| MTH  |    |     |      | -   | ↗   |
| PTB  |    |     |      |     | -   |

Keterangan:

|   |                                   |
|---|-----------------------------------|
| AD : Adaptasi                                   | MTH : Merubah Tujuan Hidup        |
| MDA : Menyesuaikan Diri dengan Aturan           | PTB : Penentuan Tujuan Hidup Baru |
| TMDL: Tidak menyesuaikan Diri dengan Lingkungan |                                   |

### Kemampuan Pulih

|     | PUS | MPT | MDT | ME | PP |
|-----|-----|-----|-----|----|----|
| PUS | -   | ↗   |     |    |    |
| MPT |     | -   | ↗   |    |    |
| MDT |     |     | -   | ↗  | ↗  |
| ME  |     |     |     | -  |    |
| PP  |     |     |     |    | -  |

Keterangan:

|                                      |                        |
|--------------------------------------|------------------------|
| PUS : Pulih Sendiri                  | ME: Menurunkan Ego     |
| MPT : Menggali potensi               | PP : Perubahan positif |
| MDT : Memperbaiki diri terus menerus |                        |



## 2.1 Tabel Verbatim Subjek 2 (AA)

Wawancara 1 Pra Penelitian: 16 Oktober 2018

| No | Pertanyaan   | Jawaban  | Koding     | Analisa  | Tema                               |
|----|--|--|------------|--|------------------------------------|
| 1  | Di sini sudah berapa tahun pak?  | Saya sudah 7 tahun 2 bulan                                       |            |  |                                    |
| 2  | 7 tahun 2 bulan. Keluar dari sini kira-kira?                               | Belum tahu, karena ini baru mengajukan perubahan pidana          |            |  |                                    |
| 3  | Ooo, perubahan pidana. Kalau boleh tau masuk ke sini karena kasus apa pak? | Curas  |            |  |                                    |
| 4  | Curas?   | Perampokan lah.  |            |  |                                    |
| 5  | Ooo, perampokan?   | <u>Perampokan dan pembunuhan lah</u>                             | 1. KPP     | Subjek melakukan tindakan kasus perampokan dan pembunuhan.                             | Kejadian Perampokan dan Pembunuhan |
| 6  | Di kota Semarang atau di kota mana?  | <u>Di seluruh Indonesia</u>                                      | 1. KPP     | Subjek melakukan tindakan kasus perampokan dan pembunuhan di Seluruh Indonesia.        | Kejadian Perampokan dan Pembunuhan |
| 7  | Wahaha, ini beneran di seluruh Indonesia pak?                              | Iya  |            |  |                                    |
| 8  | Kalau boleh tau di kota mana pak?  | <u>Ya, di Jawa Bali, Bandung</u>                                 | 1. K1. KPP | Subjek melakukan tindakan kasus perampokan dan pembunuhan, di Bali, Bandung, Surabaya. | Kejadian Perampokan dan Pembunuhan |
| 9  | Jawa, Bali, Bandung. Bapak aslinya mana pak?                               | Saya lahir di Jepara. Tapi saya rumahnya di Semarang             |            |  |                                    |
| 10 | Ooo, rumah di Semarang? Bapak sudah berkeluarga?                           | Sudah berkeluarga, punya anak tiga, tetapi istri menggugat cerai |            |  |                                    |

|    |   |  |       |   |             |
|----|---|--|-------|---|-------------|
|    | Punya istri, anak?  |  |       |   |             |
| 11 | Apa?  | Istri mengungat cerai  |       |   |             |
| 12 | Ooo   | Setelah saya masuk, istri menggugat cerai  | 2.CI  | Subjek digugat cerai oleh istrinya karena masuk penjara | Cerai Istri |
| 13 | Jadi ini sudah cerai ya pak?  | Ya, dia. Dia yang nggugat cerai saya. Istri saya dia yang nggugat cerai  |       |   |             |
| 14 | Kalau boleh tau, hukuman pidananya?   | SH   |       |   |             |
| 15 | Seumur hidup ya pak itu? Berapa tahun pak ketika itu?                         | SH itu kalo disini yang sudah-sudah menjalani ya antara 11 sampe 12 tahun  |       |   |             |
| 16 | Kalau bapak disini?   | Kalau saya kan baru 7 tahun 2 bulan. Jadi ya sudah mengajukan grasi, sudah mengajukan pidana itu, perubahan pidana itu sudah 2 kali. |       |   |             |
| 17 | 2 kali ya?  | Itu kan kalau yang sudah menjalani, yang bisa mengajukan grasi bagi yang sudah menjalani 5 tahun.                                    |       |   |             |
| 18 | Emm   | Jadi nanti di hari ke enam sudah mengurus 36, 37, 38 terus ke 10 dan 11 dia mengajukan PB  |       |   |             |
| 19 | Apa pak, PB?  | Pembebasan bersyarat   |       |   |             |
| 20 | Ooo, pembebasan bersyarat. Mohon maaf kalau saya tidak mudeng ya pak.         | Tidak apa-apa, semua berawal dari tidak tahu   |       |   |             |
| 21 | Nah kalau boleh tahu nih pak. Ketika bapak masuk sini apa sih yang dirasakan? | Yaa  |       |   |             |
| 22 | Sempet drop gitu gak pak?   | Yah gimana.. Saya merasakan satu, <u>saya</u>  | 4. TL | Subjek merasakan ketakutan                              | Takut Lapas |

|    |  |  |         |   |                          |
|----|--|--|---------|---|--------------------------|
|    |  | <u>merasakan takut</u>   |         | saat mau memasuki Lapas Kedungpane.   |                          |
| 23 | Takut karena   | <u>Karena kita menghadapi 1700 orang. Lalu setelah masuk, kita bisa menyesuaikan dengan napi yang lain dan seperti saudara sendiri</u>   | 4. TL   | Subjek merasakan ketakutan saat mau memasuki Lapas Kedungpane, karena terdapat 1.700 napi.  | Takut Lapas              |
| 24 | Hem  | Kita berteman, kita nyaman saling menghormati saling membantu. <u>Ternyata yang kita kuatirkan tatkala masuk ke sini tu tidak ada.</u>   | 4.1.KTB | Subjek memaparkan saat ini, ketakutan yang dirinya alami, tidak terbukti seperti apa yang ia pikirkan.                                      | Ketakutan tidak terbukti |
| 25 | Tidak ada?   | Tidak ada, semuanya baik-baik saja   |         |   |                          |
| 26 | Ketika pertama kali masuk ke sini, takutnya tu seperti apa sih?                    | Ya, namanya bersama orang banyak, kita masuk, kita orang baru, kita menyesuaikan, <u>takutnya kalau salah omongkan pasti kita bisa dipukulin sama anak-anak karena notabene anak-anak disini kan bermasalah, pelanggar hukum semua</u> | 4. TL   | Subjek takut saat berada di Lapas Kedungpane, saat dirinya salah bicara, maka bisa saja dipukuli oleh narapidana di lapas Kedungpane.       | Takut Lapas              |
| 27 | Iya  | Jadi, masalah nyali mereka sudah jadi semua. Tapi setelah kita menggunakan pengalaman bertahun-tahun <u>bergaul ya</u>   | 4.1.KTB | Subjek memaparkan saat ini, ketakutan yang dirinya alami, tidak terbukti. Subjek mengaku bahwa dirinya dapat bergaul dengan napi yang lain. | Ketakutan tidak terbukti |
| 28 | akhirnya?  | Akhirnya seperti keluarga sendiri. Intinya saling membantu saja lah  |         |   |                          |
| 29 | Bapak merasa bisa beradaptasi disini sejak tahun ke berapa atau di bulan keberapa? | <u>Adaptasi tu langsung bisa dilakukan.</u> Yang tidak bisa dilakukan adalah loh kok vonis saya tinggi sekali. Ya, penyesalan lah  | 6. AD   | Subjek merasa dirinya bisa langsung beradaptasi di Lapas.   | Adaptasi                 |
| 30 | Penyesalan ya  | <u>Penyesalan, ya kadang manusia itu kan pasti beragama, apa yang kita lakukan berbuat dosa,</u>   | 4. TT   | Subjek takut kepada Tuhan, karena dirinya sudah berbuat   | Takut Tuhan              |



|    |   |  |       |   |              |
|----|---|--|-------|---|--------------|
|    |   | <u>sudah gak ada rasa</u> , sudah terlewati sekarang tinggal ancaman dari yang Maha Kuasa. Kadang <u>ada rasa ketakutan</u> dihukum oleh yang Maha Kuasa.  |       | dosa.   |              |
| 31 | Hem   | Jadi disini, kita menyesal. <u>Jadi ya berbuat baik saja</u> .   | 5. BB | .Subjek ingin berbuat baik di lapas   | Berbuat Baik |
| 32 | Berbuat baik saja ya?   | <u>Membantu LP, membantu negara untuk menegakan</u> dimana di dalam LP itu kondusif. Tidak ada pertengkaran, <u>semua itu saudara</u> , kalau ada yang sakit kita bantu. Seperti itu.  | 5. BB | Subjek menyesal, kemudian memutuskan untuk berbuat baik di dalam lapas.                               | Berbuat Baik |
| 33 | Kalau boleh tau.. Nuwun sewu, ketika masuk disini yang sampai sedih, ngedrop, sampai tidak doyan makan gak sih, pas ketika awal-awal di sini? | <u>Pas kesini..</u>  | 4.TE  | Saat awal masuk lapas Kedungpane, subjek merasa dirinya tertekan, merasa sedih dan tidak nafsu makan. | Tertekan     |
| 34 | Apalagi mendapatkan kabar , em, sori.. Maksudnya mengetahui bahwa bapak mendapatkan vonis seumur hidup?                                       | Kalau tahu mendapatkan pidana seumur hidup kan kita tahu <u>saat persidangan</u> . <u>Jadi seketika itu ya udahlah berpikir ini takdir</u> . Takdir manusia itu berbeda-beda. Dulu saya beranggapan kalau berbuat melakukan kesalahan melanggar hukum paling hukumannya 5 tahun. Tapi, yang terjadi takdir Tuhan tidak ada yang tahu. Jadi diwaktu drop itu paling kangen. | 3.PA  | Saat mendengar bahwa dirinya dihukum vonis seumur hidup, subjek pasrah dengan keadaan dirinya.        | Pasrah       |
| 35 | Kangen sama anak? Sampai sedih begitu kah pak?  | Ya, paling diem aja. Disini apa yang bisa kita lakukan. Kalau terlalu sedih, nanti tubuh ini gak kuat, sakit pasti.  |       |   |              |
| 36 | Jadi bapak ada di fase sedih gitu ya?   | <u>Iya. Kalau sudah saya rasakan</u> berkali-kali kalau <u>disini berlarut-larut sedih</u> , itu yang gak  | 4.S   | Subjek merasa sedih saat berada di dalam lapas.   | Sedih        |

|    |   |  |                 |   |                                      |
|----|---|--|-----------------|---|--------------------------------------|
|    |   | <u>kuat itu raganya.</u>   | 4.SA            | Subjek merasa dirinya sakit ketika sedih berlarut-larut.  | Sakit                                |
| 37 | Gak kuat?   | Jatuh sakit  | 4. SA           | Subjek jatuh sakit.   | Sakit                                |
| 38 | Bapak pernah jatuh sakit pak?                             | Oo, sering. Sering ya mungkin anak minta kuliah, anak minta ini itu, ya seperti itu kadang kangen.   | 4. MA           | Saat subjek memikirkan anak yang masih meminta biaya kuliha dan sebagainya, subjek akan rindu dan akan sakit.     | Memikirkan anak                      |
| 39 | Sering dijenguk sama anaknya pak?                         | Anak saya yang satu, Alhamdulillah udah dapat kerjaan. <u>Paling 4 bulan, 5 bulan sekali.</u>  | 5. DA           | Subjek dijenguk oleh anaknya, 4 atau 5 bulan sekali   | Dukungan Anak                        |
| 40 | Hemm  | <u>Paling yo kadang, istrinya temen-temen pada ke sini.</u>  | 5. DT           | Terkadang subjek dijenguk oleh teman dari istri subjek  | Dukungan Teman                       |
| 41 | Wo, malah temen istri? Kalau istri sering jenguk gak pak? | Istri sama sekali tidak. Karena kan dia sudah menggugat cerai, dia sudah punya pasangan hidup, pernah dia telpon, ngabari ke sini lewat pegawai, justru tak larang. <u>Saya gak mau.</u> | 5. TJI          | Subjek tidak mau dijenguk oleh mantan istrinya  | Tidak mau dijenguk oleh mantan istri |
| 42 | Oo gitu.. Jadi bapak malah gak mau ketemu?                | <u>Saya sudah banyak melakukan dosa, gitu. Ini waktunya kita belajar berbuat baik. Jadi kesempatan mumpung ada di sini, kita belajar untuk mana yang tidak baik untuk tidak diulang.</u> | 5. SDR<br>5. BB | Subjek menyadari akan perilaku dosa yang pernah ia lakukan.<br>Subjek berusaha berbuat baik saat berada di lapas. | Sadar<br>Berbuat baik                |
| 43 | Hemm  | Gitu aja. Yang dulu, kita berbuat baik dengan senyuman, dengan tertawa terbahak-bahak. Sekarang, mudah-mudahan tidak. Kedepannya ya, <u>Insha Allah, tidak akan pernah mengulang.</u>    |                 |   |                                      |

|    |   |  |        |  |                           |
|----|---|--|--------|--|---------------------------|
|    |   | Sudahlah mungkin disitu cerita hidup saya, karena manusia itu kan punya takdir tersendiri-sendiri. Jadi, mungkin mbaknya berasal dari keluarga yang serba terpenuhi, jadi bisa kuliah dan macam-macam. Sedangkan saya, dari keluarga, ee orang gak punya. Jadi, sehingga mencari jati diri, bagaimana manusia itu punya ekonomi yang baik, dan bisa dipandang orang. Dulu saya begitu. | 5. BTM | Subjek berjanji tidak akan mengulang perbuatan kriminal yang pernah ia lakukan.                                | Berjanji tidak mengulangi |
| 44 | Jadi, bapak berpikiran bahwa mempunyai ekonomi yang baik? Supaya bisa dipandang orang? Supaya tidak dihina oleh orang ya? | Nah, supaya tidak dihina lah. Masalahe kalau di hidup ini adalah kita ekonominya tidak bagus ya sering di cemooh. Bener ya, di hina-hina. Kan dulu di waktu saya kecil sudah sering saya rasakan dan saya berontak.  |        |  |                           |
| 45 | Berontak lalu melakukan tindakan seperti itu ya pak?  | Iya  |        |  |                           |
| 46 | Yang bapak bilang merampok se Indonesia ya pak?   | Jadi, <u>takdir itu mengarahkan. Mengarahkkan, tiba-tiba saya kenal temen pas di lingkup itu.</u>  | 5. TD  | Subjek mengatakan bahwa segala hal yang terjadi pada dirinya adalah takdir.                                    | Takdir                    |
| 47 | Oooo  | <u>Makanya saya menganggap hal itu takdir.</u> Kalau orang lain ya silahkan saja, itu hak seseorang. <u>Tapi saya merasakan takdir manusia itu ada yang menggerakkan, yang Maha Kuasa. Itu, gak bisa tidak.</u>  | 5. TD  | Subjek mengatakan bahwa segala hal yang terjadi pada dirinya adalah takdir dan digerakan oleh yang Maha Kuasa. | Takdir                    |
| 48 | Ooo, takdir bapak dikenalkan dengan orang, lalu masuk disini, dihukum seumur hidup, lalu bapak mencoba                    | Iya. Kadang yang saya rasakan itu <u>jenuh, ya kadang inget, sama anak, pingin makan bareng-bareng.</u>  | 4. J   | Saat subjek merasa jenuh, subjek merasa rindu dengan anak-anak-nya.  | Jenuh                     |
| 49 | Kayak dulu ya pak.. Nuwun   | Yang satu sudah dinas yang kepolisian. Yang  |        |  |                           |

|    |  |  |        |   |                           |
|----|--|--|--------|---|---------------------------|
|    | sewu ini anaknya sudah kuliah, berkeluarga atau maih ada yang sekolah? | laki juga mau masuk kepolisian   |        |   |                           |
| 50 | Ooo, yang satunya lagi?  | Mau nyusul kepolisian juga.  |        |   |                           |
| 51 | Ooo, jadi tiga-tiganya masuk kepolisian semua ya?                      | Rencana seperti itu. Ya mudah-mudahan Yang Maha Kuasa mengijinkan. Kita orangtua apalagi bapak, uang untuk apa. Uang untuk anak. Kalau kita makan tiap hari enak, berasanya kita melanggar hukum. Namanya orang akan mentok. |        |   |                           |
| 52 | Emm  | <u>Pasti mentok, di titik kejenuhan.</u> Jadi udahlah. Pasti mentok, mau siapapun dia. Dia akan menemukan titik jenuh.   | 1. J   | Subjek merasakan kejenuhan.   | Jenuh                     |
| 53 | La bapak menemukan titik jenuhnya?                                     | <u>Saya sebelum ketangkep itu, 3 tahun sebelum ketangkep, ituu</u>   | 1. J   | Subjek merasakan kejenuhan saat sebelum tertangkap.                                   | Jenuh                     |
| 54 | 3 tahun, he em   | <u>Saya sudah tidak pernah melakukan kejahatan apapun</u>  | 1.TMK  | Subjek mengaku bahwa tiga tahun sebelum tertangkap dirinya tidak melakukan kejahatan. | Tidak melakukan kejahatan |
| 55 | Oo, gitu   | Main perempuan, main asudah,   |        |   |                           |
| 56 | Udah gak pernah, terus   | <u>Takut saya akan dosa</u>  | 5. SDR | Subjek menyadari akan perilaku dosa yang pernah ia lakukan.                           | Sadar                     |
| 57 | hehehe   | Ya walaupun bagaimana saya orang yang beragama   |        |   |                           |
| 58 | He em  | Saya takut akan ancaman yang mahakuasa. Sangat pedih ya kalo ada. Kalo gak ada kita mau minta tolong siapa.  |        |   |                           |

|    |  |  |       |   |          |
|----|--|--|-------|---|----------|
| 59 | He em, Terus bisa ketangkep lagi itu karena bapak melakukan tindakan apa atau? | Bukan. <u>Masalah saya pecah itu kan tahun 2008. Saya buron. Saya ketangkep 2011.</u>  | 1. K  | Subjek mengaku bahwa dirinya terakhir melakukan kegiatan pada tahun 2008, dan pada tahun 2011 dirinya tertangkap. | Kejadian |
| 60 | Oooo   | Jadi saya juga berusaha untuk tidak menggunakan  |       |   |          |
| 61 | Jadi bapak lari ke sana kemari untuk?  | Iya, di Malang. Ya, satu itu. Yang kedua ingin punya kehidupan baru. Itulah nyatanya, tapi orang jawa, apalagi seorang ayah tidak akan bisa jauh dari anaknya, gitu sih. Pasti |       |   |          |
| 62 | Pasti gitu ya pak?   | Pasti. Itu pasti. Jadi ya tak anggap sini, <u>jalani aja lah, takdir saya ini.</u> Sekarang polisi kan menangkapnya gampang. Lewat hape saja bisa langsung ketangkep.          | 5. TD | Subjek merasa bahwa segala hal yang terjadi adalah takdir yang harus ia jalani.                                   | Takdir   |
| 63 | La itu, bapak ketangkep karena ?   | Karena saya menelpon anak,   |       |   |          |
| 64 | Ooo  | Menelpon anak, nah hape itu, saya lupa mematikan.  |       |   |          |
| 65 | Ooo  | Sehingga saya kedetect itu, sehingga saya di jawa barat. Mbake mana, asli mana? Jawa Barat?  |       |   |          |
| 66 | Enggak, kami asli Semarang.  | Semarangnya mana?  |       |   |          |
| 67 | Saya asli Jatingaleh. Kalau saya Banyumanik.                                   | Kalau saya di Klipang.   |       |   |          |
| 68 | Ooo, Klipang   | Lurus, itu saya kontrakan untuk rocket chicken.  |       |   |          |
| 69 | Ooo, rocket Chicken  | Itu rumah saya. Depan rumah sakit tulus. Sebelah rumah sakit tulus dan depannya itu kan rumah saya. Tak kosongin, terus tak  |       |   |          |



|    |  |  |       |  |                   |
|----|--|--|-------|--|-------------------|
|    |  | kontrakan semua, gak ada yang menempati, hasil rampokan semua itu.   |       |  |                   |
| 70 | Oo iyaa.. Bapak, nuwun sewu. Bapak merampok untuk menaikan kehidupan ekonomi gitu bapak? | <u>Ya pastilah, supaya untuk anak-anak ekonominya cukup, nanti jadi pejabat.</u> Dia tidak akan berpikir seperti itu. Jadi biarlah saya. Anak-anak jangan.   | 1. E  | Subjek merampok karena faktor alasan ekonomi.  | Ekonomi           |
| 70 | Dan ini anak-anak malah masuk polisi ya pak?   | Saya yang maksa,   |       |  |                   |
| 72 | Oo, memaksa. Yang memaksa dan meminta?   | Saya memaksa dia. Karena seorang ayah itukan punya value yang kuat. Anak saya ini tak jadikan apa. Waktu itu minta kuliah, ambil hukum. Tak kasih uang 150 juta. Dalam waktu tempo 1 tahun, uang itu habis, terus sampai kapan mau menghabiskan uang. <u>Saya nelpon temen saya yang di POLDA, dah bawa sini aja. Ndaftar jadi. Perempuan padahal.</u> | 1. AS | Subjek melakukan perampokan, agar dirinya dapat menyekolahkan anak-anaknya sukses masuk ke Kepolisian. | Anak harus sukses |
| 73 | Ooo, perempuan.  | Udah 3 tahun dia. Jadi saya di dalam.  |       |  |                   |
| 74 | Ooo hehehe   | <u>Jadi yang ada di otak saya itu, bagaimana anak saya punya jabatan.</u> Ya, dia tidak berpikir kayak bapaknya. Jangan, gak boleh. Saya yang gak boleh. Anak harus baik, dia harus jadi orang baik. Kalau kita kan orangtua siap mencari, dan nanti mempersiapkan masa depannya dia. Setelah itu terserah dia, nanti sama pasangannya.                | 1. AS | Subjek melakukan perampokan, agar anaknya dapat ke kepolisian dan menjadi seorang pejabat.             | Anak harus sukses |
| 75 | Bapak nuwun sewu, sebelumnya bapak kerja apa pak?  | Saya punya toko emas. Dulu di Munjuran.  |       |  |                   |
| 76 | Punya toko emas, tapi juga melakukan tindakan ?  | Iya. Temen-temen saya punya toko emas semua.   |       |  |                   |
| 77 | Ooo  | Heh, ya nota bene tatkala kita melanggar   | 1. E  | Uang hasil rampokan, subjek  | Ekonomi           |

|    |   |  |      |   |          |
|----|---|--|------|---|----------|
|    |   | hukum, kita bisa nabung mbak. Nabung, ya paling saya merampok itu setahun sekali oq.   |      | tabung  |          |
| 78 | Setahun sekali, dari emas itu?                                      | Iya, saya melakukan kejahatan merampok itu paling setahun sekali.  | 1. K | Subjek mengaku, melakukan tindakan perampokan setahun sekali.                     | Kejadian |
| 79 | Sekali? Tapi sekali melakukan perampokan juga melakukan pembunuhan? | Iya, ya itu, kan setahun sekali. Ya kalo mereka gak melawan gak mungkin lah.   | 1. K | Menurut subjek, akan ada korban yang dibunuh ketika korban melawan.               | Kejadian |
| 80 | H e   | Kadang mereka  |      |   |          |
| 81 | Kalau mereka melawan? Nuwun sewu?                                   | Ya itu kan temennya banyak.  |      |   |          |
| 82 | Temen?  | Temen saya kan banyak pas itu. Jadi gak tahu yang punya inisiatif itu siapa. <u>La wong saya itu bagian ngambil oq. Saya gak pernah itu.</u> | 1. K | Subjek mengaku saat perampokan, dirinya bertugas untuk mengambil barang rampokan. | Kejadian |
| 83 | Ooo, bapak bagian ngambil?  | Saya gak pernah ngelukai.  | 1. K | Subjek mengaku tidak pernah melukai saat merampok.                                | Kejadian |
| 84 | Tapi, temen bapak yang lain sudah tertangkap pak?                   | Yaa, yang komandan saya ditembak mati. Terus yang dua di sini, yang lainnya masih buron. Seumur-an anak saya                                 |      |   |          |
| 85 | Anaknya umur berapa?  | 23. Kalau saya sama anak perempuan saya, kalo mereka minta selalu saya kasih. Gak pernah saya tolak.   |      |   |          |
| 86 | Bapak dengan anak perempuan seperti itu ya?                         | Iya, mobil aja saya kasih kok. Kemarin pak, gini-gini. Ya udah beli mobil. saya kasih. Langsung tak belikan.                                 |      |   |          |
| 87 | He'em   | Uang untuk apa.  |      |   |          |
| 88 | Semua untuk anak ya pak?  | Semua untuk anak. Kita disini, makan setiap  | 1. E | Uang hasil rampokan subjek,   | Ekonomi  |

|    |   |   |      |  |                     |
|----|---|---|------|--|---------------------|
|    |   | hari, bawa uang ya buat apa. Makan 50 ribu gak habis.   |      | dipakai guna keperluan anak.   |                     |
| 89 | He he   | Untuk apa uangnya, gak ada yang minta. Kadang laki-laki itu kan pegang uang, gak ada cewek yang minta, untuk apa uang itu. Ya kan, biasanya kalo kita punya pasangan, mas entek ni mas. Sekarang gak ada yang minta. Jadi sekarang ya udah kirim buat ke anak aja. Kadang temen ngirim, ada uang 200, mau gak. Ya udah kirim. Dah kasih anaknya saja. Saya gak pernah ngurus uang. Kontrak-kontrakan rumah itu pertahun dapat berapa itu? 100 juta. Saya gak mau ngurus. Ya sudah, kasihkan anak. |      |  |                     |
| 90 | Jadi yang ngontrak-ngontrak itu buat anak semua ya pak. | Saya gak pernah pakai sepeserpun. Di sini juga dapat kerja dapat uang.  |      |  |                     |
| 91 | Woo, bapak kerja disini dapat uang?                     | La disini kan banyak pekerjaan. Kebijakan pak Kalapas di sini, bisa dilihat langsung mbak, kita bisa belajar berjualan.   |      |  |                     |
| 92 | Batik juga ya pak?                                      | Sesuai dengan aturan dan arahan dari pak Kalapas. Yang namanya jualan pasti. La kalau saya di luar akan biasa kerja. Jadi kalo disuruh diem gak bisa.   |      |  |                     |
| 93 | Emmm  | Kepinginnya kerja.  |      |  |                     |
| 94 | Oo, kerja   | Bukan masalah berapa yang dihasilkan, yang terpenting dari pagi kita bangun, jam 8 aktivitas keagamaan, mandi, pakaian bersih. Mulai aktivitas, pengabdian, setelah itu kita kerja. <u>Jadi hidup ini bermanfaat untuk semuanya.</u> <u>Walaupun pun diluar dipandang sampah</u>  | 6.KB | Menurut subjek, saat di lapas seorang napi bisa menjadi seorang yang bermanfaat yang kadang orang luar tak bisa lakukan. | Kegiatan bermanfaat |

|     |  |   |       |   |                    |
|-----|--|---|-------|---|--------------------|
|     |  | <u>masyarakat. Tapi disini faktanya, apa yang tidak bisa dilakukan oleh orang luar, kita bisa.</u>  |       |   |                    |
| 95  | Misalnya pak?  | Contoh orang gak punya uang, di dalam kan banyak orang gak punya uang. Gak punya uang, lalu lapar, kita bisa ngasih lah satu butir mie. Di luar belum tentu, orang mau melakukan itu. Contoh e, mbake ini tiba-tiba di datangi orang gitu ya, mbak saya belum makan, mbak saya minta makan, belum tentu, bisa aja langsung pergi. Iya to, apa yang tidak bisa dilakukan orang, kita walau dianggap sampah, kita masih bisa. |       |   |                    |
| 96  | Di sini, bisa?   | Bisa melakukan. Walaupun, itu tidak bisa. Jadi ya seperti itu. Perjalanan hidup perampok itu adalah bagaimana anak saya itu baik, sehingga ekonomi dia itu baik. <u>Gagal satu, sukses tiga.</u>  | 5. KD | Subjek merasa, apa yang, dilakukannya walau dirinya adalah seorang ayah yang gagal, namun saat anaknya sukses menurutnya tidak apa-apa. | Mengkorbankan diri |
| 97  | Wooo, jadi bapaknya merasa walau bapaknya gagal, tapi anaknya sukses ya pak. | Disini juga apa sih bedanya diluar, cuman perempuan tok to. Kalau diluar kan saya bisa kumpul istri, kalau sini kan cuman itu tok sama yang lain kan bisa. Mau bebek goreng, nanti dianterin  |       |   |                    |
| 98  | Ooo, bisa?   | Bebek goreng, sate kambing, mau makan apa   |       |   |                    |
| 99  | Ooooo  | Tiap malem isa  |       |   |                    |
| 100 | Itu minta petugasnya atau bagaimana pak?                                     | Ke petugas jaga.  |       |   |                    |
| 101 | Jadi petugas yang disini bisa buat beliin                                    | Bisa, ya namanya cuman makanan. Ada bebek goreng, sate,   |       |   |                    |
| 102 | Nitip sama petugasnya, boleh?  | Boleh. Itu kan bukan halangan, mosok nasi larangan.   |       |   |                    |

|     |   |  |       |   |                                     |
|-----|---|--|-------|---|-------------------------------------|
| 103 | Hehehe, kalo lagi pingin makan-makan                                  | Kalo dicurigai bawa apa-apa, kan petugas yang bawa dan beli.   |       |   |                                     |
| 104 | Ooo   | Gak perlu dicurigai dong, yang bawa petugasnya oq. Kan kita cuman bayar. Makane kalo laki-laki punya uang banyak, gak ada yang minta, pusing dia. Pastinya dia jalannya sentewengan gitu.  |       |   |                                     |
| 105 | Sentewangan gimana pak itu?   | Ya, pusing, bingung. Buat apa uang ini. Haha. Paling enak itu kan kalo ada yang ngerengek-ngrengak gitu kan. Jadi tambah semangat jan e. Jadi ya, alhamdulillah, anak bisa sekolah, kita syukuri aja.  |       |   |                                     |
| 106 | Hem   | Anak bisa sekolah  |       |   |                                     |
| 107 | Jadi salah satu motivasi bapak bisa bangkit itu, ke anak-anak ya pak? | <u>Iya. Kalau mikir diri kita ngapain. Paling manusia itu mau berbuat apa?. Manusia itu lo mau berbuat senakal-nakalnya mau berbuat apa? Saya mau tanya? Mau berbuat apa? Mau perempuan, mau apa? Yo paling gitu-gitu aja sih. Saya dulu waktu diluar, hashh, dengan harga tiga 5 juta, 10 juta, haishh, haha. Tapi itu akan nemu titik jenuh.</u>   | 5. DA | Subjek merasa bahwa anak-anaknya adalah motivasiya untuk bangkit.   | Dukungan Anak                       |
| 108 | Karena merasa kosong, hampa gitu ya pak?                              | <u>Iya. Apalah kita mencari ini itu ternyata hampa. Surga kita itu ya di rumah, istri, anak istri. Itu tak sadari tahun 2009. Saya sadar bahwa, surga laki-laki itu dibawah istri. Tatkala istri itu sejuk, lakinya pasti akan merasa nyaman di rumah. Tapi neraka juga di bawa istri. Kalau istri marah, neraka kayak di rumah. Kan seperti itu. Jadi, emang setelah tak pelajari, dari umur sekian sampe 47, itu fakta lapangan mengatakan bahwa surga laki-laki, di</u> | 1. KP | Tahun 2009 sebelum tertangkap, subjek menyadari bahwa keluarga adalah hal yang terpenting, di mana surga laki-laki ada dibawah istri. | Keluarga adalah hal yang terpenting |



|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | tempatny istri, anak istri. Mereka nyaman, kita sebagai kepala rumah tangga juga nyaman. Mereka goyang, kita goyang.  |  |  |  |
| 109 | O ya?  | Woo, itu pasti. Pasti. Yang tidak ego bohong.   |  |  |  |
| 110 | Emm  | Saya sudah melalui beberapa survey.   |  |  |  |
| 111 | Survey apa pak?                              | Survey bagaimana istri tak pancing marah dan saya merasakan di rumah. Ya monggo, bagaimana istri tak bikin dia senyum, dia bahagia, dan akhirnya saya nyaman. Aslinya semuanya saya ciptakan sendiri.   |  |  |  |
| 112 | Ooo, ingin ngecek istri itu bagaimana ya pak | Saya selama menikah, yang namanya mbentak aja saya belum pernah. Yang namanya cewek, kalo dia marah, ya udah kamu ngerasa panas, ya keluar aja. Nanti kalo dia nelpon, langsung tak belikan kesukaannya apa. Walaupun saya kerja keras, perampok, tapi saya gak pernah, saya lunak, saya gak pernah bentak oq itu. Kalo gak suka, ya tak tinggal pergi aja, daripada nanti dia kena marah saya, toh kalo saya sakit saya yang ngobatin sendiri. Kasian, gak pernah saya. Itu laki-laki yang bener tu seperti itu. Jadi dia bekerja untuk keluarganya, keluarganya dikasih yang baik-baik saja, kasih kasing sayang. Nanti itu kan berefek ke anaknya. Anaknya nanti juga akan berucap yang baik, dia bergaya hidup yang baik. Anak saya pernah tanya: Pak, janne bapak tu ngrampok tenan opo orak to? |  |  |  |
| 113 | He'em  | Kamu itu dibohongi orang, cuman cerita gak pernah ngerampok. Sampai sekarang, saya gak pernah ngaku.  |  |  |  |

|     |  |  |       |  |                         |
|-----|--|--|-------|--|-------------------------|
| 114 | Woo, jadi anak-anak gak tahu?  | Dia kan baca dari internet, dari google. Dari google dia tahu, tapi dari pengakuan saya, saya gak pernah ngaku.  |       |  |                         |
| 115 | Kenapa kok bapak seperti itu?  | Jangan sampai dia tahu. Karena ini ilmu yang sangat tidak baik dipelajari anak.  | 5.AJT | Subjek berpersepsi bahwa kasus yang telah terjadi pada dirinya jangan sampai diketahui oleh anaknya, karena menurutnya, perbuatannya adalah hal yang kurang baik untuk ditiru. | Anak jangan sampai tahu |
| 116 | Hemm   | Kalau semua saya jelaskan detail dengan teori-teorinya, otomatis anak-anak saya akan ngikut saya semua.  |       |  |                         |
| 117 | Ooo  | <u>Pasti dia berpikir, kok bapaknya melakukan kejahatan. Makanya saya gak mau.</u> Kalau dia tanya, kalau ke sini dia tanya: Pak anu, tak belikan kebab ya. Saya buang, saya gak pernah mau. Kamu mau makan apa saja pesen saja. | 5.AJT | Subjek tidak mau anaknya berpikir mengenai tindakan ayahnya yang melakukan kejahatan.  | Anak jangan sampai tahu |
| 118 | Tapi selama ini, bapak ngaku ke anak-anak istri tau bapak pekerjaanya apa? | Gak ada yang tahu. Setau saya kan, saya punya toko emas.   | 1. KT | Menurut subjek, keluarganya tidak ada yang tahu mengenai profesi perampok yang subjek lakukan.   | Keluarga tidak tahu     |
| 119 | Jadi penghasilan dari toko emas itu ya pak?                                | Istri kalo saya keluar kota, istri taunya saya cari rongsokan emas dari toko ke toko.  |       |  |                         |
| 120 | Emm  | Saya kan dari dulu kerjanya emang seperti itu. Dari toko lalu punya perhiasan yang putus-putus itu to, nah itu tak tukar dengan chock in.  |       |  |                         |
| 121 | Chock in tu apa pak?   | Emas murni.  |       |  |                         |
| 122 | Ooo  | Jadi saya bawa emas murni, sama duit cash,   | 5. BT | Subjek mempunyai harapan,  | Buka toko               |

|     |   |  |                          |  |                                      |
|-----|---|--|--------------------------|--|--------------------------------------|
|     |   | <p>lalu sana kan ada gunting, apa gak dari rumah udah tak potongin, nanti tak kasiin lalu sisanya tak kasih uang. Dari toko ke toko. Kadang yo dapat banyak. Lumayan yang masih bagus, biasanya tu tak reparasi lagi, tak kasih warna baru lagi, tak jual lagi, harga baru. Hehehe. <u>Gak tau ni, Insya Allah, kalo udah keluar, mau buka lagi.</u></p> |                          | <p>setelah keluar bebas dari lapas, subjek ingin membuka toko emas kembali.</p>  |                                      |
| 123 | La ini tokonya tutup atau?  | <p><u>Ini karena istri gugat cerai, toko saya tutup.</u></p>   | <p>2.CI</p> <p>2.TTK</p> | <p>Subjek mengatakan bahwa istrinya menggugat cerai dirinya.</p> <p>Subjek menutup toko setelah istri gugat cerai.</p> | <p>Cerai istri</p> <p>Tutup toko</p> |
| 124 | Terus enggak di kasih ke istri ya pak?  | <p>Anak gak tahu. Semua udah tak pasrahin ke anak semua.</p>   |                          |  |                                      |
| 125 | Ooo   | <p>Karena kamu gugat cerai, kamu gak dapat apa-apa, semua ke anak. Jadi anak yang kaya.</p>  |                          |  |                                      |
| 126 | Kalau boleh tau ni pak, nuwun sewu, ketika bapak di gugat cerai, perasaannya bapak bagaimana? | <p>Tidak terima. Karena saya masih sangat menyayangi.</p>  | 2.TT                     | <p>Subjek tidak terima saat dirinya digugat oleh istrinya.</p>   | Tidak Terima                         |
| 127 | Sangat menyayangi?  | <p>Iya, kan saya berpikir nanti kalau sampai cerai, itu efeknya kan tidak hanya di saya atau istri saya tapi ke anak saya. Saya pernah ngomong ke istri saya: silahkan kamu kalo mau selingkuh, selingkuh saja. Ehemmm, yang penting jangan sampai punya anak.</p>   |                          |  |                                      |
| 128 | Hemm  | <p>Kalau kamu punya anak dengan orang lain,</p>  |                          |  |                                      |

|     |   |   |                   |   |  |
|-----|---|---|-------------------|---|--|
|     |   | artinya kamu melakukan kejahatan. Itu hasil kejahatan. Ya to. Kalau kamu selingkuh, selingkuh saja, asal gak punya anak, ya kita kembali aja gak apa. Wong posisi saya kan butuh, jadi saya kan memaklumi dia juga butuh. Namanya seksual dia juga butuh.   |                   |   |  |
| 129 | Terus ketika tidak terima itu, perasaannya sedih, nagis | <u>Waktu itu, ada yang mendekati dia ke rumah.</u><br>Saya gak terima.  | 1.BSI             | Subjek membunuh selingkuhan istrinya yang datang ke rumah saat itu.   | Membunuh selingkuhan istri               |
| 130 | Enggak terimanya bagaimana pak?                         | <u>Saya gak terima, tak bunuh orange.</u> Terus ada lagi. Terus orangtua saya nelson. Nang, saya paling takut dengan ibu. Nang udah, jangan kamu teruskan. Udah. Kamu tak ijin kawin meneh. La nopo to mak? Wes nek anggerno ono sg nyedak, mbok pateni, mbok pateni. Kowe meh mateni wong piro meneh. Ya wes aku kapok meneh. Nah waktu itu saya kapok, haha. Kalau saya sama ibu saya, ampun. | 1.TT<br><br>1.OMN | Subjek tidak terima denan keberadaan selingkuhan istrinya, sehingga dirinya membunuh selingkuhan istrinya.<br><br>Orangtua menasehati subjek untuk tidak membunuh lagi. | Tidak terima<br><br>Orang tua menasehati |
| 131 | Jadi pas ketika,  | Saya buron itu  |                   |   |  |
| 132 | Ooo   | Jadi pas buron  |                   |   |  |
| 133 | Buron apa pak?  | Ya kasus ini, saya di tasik ketika itu, anak perempuan saya ngomong: Pak, ibu gini-gini.. Dah, bapak besok pulang. Aku rak nduwe duit pak. ya sekalian nyetor uang. Saya pulang, terus sekalian mbantai laki-lakinya itu.   |                   |   |  |
| 134 | Sampai meninggal?                                       | Mati, biarin mati.  |                   |   |  |
| 135 | Lalu setelah itu, bapak langsung ditangkap atau?        | Enggak. Gampangmen aku di sel. Terus istri saya tahu. Terus dia ganti laki-laki lain. Udahlah, terus dia ijin, dia nelson saya ijin: mas aku tak ijin nikah ya. Ya udahlah gak papa. Seng penting anakmu ojo mbok bentak-bentak.  |                   |   |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | <p>Yah, ya udah tak ijin. Ternyata dia setelah ganti beberapa kali pasangan, untuk mencari laki-laki yang diinginkannya ternyata kosong, gak ada. Contohnya kasih sayangnya, uangnya perempuan kan cenderung di kasih dari uang, ya to. Ternyata yang namanya tu laki-laki yang main perempuan tu hampir semua laki-laki. Hampir semua, tapi tidak semua. Jadi ya, setelah dia ganti satunya, ya seperti itu. Satunya seperti itu, terus pada dia punya anak satu dia ks ini, mau ngajak jalan, saya gak mau. Dah jangan ke sini lagi. Mertua itu ngomong, dah kamu balik aja sama istrimu, nanti kamu tak jatah perbulan. Kamu kuat, kata saya. Saya 100 sehari aja gak cukup. Yo gak kuat, hehehe. La ya makanya. Kalo saya kuat. Mau brapa 5 juta perbulan? Hehe.. Terus dia diem gitu. Terus sana pulang-pulang sana. Hahaha. Gak mau saya, sakit hati saya. Karena ada hasil kejahatan itu, tadi. Contone suamimu pergi keluar kota, ada perempuan selingkuh. Selama dia tidak punya anak kan, si suami mau ini itu kan gak berani. Tapi kalau sudah ada anak, ini kan kejahatan. Di luar nikah kok, kan hasil kejahatan. Sudah tertutup sudah. Cantik istri saya, cantik sekali. Dulu tak bawa ke natasya.</p> |  |  |  |
| 136 | Ooo perawatan                              | 1 bulan, 2 kali, saking sayangnyanya saya.   |  |  |  |
| 137 | Semua apa-apa untuk istri dan anak ya pak? | Iya. Ooo, banyak uangnya dia, goblok dia, haha. Uang milyaran, dia masih cari laki-laki lain, goblok   |  |  |  |



|     |   |   |       |   |              |
|-----|---|---|-------|---|--------------|
| 138 | Hehehee, terus malah digugat cerai ya pak.  | Dia gak usah gugat cerai, uangnya dia gak habis sampai dia mati.  |       |   |              |
| 139 | Hemm  | Bodoh dia, hahahahaha. Udahlah jangan diinget-inget.  |       |   |              |
| 140 | Iya pak. Terus, ketika bapak sampai disini, sampai di lapas, ada gak yang bapak rasakan misal merasa depresi. | Depresi?  |       |   |              |
| 141 | Iya, kayak sedih, gak trima   | <u>Ya kadang</u> kalau masalah dengan istri tu masih jengkel di gugat cerai.  | 2.TT  | Subjek terkadang masih merasa tidak terima saat dirinya mengingat bahwa dirinya dicera. | Tidak Terima |
| 142 | Sampai sekarang jengkelnya pak?   | <u>Masih. Karena ada urusan anak, kadang kan kalo misale anak mau masuk polisi itu kan, saya repot-repot ke polda,</u> ini anggep aja anakmu saja. Jadi yang kita orangtua malah hilang. Itu efek yang sangat mengerikan bagi saya. Terus nanti kalo dia nikah, kadang yo itu yang tak takuti itu, efek ke anak | 2. JG | Subjek merasa jengkel, karena masih menanggung anaknya yang akan masuk ke kepolisian.   | Jengkel      |
| 143 | Efek ke anak ya pak?  | Yang saya mau itu kan, perbuatan saya jangan ngefek ke anak. Coba istri saya baik, gak ada seperti itu. Saya sampai sekarang masih setia.   |       |   |              |
| 144 | Sampai sekarang, bapak masih merasa sedih ya pak?   | Masih   |       |   |              |
| 145 | Tapi, bapak mencoba untuk bangkit?  | Ya, kalo disini bangkitnya, bangkit ekonomi saja.   |       |   |              |
| 146 | Ooo, lebih ke bangkit ekonomi ya pak?   | Kalau untuk perempuan ya kita tekan dulu jalannya. Untuk apa, ada diri kita disini. Kita mungkin, kalo ada perempuan kita dapat   |       |   |              |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     |   | mencukupi. Kalau di luar, apa yang terjadi kita gak tahu. Nanti malah menambah dosa. Banyak yang disini, dapat kenalan, lalu di belikan rumah, langsung kasih mobil. Banyak. Nah, banyak. Dibelikan toko, alat kosmetik, dibelikan dari luar. Semua dikendalikan dari sini.  |  |  |  |
| 147 | Ooo, bisa ya pak?                                   | La, mbak e mau jualan pakaian apa. Di kirim dari sini bisa.  |  |  |  |
| 148 | Hehehe, walah-walah                                 | Mau brapa ton kain, tinggal ngirim. Apa gambar-gambarnya kirim ke sana, nanti tau-tau satu tronton, satu container udah disitu. Itu batik, kita bisa ambil 1 nya 50 ribu, batik kaos batik, harga grosir. Disni kan banyak pengusaha-pengusaha.  |  |  |  |
| 149 | Banyak ya pak?                                      | Banyak. Dari importer, eksportir ataupun dari perdagangan. Contone ni saya punya uang banyak, istri saya di rumah, saya punya istri, saya kepingin istri saya punya bisnis pakaian yang besar. Saya cukup bikin penampungan dan sitri saya jual ke pasar, itu untungnya udah gedhe. Tak ambilkan langsung dari Jakarta, langsung pakai. Gak perlu ke mana-mana. Gak perlu repot. |  |  |  |
| 150 | Di sini malah, bapak kenal dengan banyak orang yang | Banyak karena kita sering mengenal orang dengan kasus yang notabene kasus apapun lah itu dia saudara saya, kalau dia disini, ya saya gak mandang dia kasus perempuan, atau kasus apapun. Kalau dia baik atau punya prestasi yang baik, ya itu saudara saya. Kita gak usaha malu, kita belajar dari dia perihal   |  |  |  |

|     |                               |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------|--|--|--|--|
|     |                               | ekonomi. Mungkin kita bisa dikenalkan langsung dengan bos yang di Jakarta.   |  |  |  |
| 151 | Ooo                           | Jadi kita langsung bisa mengambil peran di rumah. Paling yo yang menjalankan harus di rumah. Banyak di sini. Ya paling kedepannya kamu ditanyain, kamu mau kerja apa. Aku pingin ini, ya udah beli aja itu. Jadi kan langsung tempat tinggal plus usaha. Ya, bulanan tak kasih, keuntungan buat kamu semua. Biasane temen-temen seperti itu.   |  |  |  |
| 152 | Sperti itu ya pak?            | Jadi, banyak yang tidak menanyakan hasil jerih payah di sini.  |  |  |  |
| 153 | Gak pernah ya pak?            | Dah, tabungan rumah buat masa depan kamu.  |  |  |  |
| 154 | Terimakasih, udah gitu ya pak | Kalau udah di kasihkan ya itu punyamu. Ya udah. Kami gak pernah menanyai apapun dan tugas kami sebagai laki-laki yo harus mencari dan mencari terus untuk membuat pasangan hidup itu tersenyum, tersenyum tenang. Gitulah. Banyak temen-temen yang sukses, ya mungkin si suaminya, baik si istrinya juga mau menata hidup itu baik, sehingga ketika suami keluar ya sudah, sudah berkibar sudah, sudah berkibar. Soalnya, ini kemari, nikah disini dia. Iya, nikah disini dia. |  |  |  |
| 155 | Siapa                         | Ada teman saya. Dikenalkan temannya sini. Tak kenalkan ponakan saya. Terus ada besuk 5 kali, terus nikah di depan. Habis nikah, karna dia akan jadi bapak, ditanyai dia mau kerja apa? Saya pingin jualan lipstick. Ya udah beli ruko yang kecil-kecil aja, itu kan gak butuh tempat luas. Di datangkan dari luar, lalu masuk  |  |  |  |

|     |                                       |   |  |  |  |
|-----|---------------------------------------|---|--|--|--|
|     |                                       | ke sini   |  |  |  |
| 156 | O iya?                                | Iya, diijinkan masuk sini. Ya tinggal jualan, aja. Tiba-tiba berkasnya udah sampai rumah. Tinggal jualan aja online. Out jualan online. Nanti lama-lama kan waktu berganti waktu, tahun berganti tahun. Nanti kan akan membesar. Siapa tahu nanti bisa menggandeng dokter kulit. Langsung bisa. Dokter kan paling gaji berapa. Kalo dia gandeng kita kan mau, pasti mau. Saya sudah berpengalaman. Cuman untuk sementara. Ya kalo berpikir gitu kan, situasinya kan gak bisa. Yang ada saja dikerjakan, hasilnya kita nikmati. Saya gak pernah oq minta siapapun. |  |  |  |
| 157 | O iya pak, gak pernah minta siapapun? | Walaupun anak saya gajian, belum pernah mau saya.   |  |  |  |
| 158 | Hemm                                  | Dah untuk kamu saja. Biar untu tidak membebani orang lain. Siap perang  |  |  |  |
| 159 | Hehe, siap perang.                    | Maksude perang ekonomi. Dulu saya tiada hari tanpa kerja.   |  |  |  |
| 160 | Gitu ya pak?                          | Kerja terus. Tapi nanti istri bingung kok kita kerja terus menghasilkan pundi-pundi yang banyak. Terus, istri protes, saya gak pernah diperhatiin, saya juga bingung juga. Nah kalo laki-laki perhatikan terus, nanti ditanya, kok kamu gak kerja. Ya kita kena salah terus. Bingung, nanti kalo sudah komitmen kerja kayak gini, kadang kan kita gak bisa ngatur waktu. Contone: Pak jam 12 nanti bapak ke sini ambil ya, apa bisa kita gak hadir. Kita harus hadir. Misalnya kita hadir berangkat ke sini   |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | <p>sampai Pati kan membutuhkan beberapa jam. Nah nanti pulang kalo ke sana kan ngecek, ini apa, nimbangi segala, kadang orang juga butuh istirahat. Kadang sampai rumah capek, terus istri protes. Pusing. Pusing hadeh. Dan itu tak alami. Jadi, ya dinikmati aja. Tapi kalau kita udah sayang dengan perempuan tu, untuk melupakannya sangatlah susah sekali.</p> <p>Walaupun diganti yang lebih cantik, walaupun diganti lebih muda, otak tu gak bisa dibohongi. Saya gak tau kenapa saya bisa jengkel banget kalau saya ingat. Kalau ingat, saya ingat kenapa saya di gugat cerai. Salah saya tu apa. Lo, walaupun saya buron, tapi kamu tak tinggalkan uang milyaran lo, itu yang berbentuk emas dan tunai lo, belum dengan yang rumah-rumah. Mosok aku mbok buwak kali, buwak ee, hahaha. Aku gak marah. Aku kurang apa sama kamu, saya salah apa. Saya gak salah to. Walaupun uang-uang, uang dia banyak dia. Prhiasan kalau dipakai, dia gak bisa jalan kok.</p> |  |  |  |
| 161 | Jadi bapak belum terimanya karena digugat cerai ya pak | Karena saya merasa tidak salah.  |  |  |  |
| 162 | Karena tidak salah                                     | Saya tidak salah lalu di buang got.  |  |  |  |
| 163 | Kalau masuk lapas di sini, merasa bersalah apa enggak  | Ya kalo masuk ke sini, itu kebanyakan temen-temen, sudah komitmen resiko, apa yang harus kita lakukan. Jadi ya, semua manusia pasti menyesal. Temen-temen banyak yang narkoba, mau yang dia kasus perempuan, mau yang dia maling, maling motor, maling burung,   |  |  |  |



|     |  |   |      |  |                |
|-----|--|---|------|--|----------------|
|     |  | kebanyakan mereka menyesal.   |      |  |                |
| 164 | He'em.   | Kalau tanya menyesal ya, ini pengakuan dari banyak nabi. Pasti menyesal, apalagi kayak saya ini kan udah usia.  |      |  |                |
| 165 | Iya  | Udah usia, yang paling ditakuti itu perbuatan masa lalu, yang melanggar agama, yang dilarang agama, sekarang takut. Bayangan saya gini, dulu saya berbuat jahat. Sudah saya lewati sekarang ancaman Tuhan dan sekarang nampak sekali. Saya ketakutan.   |      |  |                |
| 166 | Ketakutan yang bapak bilang awal tadi ya             | Iya, saya ketakutan. Kalau dihukum di sini kan, kita masih bisa menikmati. Kalau tiba-tiba, nyawa itu dicabut oleh yang Mahakuasa terus mau apa, kalau kita tidak punya bekel. Ya, kalau neraka itu tidak ada, kalau ada? Udah terlanjur mati, hehe. Kan bahasa supaya meningkatkan iman lebih baik, seperti itu. Ya, kalau diceritakan itu, bisa dibuat film ya itu. Who, mengerikan sekali. Saya tu sering kok pas merampok, tembak-tembak sama polisi tu sering. |      |  |                |
| 167 | O ya pak?  | Ahh, sering. Sering sekali, hahaha. Jadi, tembak-tembak di jalan raya itu, hal yang biasa, kayak hal yang biasa gitu.   |      |  |                |
| 168 | Sudah biasa ya pak itu?                              | He'e. Jadi ada polisi, ya udah kita rampok aja. Kita gak takut. Karena masih muda   |      |  |                |
| 169 | Kalau membunuh?                                      | Ya kayak udah biasa saja. Apa mau dibuktikan? Hahaha.   |      |  |                |
| 170 | Hahaha, waduh. Jangann                               | Jangan. Ya hanya bergurau saja  |      |  |                |
| 171 | Tapi kan pas itunya, nuwun sewu yang tentang perihal | <u>Enggak. Enggak ada. Ya, kalau dia hidup, ya saya bunuh lagi to.</u>  | 5.TM | Subjek tidak menyesal telah membunuh selingkuhan | Tidak menyesal |

|     |   |   |       |  |                            |
|-----|---|---|-------|--|----------------------------|
|     | selingkuhannya istri bapak itu pas membunuh, itu ada rasa menyesal gak pak? |   |       | istrinya. Bahkan dirinya akan membunuh selingkuhan istrinya jika hidup kembali.  |                            |
| 172 | Ooo gitu?   | Hue'e. Saya gak menyesal kalo itu. Sampai kapanpun, aku membunuh yang mengganggu istri saya, saya gak akan menyesal.  | 5.TM  | Subjek tidak menyesal telah membunuh selingkuhan istrinya. Bahkan dirinya akan membunuh selingkuhan istrinya jika hidup kembali.     | Tidak menyesal             |
| 173 | Gak akan mensal ya pak?   | Sampai kapanpun.  |       |  |                            |
| 174 | Sampai sekarang ya pak?   | <u>Sampai kapanpun!! Saya tidak akan menyesal. Andaikan dia tidak mati lagi lalu keluar, saya bunuh lagi. Darahnya halal itu.</u>   | 5.TM  | Subjek tidak menyesal dengan tindakan pembunuhan yang ia lakukan. Bahkan menurut subjek, darah orang yang subjek bunuh adalah halal. | Tidak menyesal             |
| 175 | Darahnya?   | <u>Halal. Orang yang ngganggu pasangan orang lain itu halal.</u>  | 5.TM  | Subjek tidak menyesal, karena darah orang yang mengganggu pasangan adalah halal untuk dibunuh.                                       | Tidak menyesal             |
| 176 | Menurut siapa itu pak?<br>Menurut bapak atau?                               | Menurut saya. Jadi jangan dimasukan hukum mana pun.   |       |  |                            |
| 177 | Ya, kalo misalnya ada   | Makanya dulu kan Rosul melarang, jangan mengganggu orang yang bersuami. Kasihan istrinya. Ya, kalau istrinya kerja, kalau enggak terus tiba-tiba diputusin? Kan kasian, makannya darimana. Kan efeknya tu dalam sekali. Belum nanti ada anaknya, belikan susu, bayar sekolah, uangnya dari mana. Daripada korbannya 2 orang mending 1 orang. Ya to? Kalau anaknya 1? Kalo anaknya 3 orang, jadi 4 orang dong. Hahaha. Ya, mending mati 1, | 1.BSI | Menurut subjek, lebih baik ada 1 korban yang meninggal (dibunuh) dibandingkan ada korban lainnya.                                    | Membunuh selingkuhan istri |

|     |                                |   |       |   |            |
|-----|--------------------------------|---|-------|---|------------|
|     |                                | cuman bikin susah doang hidupnya.   |       |   |            |
| 178 | Jadi kalo sama pasangan istri? | Kalo kedepan, aku pingin punya istri yang tidak cantik, yang biasa saja, supaya tak buat jalan-jalan tidak dilirik lirik orang. Ya mending dia mau berkeluarga dengan baik dan dapat menyimpan uang dengan baik, karena insya Allah uangnya banyak. | 5. IB | Subjek menginginkan agar bisa mendapat istri yang baru: istri yang biasa agar tidak banyak dilirik oleh orang lain. | Istri baru |
| 179 | Aminn..                        |   |       |   |            |



**Tabel Wawancara Penelitian Subjek 2 (AA)**

Wawancara 1 : 9 Mei 2019

| No | Pertanyaan   | Jawaban   | Koding | Analisa   | Tema     |
|----|--|---|--------|---|----------|
| 1  | Santai saja pak  | Santai, hidup itu mau apa? Mau dibuat repot, repot kita.  |        |   |          |
| 2  | Em, saya mau tanya. Untuk kasusnya, bapak ditangkap di mana? | Maksudnya?  |        |   |          |
| 3  | Untuk kasus bapak, ditangkap tahun berapa?                   | Kasus saya kan pecah tahun 2008.  |        |   |          |
| 4  | Oo ya 2008.  | Saya buron, karena kasus ini terlalu berat, mungkin bisa mengakibatkan saya meninggal mungkin ditembak mungkin. Saya takut, maka saya kabur.  | 1. K   | Subjek buron sejak 2008. Subjek buron karena melarikan diri karena takut meninggal atau ditembak. | Kejadian |
| 5  | He'e   | Saya kabur sampai tahun 2011. Kena di Cikampek.   | 1.K    | Subjek ditangkap di Cikampek.   | Kejadian |
| 6  | Di Cikampeknya itu?  | Cikampek Kota baru. Saya waktu itu punya pemotongan ayam besar disana   |        |   |          |
| 7  | Ooo, pemotongan ayam besar.                                  | Kalau saya ngomongnya, senenge usaha.   |        |   |          |
| 8  | Usaha. Usahnya banyak ya pak. hehe                           | Saya dulu punya 4 usaha. Semuanya besar semua. Setelah ke sini, istri menggugat cerai ya sudah. Innailahi wa innailahi Rojiun. Semua datang dari Allah, semua akan kembali dari Allah. Sehingga kita hidup ringan, tanpa beban, itu saja sudah. |        |   |          |

|    |   |   |       |   |          |
|----|---|---|-------|---|----------|
| 9  | 2008, melakukan kasus perampokan ya? Terus kemudian ditangkap pada tahun? | 2011.   |       |   |          |
| 10 | 2011 ya?  | Bulan 9.  |       |   |          |
| 11 | Bulan?  | 9   |       |   |          |
| 12 | Lalu ketika itu masuk ke polres dulu atau?                                | Yang nangkap POLDA Jateng.  | 1.K   | Subjek ditangkap oleh POLDA Jawa Tengah.  | Kejadian |
| 13 | Yang nangkap POLDA Jateng?  | Iya.  |       |   |          |
| 14 | Jadi masuk di?  | POLDA.  |       |   |          |
| 15 | Masuk di POLDA?   | Di POLDA  |       |   |          |
| 16 | Di POLDA?   | Di POLDA 3 bulan.   |       |   |          |
| 17 | Jadi masuk di POLDA 3 bulan ya?   | 3 bulan, proses pengembangan.   |       |   |          |
| 18 | Terus setelah itu?  | Setelah itu, saya disidangkan di Solo.  | 3.SSO | Subjek sidang kasus hukuman di Solo   | Sidang   |
| 19 | Disidangkan ke Solo?  | Karena kasusnya banyak.   |       |   |          |
| 20 | Sidang di Solo itu kapan pak?   | Tahun 2011 akhir.   | 3.SSO | Subjek sidang pada tahun 2011.  | Sidang   |
| 21 | 2011 akhir njih?  | He'em. Setelah vonis, saya di bawa ke sini.   |       |   |          |
| 22 | Ooo, jadi ketika tahun 2011 akhir itu juga?                               | Vonis, lalu juga saya dibawa ke sini untuk disidangkan kasus yang lainnya lagi.                 |       |   |          |
| 23 | Kalau boleh tau, bapak ada berapa kasus pak?                              | <u>Kalau kemarin, yang BAP yang disidangkan bebarengan itu, ada sekitar 15 kalau gak salah.</u> | 3.SSO | Subjek disidangkan akan kurang lebih 15 kasus tinndakan pembunuhan yang subjek lakukan. | Sidang   |
| 24 | Ada?  | 15 kasus.   |       |   |          |



|    |   |  |       |  |                 |
|----|---|--|-------|--|-----------------|
| 25 | Ooo, 15 kasus. Kalau boleh tau, kasusnya apa saja?  | <u>Semua kasus perampokan, pembunuhan.</u>   | 3.SSO | 15 kasus yang disidangkan ter  | Sidang          |
| 26 | Semua kasus perampokan dan pembunuhan nggih?        | Agak ekstrim   |       |  |                 |
| 27 | Jadi ketika divonis, apakah mengajukan banding pak? | Enggak.  |       |  |                 |
| 28 | Gak?  | Enggak   |       |  |                 |
| 29 | Jadi, ketika di vonis langsung?                     | <u>Langsung terima saja, karena di Solo di terima. Terus yang di Semarang itu kan dituntut MT.</u>   | 3.SSS | Subjek dituntut hukuman mati saat sidang di Semarang.  | Sidang Semarang |
| 30 | Iya   | Saya gak mau banding. Tapi, Jan-janne tu mau banding terus dihukum mati. Saya nyuruh pengacara untuk buat memori banding. Karena memori banding itu kan kita memihak negara. Kita mengamini atau menguatkan keputusan hakim karena hakim itu negara. Terus kalau enggak salah ada sekitar hampir 5 bulan ya kalau enggak salah. <u>Terus vonisnya keluar itu SH.</u> | 3.SSS | Setelah subjek menanda tangani memori banding, 5 bulan terjadi perubahan pidana dimana akhirnya subjek divonis seumur hidup. | Sidang Semarang |
| 31 | Ooo, jadi sidang yang di Solo itu?                  | 13 tahun.  |       |  |                 |
| 32 | 13 tahun kemudian yang di Semarang                  | Divonis lalu dibawa ke Semarang Kedungpane. Dilimpahkan lagi di Kejari Kejaksaan Semarang.   |       |  |                 |
| 33 | Ooo, terus kemudian divonis MT?                     | <u>Tetep melakukan sidang. Setelah sidang dituntut MT. Dituntut MT, vonisnya SH. Divonis SH. Biar jelas</u>  | 3.SSS | Subjek dituntut hukuman mati, namun kemudian dirinya dituntut hukuman  | Sidang Semarang |

|    |                                      |   |       |   |                 |
|----|--------------------------------------|---|-------|---|-----------------|
|    |                                      |   |       | seumur hidup.   |                 |
| 34 | Beda ya dituntut MT dan divonis SH?  | Beda. Dituntut itu ancaman. Kowe tak ancam  |       |   |                 |
| 35 | Oke diancam.                         | Divonis MT, jadi selama sidang kooperatif dan membantu persidangan, kelancaran, dia tidak bertele-tele ya terus akhire ee, hakim itu kan memberi kebijakan. Ya udah anak ini gak layak divonis MT, SH. Jadi itu kebijakan dari pak hakim. Ya mungkin melihat karakter kejadian, ngelihat pengakuan ini bohong enggak, pak hakim ini kan tahu. Gitu lo. Jadi, apapun yang terjadi kita bersyukur saja. Jangankan kita yang masih dikasih kesempatan untuk hidup, sopir itu yang cuman dapat bayaran 20 ribu kecelakaan, juga mati banyak, vonis mati langsung dari Tuhan. Haha | 3.SSS | Perilaku subjek yang kooperatif selama persidangan, sebabkan subjek akhirnya divonis seumur hidup, dari ancaman vonis hukuman mati. | Sidang Semarang |
| 36 | Ooo                                  | Supir-supir, haha. Makanya kita jalani aja, kita ikhlas.  |       |   |                 |
| 37 | Menjalani garis kehidupannya ya pak? | Iya. Semua pasti berakhir. Dulu anak-anak gak terima. Lama-lama-lama ya udahlah pak jalani saja, mungkin udah takdir bapak. Kalau saya ngomong ke anak-anak gini, ini bapak ritual, ritual ini supaya kamu sukses semua. Bapak ritual, mudah-mudahan bapak keluar dari sini, kamu sudah menjabat semualah ini.  |       |   |                 |
| 38 | Amin                                 | Ini kan yang satu laki baru masuk kepolisian. Tahun depan, anak saya 2 masuk kepolisian. Saya, kemarin kan saya ngobrol sama bapak kapolda, gak masalah. Itu kan bapaknya, anaknya urusane  |       |   |                 |

|    |   |  |       |   |              |
|----|---|--|-------|---|--------------|
|    |   | lain. Anak-anak gak tahu apa-apa. Makanya anakku tak masukkan. Ini yang kedua juga, tak persiapkan, untuk masuk ke polisi. Tujuanne biar dia bisa mengabdikan kepada negara, rakyat dan agama. Kalau saya ya udahlah, kalau anak-anak jangan. Gak boleh. Sangat keras hidup saya. Caci makian, spot jantung yang sangat takut, kadang-kadang lihat perilaku kriminal itu kan e, denger polisi nyebut itu kan, jantungge gak kuat, bisa jatuh mati. Ini mudah-mudahan menantu saya juga polisi. |       |   |              |
| 39 | Ooo, mau menikah?   | Mau. Kan anak saya yang besar kan perempuan, mudah-mudahan menikah. Kalau ditanya, udahlah, masa lalu bapak sudah bapak tanem. Pokoknya kamu bisa berguna untuk nusa bangsa dan negara. Udah   |       |   |              |
| 40 | Nah, saya mau tanya. Ketika 3 bulan masuk di POLDA Jateng, apa yang bapak rasakan ketika itu? | Wah mengerikan sekali.   |       |   |              |
| 41 | Hehehe. Mengerikannya itu bagaimana pak?  | Itu proses penyidikan, penyelidikan, pengembangan itu kan terus tidak kita ditanyai. <u>Pasti ada penganiayaan, terus sampai terakhir kaki saya ditembak dua.</u>  | 2. PY | Selama proses penyelidikan, subjek dianiaya. Salah satu bentuk penganiayaannya adalah kedua kaki korban ditembak. | Penganiayaan |
| 42 | Ooo, kaki ditembak?   | Dua  |       |   |              |
| 43 | Ooo.  | Sebenarnya semuanya sudah jelas. Ya mungkin  |       |   |              |

|    |   |   |       |   |                            |
|----|---|---|-------|---|----------------------------|
|    |   | karena saya buron, supaya masyarakat puas dengan penangkapan, ya udah gak papa  |       |   |                            |
| 44 | Penembaknya di POLDA ya?                                      | <u>Dibawa keluar markas, terus ditembak. Jadi hidup selama 3 bulan seperti di neraka.</u>   | 2. PY | Subjek ditembak saat dirinya diajak keluar markas. Subjek merasa dirinya seperti di neraka saat subjek berada tiga bulan di POLDA Jateng. | Penganiayaan               |
| 45 | Ooo, setiap hari apakah mendapat kekerasan?                   | <u>Setiap saat.</u>   | 2.PY  | Subjek dianiaya setiap saat di POLDA Jateng.  | Penganiayaan               |
| 46 | Setiap saat?  | Bukan setiap hari, tetapi <u>setiap saat.</u>   |       |   |                            |
| 47 | Jadi setiap waktu?  | Setiap waktu. Jadi kalau dipanggil, <u>ya udah pasang badan saja.</u>   | 6.PD  | Subjek sudah pasang badan saat akan dianiaya oleh petugas   | Persiapan diri             |
| 48 | Kekerasannya pemukulan atau?                                  | Wesss. Macem-macemlah. <u>Jadi disitu kalau keluar darah itu bukan hal yang aneh, biasa.</u>                                      | 2.PY  | Subjek mengalami penganiayaan hingga keluar darah adalah hal yang biasa menurut subjek.   | Penganiayaan               |
| 49 | Terus apakah bapak melakukan perlawanan, ya sudah biasa saja? | <u>Enggak. Dia kan aparat negara. Sedangkan kita pelanggar, pelanggar aturan negara. Jadi ya sudah, kita ikuti prosedur saja.</u> | 2.TMP | Subjek tidak melakukan perlawanan saat dirinya dianiaya oleh aparat hukum, karena subjek merasa dirinya adalah pelanggar hukum.           | Tidak melakukan perlawanan |
| 50 | Ooo iya-iyak  | Kalau kita melawan nanti malah gak bener.   |       |   |                            |
| 51 | Terus kemudian, saat sidang di Solo, itu                      | Sidang di Solo itu dihadapkan dengan masa daerah sana. Masa banyak sekali.  |       |   |                            |

|    |                          |   |                              |  |   |
|----|--------------------------|---|------------------------------|--|---|
|    | bagaimana?               |   |                              |  |   |
| 52 | Oo iya? Kok bisa pak?    | Ya karena, ehem, gak tahu kalau ternyata ada <u>korban 2. Korban mati antara 2 apa enggak 3. Jadi ada warga yang gak terima. Tetapi kita hadapi saja dengan ketenangan.</u> Ngapain takut. Kalau manusia sudah ditakdirkan mati, mati saja.   | 3.SSO<br><br>3.TN            | Saat subjek sidang di Solo, subjek dihadapkan dengan masa warga yang tidak menerimanya.<br><br>Subjek tetap tenang saat ada warga yang menghadang.   | Sidang Solo<br><br>Tenang                       |
| 53 | Oke..                    | <u>Jadi saya melihat massa gitu biasa saja.</u>   | 3.TN                         | Subjek tetap tenang saat ada warga yang menghadang.  | Tenang  |
| 54 | Tidak ada rasa gitu pak? | Enggak, enggak. <u>Ya cuman tubuh saya persiapkan untuk siap dipukul. Jadi kalau dipukul saya sudah siap.</u> Kan beda, siap sama belum siap itu sakit belum siap. Tetapi tatkala sudah siap, deng deng, deng sudah biasa, karena kita siap. Seperti itu. Jadi kalau penjahat ditangkap, ketangkep perjalanan pulang sampai proses <u>P21 itu mengerikan sekali. P21 itu kan kita sudah dilimpahkan ke kejaksaan, kalau masih di polisi, hii ngeri sekali. Kayak hidup di neraka. Beneran punya harta banyak saja gak ada gunanya. Punya istri cantik saja juga gak ada gunanya. Yang ada pikirannya hanya ketakutan, bagaimana tubuh ini kuat.</u> Menghadapi itu, tidak mengganggu itu, tidak mengganggu istri, tidak mengganggu anak. Tidak mengganggu siapa-siapa. Jadi ini saya yang berbuat ya sudah saya saja. | 6.PD<br><br>3.PY<br><br>2.TA | Subjek mempersiapkan diri saat akan sidang atau saat dipanggil oleh aparat.<br><br>Subjek merasa penganiayaan yang ia alami seperti hidup di neraka<br><br>Subjek merasa takut saat masih proses penyelidikan (P21). | Persiapan diri<br><br>Penganiayaan<br><br>Takut |



|    |   |   |                 |   |                     |
|----|---|---|-----------------|---|---------------------|
|    |   | <u>Kalau nanti sampai takdir mengarahkan hidup atau mati ya sudahlah. Yang penting, hati pikiran kita merasa bersalah pada yang maha kuasa, Istiqfar. Minta ampun.</u>  | 2.PAT           | Subjek pasrah pada Tuhan, entah akan tetap hidup atau mati. | Pasrah pada Tuhan   |
| 55 | Pasrah ya pak   | Selanjutnya <u>terserah yang maha kuasa, kita gak punya kuasa apa-apa. Wong saya bergerak itu</u> bukan karena saya sendiri. Cita-cita saya bukan menjadi orang seperti itu. Saya pingin menjadi pengusaha, sudah jadi pengusaha bener. Saya setiap saat itu <u>kumpul, ya nantilah saya ulang.</u> | 2.PAT           | Subjek pasrah pada Tuhan mengenai jalan kehidupannya.       | Pasrah pada Tuhan   |
| 56 | Oke, terus ketika di Semarang, di Kejari, kan dituntut MT dan divonis seumur hidup, apa perasaan bapak ketika tahu? | Ya waktu itu saya, <u>ya piye ya. Ya antara di hati ada kebencian, ada semacam bersyukur, ada berkecamuk</u>  | 3.B<br><br>3.SY | Subjek merasa benci.<br><br>Subjek merasa bersyukur.        | Benci<br><br>Syukur |
| 57 | Berkecamuk ya pak?  | <u>Tapi hati ini tenang.</u>  | 3.TN            | Subjek merasa tenang.                                       | Tenang              |
| 58 | Tetap tenang ya pak?<br>Atau karena emang sudah terbiasa atau ?   | Ya karena mungkin jam terbang.  |                 |   |                     |
| 59 | Ooo, karena jam terbang   | Jadi ya habis divonis SH saya tetep menghormati jaksa hakim ke saya ajak jabat tangan. Saya biasa saja. Enggak. Karena hidup ini sebenarnya sak dermone saja. Sekarang, sekarang siapa yang bisa nakdirin Pak Jokowi jadi tukang becak? Gak ada.  | 3.PA            | Subjek pasrah dengan takdir yang harus ia terima.           | Pasrah              |

|    |  |   |       |   |         |
|----|--|---|-------|---|---------|
|    |  | Jadi presiden ya sudah terima saja, kan seperti itu. <u>Jangan dilawan takdir itu. La ini, emang sudah bagian saya</u> , ya syukuri. Mudah-mudahan anak saya tidak. Saya gitu saja.   |       |   |         |
| 60 | Jadi lebih ke pasrah ya. Terus ketika masuk ke Kedungpane, masuk ke lapas ini dengan sudah divonis seumur hidup, apakah bapak merasakan tekanan, sedih, stress kayak gitu? | Waktu itu semacam <u>stress kecil ya. Jadi saya tu diwaktu itu, kalau ada orang ngomong kasar ke saya itu, saya gampang main tangan.</u>  | 4.AGR | Subjek agresif main tangan saat ada narapidana lain yang berbicara kasar padanya. | Agresif |
| 61 | Ooo, oke.  | <u>Apalagi ada orang menghina langsung mesti gak akan saya biarkan.</u> Karena waktu itu pulang kapan gak tahu. <u>Kalau saya dihina orang saya gak mau.</u> Mau siapapun, kecuali dia pegawai saya tetep patuh karena disini, diajarkan taat, patuh kepada petugas dan pembimbing pemasyarakatan. Selama dia bertugas ya kita patuh, <u>tapi kalau kita sama-sama napi ya dia ngatur-ngatur saya, nanti dulu saya yang ngatur. Saya gak mau.</u> | 4.M   | Subjek akan melawan narapidana siapapun yang menghina dan mengaturnya.            | Melawan |
| 62 | Ooo, bapak gak mau?  | Emang lo siapa, ngatur saya.  |       |   |         |
| 63 | Main tangannya berupa pemukulan gitu kah?  | <u>Ya kalau disini kan gak mungkin langsung main tangan. Ya paling kita bilang: hayo. Kalau lawannya udah gak berani ya udah.</u>   | 4.M   | Subjek melawan narapidana yang menghina dengan cara menantang dengan kata-kata.   | Melawan |

|    |  |  |                             |  |   |
|----|--|--|-----------------------------|--|---|
| 64 | Lalu ketika di awal-awal apakah, apa namanya selain tadi yang katanya kalau misal dihina sama nabi, akan menantang. Apakah ada kayak rasa tidak nafsu makan, tidak bisa tidur? | Ya kalau waktu itu kan keluarga pada belum ke sini, tidak punya uang, telepon siapa bingung, jadi ya pikiran kita satu merasa terbuka, <u>kedua yo jengkel berkecamuk pulange kapan, jadi ya semacam sebel sial. Sebel tapi kita gak bsia apa-apa. Kita harus belajar dari alam, ya inilah, harus kamu terima. Mau tidak mau, suka tidak suka, kita harus belajar.</u> Waktu itu saya duduk, saya kan waktu itu dihina orang, saya bunuh kamu. <u>Saya bawa alat, sampinge tahu, udah-udah. Terus saya diem, diem itu saya didatangi temen-temen yang waktu itu hukumannya juga SH. Mereka kasih masukan ke saya, terus saya sadar. Saya sadar. Jadi, dulu saya sempat hilang, karena udahlah kalau mau mati udahlah. Sempat, kalau gak lari mungkin ya sudah.</u> | 4.JN<br><br>5.T<br><br>5.DN | Subjek merasa jengkel karena memikirkan kapan dirinya dapat pulang. Dirinya juga jengkel karena di lapas tidak bisa melakukan apa-apa.<br><br>Subjek berusaha menerima keadaan dirinya, suka tidak suka.<br><br>Subjek mendapatkan dukungan dari sesama teman narapidana seumur hidup, berupa nasehat kepada subjek. | Jengkel<br><br>Terima<br><br>Dukungan sesama narapidana |
| 65 | Sempat hilang itu sempat kabur gitu?   | Bukan. Hilang pikiran sehat gitu lo.   | 4.HPS                       | Saat berada di lapas setelah divonis seumur hidup, subjek sempat hilang pikiran sehatnya.  | Hilang pikiran sehat                                    |
| 66 | Ooo ya paham-paham   | Jadi kalau dihina tu rasanya, udah kamu jadikan yang terakhir saja. Huehehe. Tetapi setelah tahu karakter saya ke sini-sini, udah pada menghormati. Pada manggil mbah-mbah-mbah. Gak ada yang, dia udah tahu kalo saya diginiin saya mengamuk. <u>Sampai sekarang ya Alhamdulillah ya kita banyak, kita saling menghormati saja.</u>   | 4.HM                        | Setelah para napi mengetahui karakter subjek, para napi dan subjek saling  | Menghormati   |

|    |                                 |  |                 |  |                                  |
|----|---------------------------------|--|-----------------|--|----------------------------------|
|    |                                 |  |                 | menghormati.   |                                  |
| 67 | Ya, saling menghormnati nabi ya | Ya, semua. nabi kan juga ada tokoh. Tokoh itu mungkin ya dia disini udah lama, udah mungkin uangnya banyak, sama semuanya deket, bisa merangkul, ya udah gitu aja kita saling menghormati. Jadi kalau sekarangkan saya sudah menjalani 8 tahun, jadi <u>saya banyak tidak berkumpul ke hal-hal yang tak pikir tidak berguna.</u>   | 6.TK            | Subjek saat ini tidak berkumpul dengan hal-hal yang menurutnya tidak berguna.  | Tidak berkumpul                  |
| 68 | He'em                           | Contone, <u>urusan main di tempat kamare teman. Itu saya gak mau.</u>  | 5.TK            | Subjek tidak mau bermain ke kamar teman.   | Tidak berkumpul                  |
| 69 | Ooo, kenapa pak?                | Ya disitu kan ada alasan. <u>Disitu, ini semua bisa terjadi. Contone kita punya uang, hilang. Dia punya obat, digrebek petugas. Kalau ada apa-apa nanti kita dipikir nge SPK, atau nanti dikira saya ikut andil, mengendalikan.</u> Makanya saya kan disini instruktur, kalau <u>sudah pulang ke kamar ya sudah.</u> <u>Saya ambil rokok dari koperasi, saya beli, tak jual di kamar untuk mengisi kesepian, kejenuhan,</u> kalau dapat uang sedikit-sedikit kan, kalau anak ke sini, bisalah memberi. Jadi ya, ehem, kalau anak butuh uang besar, udahlah yang di rumah yang bisa dijual, jual aja. Alhamdulillah, saya punya, Alhamdulillah. | 5.TK<br><br>5.B | Subjek tidak mau berkumpul denganyag lain karena takut terkena kasus.<br><br>Subjek berjualan rokok di lapas agar tidak merasa kesepian dan jenuh, dan uang hasil penjualan untuk diberikan kepada anak. | Tidak berkumpul<br><br>Berjualan |
| 70 | Uangnya masih banyak ya pak?    | Insya Allah, buat anak-anak cukup. Kalau saya keluar, saya gak mikir lah, wong penghasilan perampokan terakhir kan   |                 |  |                                  |
| 71 | Banyak ya pak?                  | Masih utuh, hehe. Kalau diuangkan sekarang bisa 200 milyar an.   |                 |  |                                  |

|    |   |  |       |   |                                   |
|----|---|--|-------|---|-----------------------------------|
| 72 | Ooo   | Kalau diuangkan sekarang. Dulu saya masuk, ketangkep, emas itu 120.  |       |   |                                   |
| 73 | 120?  | 120 ribu per gram. Mas Chokcin. Sekarang 600.  |       |   |                                   |
| 74 | Makanya bisa berkali lipat ya pak?  | Dulu aja dihitung, kita kebagian 5 milyar 1 orang. Nah, sekarang dikali lima saja. Nanti kalau dikasih untuk cari istri sudah senenglah. Cewek udah senenglah, menemani hari tua.  |       |   |                                   |
| 75 | Nah, lalu yang berikutnya. Ketika bapak masuk ke lapas ini, apakah bapak punya harapan atau biasa saja? | Di waktu saya masuk ke lapas ini, <u>saya kan enggak ada gambaran karena saya agak pernah ditahan.</u>   | 5.TG  | Subjek tidak mempunyai gambaran harapan saat awal berada di lapas.                    | Tidak punya gambaran akan harapan |
| 76 | Gak pernah ditahan?   | Cuman di Solo itu. Pas proses Solo, karena ketika di POLDA saya sering nolongin anak Solo, kalau habis di tembak, atau habis dihajar, saya obati, paling berani saya.  |       |   |                                   |
| 77 | Bapak mengobati?  | Iya  |       |   |                                   |
| 78 | Kenapa bapak mengobati?   | Kan saya punya tetangga disitu, orang, dia punya jabatan lumayanlah. <u>Saya bisa minta obat, obat betadine, antibiotik, itu tak suruh, tak suruh ngobatin anak-anak, temen-temen.</u>   | 5.MB  | Subjek membantu teman-teman tahanan yang sedang menjalani proses di Persidangan Solo. | Membantu                          |
| 79 | Ooo   | Ternyata perbuatan saya itu tidak saya sadari, mereka dilayani di Solo. Yang dari Solo yang tak obati, tak kasih makan tak kasih baju, gitu tu, baju anak-anak di lemari kan banyak. Yang gak kepahe udah kita ambil kita kasih, ada celana pendek. <u>Ternyata setelah dilayani, hasilnya saya gak pernah</u> | 5. SM | Subjek disambut oleh tahanan yang pernah  | Sambutan                          |



|    |   |  |                               |   |   |
|----|---|--|-------------------------------|---|---|
|    |   | <u>berpikir akhirnya menyambut saya. Setelah di Solo, yang nyegat saya kok banyak sekali, wah saya dikeroyok ini. Lalu pas, ayoklah. Ternyata itu temen yang di POLDA semua.</u>   |                               | subjek bantu.   |   |
| 80 | Ooo   | Ayo siapa yang berani ganggu kamu, saya yang nemuin dulu. <u>Jadi di Solo itu disambut kayak penganten baru itu.</u> Gak ada yang berani nyentuh. Teman semua.   | 5. SM                         | Subjek merasa disambut oleh teman-temannya.   | Sambutan  |
| 81 | Karena perbuatan bantu bapak yang sebelumnya yang bantu | Tanpa saya sadari. Jadi kalau kita bantu orang kan, bantu saja ikhlas. Saya enggak mengharap itu siapa, ini anak siapa, <u>ini kulitnya apa.</u> Ya tukang mbukain borgol yang macet-macet ya saya. Saya bisa buka borgol.                                 |                               |   |   |
| 82 | Lo, kok bisa.   | Borgol baru tak ginikan, saya buka. Kurang dari, saya minta beberapa detik saja, saya buka.  |                               |   |   |
| 83 | Ooo. Sudah ahli ya pak sepertinya.                      | Dulu waktu saya dikirim ke sini, Saya di plotin masuk di tempat upacara tu, kaget aku.   |                               |   |   |
| 84 | Kenapa pak?   | Ini LP apa, kok besarnya kayak gini.   |                               |   |   |
| 85 | LP sini ya?   | Orang-orangnya kayak apa?, <u>ya ada ketakutan, ada ketakutan ini piye. Ada di sisi lain, wis, ayoklah,</u> karena keputusan itu tidak baik. <u>Kita lebih baik siap di sini</u> saya dikarantina sekitar 2 bulan setengah. Karena saya dianggap perampok. | 4.T<br><br>6.PD<br><br>5. PTB | Subjek merasa takut saat berada di lapas Kedungpane. Subjek mempersiapkan diri saat berada di lapas. Subjek menyadari bahwa putus asa adalah hal kurang baik. | Takut<br><br>Mempersiapkan diri<br>Putus asa tidak baik |
| 86 | Ooo, di mapenaling.                                     | Disesuaikan. 2 bulan setengah dikeluarkan masuk ke blok C. Di blok C saya dipantau baik, Terus Saya  | 5.PK                          | Subjek membantu di lapas menjadi petugas kurve  | Petugas kurve   |

|    |                       |  |  |  |  |
|----|-----------------------|--|--|--|--|
|    |                       | membantu pembersihan blok. Jadi kurve, yang ngitung napi masuk, napi keluar, itu saya yang bertanggungjawab penuh. Di kasih 1 blok ya paling enggak sekitar 125.   |  | yang menghitung napi masuk dan keluar lapas. |  |
| 87 | Ooo                   | Setelah itu, masa sidang terus vonis. Terus vonis terus saya pindah ke sel.  |  |  |  |
| 88 | Ke?                   | Ke kamar sel. Kamar sel, kamar saya jauh, di dalem kalau kumpul, anak-anak yang begadang kalau malam gak pernah tidur, teriak-teriak, takut, nanti tak diemin malah saya yang mengalah, sudahlah pak. Terus saya ke atas, Pak saya tak ke atas, tolonglah. Oo ya udah, saya terima. Terus pas dikasih ada, dikasih. Saya ijin bapak'e. Terus sampai sekarang. Dulu saya sendiri. Terus pas disini penuh, saya menghadap dan F tak tarik.   |  |  |  |
| 89 | Iya, kemarin F cerita | Dia tahu karakter saya. Saya gak banyak omong, kalau sudah malam ya istirahat. Sudah waktunya tubuh ini istirahat. Kalau sudah jam 4 jam 3, itu waktunya kita berbagi pada yang Maha Kuasa. Tat kala sudah jam 7 jam 8, tanggungjawab kita untuk istirahat. Saya orangnya begitu, jadi saya gak gampang kumpul. Contone, orang itu semrawut. saya disuruh ngobrol, saya gak kuat saya. Karena apa yang diomong dia dengan saya itu beda. Mintanya enggak, enggak nyambung. Misale: Bang gimana? Lancar to? Alhamdulillah, ya wes saya mau ke sana dulu. Ya kita tetep jaga hubungan baik, kita gak saling mengganggu, kita saling bantu. |  |  |  |

|    |   |  |       |  |         |
|----|---|--|-------|--|---------|
|    |   | Contone, Bang minta tolong saya butuh uang segini, oke. Tetapi orang-orang tertentu dan orang-orang itu paten semua. Jadi kalau iya ya iya, kalo enggak ya enggak. Jadi mungkin kita dikasih uang lebihlah untuk makan   |       |  |         |
| 90 | Kalau awal tadi akan ada ketakutan akan orang-orangnya seperti apa , sehingga akhirnya bapak ada harapan. | Dulu ketika di awal saya mau bertengkar. Waktu itu saya di sel I-20. Waktu itu masih narkoba. Saya kan diem. <u>Dikira saya gak ada, temen saya kan banyak.</u> <u>Saya orangnya pendiam. Tanya F saya orangnya pendiam. Rokok saya diambil, ambil, langsung tak ambil bata, langsung tak hantam.</u> Setelah itu pada takut. Terus kan temen-temen pada takut, setelah tahu, mereka takut. Kalau teman datang, mereka kasih rokok. Saya gak pernah minta, saya gak pernah pukul, saya gak bawa apa. Kadang ada, ini dari ini. Kadang ngasih sebungkus atau apa. Gak ada orangnya, tiba-tiba rokok datang. Yang di sel itun orang-orang jahat ya se sel dengan saya. | 4.AGR | Subjek menghantam memakai batu bata, saat rokoknya diambil.                                    | Agresif |
| 91 | Iya   | Ya ini, dia merasa hebat, kok diem. Saya datang pertama pake singlet ini, pakai celana pendek saja. Karena pikiran saya galau, makanya saya menyendiri. Waktu itu kalau gak salah, isi satu kamar 15 napi. Saya dikasih rokok, diambil. Saya dikasih rokok, diambil. <u>Waktu dia diem,</u> <u>ngomongnya gak enak, langsung tak ambil pakkk..</u> <u>Setelah itu dia gak berani.</u>  | 4.AGR | Saat ada teman subjek yang berbicaranya kurang enak, subjek langsung memukul dengan batu bata. | Agresif |
| 92 | Gak berani?   | Saya punya puntung rokok saja dia gak berani, apalagi yang utuh.   |       |  |         |

|    |                               |  |       |   |          |
|----|-------------------------------|--|-------|---|----------|
| 93 | Padahal sebelumnya mengambil? | Dia sombong. Jadi orang yang diam, itu dianggap gak. Makane, itu kebalikan dengan saya. Orang kalau diam tak lihat, itu wajah cerdas itu kan kelihatan. Sampean ini cerdas, saya gak berani ganggu. <u>Setelah itu kejadian, saya dihina-hina, mau tak bunuh orange lari. Tak bawain palu, hehe.</u>   | 4.AGR | Saat subjek pernah dihina, subjek marah dan mau membunuh orang yang menghinaanya dengan palu. | Agresif  |
| 94 | Dapat palu darimana?          | Dari bengkel.  |       |   |          |
| 95 | Ooo, dari bengkel itu ya..    | Waktu itu, habis vonis. <u>Stres saya.</u>   | 4. TE | Subjek mengaku stres setelah vonis hukuman seumur hidup yang ia dapatkan.                     | Tertekan |
| 96 | Siapa?                        | Waktu itu habis vonis.   |       |   |          |
| 97 | Ooo iya.                      | Aku lari bawa palu itu. Lagipula anak-anak udah ngerti. Kalau saya sudah gak mau, ya sudah, gak ngomong. Ya gitu aja, karena saya paling tidak pernah mengganggu atau merugikan siapapun. Walaupun saya dipenjara, kalau gak punya uang ya sudah jatah nasi dari negara saya makan. Kadang kalau gak punya uang, ya nasi pakai air panas pakai garam, kita makan. Air putih sudah. |       |   |          |
| 98 | Gak pake yang lain?           | Pokoake angger asin, sudah. Gak suka pakai yang lain. Kalau kita sudah lama gini kan uang, mau mbawa uang 1 M di sini juga bisa. Cuman kan kalau uang banyak disini buat apa. Diwaktu anak saya dipolisi ketrima, pendidikan 8 bulan, saya bawa uang 400 juta tak taruh dikasur.   |       |   |          |
| 99 | Woo, bisa?                    | Ya petugas gak tahu. Di Kasur, tak sobek, tak taruh.   |       |   |          |

|     |  |  |                         |  |  |
|-----|--|--|-------------------------|--|--|
| 100 | Ooo ya-ya  | Tak jahit. Sampe jadi OP kan ga papa. Anak saya pas anak perempuan saya kan, tak sayang tu anak perempuan ke isni, tak belikan tas, nih bawa pulang. Apa ini pah, ya duah buka aja. Lo kaget. Bagaimana ini? Kan temen-temennya ke sini lalu nyuruh bawa uang. Kadang bawa 50, kadang, tunai. Aku kan belum pegang rekening waktu itu. Jadi mereka datang. Gilak kamu. Uang itu taruh, mak bruk. |                         |  |  |
| 101 | Hehehe, oke. Untuk saat ini bapak punya harapan? | Ya kalau harapan, pasti harapan kita, <u>semoga Allah ridho, memberi kesempatan</u>  | 5.TBK                   | Saat ini subjek mempunyai harpaan, bahwa Tuhan akan memberikan kesempatan padanya.   | Tuhan beri kesempatan  |
| 102 | Pengampunan ya pak?                              | <u>Satu pengampunan, kedua pasangan hidup yang lebih baik. Ketiga, Tuhan mengijinkan saya berusaha akan menciptakan lapangan pekerjaan lagi dan lagi dan istri saya, intinya mau berubah.</u>  | 5.PN<br>5. IB<br>5. LPB | Menginginkan ingin ada pengampunan dari Tuhan.<br><br>Subjek menginginkan adanya pasangan baru.<br><br>Subjek menginginkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru | Pengampunan<br><br>Istri Baru<br><br>Lapangan Pekerjaan Baru |
| 103 | Oke  | Saya kalau punya usaha, itu malah istri saya, saya taruh di bank.  |                         |  |  |
| 104 | Taruh di bank?..                                 | Iya, bagian keluar masuk yang ngecek dia.  |                         |  |  |
| 105 | Ooo iya  | Supaya dia tidak cemburu terus. Jadi saya yang belanja, buk ini, uang keluar ini. Jadi kenapa ini tak  |                         |  |  |



|     |                                     |   |  |  |  |
|-----|-------------------------------------|---|--|--|--|
|     |                                     | lakukan karena aku sangat menyayangi keluarga saya. Karena tak anggap surga saya, saudara saya.   |  |  |  |
| 106 | Iya                                 | Tidak ada yang lain, karena saya hidup di dunia. Kalau sudah di akherat itu kan dari Sang Maha kuasa. Karena saya pernah belajar hukum, kaum adam itu ya surganya dibawah kakinya. Setelah tak rasakan, dulu saya dendam. Saya rasakan, tat kala perempuan pasangan kita, marah saja, kita sudah berada di neraka. Punya uang untuk apa, lihat semuanya sebel semua. Tetapi tatkala kita pulang, istri kita senyum saja, mas bikin kopi ya, itu andaikan saya punya uang 1 milyar, itu diminta, saya kasihkan, cuman senyum sama kopi.  |  |  |  |
| 107 | Cuman senyum sama kopi saja ya pak? | Tak kasihkan tanpa saya motong apapun. Itu saya orangnya seperti itu. Pernah saya datang dicemburui, saya habis merampok, sampai 3-4 bulan saya gak pulang. Gak papa, sudahlah, saya rayu-rayu, sudahlah jangan marah, yang penting punya, ini saya kasih. APA INI? Wooo. Pas dibuka, hee. La kan perempuan pengapesannya itu. Keluar uang itu. Perempuan pasti itu, beh. Tatkala ada apa-apa, kalau gak ada celengan, anak-anak nanti kan hidup besar pasti biayanya banyak. Makanya dianya orangnya seperti itu. Itu juga saya tidak menyalahkan kok, yo bener. Bener, karena beban yang berat itu dia. |  |  |  |
| 108 | Iya                                 | Laki-laki itu kayak tupai, dari sini bosan ke sana,   |  |  |  |

|     |  |   |                               |   |  |
|-----|--|---|-------------------------------|---|--|
|     |  | kalau wanita gak bisa. Anak. Kalau biarkan anak, anak lalai, kasihan. Jadi setelah tak pelajari itu, perempuan itu harus deket, mau tidak mau, suka tidak suka,   |                               |   |  |
| 109 | Nah saya mau tanya, tadi kan bapak ketika di Kedungpane kan mempunyai harapan pengampunan dari Tuhan, mencari istri, dan sebagainya. Nah kapan harapan itu muncul? | Harapan harapan itu muncul setelah saya menjalani setahun lebih.  |                               |   |  |
| 110 | Setahun lebih? Cukup lama ya pak?  | <u>Dulu, sudahlah harapane gak tahu.</u>  | 5.TG                          | Subjek tidak mempunyai gambaran harapan saat awal berada di lapas.  | Tidak punya gambaran akan harapan                                      |
| 111 | Jadi ketika tahun awal disini?   | Gak tahu. Ya kalau contone kalau ada orang seneng sama kita, mas kapan pulang? Udahlah. Kamu menikah saja, jangan nunggu saya. Udahlah. <u>Jadi saya tidak berani memberikan harapan apapun, walaupun cewek itu sangat menyayangi saya.</u> Dia berani berkorban untuk saya, tapi saya tidak mau memberikan harapan. Karena hukuman saya gak tahu, dihukum kapan. <u>Setelah 6 tahun, setelah 7 tahun, setelah 8 tahun harapan itu muncul dalam pikiran, dalam keseharian, sehingga kita mencoba menyikapi kehidupan dengan senyum dan selalu bersyukur.</u> Kalau ada ribut-ribut udahlah kita pergi saja. Kita ke kamar, kunci aja. | 5.TMH<br><br>5.HM<br><br>5.SB | Subjek tidak memberikan harapan kepada wanita lain saat dirinya berada di lapas.<br><br>Harapan muncul kembali setelah subjek melewati masa tahanan sekitar 6-8 tahun.<br><br>Setelah subjek mempunyai harapan, subjek selalu tersenyum | Tidak memberikan harapan<br><br>Harapan Muncul<br><br>Selalu bersyukur |

|     |  |   |       |  |                          |
|-----|--|---|-------|--|--------------------------|
|     |  |   |       | dan selalu bersyukur.  |                          |
| 112 | Ooo gitu?  | Iya. Jadi kalau bisa, 1000 % menghindari, bukan bukan 100 ribu, <u>namun 1000 % menghindari permasalahan yang nanti bisa menjerat kita, di <u>pengurusan mempersulit kita.</u></u>  | 5. MM | Subjek memilih untuk menghindari masalah agar dirinya tidak terjerat saat berada di lapas.       | Menghindari permasalahan |
| 113 | Iya  | He'e, <u>contone ada penggerebekan, ada yang terlibat, ada sabu ada pertengkaran, karena sekarang hukuman, kalau ada pertengkaran, kita menolong, jan-jane kita malah tersangka.</u>  | 5. MM | Saat ada pertengkaran di dalam lapas, subjek tidak mau ikut campur dalam permasalahann tersebut. | Menghindari permasalahan |
| 114 | Nanti malah dikira, yang menolong yang nganu ya? | Makane saya gak mau. Mati ya dikubur, yang penting saya selamatkan diri saya sendiri.   |       |  |                          |
| 115 | Yang penting diri harus selamat ya pak?          | <u>Kalau ada apa-apa di diri saya, semua pasti gak kenal. Gak ada yang mau nolong. Jadi ya ini fakta lapangan.</u>  | 5. TT | Saat subjek terkena masalah, maka teman-temannya tidak akan mengenalnya                          | Tidak ditolong           |
| 116 | Iya.   | Bukan cerita di buku atau dimana-mana, ini fakta lapangan. Bisa saya buktikan. Di sini kalau ada apa-apa, orang gak akan ada tanya. Contone, punya uang banyak sama orang nolong. <u>Begitu kamu sakit, gak ada temene. Paling, oo sakit.</u>   | 5. TT | Saat ada orang yang dilapas sakit, maka tidak akan ada yang menolong.                            | Tidak ditolong           |
| 117 | Cepet sembuh ya?                                 | Mereka say hello saja, tidak mencoba, itu terjadi, Semua pakai uang. Le pijeti le, beri uang 50. Gak ada yang gratis. Jadi, apa yang aku rencanakan ketika kecil itu beda. Waktu besarnya saya selalu mendidik anak belajar taekwondo, belajar bela diri, karena inilah kehidupan. Kalau kita sudah dijinin |       |  |                          |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | <p>pergi dari orangtua, yang kita hadapi itu banyak kalangan, dari kalangan yang tidak jelas, ya kalangan yang tipu-tipu, dari kalangan orang yang baik, jadi kita bisa menerima kejadian di sekitar sekeliling kita. Tiba-tiba kejadian. Kalau kita gak siap, nangis. Susah ya. Anak saya selalu tak gitukan semua. Anak perempuan itu ibarate nomor satu kalau di rumah. Kalau nomor anak laki yang kedua, nomor dua. Coba gitu-gitu, saya seneng. Jadi tatkala kita lepaskan ke orang banyak, otomatis jam terbangnya dia itu pernah ada. Wo bapak dulu memberi teori seperti ini. Ternyata itu setelah anak-anak besar, dibenarkan sama anak-anak. Pak ternyata benar. Makanya dulu dikasih masukan saya, semuanya terjadi. Nek ngenteni bapak, mengko duitmu akeh. Saya cuman memberi, supaya anak-anak ketika kerja itu bisa jujur, bisa sesuai prosedur, jadi tak didik jujur.</p> |  |  |  |
| 118 | <p>Nah oke, kita kembali lagi. Setelah 6 tahun kan bapak mengalami, sehingga akhirnya bapak mendapatkan insight ee</p> | <p>Gambaran hidup</p>   |  |  |  |
| 119 | <p>Gambaran hidup. Bapak bisa mendapatkan gambaran hidup apakah karena atas diri bapak sendiri atau ada yang</p>       | <p>Begini, disini kan SH ada yang masuk duluan dari kita.</p>   |  |  |  |

|     |  |  |       |   |                               |
|-----|--|--|-------|---|-------------------------------|
|     | menasehati, oh ya, seharusnya saya melakukan ini.  |  |       |   |                               |
| 120 | Iya  | Itu ternyata, SH turun jadi 20   |       |   |                               |
| 121 | Jadi 20 tahun?   | <u>Kalau sudah 20 tahun kan hari pulangnya udah kelihatan.</u>   | 5.PNL | Subjek bisa berharap setelah melihat narapidana seumur hidup yang mengalami perubahan pidana setelah menjalani beberapa tahun di lapas. | Pengalaman narapidana lainnya |
| 122 | Iya  | Itu buat kita sudah ada harapan. Jadi seperti itu. <u>Harapan-harapan itu kalau malam kita dukung, kita berbicara pada Yang Maha Kuasa. Kadang-kadang minta petunjuk, udahlah sebentar lagi.</u> Ya seperti itu, seperti orang kristiani kan seperti itu. Kalau malam berbicara pada yang mahakuasa. Karena sang Maha Kuasa itu guru yang paling bijaksana. Gak pernah bohong. | 5.SB  | Saat harapan sudah muncul, maka subjek akan bersyukur pada Tuhan saat malam hari serta meminta petunjuk pada Tuhan.                     | Selalu bersyukur              |
| 123 | Betul  | Bener itu. <u>Malam, saya berusaha untuk hati, pikiran, cuman mengingat yang Maha Kuasa, harta anak satu-satunya.</u>  | 5.SB  | Subjek bersyukur pada Tuhan saat malam hari.  | Selalu bersyukur              |
| 124 | Bapak menentukan bahwa malam adalah waktunya untuk Tuhan itu sejak kapan melakukan ritual malam? | Yo sejak dulu, kala-kala.  |       |   |                               |
| 125 | Sejak dulu?  | Kadang sambil tidur, kan dulu saya satu kamar  |       |   |                               |



|     |                  |   |                     |  |                          |
|-----|------------------|---|---------------------|--|--------------------------|
|     |                  | dengan orang kristiani, kalau dia bangun, kan sama saya baik. Po tangi po, ibadah. Yo, dia ibadah, saya diem saja. Kok sembhayangmu diem? Ibadah itu kan bisa dilakukan dengan gerakan, bisa dilakukan dengan diem, kalau yang dilihat itu otak dengan hati. Ya udah intinya kita doa, Ikhlas menerima akan apapun. Tidak karena kita pingin berhasil, tidak karena pingin ini itu, itu karena tanggungjawab saya. Semua kejadian yang akan datang karena atas kemauan yang Maha Kuasa saja. Kita mau apa? mau maksa-maksa juga sampai kepala kita pecah juga percuma. Saya pernah, eheem, saya pernah, saya tak keluar, kamu tak kasih 1M. |                     |  |                          |
| 126 | Ooo..            | Tuhan sudah tidak mengijinkan itu terjadi. Saya sudah mencoba melakukan kecurangan, itu gak bisa. Uang 1M itu banyak. Dulu ketika saya ketangkep di Solo, itu Solo sudah tak tanya.   | 3.SSO               | Subjek pernah memberi supan uang sebesar 1 Milyar agar dirinya dapat bebas, namun di tolak.  | Sidang Solo              |
| 127 | Solo kenapa pak? | Langsung bapak KPLP nya langsung.   |                     |  |                          |
| 128 | Ooo, maksudnya?  | Butuh uang gak? Ya butuh mas. <u>Saya punya uang 1M, tak anterin ke sini, tapi saya minta keluar, saya minta dilepas. Woh gak berani mas. Kita sudah mengajukan kecurangan tetapi gak bisa. Itulah takdir. Makanya udahlah, saya gak mau gitu-gitu lagi, jalan yang semestinya saja. Ternyata selamanya uang tidak bisa membantu, yang membantu hanyalah yang Maha Kuasa. Lewat pikiran, hati, kita tenang. Kita dibukakan titik untuk menerima, untuk hidup. Ya to? Makanya saya ini</u>   | 3.SSO<br><br>5. SDR | Subjek memberi suap ke petugas namun ditolak oleh petugas.<br><br>Subjek menyadari bahwa uang ternyata tidak bisa membantu subjek selalu dan hanya yang Maha kuasa yang bisa | Sidang Solo<br><br>Sadar |

|     |   |   |                 |  |                             |
|-----|---|---|-----------------|--|-----------------------------|
|     |   | pandai. Pandai sekali dalam berbisnis, saya diakui temen-temen. Tetapi ya kita disini, kita belajar bisnis disini. Di sini Alhamdulillah bisa bisnis. Jadi disini kan nabi dididik untuk mandiri, untuk punya pekerjaan, punya penghasilan. |                 | membantu   |                             |
| 129 | Kalau boleh tahu, bapak disini menjadi apa? Kan ada yang kerja di kantor, ada yang kerja, dsb.? | <u>Saya menjadi instruktur.</u>   | 5.IS            | Saat berada di lapas, subjek menjadi instruktur, yang melatih baris berbaris para narapidana.  | Instruktur                  |
| 130 | Instruktur?   | Saya jaga lapangan.   |                 |  |                             |
| 131 | Instruktur tugasnya apa?  | Tugase melatih LKBP.  |                 |  |                             |
| 132 | LKBP?   | Latihan baris berbaris.   |                 |  |                             |
| 133 | Ooo   | <u>Latihan baris berbaris, terus sama latihan senam, terus mengajarkan setiap nabi, setiap senin itu upacara berbangsa dan bernegara. Itu tanggungjawab kami dan teman-teman. Di luar itu, saya jualan rokok.</u>                           | 5.IS<br><br>5.B | Subjek melatih baris berbaris, senam dan upacara berbangsa dan bernegara.<br><br>Subjek berjualan rokok diluar aktivitasnya sebagai instruktur | Instruktur<br><br>Berjualan |
| 134 | Ooo iya   | Tapi semua dari sini.   |                 |  |                             |
| 135 | Beli di koperasi lalu dijual lagi?  | Dijual lagi. Untung seribu, dua ribu. Nanti kalau kurang, ya udah. Nanti dapatlah. Itu saya ijin petugas, selama tidak ada pertengkaran.  | 5.B             | Subjek berjualan rokok, dimana subjek akan menjual kembali rokok yang ia beli dari koperasi.   | Berjualan                   |
| 137 | Nah ini saya mau tanya, harapan bapak tadi  | <u>Ya saya bangkit karena teman saya pengusaha-pengusaha diluar-luar itu, banyak yang nelpon:</u>   | 5. TTL          | Subjek bisa lebih bangkit, salah satunya   | Telepon teman luar lapas    |

|     |   |   |        |   |                         |
|-----|---|---|--------|---|-------------------------|
|     | apakah sebabkan bapak menjadi lebih bangkit atau ya sudah biasa saja? | <p> kapan kamu pulang? nanti tak jemput. Kamu gak usah mikir uang, uang banyak di saya, nanti uang saya saja. Walaupun saya melakukan perampokan, tetapi dalam berbisnis saya gak pernah melukai. 1% pun saya hitung, 1 rupiah pun saya masukkan untuk pembayaran dan saya gak mau menggampangkan seseorang. Walaupun 100 rupiah akan saya kembali. Sehingga saya ketangkep dia kaget, mosok, mosok. <u>Hampir setiap pekan ada telepon kapan tak jemput? Nanti rencana paling ya saya ternak ayam, bikin kandang khusus yang kapasitasnya mungkin 50 ribu sampai 100 ribu ayam. Ya modale sekitar 3-10. Nanti saya tak keluar, saya urus uang, nah nanti pasangan hidup saya orang mana. Saya gak peduli dia anak siapa, yang penting dia baik, baik menjelang menghabiskan hari tua. Yang penting dia mau saya ajak hidup tenang. Tenang maksudnya enggak sombong, enggak macem-macem. Ya hidup tenang itu kan ya mau beli apa. Mau beli ruko, ya disana ada ruko. Kalau mau apa ya sodakoh. Kalau kecantikan, menurut saya nomor 57.</u></p> | 5. LPB | dikarenakan telepon dari teman-teman pengusahanya yang akan siap menjemput subjek.  | Lapangan pekerjaan baru |
|     |   |   | 5. IB  | Subjek ingin membuka lapangan pekerjaan baru dengan cara membuat usaha ternak ayam. | Istri baru              |
| 138 | Nomor?  | 57. Istri saya yang pertama itu cantiknya minta ampun. Saya selalu menganjurkan untuk perawatan di natasya. Weh, cantik sekali. Tetapi ternyata itu tidak menimbulkan hal yang baik.  |        |   |                         |

|     |                    |   |  |  |  |
|-----|--------------------|---|--|--|--|
| 139 | Tidak menjamin ya? | <p>Tidak menjamin. Malah, perempuan kadang sombong, merasa cantik, kadang malah seneng digoda, saya tu malah seneng dengan orang-orang yang cewek yang alami, yang biasa saja, yang mau menerima apa aja. Jadi ya udahlah kita seperti ini ya seperti ini. Yang penting kamu makan enggak kekurangan, saldumu hari tua ada, ya udah apa lagi, itu nanti di hari tua. Kalau kamu bosan di hari tua ya sama, itu buat makanan setiap tahun itu ada pertanian, sawah, kalau kamu gak mau nandur, ya nyuruh orang, yang penting cukup buat kamu makan. Mau apa lagi, deposito ada, rumah banyak, orang kalau sudah gitu bingung mikirnya. Beneran saya sudah ngalamin kok. Uang sampai tak taruh di padi-padi, uang milyar an. Saya naruh di bank takut. Uang 5 milyar saya taruh di padi-padi, padi saya kan banyak. Hampir, ya hampir seruangan ini. Dulu saya ngomong ke istri saya dagang, banyak orang dagang. Karyawan saya banyak, saya suka menciptakan lapangan kerja, sehingga temen-temen yang gak ada kerja, bisa kerja, punya penghasilan, bisa kasih makan anak dan isitrinya. Dulu anak buah saya tak kabulkan motor semua. Dia tak training 3 bulan, baik, saya belikan motor, buat kesana kemari. Gaji dipotong, potong, nanti tiba-tiba bpkp kasihkan. Saya tidak ambil untung sama sekali, dia nyicil dengan harga yang saya beli. Semuanya tak gitukan. Kamu mau motor apa, ya udah beli. Dia yang suruh saya cari, bukan saya.</p> |  |  |  |
|-----|--------------------|---|--|--|--|

|     |  |  |        |   |                      |
|-----|--|--|--------|---|----------------------|
| 140 | Biar dia bisa milih motor sendiri ya?  | <p>Biar pada nantinya enggak nyalahin saya. Harapannya itu, bisa jadi perantaraan. Mudah-mudahan nanti kalau di emas, saya sudah. Ya kalau di emas nanti, saya kemarin ditawari temen di Jakarta kan ada kapten di sana, dia kan pilot. Dia suka nganter emas dari luar Jawa ke Jakarta, mas chockin, saya kan ahlinya menyempurnakan. Karena di sana kan hanya brapa 8%, mas murni kan sampai 9, 4%. Jadi disempurnakan, bidang saya disitu. Ya paling nanti bisa, ya gak tahu takdir mengarahkan kemana. Kita jalani dengan ikhlas, tetap bersyukur, tetep kita beriqtifar, manusia tidak ada yang sempurna. Cita-cita ingin menjadi pengusaha, supaya anak-anak bangga dengan saya. Kalau anak saya yang besar, sudah sempet ke sini, langsung nyium tangan, bapak itu seperti spiderman penyelamat saya. Bapak saat ini menjalankan, bapak saat ini mengarahkan keturunan bapak itu, mengarahkan ke tempat titik terang yang sinar. Semua saya serahkan.</p> |        |   |                      |
| 141 | Oke, dari perjalanan hidup bapak sampai akhirnya divonis seumur hidup, kira-kira hikmah apa yang bapak dapatkan? | Banyak sekali.   |        |   |                      |
| 142 | Nah coba dijelaskan.   | Dulu waktu saya diluar itu emosian   | 5. AGL | Subjek berperilaku agresif diluar lapas | Agresif diluar lapas |



|     |  |  |        |   |                             |
|-----|--|--|--------|---|-----------------------------|
| 143 | Ooo, oke   | Kalau dihina atau direhmehkanlah, itu saya gak bisa. Saya pasti nyuruh orang buat bacok.   | 5. AGL | Saat subjek dihina atau diremehkan, maka subjek akan meminta orang lain untuk melukai orang tersebut. | Agresif diluar lapas        |
| 144 | Ooo gitu   | Dulu diluar. Gak peduli dia siapa,   |        |   |                             |
| 145 | Baik cewek ataupun cowok?                                  | Wes gak peduli siapa. Kamu hina saya, saya habiskan.   | 5. AGL | Subjek tidak peduli korban yang ia lukai.   | Agresif diluar lapas        |
| 146 | He'em  | Setelah saya masuk ke sini, ego itu ternyata bertentangan. Kita sama-sama punya ego itu.   |        |   |                             |
| 147 | Ya ha'a  | Kita harus merendahkan, menurunkan tensi itu.  | 5.MPA  | Saat berada di lapas, subjek harus mengurangi perilaku agresifnya.                                    | Mengurangi perilaku agresif |
| 148 | Saat taat turan dan sebagainya ya?                         | He'e, lama-lama ya udah ini dibuang saja lah. Dimasukkan kotak, digembok, ditaruhkan di plastik, ditaruh di lemari. Udah jangan dikeluarkan lagi. Ikhlas saja. Tapi susah. |        |   |                             |
| 149 | Susah  | Susah, tetapi lambat laun bisa.  |        |   |                             |
| 150 | Berapa lama kira-kira bapak?                               | Ya paling 2-3 tahun.   | 5.MPA  | Subjek dapat mengurangi perilaku agresifnya setelah 2-3 tahun berada di lapas.                        | Mengurangi perilaku agresif |
| 151 | 2-3 tahun ya?  | Untuk bisa mengendalikan itu. Coba nanti tanya sama anak-anak dalem kan dia baru bisa sadar sekitar itu.   |        |   |                             |
| 152 | Lalu apa lagi? yang di luar kurang bisa mengendalikan ego, | Hikmah yang lain ya gini, kita datang sebagai orang baru, dengan warga binaan sekitar 1200 pas saya masuk. Pekerjaan sudah ada yang pegang semua,                          | 6.TP   | Subjek ingin bekerja di dalam lapas.  | Tujuan pekerjaan            |

|     |  |   |                                |   |   |
|-----|--|---|--------------------------------|---|---|
|     | sekarang oh oke<br>sayaharus membuang<br>ego saya? Adakah<br>hikmah lain yang bapak<br>dapatkan? | saya mau kerja apa?   |                                |   |   |
| 153 | Ooo  | Kan kita harus, satu harus wasis, pandai bergaul,<br>mempunyai modal. Tanpa modal ketoke gak<br>mungkin. <u>Kita harus, ya bahasanya merendah<br/>ngeplek lah, cari-cari ben dapat kerjaan, lama-lama-<br/>lama saya ngabdi kepada orang yang dulu dia<br/>notabene beli rokok, dia jual rokok di situ. Saya<br/>ngabdi ke dia, sambil saya muter ke blok. Dia<br/>belanja, saya yang belanjakan, walaupun kasus<br/>saya kek gitu saya gak malu. Udahlah, kadang di,<br/>wooh perampok kok, udahlah udah biarin. Saya<br/>mencoba ikhlas saja, Saya belanja rokok, dipanggil.<br/>Kadang petugas, kok AA mau ya, itu kan uangnya<br/>banyak, kok mau ya seperti itu. Lama-lama jadi<br/>baik. Begitu selang 1 tahun, bapak itu pulang, aku<br/>ijin petugas, pak ijin menghadap ijin mau<br/>melanjutkan penjualan rokok itu di penjara. Tapi<br/>gak boleh emosian lo. Itu tak<br/>pertanggungjawabkan, saya jualan sampai 7 tahun.</u> | 6.BIO<br><br>6.BT<br><br>6.MEM | Subjek mengatakan<br>bahwa dirinya ikut orang<br>terlebih dahulu untuk<br>mendapatkan pekerjaan di<br>lapas.<br><br>Subjek tetap bertahan<br>walau dirinya dibicarakan<br>oleh orang lapas<br>mengenai pekerjaan<br>subjek yang menjadi<br>asisten pedagang rokok di<br>lapas.<br><br>Subjek dapat bertahan<br>untuk menahan emosinya<br>selama berjualan di lapas. | Bekerja ikut<br>orang<br><br>Bertahan<br><br>Bertahan<br>menahan<br>emosi |
| 154 | Jualan rokok ya?   | <u>7 tahun, Alhamdulillah saya tidak pernah bertengkar<br/>dengan siapapun. Kalau ada contone, cerita ngeyel<br/>gak bayar, ya udah. Saya gak mau nagih dengan<br/>kekerasan. 150, 100, 130, 20, misale hutang belum</u>  | 6.MEM                          | Subjek berhasil menahan<br>emosnya selama 7 tahun<br>saat berjualan rokok di<br>lapas. Subjek menahan   | Bertahan<br>menahan<br>emosi  |

|     |                   |   |  |   |  |
|-----|-------------------|---|--|---|--|
|     |                   | <u>dibayar. La, rak nduwe duit oq, ya udahlah, saya ikhlaskan, saya lupakan.</u> Karena kalau semua tak ingat, tubuh ini gak kuat. Karena ikhlas ya dikembalikan pada yang Maha Kuasa, minta pertolongan ada yang Maha Kuasa. Ikhlas itu kan gak semuanya orang bisa.   |  | emosinya dan berusaha mengiklaskan dirinya agar diri subjek lebih kuat. |  |
| 155 | Betul             | Makanya, kadang saya sendiri, gini lo, istri saya kan ada beberapa, ada yang emosian, ada yang nerimo, tapi semuanya sudah, ya dikasih diem, gak dikasih ya diem. Alhamdulillah sudah punya rumah, pada tak pikirkan. Andaikata tak tinggal mosok aku.  |  |   |  |
| 156 | Masih bisa hidup? | Iya, gak terlantar lah. Mereka udah tak suruh lepas, udahlah. Andaikata saya keluar, ya nanti saya silahturohim, nanti anak tak kasih pekerjaan. Saya kan kenal bos Rocket Chicken, termasuk Indomaret saya ada chanel ke situ, paling saya tinggal beli ruko, nanti tak kerjakan sama, iya to, nanti nanam saham berapa, nantinya kita gak usah kerjain, tinggal ngontrol. Bagianku berapa. Temen banyak, Rocket Chicken tu bos e ada, punya saya beberapa kan dikontrak sama dia. Ini mau dikontrak atau bagaimana? Kontrak we lak wes, daripada mumet-mumet. 50 juta per tahun. Dan nanti uange tak kasih ke anak perempuan, supaya dia tidak berpikir negative tentang bapaknya. Wah, mengko di kek ke bojone kono. Saya punya banyak anak. Ya lama-lama besar mereka ngerti. Dulu saya kawin gak punya apa-apa, gak punyaapa-apa. Belikan rumah, |  |   |  |

|     |                                   |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------|--|--|--|--|
|     |                                   | belikan kebun, saldone ini juga tak kasih ni. Yang disana uange juga gak pernah, lo uangku kurang, yo gak pernah. La, kesalahan di mana? Saya kan gak salah. Itu kan tak niati sodaqoh, tak niati ibadah. Jadi seksual itu bukan yang ada dari seksual bukan. Nanti kalau sama saya yang sabar ya, saya itu orangnya suka main perempuan. Kalau cemburuan, mending tidak. Ya udah gak usah, mending langsung dah kamu cari rumah sana. Kalau dia sudah acc perjanjian awal, langsung tak, paling kan rumah berapa? 200? 300? |  |  |  |
| 157 | Iya                               | Bukan hal yang mahal lah. Seperti itu, ringan. Ya to? Nanti nama dia separo, nama saya separo. Jadi andaikan dia cerai saya gak bisa, saya mau mencekram dia agar tetap baik. Sertifikate saya gak pernah bawa.  |  |  |  |
| 158 | Ooo                               | Kalau saya gak punya uang, saya tinggal telepon LB saya, uang puluhan juta langsung datang   |  |  |  |
| 159 | LB?                               | Ya kalau saya punya kejahatan, hehe  |  |  |  |
| 160 | Ooo                               | Ngapain? Kalau yang penting anak isteri udah sehat, mereka udah sekolah, pada tersenyum, sudah. Saya gak pernah minta uang sepeserpun. Walaupun saya dipenjara bertahun-tahun. Saya belajar dulu, saya mencontoh bunga teratai. Dimanapun dia hidup, di comberan, dimana pun,  |  |  |  |
| 161 | Ooh hiya, yang bisa hidup ya pak? | Saya selalu mencontohkan itu. Saya selalu mendidik anak untuk hidup seperti itu. Jadilah manusia yang mencontoh bunga teratai, mau   |  |  |  |

|     |                               |   |       |   |                   |
|-----|-------------------------------|---|-------|---|-------------------|
|     |                               | dimanapun, mau di Kalimantan atau apapun itu, jangan merengek seperti anak kecil, berdirilah dengan kakimu sendiri, ciptakan lapangan pekerjaan dengan otakmu dan kebiasaan. Uang itu gampang. Lo saya bisnis di Cikampek itu uang milyaran, tanpa saya pegang uang oq.   |       |   |                   |
| 162 | Uang mengalir sendiri ya pak? | Ya kita silahturohim, kita kerjasama, Pak, kalau disananya saya kelolanya gimana pak? Ya gak papa ayok. Tak kelola bagus, hasil untunge perbulan sampe 25 juta itu. Saya dikasih ini, kamu punya lebih 25 juta. Pak ini, saya rasa mau dikembangkan lagi gimana? Bisa, bisa. Kalau kita berbuat baik kan bos punya penghasilan dari DOC, dari pangkalan, dari penjualan ayam. Contohr harga pembelian sebesar 14 ribu. Kita dibeli 13.500, 500 kali ya yang kita jual 10 ton, |       |   |                   |
| 163 | Banyak, hehehe                | Makanya, dan itu uang yang masuk ke dia semua. Tuhan masih sayanglah sama kita. Saya gak pernah, ayame tak jual terus uange tak bawa, saya gak pernah mau. <u>Saya tu kalau merampok ya merampok, kalau yang lurus ya lurus, saya gitu orange tak bedakan. Saya itu orangnya, lurus ini ya lurus, bengkok ya bengkok sekalian. Dan saya tidak mau merampok yang kecil-kecil saya gak mau.</u>   | 5.PPR | Subjek mempunyai perbedaan prinsip dalam kehidupan. Ada satu sisi, dimana dirinya akan merampok, namun di sisi lain subjek mempunyai usaha yang mana subjek mengaku jujur dalam menjalankan usahanya. Subjek juga dalam merampok tidak mau merampok orang-orang | Perbedaan prinsip |



|     |                          |  |        |  |                             |
|-----|--------------------------|--|--------|--|-----------------------------|
|     |                          |  |        | yang berada dalam kemiskinan.  |                             |
| 164 | Langsung besar gitu pak? | <u>Iya, kasian. Alesane seperti ini: kalau orang kecil langsung dirampok itu langsung jatuh miskin, karena hartanya tidak diasuransikan. Tetapi kalau dia besar, notabene yang ditunggu sampai 20 milyar, otomatis itu kan barangnya diasuransikan. Andaikan saya rampok, tetep ganti to. Semuanya yang tak rampok gak ada yang tutup.</u>                 | 5.TMOM | Subjek tidak mau merampok orang-orang miskin, karena menurutnya jika subjek merampok orang tersebut, maka akan langsung jatuh miskin. Hal ini berbeda dengan orang kaya yang mengasuransikan segala barangnya. | Tidak merampok orang miskin |
| 165 | Masih tetap buka ya pak? | 3 hari sampai 1 minggu, tetap buka, besar lagi.  |        |  |                             |
| 166 | Ooo                      | Tak cek semua. Tidak ada satupun yang tutup, karena itu sudah sesuai dengan hitungan kami. Contone pas persidangan kemarin terbukti, asuransi.   | 5.TTT  | Toko yang subyek rampok hanya tutup 3 hari-1 minggu, kemudian buka kembali.  | Toko tidak tutup            |
| 167 | Ooo                      | Seperti itu, makanya pemain perampokan itu ya banyak, pasal 365. Tetapi orang yang punya skill, itu hampir tidak ada, kecil sekali. Disini banyak perampok-perampok besar adu argumen dengan saya, bagaimana saat melakukan kejahatan. Terus saya gedeg gedeg, udahlah ga usah. Saya kedepan, lo ini saya mau lo karena 50 M sudah ada yang siap dirampok. |        |  |                             |
| 168 | Sudah siap apa pak?      | Siap dirampok. Kasih kesempatan aja 1 minggu, 5 menit beres. Ada itu 50 M.   |        |  |                             |

|     |   |  |                  |   |                                   |
|-----|---|--|------------------|---|-----------------------------------|
| 169 | Emm. Nah, atas kejadian yang banyak ini, m bapak kira kira menyesal atau tidak? Sehingga akhirnya divonis seumur hidup. | Ya disisi manusia yang normal, itu kan pasti punya pemikiran yang tulus. <u>Uang banyak untuk apa, anak istri jauh, keluarga jauh, kita merasa kayak dibuang, jadi ehemmm, menyesal.</u> Tapi di sisi lain kita ini penjahat.  | 4.S              | Subjek merasa sedih ketika ia jauh dengan keluarganya   | Sedih                             |
| 170 | Terus gimana pak?   | <u>Ngapain yang sudah-sudah disesali. Ya udah, ini dihadapin saja. Emang gue pikirin. Jadi ada 2, satu: penyesalan secara manusiawi, ini kelas yang paling tinggi, tatkala dimasukan dalam ranah keluarga, perasaan ini dimasukan ke dalam ranah keluarga, who anak saya sudah kuliah, apa gak malu, lihat bapake kayak gini. Weh anakku. Di waktu masuk, anakku sering dihina orang. Bapakmu dipenjara, bapakmu perampok, Bahkan anakku sampe pernah ajar sampe pernah semaput.</u> | 5.TM<br><br>4.AH | Subjek merasa tidak menyesal dengan segala tindakan pembunuhan dan perampokan yang pernah ia lakukan.<br><br>Saat subjek divonis seumur hidup sehingga harus dipenjara, anak subjek dihina oleh orang lain. | Tidak menyesal<br><br>Anak dihina |
| 171 | Pernah apa pak?   | Kan dihina terus, anaknya dihancurin, dihabiskan.  | 4.AH             | Subjek berkelahi dengan orang yang menghinaanya   | Anak dihina                       |
| 172 | Sama?   | Sama anak saya yang laki, saking dia jengkel.  |                  |   |                                   |
| 173 | Dihina-hina?  | Dihina-hina terus. Diajar sampai anak itu semaput. Bapake marah-marah, begitu tahu, lo itu anaknya siapa, itu anak saya. Ayo kalau mau dilanjut ya ayo, yang tua sama yang tua, ayokk. Gak berani, ya udah dah saya minta maaf. Begitu saja. <u>Jadi, perampok kayak saya ada versi 2. Penyesalan dan tidak.</u>   | 4.AH             | Orang yang menghina anak subjek, dipukul oleh anak subjek hingga pingsan.   | Anak dihina                       |

|     |   |  |      |   |                |
|-----|---|--|------|---|----------------|
| 174 | Penyesalan dan tidak?                   | Kalau di masukkan ranah keluarga, saya menyesal.   |      |   |                |
| 175 | Oke                                     | <u>Kalau diluar itu, ya udah, apa yang terjadi, emang que pikirin.</u>   | 5.TM | Subjek merasa tidak menyesal dengan segala tindakan pembunuhan dan perampokan yang pernah ia lakukan. | Tidak menyesal |
| 173 | Heem                                    | Gak tahu, untung saja Tuhan masih memberikan kehidupan. Kita tetap Alhamdulillah. <u>Tetap tak terima. La saya salah sama siapa, sebut kita melakukan kejahatan sudah tahu resikonya dihukum.</u>  | 5.T  | Subjek menerima keadaan dirinya yang sudah melakukan kejahatan.                                       | Terima         |
| 174 | Ya                                      | Apa yang disesali. Sudah tahu oq kita merampok dapat uang. Kalau gak dapat uang kita ketembak mati.  |      |   |                |
| 175 | Oke                                     | <u>Apa yang disesali.</u>  | 5.TM | Subjek tidak menyesali tindakan yang ia lakukan.  | Tidak menyesal |
| 176 | Ketika                                  | Secara preman,   |      |   |                |
| 177 | Ketika di lepas ini                     | Ya kan sudah ada dua. Kalau kita rasakan disini, ingat anak istri gak ada kesini, orang terdekat yang kita kasihi, kita kasih kebaikan, lalai dengan kita, ya itu penyesalan. Uang sekarang buat apa. Ini kan masuk antara pribadi, masuk ke ranah keluarga. |      |   |                |
| 178 | Iya                                     | Tapi di sisi lain saya ini preman, yang mana harus terima itu semua, konsekuensinya yang saya dapat. Nek nanggone hidup keras gini, hidup mulia atau mati.   |      |   |                |
| 179 | Oke.. Nah, segala hikmah dan penyesalan | Kedepan, saya sudah menemukan titik terang masa depan saya dan anak-anak saya. Perusahaan  |      |   |                |

|     |  |   |       |  |                             |
|-----|--|---|-------|--|-----------------------------|
|     | bapak tadi apakah menjuruskan bapak untuk bangkit atau biasa saja? | sudah, peternakan, nanti kita akan buka kandang besar. Kedua hari tua saya kepingin lihat anak-anak saya tersenyum. Di situ. Kalau melakukan perampokan lagi tu ya 50:50. Nah ini hati ini kepingin baik tapi kan kita tidak tahu takdir Tuhan. Kita kadang jalan-jalan contohnya, makan-makan. Masuk restoran sama temen-temen. Eh ono kerjaan enak, gelem rak? Piro, wong siji mang ewu. La mateni wong rak? Yo paling siji. Yo ayo. Dapat 5 M, seorang premana bunuh orang 1, yo ringan sekali. Bukan hal yang sulit. Kalau dia preman, kecuali preman-premanan, kalau dia sudah berkecimpung disitu, kek gini aja. Kalau Tuhan menakdirkan, tinggal gini aja. Kan disini ada 2: preman-premanan dan preman beneran. | 5. TD | Subjek tidak tahu, apakah takdir dimasa depannya akan mengarahkan subjek untuk merampok lagi atau tidak, walau sebenarnya subjek ingin berbuat baik. | Takdir                      |
| 180 | Bedanya apa menurut bapak preman-premanan dan pereman beneran?     | Preman-premanan itu e dia, kalo anu takut. Setelah disini dia nangis-nangis. Nanti minta pulang, nanti diluar melakukan lagi dan masuk ke sini lagi. Emm. Kalau saya enggak. Kalau saya keluar ya saya keluar kalau Tuhan mengijinkan. Kalau mungkin saya melakukan lagi saya akan pindah. Saya gak akan di Jawa.   | 5.MKL | Setelah keluar dari lapas, ketika sudah takdir, maka subjek akan melakukan kejahatan kembali kemudian kabur ke luar pulau.                           | Melakukan kejahatan kembali |
| 181 | Keluar pulau?  | <u>Saya akan keluar pulau. Itu sudah komitmen. Saya akan hidup disana, akan mandiri hidup disana. Melakukan kejahatan disini, pindah disini, wes gak usah pakai hape, buang semuanya, gak kenal semua, kita buat keluarga baru.</u>   | 5.KKP | Setelah melakukan kejahatan, subjek akan kabur keluar pulau dan akan membentuk keluarga baru, dan tidak akan   | Kabur keluar pulau          |

|     |   |  |       |   |                   |
|-----|---|--|-------|---|-------------------|
|     |   |  |       | menggunakan media komunikasi apapun.  |                   |
| 182 | Hemm  | <u>Yang kita telpon itu saja. Kita akan hidup dan meminta ampun pada yang Maha Kuasa atas dosa-dosa yang kita lakukan. Itu preman.</u>   | 5.MAT | Subjek memohon ampun pada Tuhan setelah subjek melakukan tindakan kriminalitas. | Mohon ampun Tuhan |
| 183 | Preman  | Preman yang asli. Kalau ijik eling, makkk. hadeh   |       |   |                   |
| 184 | Oke, kemudian ketika bapak merasa stress merasa tertekan, ketika di lapas Kedungpane, apa yang bapak lakukan? | <u>Saya selalu mencoba bersabar. Apa yang lapas kasihkan, saya makan. Apapun. Termasuk pecel, nasi, walaupun gak ada lauknya ya udah kita makan saja.</u> Kadang nasi, cuman ada asinan, saya makan apa adanya. Saya hampir-hampir tidak pernah beli lauk karena saya tidak punya uang disini. Saya sengaja tidak mau punya uang, karena sini pada tahun pertama tu, jangan sampai kita mengibarkan bendera, nanti kedepannya enggak baik. Jadi saya sengaja untuk tidak punya uang. Saya mencoba menjadi tukang pijat, saya membantu orang, intine saya hampir kayak merendahkan diri saya sendiri. | 5. SA | Saat subjek sedang dalam keadaan tertekan, subjek berusaha untuk sabar.         | Sabar             |
| 185 | Oke   | Supaya mental saya itu jadi baik.  |       |   |                   |
| 186 | Menjadi?  | Menjadi baik, supaya tidak emosian. Ya udahlah terima saja. Dapat 50, 100, ya dikumpulin, dikumpulin. Lama-lama kalau sudah kenal kan jadi baik.. Uang dikumpulin gak banyak-banyak, udah telpon saja uang datang langsung banyak. Hihihhi. Ini dikumpulin, gak kumpul-kumpul lama.  |       |   |                   |
| 187 | Hehehe  | Ha ya udah, telpon aja udah. Dikirim udah.   |       |   |                   |



|     |   |  |       |   |              |
|-----|---|--|-------|---|--------------|
| 189 | Kegiatan yang bapak lakukan itu, atas dasar inisiatif bapak sendiri atau sudahlah jadi tukang pijet wae pak | <p>Iya, sebenarnya saya melihat peluang, kalau dulu di waktu saya kecil kan keluarga saya sangat gak punya. Bapak gak punya, Jadi saya dibesarkan pesantren, main ke pesantren. Kadang di mushola kan kadang latihan pijet dengan temen-temen, di waktu masih anak-anak. <u>Selesai masuk sini, kenapa gak saya pakai, gitu lo. Aku mencoba 1 kamar saja dulu, terus nanti berkembang-berkembang, ya seiklasnya ada yang ngasih 20. 50, 40 ada yang 100. Kita gak pernah buka tarif. Gak pernah sama sekali. Dikasih 10, saya diem kok. Gak enggak, itu rejeki. Kita kumpulin-kumpulin setelah itu kan terus jadi kenal orang banyak ni, kadang sampai dipanggil blok sana, blok sana. Oh ini, oh ini, lama-lama sifat aslinya timbul juga yang dulu. Ah hidup ini kok gak bawa uang untuk apa. Saya gak sabar, ya udahlah buka peluang kan sudah banyak temen yang notabene kan kita pinjemkan uang nanti dapat fee 10% per minggu.</u></p> | 5.TPJ | Subjek menjadi tukang pijat untuk menggunakan potensi keahlian pijat yang dipunyainya. Keahlian pijat tersebut, terkadang dibayar, terkadang tidak dibayar. | Tukang pijat |
|     |   |  | 5.BNK | Subjek melakukan kegiatan berupa menjadi peminjam uang di lapas.  | Banker       |
| 190 | Itu Dari?   | Itu dari temen-temen yang pinjem uang,   |       |   |              |
| 191 | Usahawan sekali ya pak?   | Ya bakat saya emang disitu. Saya tu petarung bisnis. Saya tu semakin ada saingan saya semakin seneng.  |       |   |              |
| 192 | Ooo   | Saya orangnya seperti itu. Contone saingan apa, ayo kuat-kuatan. Memang saya petarung bisnis   |       |   |              |

|     |  |   |       |  |                              |
|-----|--|---|-------|--|------------------------------|
|     |  | karena saya dulu belajar kepada Cina Taiwan.  |       |  |                              |
| 193 | He em?   | Ya, dia teman saya juga. Ehem, rencana kan ngerambah impor, kalau nanti keluar impor ekspor. Paling kan nanti buka celah kalau di bibit bibit gudang, banyaklah banyak celah. Kedepannya, makanya disini saya keluar, udahlah cari uang dulu aja. |       |  |                              |
| 194 | Nah, Ketika bapak merasa stress, merasa tkut, merasa tertekan, apakah bapak mencari bantuan petugas atau ke temen-temen nabi lainnya? Emm atau, karena ini perasaan saya sendiri jadi ya udah menjadi urusan saya sendiri. | Tat kala stress itu timbul, ada dua yang dilakukan.   |       |  |                              |
| 195 | Apa itu pak?   | <u>Sharing kepada teman yang dipercaya, supaya pikiran itu agak longgar.</u> Kalau sama petugas kita gak berani.  | 5.CTP | Saat subjek merasa stres, subjek cerita pada teman yang ia percayai. | Cerita pada teman terpercaya |
| 196 | Emm  | Soale disini tu curhat itu berbahaya, menurutku. Setelah saya tahu itu berbahaya.   |       |  |                              |
| 197 | Kenapa kok bisa berbahaya menurut bapak?   | Ya itu bisa melebar ke mana-mana.   |       |  |                              |
| 198 | Oo iya-iya   | Bisa jadi omongan. Wingi aku dijak curhat iki, wonge gini, gak baik. Waktu itu saya curhat, karena  |       |  |                              |

|     |   |  |                |  |                                  |
|-----|---|--|----------------|--|----------------------------------|
|     |   | belum tahu posisi disini yang sesungguhnya. <u>Kedua yang tak lakukan, habis makan terus tidur. Karena dengan tidur manusia lupa dengan segalanya.</u> Kadang-kadang ada anak-anak yang minum pil koplo, itu karena tidak puas. Istri minta cerai, ya to?  | 5.TDR          | Saat subjek merasa stres, maka subjek akan tidur, untuk melupakan hal-hal yang ia pikirkan.      | Tidur                            |
| 199 | Iya   | Ya seperti itu. Banyak yang bunuh diri, kan banyak di dalam. Notabene mereka hukuman dibawah 5 tahun, 6 tahun, bunuh diri. La kan saya banyak jualan tali-tali raffia. Pak minta tali, tali apa? mau buat apa? ah enggak, kamu gila. Udah tak kasih ban dalam, ban motor. Udah pake itu aja. Ya gak mati-mati katanya. Hahaha. Kalau saya Alhamdulillah saya diberi hati, perasaan dan rasa begitu kuat, Alhamdulillah. Kalau masalah itu ya ada dua. <u>Curhat temen yang dipercaya, keduanya istirahat tidur.</u>                        | 5.CTP<br>5.TDR | Cerita pada teman terpercaya dan tidur adalah dua hal yang dilakukan subjek saat sedang tertekan | Cerita teman terpercaya<br>Tidur |
| 200 | Lalu curhat apa pak biasanya untuk <i>release feeling</i> ? | Ya paling perasaan yang kita alami. Contone, wah aku mumet, bojoku njaluk cerai. Habis cerita ya longgar. Nanti pusing lagi ya kita curhat lagi. Jadi ya hidup ini seperti ini. Ya piye ya. Saya sudah melakukan kejahatan hampir satu Indonesia. Itu saya sudah berhdapan dengan orang bali, orang mana-mana lah. Diwaktu kita berperang, kita gerilya, badan saya besar. Sekarang saya sudah tua, caranya tak setel kendo. Dah 48 lah, jadi udahlah saya merasa ua saja. Nanti kalau merasa muda, nanti yang ada disini cewek terus ini. |                |  |                                  |

|     |         |   |  |  |  |
|-----|---------|---|--|--|--|
| 201 | Ooo iya | Iya. Udh-udah itu berapa, itu berapa. Jadi kesombongan itu masih ada. Kalau diluar, kalau sama mahasiswa, itu mahal bos, itu mahal bos. Ya udah sii, emang mahal gue pikirin. Yang penting saya bisa sama dia, bisa ngobrol, saya bisa seneng-seneng dengan dia, udah. Udah, semua gak tak pikirin. Emm, saya orangnya gitu. Disini juga sama, sifatnya masih sama. Ada orang hutang weeeeem weeee, ya udah. Itu masi dibawa makanya. Yang emosian, yang apa langsung mukul, itu saya hilangkan. Saya mencoba menghilangkan. Kadang mak set gitu, sadar, sebut namanya ya Allah, setannya menghilang. |  |  |  |
|-----|---------|---|--|--|--|

Wawancara 2 : 16 Mei 2019

| No  | Pertanyaan  | Jawaban   | Kode | Keterangan  | Tema     |
|-----|---|---|------|---|----------|
| 202 | Selama di Kedungpane ini, bapak biasanya melakukan aktivitas apa? pernah gak? | Ya kalau disini kan mungkin karena faktor usia ya. <u>Olahragane paling jogging.</u>  | 5.OR | Saat berada di lapas, subjek beraktivitas olahraga jogging.                 | Olahraga |
| 203 | Ooo, olahraganya jogging  | Iya. <u>Kalau saya sukanya kalau habis kegiatan instruktur nanti saya olahraga sebentar. Ya karena usia ya, usia kan gak boleh olahraga yang terlalu berat.</u> | 5.OR | Subjek melakukan aktivitas olahraga setelah berkegiatan menjadi instruktur. | Olahraga |
| 204 | Ooo   | Jadi paling kalau dirasa badan udah seger, ya udah.   |      |   |          |

|     |   |  |                  |  |                                    |
|-----|---|--|------------------|--|------------------------------------|
| 205 | Joggingnya apakah setiap hari atau pada hari-hari tertentu? | Setiap saat badan gak enak, ya kita jogging.   | 5.OR             | Setiap badan subjek sedang gejala sakit, maka subjek akan olahraga   | Olahraga                           |
| 206 | Ooo gitu, malah pas badan gak enak malah jogging?           | Kalau enggak ya kita santai di kamar.  |                  |  |                                    |
| 207 | Ooo   | Soale kalau konsumsi obat terus kan, disamping obat di sini susah, kan gak bagus.  |                  |  |                                    |
| 208 | He'e  | Jadi ya saat olahraga, otot-otot pada ketarik. Terus keringet keluar itu, badan sehat. Yang saya rasakan seperti itu, terus makan yang panas seger itu. Nah pulang istirahat, ngobrol sama teman-teman, interaksi dengan teman-teman supaya kita ada ikatan teman, ikatan saudara, sekiranya kalau begitu ada masalah kita bisa menyelesaikan secara kekeluargaan dengan baik. Karena kita hubungan baik, seperti itu. Jadi kalau mau ada yang nganu, udahlah gak enak gak enak. | 5.OR<br><br>5.OT | Subjek merasakan saat olahraga, badan subjek menjadi lebih segar.<br><br>Setelah berolahraga, subjek biasanya akan mengobrol dengan teman sesama napi lainnya. | Olahraga<br><br>Obrol dengan teman |
| 209 | Ooo   | Jadi kita bikin ikatan semacam keluarga persahabatan yang sangat baik, karena disitu gak ada yang ganggu, tidak ada yang saling ganggu, tidak ada yang saling merugikan, yang ada kalau ada ya ada tak kasih. Kasih itu kan tidak harus uang, mungkin kopi, atau kita punya lauk, kita kasih. Dia gak punya nasi, dia tanya kita kasih. Disini tu tidak harus uang, contone pagi ngelamun gak ada uang, wes ngopi durung?. Ya bagi kopi, itu                                     | 5.IT             | Saat subjek mengobrol dengan teman, subjek sekalian membuat ikatan teman dengan cara saling tidak mengganggu satu sama lain dan saling memberi.                | Ikatan teman                       |



|     |   |   |      |   |          |
|-----|---|---|------|---|----------|
|     |   | sudah melebihi uang 100 ribu menurut temen-temen,. Karena hatinya terus nyaman, ingat keluarganya, jadi kehidupannya jadi baik, seharian itu. Kadang kan faktor ekonomi contone kalau gak ngopi rasane jadi sebel seharian.   |      |   |          |
| 210 | Oya?  | Iya ada candu seperti itu. Kalau sudah ngopi, senyum-senyum, banyak temen-temen yang seperti itu.   |      |   |          |
| 213 | Terus tadi kan bapak bilang kalau bapak itu jogging setiap saat. Setiap saat itunya pagi, atau sore atau? | <u>Kalau di rumah saya senenge siang, soale kalau di sini ya kita memanfaatkan waktu yang mana kita luang, jam-jam gak kepace.</u> Contone: andaikan di kamar gak ada kegiatan, udahlah ke lapangan futsal aja, udah disediakan oleh Lapas. Udah pernah lihat lapangan futsalnya?   | 5.OR | Subjek selalu olahraga pada siang hari atau saat ada waktu luang. | Olahraga |
| 214 | Pernah sih ketika itu bersama petugas Pak F.  | Itu kan sangat bagus lapanganne. Lapangan multifungsi, iya kan?   |      |   |          |
| 215 | Iya   | Mau apapun bisa, paling ke situ, ada tempat fitness.  |      |   |          |
| 216 | Biasanya kalau olahraga itu durasinya berapa lama rata-rata?  | <u>Ya paling setengah jam sampai 1 jam.</u>   | 5.OR | Durasi olahraga subjek sekitar 30 menit – 1 jam.                  | Olahraga |
| 217 | Setengah jam sampai 1 jam ya?   | <u>Paling putar ya 50 putaran jalan kaki atau beberapa putaran jalan lari, jalan lari, itu kalau orang usia,</u> Soale, saya sudah dipesen anak, pak jangan olahraga yang berat, karena faktor usia pak. Ya jadi pas lari, kalau detak jantung udah kenceng ya saya jalan. Saya gak berani karena itu berbahaya sekali buat orangtua. Orang-orang yang menjelang umur 50, lari tatkala jantungnya deg-deg-deg-deg jalan | 5.OR | Subjek melakukan olahraga dengan beberapa putaran jalan lari.     | Olahraga |

|     |   |  |      |  |          |
|-----|---|--|------|--|----------|
|     |   | saja. Nanti kalau sudah normal lah, lagi, seperti itu  |      |  |          |
| 218 | He'ee.  | Paling di rumah, barberan biasa, untuk melatih otot tangan supaya tangan gak, biasanya kan kalau tahanan itu penyakitnya itu di kaki dan di tangan.  |      |  |          |
| 219 | Kok bisa mengatakan?  | <u>Linu gitu lo</u>  |      |  |          |
| 220 | Ooo   | Linu di otot-otot karena faktor keadaan ya mungkin buah. Buah disini kan yo paling salak, pisang. Kalau bagian yang mau punya uang kan, beli apa aja bisa. Bagi yang gak punya, keluhane kaki. Biasane seranganne kaki dan tangan.   |      |  |          |
| 221 | Kaki dan tangan linu-linu gitu ya?  | Sering ada kayak kaku, tapi setelah buat olahraga yo enggak.   |      |  |          |
| 222 | Nah, biasanya bapak kalau olahraga, itu olahraga sendiri atau bareng-bareng sama yang lain? | <u>Kalau saya kan orange kemarian udah tak jelaskan, saya tidak gampang bergaul dengan orang yang belum jelas. Saya suka sendiri. Pas di lapangan gitu kan temennya banyak. Ya kita cari yang pas aja sambil ngobrol ngobrol mungkin dia notabene latar belakangnya di bisnis, saya juga di bisnis, nyambung. Kita kan berpikir positif mana Tuhan mengizinkan kita keluar, nanti ada sahabat yang dari sini kita bisa bergabung bersama. Contohnya, ekspor impor, atau kita menjalankan ternak lele, ternak ayam, mau ternak apalah. Kita harus cari teman yang kita anggap pas dan nanti bermanfaat. Untuk apa punya temana banyak tetapi gak bermanfaat. Menyia-nyiakan hidup. Mending di kamar, telepon anak istri, itu lebih bermanfaat. Menurut saya. Saya kalau banyak teman itu,</u> | 5.OR | Subjek melakukan aktivitas olahraga sendiri saat jogging di lapangan. Saat olahraga, maka dia akan mencari teman yang sesuai dengan diri subjek. | Olahraga |

|     |  |  |      |  |            |
|-----|--|--|------|--|------------|
|     |  | beresiko nantinya bertengkar. Karena diadu ini lah, saya kenal ini, saya kenal ini, banyak masalah, Kita menekankan masalah disini karena beban menjalani saja sudah susah, sudah berat. Mosok, mau ditambah lagi?.  |      |  |            |
| 223 | Iya  | Belum berat kebutuhan hidup,   |      |  |            |
| 224 | He'e   | Contone mau lebaran gini, anak minta.  |      |  |            |
| 225 | Nah itu terus bapak gimana?                                  | Kalau kita kan alhamdulillah selalu ada rejeki dari yang Maha kuasa, sehingga tak terbebani. Kalau yang lain kan belum tentu seperti saya. Ya to?  |      |  |            |
| 226 | Ya   | Lebaran pak minta ini. Saya biasa saja.  |      |  |            |
| 227 | Jadi bapak melakukan olahraga itu atas inisiatif sendiri ya? | Sendiri.   |      |  |            |
| 228 | Bukan karena disuruh sama temen, disuruh sama petugas?       | Kalau disuruh sama petugas, itu ya kita <u>ikut aturan instruktur</u> . Karena itu kan termasuk program pak Kalapas yang sangat dibanggakan. Karena anak-anak yang dulu diperintahkan susah, buat bangun susah dengan adanya instruktur, kita bangunin kita ajak latihan tentara lah LKBP. <u>Kadang kita latih senam jaran goyang sehingga dia bisa kena panas, ototnya bergerak sehingga dia sehat. Itu sangat bagus untuk kesehatan dan itu sudah tak jalani 7 tahun.</u> | 5.IS | Selain subjek mengajarkan baris berbaris pada napi, subjek juga mengajak senam jarang goyang, supaya para napi bisa menjadi sehat. | Instruktur |
| 229 | Emm  | Pertama kali yang menciptakan sekarang jadi dirjen..   |      |  |            |
| 230 | Ooo yang menciptakan?  | <u>Ada instruktur disini. Sehingga sampai sekarang. Itu nek, buah yang dihasilkan banyak luar biasa.</u>   | 5.IS | Subjek mengatakan bahwa hasil dari pelatihan   | Instruktur |

|     |   |  |      |   |            |
|-----|---|--|------|---|------------|
|     |   | <u>Contone pendidikan karakter, anak yang dulu diperintahkan tu dia mogok: gak mau, sekarang dia agak-agak bisa menerima dari temen, Ooo kamu ngomong keliru, dia mau menerima. Dulu enggak mau. Pertama kali tu hadap kiri grak, dia seenaknya. Dia enggak mau. Gitu dulu.</u>  |      | instruktur yang ia lakukan bersama teman-temannya menghasilkan hasil positif pada napi, salah satunya adalah napi yang tidak mau diperintah, saat ini mau diperintah. |            |
| 231 | Emmm  | <u>Sekarang enggak. Jelek-jelekan, males-malesan dia gak mau. Nanti kita arahkan sedikit-sedikit. Itu sangat luar biasa dampaknya di kehidupan sehari untuk anak-anak merubah ego, merubah sikap.</u>  | 5.IS | Subjek mengatakan bahwa hasil dari pelatihan instruktur, dapat merubah sikap dan ego para napi menjadi lebih baik.  | Instruktur |
| 232 | Ooo merubah ego, merubah sikap?   | Itu sangat bagus kebijakannya bapak kalapas. Bagus sekali. Setelah kegiatan, kadang ada yang olahraga, ada yang voli, ada yang futsal, Contone ini blok A, gak mau, harus dipaksa-paksa, setelah dipaksa nanti ada yang voli,, setelah kegiatan ada yang futsal. Dia males, karena semalam sudah melek, jadi pagi malas. Jadi kan orang narkoba beda dengan kami orang pidum. Kami tutup blok jam 9 jam 10 istirahat. Orang narkoba semalam gak tidur. |      |   |            |
| 235 | Iya, kan bapak ini menjadi instruktur, bapak menjadi instruktur karena, saya gak tahu bisa menjadi instruktur karena dipilih atau bapak | Dulu itu, instruktur gak ada yang nyuruh. Paling perintah pak Kalapas melalui pak KPLP, <u>dulu disuruh mengeluarkan 10 orang per satu blok,</u> karna ketika itu instruktur hanya ada 4.  | 5.IS | Saat menjadi instruktur, subjek diseleksi dan dipilih oleh lapas, kemudian berkomitmen untuk menjadi instruktur lapas.  | Instruktur |

|     |  |   |      |  |            |
|-----|--|---|------|--|------------|
|     | mengajukan sebagai instruktur atau bagaimana?                                |   |      |  |            |
| 236 | He'em  | 4 kadang yang datang 2 gak berangkat, ya nampaknya mungkin sakit. <u>Terus diseleksi, diseleksi di ambil. Jadi persepuluh perblok itu diseleksi. Jalan</u>  | 5.IS | Dalam perjalanan menjadi instruktur, subjek diseleksi dan dipilih oleh lapas, kemudian berkomitmen untuk menjadi instruktur lapas. | Instruktur |
| 237 | Persepuluh?  | Per satu blok tu 10 orang. Jadi kan pas kegiatan dipilih 10, langsung dilatih, nanti ditunjuk. Kamu coba besok mengikuti instruktur. La nanti dicoba, komitmen dia mau setiap pagi keluar gak?. <u>Kalau gak mau ya gak dipaksa, bagi yang mau ya silahkan. Itu kan, kaka petugas yang tanpa gaji, tanpa apa-apa. Kita makan juga makan sendiri, uang yo uang kita sendiri. Jadi yo, memang kalau menurut aku yo bener-bener mengabdikan, tanpa imbalan apapun. Remisi faktanya juga sama dengan yang lain.</u> | 5.IS | Saat subjek menjadi instruktur, subjek tidak digaji oleh lapas, dan tidak ada penambahan poin agar bisa keluar dari lapas segera.  | Instruktur |
| 238 | He'em  | Yang tidur, yang notabene tidur, gak pernah kerja, gak pernah apa, sama. Gak ada, terus kita dapet sehari apa gitu, gak ada.  |      |  |            |
| 239 | Ooo, sama ya   | Sama sekali, sama.  |      |  |            |
| 240 | Saya kira ketika kerja atau ketika masuk di instruktur akan mendapatkan poin | Enggak ada. Selama saya 7 tahun disini, sama. Yang tidur, yang bagian registrasi semuanya sama.   |      |  |            |



|     |                              |  |                   |  |  |
|-----|------------------------------|--|-------------------|--|--|
| 241 | He'em-he'em                  | Ya jatahe Agustus keluar dapat jatah 2 bulan, gak ada penambahan 1 jam pun. Diberlakukan sama dengan yang lain.  |                   |  |  |
| 242 | He'em.                       | <u>Jadi motivasi waktu itu ya karena hukuman saya dalem, saya pingin punya banyak teman, saya juga ingin otak saya ini gak beku, menambah pengalaman, untuk mengatur stabilitas emosi, bagaimana bergaul dengan notabene berseberangan dengan kita. Kalau dulu diluar saya nutup, nutup diri</u> | 6.TBI<br><br>6.AD | Subjek menginginkan ketika dirinya menjadi instruktur, maka subjek akan bisa mempunyai banyak teman, menambah pengalaman, dapat belajar mengatur emosi.<br><br>Dengan latihan instruktur, subjek belajar untuk bergaul da beradaptasi dengan orang lain bahkan yang berseberangan dengannya. | Tujuan beraktivitas instruktur<br><br>Adaptasi |
| 243 | Kalau dulu pas dluar ya pak? | Kalau diluar dulu saya nutup. Saya gak sembarangan kumpul sama orang-orang saya gak mau.   | 6.TTP             | Sebelum berada dalam lapas, subjek adalah pribadi yang tertutup dengan orang lain.   | Tertutup                                       |
| 244 | Ooo iya                      | Termasuk sama cewek pun kalau saya gak mau ya gak mau. Saya gak mau. Seperti itu, jadi semua sama. Saya orangnya seperti itu. Kalau kamu cewek ni, tak ajak ngomong gak enak, saya gak mau. Kalau seksual saya bukan segala-segalanya, saya orangnya seperti itu.                                | 6.TTP             | Subjek juga tertutup dengan lawan jenis yang menurutnya kurang pas.  | Tertutup                                       |
| 245 | Iya, bapak menjadi           | Sejak 7 tahun yang lalu. Kita hitung kebelakang  |                   |  |  |

|     |                                 |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------|--|--|--|--|
|     | instruktur sejak kapan?         | saja. Saya menjalani 8, jadi saya 1 tahun menjalani sebagai kurve blok bersih-bersih, tapi saya gak pernah bersih-bersih. Saya bertanggungjawab menghitung napi buka dan tutup. Menghitung dan memastikan napi itu pas.  |  |  |  |
| 246 | Eee He'e..                      | Contone kamar 1 isinya 15, maka dipastikan 15.   |  |  |  |
| 247 | Kalau ada yang kurang?          | Saya tanggungjawab penuh.  |  |  |  |
| 248 | Tanggung jawabnya?              | Saya tanggungjawab sampai ada yang kurang ada yang apa saya yang kena sanksi.  |  |  |  |
| 249 | Ooo                             | Di sel atau apa saya yang kena.  |  |  |  |
| 250 | Ooo ya, sanksinya berupa apa?   | Ya mungkin sanksinya berat itu.  |  |  |  |
| 251 | Bapak pernah sanksi?            | Alhamdulillah enggak. Saya orangnya termasuk detail. Karena terbiasa melakukan pekerjaan yang sangat saya sayangi, saya melakukannya dengan detail.  |  |  |  |
| 252 | He'em, he'em..                  | Kalau orang kan ngitung, tapi mungkin ada juga yang gak berani. Kalau saya enggak, saya masuk karena latarbelakang yang udah biasa bertengkar dengan teman, nah itu tak hitung. Cuman napi kalau dihitug gini, dia marah.  |  |  |  |
| 253 | Ooo kalau dihutang gini, marah? | Marah. Eh, sopo iki seng durung teko iki? Wes. Yawes, selamat istirahat. Yo kita tegur, kita aja bergurau. Yo, ambil lauk, opo iki. Ya wes kita ada teguran dengan temen-temen, saudara-saudara sesama napi, sehingga dia tersenyum dan nyaman, dia tidak merasa dihina atau diganggu. Kadang yo ada yang gangguin, sembunyi gitu. |  |  |  |

|     |  |  |      |   |          |
|-----|--|--|------|---|----------|
| 254 | Ooo, sembunyi?   | Sembunyi dipojok, dikemuli apa itu kasur, ditutupi kasur. Wah kurang 1 ini, kurang 1 kan saya bingung. HAAAAA, ya godain gitu.   |      |   |          |
| 255 | Ooo  | Ya karena mereka, yo sayang mereka, mereka sayang kita. Jadi kadang mereka itu ajak bergurau. Gak ada 1, lo ni di mana, cari-cari udah maghrib lo ini, bingung. Saya keluar, terus dia masuk saya di kaget-kagetin HUOO. Kasur kan kasur tipis-tipis, dia mlungker kecil, nah saya gak tahu, setahu saya itu kasur. Kurang ajar anak-anak. |      |   |          |
| 256 | Jebul itu orang hanya ditutupi kasur ya pak.                               | <u>Ya seperti itulah keluh kesahnya. Yak yang ada anak-anak yang melakukan kekeliruan pas bertugas kita tetep coba menolong melindungi lah. Kasihan kalao kena sanksi kan kasihan. Itu juga saudara kita senasib.</u>  | 5.MB | Subjek membantu para napi yang sedang keliru dalam bertugas, agar tidak terkena sanksi. | Membantu |
| 257 | Ooo. Bapak menjadi instruktur itu setiap hari atau ada hari-hari tertentu? | Selain hari merah, itu kita selalu, beliau, termasuk tim kami, kecuali kalau disini ada event tidak ada hari merah. Sesuai perintah kebijakan pak kalapas melalui pak Fajar, bu Okta, ya kita berangkat.   |      |   |          |
| 258 | Emm, he'em-he'em.  | Mau pagi, mau siang, mau sore, kita siap.  |      |   |          |
| 259 | Harus siap ya?   | Siap. Kecuali kalau saya sakit, ijin dulu. Ijin saya sakit. Sini juga gak maksa oq. Bagi yang sehat ayoklah dibantu. Contone ada tamu, gubernur atau pak kanwil posisi jam setengah 3 sore, pakai baju pramuka. Harus kayak gitu, kita siap, hehe.   |      |   |          |
| 260 | Oo gitu, pakai baju pramuka?   | Pakai baju pramuka, kita memberikan penghormatan.  |      |   |          |
| 261 | Baju pramukanya dari   | Dari sini, Kita memberikan penghormatan kepda  |      |   |          |

|     |   |  |        |  |                                |
|-----|---|--|--------|--|--------------------------------|
|     | sini?   | pejabat-pejabat yang berwenang di Jawa Tengah.   |        |  |                                |
| 263 | Saya kira pakai pakaian biasa kayak..                           | Ya sesuai arahan bu Okta apa. Ini contohnya kan instruktur ada 25, nanti yang 10 pramuka, yang 15 instruktur.  |        |  |                                |
| 264 | Ooo   | Jadi nanti kepada bapak gubernur Jawa tengah, Bapak Ganjar Pranowo, hormat grak, nanti diajak salaman. Ya gitu   |        |  |                                |
| 265 | Ooo, saya baru tahu   | <u>Ya makanya, kami ini ya enak-enak gak enak. Tapi itu sudah komitmen untuk merubah sikap hidup kami, supaya lebih baik. Ya diri kita yang pingin berubah, bukan orang lain yang merubah, ya diri kita yang berubah. Bersama-sama dengan teman yang notabene ini kasusnya lain-lain. Ada yang pencabulan, ada yang penipuan, ada yang wes pembunuhan macem-macem perampokan, ada yang notabene agamanya Kristen, Hindhu, kita gak mempermasalahkan itu. Yang kita lihat, kebersamaan, dan manusianya yang kita lihat.</u> | 6.TBI  | Subjek menjadi instruktur, secara sadar karena ingin merubah dirinya menjadi lebih baik. | Tujuan beraktivitas instruktur |
| 266 | Emm   | Jadi kita bareng-bareng, ada keluhan apa, ada kejadian apa perblok, kan banyak dari perblok-blok. Sehingga apabila sudah mengkhawatirkan, kita lapor ke ibu. Bu, ada kejadian seperti ini, ya semua bisa dimonitor lewat kami untuk sebagian kejadian. <u>Kita intine ya bantu dengan rasa tulus ikhlas, tanpa imbalan apapun.</u>   | 6. TPM | Subjek tetap menjadi instruktur, walau tidak dibayar.                                    | Tanpa pamrih                   |
| 267 | Hebat ya pak. Karena orang sekarang apa-apa melihat ada imbalan | Alhamdulillah. Kan kita tinggal bisa bagi, jam buka blok jam setengah 7, kita punya kesempatan mandi atau bekerja atau apapun yang bisa kita lakukan.  |        |  |                                |

|     |  |   |        |   |  |
|-----|--|---|--------|---|--|
|     | atau tidak   | Jam 8 kurang 5 menit, jam 8 kita berangkat. Kegiatan jam 8 sampai jam 9, jam 9 kita ngrejo, kumpul sama temen yang punya uang 50 atau 100 lah beli gorengan, setelah nanti jam 11, waktu kita longgar. Kita bisa melakukan apa saja biar gak males, misal jualan. Seperti saya bisa jualan di kamar. Bisa melakukan banyak hal yang notabene itu bermanfaat pada saya dan orang banyak, dan juga pada lapas. Jadi ya kita hidup berusaha bagaimana walaupun disini, janganlah kita jadi beban. Kita harus jadi orang yang bermanfaat.   |        |   |  |
| 268 | Jadi orang yang bermanfaat ya. Nah, saya mau tanya. Aktivitas fisik, olahraga kemudian kegiatan bapak yang menjadi instruktur itu apakah mendukung bapak supaya menjadi lebih resilien atau ohh ya udah olahraga biasa aja, ketika menjadi instruktur itu biasa saja tidak membeirkan efek positif ke saya, kae bapak gitu | <u>Ooo itu efeknya positif sekali.</u> Yang dulu saya notabene alaaahhh, ada apa gitu, wes sapu wae, sekarang sudah enggak. Karena itu efek mungkin saya ketemu ex tni, ex polri, ex senior saya yang 365 yang notabene mentalnya sudah jadi atau sudah dewasa. Ya mungkin saya dapat 1-2 kata petuah yang sangat berguna bagi saya. Jadi ya sangat bermanfaat sekali. Kadang kita mau melakukan kekeliruan, contone ex tni temen kita ini, halah mbak gak suka buat apa, jadi kita seketika itu sadar, oo yo wis, yo wis, yo wis gak usah. Jadi buat teman yang baik itu sangat bermanfaat sekali. Menata hati dan merubah sikap yang gak baik, yang dulu pernah kita bawa sehari-hari. <u>Paling gak kita bisa menekan dan merubah. Supaya, kita itu jadi orang yang dewasa. Tidak emosional, dan tidak selalu merugikan orang lain.</u> Dan kalau dilihat anak-anak itu nanti akan menjadi bangga. Wah bapakku | 5.ALMR | Subjek mengatakan bahwa aktivitas di lapas menjadi instruktur, berolahraga, menjadi banker (mencari uang), mendukung subjek dalam peningkatan resiliensi. | Aktivitas lapas memengaruhi resiliensi |



|     |                        |  |        |   |  |
|-----|------------------------|--|--------|---|--|
|     |                        | dulu gini, tapi faktane sekarang ini. Anak itu bangga. Seperti itu. Disamping itu kan olahraga, kita sehat, banyaklah manfaat yang kita dapat.   |        |   |  |
| 269 | Yak                    | <u>Satu kita bisa mengabdikan, kedua kita bisa olahraga, di sisi lain di waktu senggang kita bisa kerja untuk menutupi kebutuhan kita.</u> Pak kalapas, kebijakannya luar biasa kok. Jadi terserah kita. Kalau kita malas-malasan mau dikasih kebijakan apapun gak sampe.  | 5.ALMR | Subjek mengatakan bahwa aktivitas di lapas menjadi instruktur, berolahraga, menjadi banker (mencari uang), mendukung subjek dalam peningkatan resiliensi. | Aktivitas lapas memengaruhi resiliensi |
| 270 | Ho'oo                  | Gak bakal bisa.  |        |   |  |
| 271 | Gak bakalan berubah ya | Kebijakan pak kalapas itu sangat banyak sekali. Kita mau apa bisa disini. Ayo, aku ditahan oq, bojoku rak nduwe opo-opo. Itu gak alasan kamu jadi malas. Kamu bisa nungguin tikar, eh dapat 15 ribu, 20 ribu perhari. Makan sudah dari negara, semua ada, mau apalagi. 500, 600, istri suruh ke sini sebulan sekali, dapet 500. Paling gak dapet beraslah, istri gak kelaparan. Iya to |        |   |  |
| 272 | Iya                    | Itu kan kita ngomong minimnya. Itu minim. Bagi yang sudah leha-leha, ya 100 kecil disini. Itu sama juga belum apa-apa, hehehe. Jadi ini kita berbicara pada hal yang paling kecil. Tinggal orangnya tu males gak.  |        |   |  |
| 273 | Nah itu                | Kedua, orang yang masuk itu sudah ada jam terbang apa enggak?. Kadang kan ada dia masuk, dia malu melakukan adol es, itu dia malu. Dia melakukan hal-hal gitu, dia malu. Kalau malu ya mau apalagi?.   |        |   |  |

|     |  |  |       |   |                        |
|-----|--|--|-------|---|------------------------|
|     |  | Diluar juga saya juga malu, laaaa ya piye. Gimana, gak bisa. Jadi ya, ya mungkin anak-anak muda, dia kan dari sekolah langsung masuk. Dia tidak bisa mendetek, peluang mana yang bisa dikerjakan, beda dengan kami. Kami kan diluar notabene sudah pengusaha, jadi pas masuk kemanapun, kedaerah manapun, saya cuman butuh beberapa waktu, oh ini masuk. Ini tak bisa buat menghidupi keluarga saya, saya tahu, itu gampang sekali.  |       |   |                        |
| 274 | Nah, saya mau tanya, pandangan diri bapak terhadap bapak tu apa?   | Maksudnya kearah apa?  |       |   |                        |
| 275 | Ya karena kan disini oh, ketika saya dipenjara saya melihat diri saya buruk, atau oh atau ketika dipenjara saya adalah orang yang positif, seperti itu. Bapak memandang diri bapak seperti apa? positif, negatif atau bagaimana? | Dulu pas waktu digrebeg sampe ketangkep itu, beban yang paling berat itu di anak istri. Takut istri kabur, takut anak gak mau sekolah terus terlantar. Itu ketakutan yang sangat besar, karena istri sudah diajak hidup bertahun-tahun, sampai menghasilkan anak, yang begitu anak itu cantik, anak itu ganteng dan anak itu pintar. Kalau sampai gagal kan untuk apa kita jahat, istri kabur anak jadi terlantar. <u>Nah itu kegagalan yang sangat ditakuti kaum pelanggar hukum. Boleh dicek kesiapaapun yang sudah berkeluarga. Saya paling takut seperti itu. Tetapi karena jauh-jauh sudah tak manajemen, jadi paling itu gak berlangsung lama. Begitu kita sudah masuk ke lp, semua sudah kita selesaikan dengan prosedur polisi, kesepakatan bersama, karena kita pelanggar hukum sudah lama caranya dan juga</u> | 5.MDP | Subjek memandang dirinya positif karena sudah membahgiakan dan mencukupkan segala kebutuhan anak dan istri, walau dirinya berada di dalam lapas dan uangnya merupakan hasil dari kejahatan. | Memandang diri positif |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | <p><u>banyak, jadi paling terganggu enggak lama. Paling ya udah itu jual, perintahkan ke anak-anak.</u> Nah bagi temen-temen disini yang notabene baru berbuat, dia belum punya penghasilan lalu kasus pembunuhan, atau masih mahasiswa lalu melakukan pembunuhan, itu sangat beban sekali. Mau tidak mau, dia harus seperti itu. Ya to? Saya mahasiswa kok jualan. Ya to, gak mungkin mau dia. Disini banyak kerjaan yang mampu dilakukan anak-anak muda yang notabene bisa IT. Pokoke luar biasa. Wes jangankan istri 1, istri 3 di rumah gak bakalan kelaparan di rumah, kalau dia mau. Kalau dia cerdas, dia pinter tapi males mau apa, jadi orang gak berguna. Nah itu kemauan yang paling penting. Pas di kepolisian, proses itu kan sangat ngeri. Kita dihajar, kika dikeler, kita ditembak, jadi pas anak-anak datang itu kan mungkin kan muka lebam-lebam, kaki sudah berdarah-darah gitu to, itu yang membikin beban pertama. Setelah dikirim, orang yang gak pernah ditahan pasti berpikir, iki nek kon neng jero piye? Yang ada ketakutan.</p> |  |  |  |
| 276 | Harus bagaimana dan sebagainya ya pak? | <p>Iya. Sesudah masuk dengan rasa takut itu, dengan bertambahnya hari, nanti lama-lama dia menghasilkan, lama-lama dia menyesuaikan dengan yang lain, dengan kebijakan pak kalapas, ya mungkin baguslah untuk bagi mereka yang setuju untuk mengikutinya. Jadi ya mau tidak mau ya bersama waktu.</p>  |  |  |  |

|     |   |  |                 |   |                             |
|-----|---|--|-----------------|---|-----------------------------|
| 277 | Jadi intinya ni pak, bapak memandang diri bapak positif atau negatif? | <u>Yo saya memandang diri saya selalu baik, positif.</u> Karena, hal yang tak lakukan, apapun itu, semua tak lakukan tidak dengan instan, semuda sudah tak pikir berbulan-bulan.   | 5.MDP           | Subjek memandang dirinya positif, karena apa yang ia lakukan sudah ia pikirkan berbulan-bulan.  | Memandang diri positif      |
| 278 | Emm, he'em-he'em  | <u>Jadi kedepannya saya tidak akan menyesal.</u>   | 5.TM            | Subjek tidak menyesal dengan segala tindakan kriminalitas yang telah ia perbuat.  | Tidak menyesal              |
| 279 | Tidak menyesal bagaimana?   | <u>La ini kan saya ditanyain dua, keluarga saya ikut atau tidak? Kalau keluarga saya ikut, saya menyesal</u> karena anak-anak jadi menonton bapaknya enggak baik. <u>Tapi saya segi preman, saya tidak. Memang ini konsekuensi yang saya lakukan. Sebelumnya saja sudah tak pikir bertahun-tahun, kalau melakukan pembunuhan itu nanti hukumannya itu maksimal 15-20. Kenapa dihukum 15-20 harus menyesal? Kan lucu, orang itu berarti gak punya komitmen.</u> | 4.S<br><br>5.TM | Subjek merasa sedih ketika keluarganya melihat subjek masuk penjara<br><br>Subjek tidak menyesal dengan tindakan kriminalitas yang ia lakukan karena dirinya telah memikirkan konsekuensi dari tindakan yang telah ia rancang lama. | Sedih<br><br>Tidak Menyesal |
| 280 | Padahal sudah melakukan?  | Padahal sebelum melakukan, dia sudah tahu ketangkap itu dipenjara, paling gak hukumannya sekian. Bener gak? Apalagi saya. Mau melakukan kejahatan, gak mungkin lihat langsung tak ginikan gak mungkin. Harus tak lihat dulu berbulan-bulan dengan pikiran yang sadar, tanpa pemikiran obat, tanpa pengaruh ke siapapun. <u>Jadi ya secara laki-</u>  | 5.TM            | Subjek tidak menyesal dengan tindakan kriminalitas yang ia  | Tidak Menyesal              |

|     |   |   |       |   |                        |
|-----|---|---|-------|---|------------------------|
|     |   | laki dan premanisme, ya wes ini konsekuensinya kenapa harus dipikir lagi? Gak perlu. Semua sudah di garis hidup. Kalau saya memandang diri saya positif. Saya disini akan berbuat baik, akan bermanfaat bagi orang lain dan kalau Tuhan mengijinkan saya mau jadi pengusaha lagi. Udah. Dan saya tidak akan merugikan orang lain lagi. Sampai sekarang saya gak punya hutang kesiapaapun. | 5.MDP | lakukan karena subjek telah memikirkan konsekuensi yang telah ia terima.<br><br>Subjek Memandang dirinya positif, karena di lapas dirinya berbuat baik dan berkeinginan menjadi pengusaha kembali ketika Tuhan mengijinkan. | Memandang diri positif |
| 281 | Nah, termantap pak  | Omset saya perbulan milyar an. Tapi saya gak punya hutang ke siapapun walau 1 ribu pun. Gak pernah punya hutang. Boleh dikroscek. Satu bulan itu putaran uang saya milyaran, tetapi saya gak punya hutang.  |       |   |                        |
| 282 | Dari usaha-usahanya bapak itu ya?   | Iya. Coba ditanya, saya punya hutang le? Saya punya hutang dengan teman-teman? (sambal tanya ke napi lain yang sedang bertugas di kantor: enggak pak). Adakah? Carikan korban saya satu saja, jangan banyak-banyak. Insya Allah tidak.  |       |   |                        |
| 283 | Keyakinan diri bapak yang ingin berbuat baik, bermanfaat dan sebagainya, pandangan diri bapak yang positif itu apakah mendukung bapak menjadi lebih | <u>Saya terpuruk itu ketika ketangkep 2011. Itu paling 2012 saya sudah bangkit.</u> Saya sudah menganggap diri saya, ya sudahlah, kita positif saja   | 6.AD  | Subjek mulai beradaptasi ketika tahun 2012, sau tahun setelah dirinya ditangkap.  | Adaptasi               |



|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     | bangkit lagi? Atau, ya sudah saya positif, artinya saya bisa menyesuaikan dan sebagainya |   |  |  |  |
| 284 | 2012?  | Hanya satu tahun  |  |  |  |
| 285 | Ooo, hanya satu tahun untuk penyesuaian ya pak?  | Itu beban yang sangat saya rasakan itu karena anak. Anak yang satu masih SD, yang kembar yang jadi polisi itu masih smp. Mereka kan tuntutananya banyak setelah lulus. Begitu 1 tahun, tak perintahkan udah yang ini jual, gak usah mikir macem-macem, jual. Waktu itu baru dapet 750 juta.   |  |  |  |
| 286 | Jual apa pak?  | Jual rumah 1, dah gak usah mikir. Jual rumah aja, laku 750. Tak suruh bawa anak, dah bebanmu berkurang? Sudah bapak ini udah cukup sama adik. Setelah mereka longgar. Beban saya otomatis longgar. Karena beban saya itu anak. Anak sempit, saya jadi sempit. Otomatis, sebenarnya saya tidak sempit pas masuk sini. Karena anak-anak bingung, ya udahlah. Cukup dah, cukup bapak. Mereka senyum, dah terbebas dari beban itu |  |  |  |
| 287 | Lega ya pak  | Iya. Untuk apa kita jadi preman hari ini, weh perampok. Anak sengsara buat apa? hidup tak ada guna. Bener gak? Harus disesuaikan. Orangtua laki-laki, seorang bapak yang hebat, itu bisa mengangkat derajat anaknya lebih tinggi dari dia.  |  |  |  |
| 288 | Emm  | Kalau saya pribadi, jangan kita merampok di jalan. Itu paling tak kecam, jangan.  |  |  |  |

|     |  |   |     |   |         |
|-----|--|---|-----|---|---------|
| 290 | Jangan ya pak?   | <u>Jangan. Saya tujuan merampok karena saya punya tujuan anak masuk akpol.</u>  | 1.E | Subjek merampok, agar dengan tujuan uangnya bisa digunakan subjek untuk biaya anak masuk akpol. | Ekonomi |
| 291 | Kenapa dengan cara merampok?   | <u>Ya karena itu mencari uang yang paling cepat.</u>  | 1.E | Menurut subjek, merampok adalah cara yang paling cepat mendapatkan uang.                        | Ekonomi |
| 293 | Mencari uang yang paling cepat?  | Iya. Mungkin sama menteri bye-bye lah cari uang. Hehehehehe. Iya to? <u>Sekali merampok, taruh dapetlah 20 milyar dalam 1 tahun. Cukuplah gaji menteri.</u> | 1.E | Dengan merampok, subjek dapat langsung emndapatkan uang sebesar 20 milyar.                      | Ekonomi |
| 294 | Ini, sudah ada yang dipolisi anak?   | Alhamdulillah sudah yang cewek. Ini yang cowok insya Allah tahun depan.   |     |   |         |
| 295 | Tahun depan masuk akpol ya?  | Insya Allah. Ya alhamdulillah Allah sudah kasih rejeki, sudah disiapkan.  |     |   |         |
| 296 | Ketika di lapas Kedungpane ini, bapak pernah tersangkut masalah kah? Atau punya masalah kah? | Alhamdulillah, satupun belum pernah ya. Melanggar apapun belum pernah.  |     |   |         |
| 297 | Belum pernah ya?   | Belum pernah. Maksude tu noda satu titik ti, Allah mengijinkan belum pernah.  |     |   |         |
| 298 | Emm, he'em-he'em   | Terpaut utang piutang, mukul orang, nipu orang, maksude dikira yang melanggar aturan lapas lah, apapun itu saya belum pernah.                               |     |   |         |
| 299 | Belum? La yang dulu  | Ya kan itu belum.   |     |   |         |

|     |   |   |       |  |         |
|-----|---|---|-------|--|---------|
|     | yang diwawancara kemarin, pernah mau mukul orang?   |   |       |  |         |
| 300 | Belum ya ketika itu?  | Ya namanya sudah, kita sudah melakukan.   |       |  |         |
| 301 | Yang melakukan lalu melanggar ya pak?   | Ya namanya melakukan ya ketangkap, dia berbuat, ketangkap, ada saksi, di sel. Itu namanya berbuat. La kalau belum? Contone mau merampok, kan gak bisa. Kan yo gak bisa, la wong belum merampok. |       |  |         |
| 302 | He'em   | Baru mau, belum kejadian.   |       |  |         |
| 304 | Jadi yang disini, belum melakukan ya pak?   | Belum.  |       |  |         |
| 305 | Atau yang kemarin yang wawancara bapak pertama, yang mengatakan yang masalah rokok terus nganu kepalanya itu? | Ohhh, orangnya kabur, haha  |       |  |         |
| 306 | Orangnya kabur?   | Jadi, mau tapi belum.   |       |  |         |
| 307 | Mau tapi belum?   | Contone orang, saya jualan rokok ya. <u>Orang ini mbledos minta rokok. Sudah dibilangin, minta rokok. Pernah itu, tak hantam, tapi kabur dia. Gak kena.</u>                                     | 4.AGR | Subjek menceritakan bahwa dirinya pernah menghantam orang yang mengambil rokoknya, namun tidak sampai mengenai korban dan korbal langsung lari menghindar. | Agresif |
| 308 | Ooo, gak kena?  | Kalau kena saya sampai berbuat jahat to.  |       |  |         |
| 309 | Ooo iya-iyak.   | Kan belum. Contone orang tak hantam, kabur itu.   |       |  |         |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     |   | Belum sampe kena.  |  |  |  |
| 310 | Belum sampai kena, oke                              | Ya kan mungkin lihat latar belakang oke, ini kasuse ini, jadi kalau melakukan beneran kan, tak iyani pasti melakukan beneran. Latar balakange seperti itu. Tapi diwaktu saya melakukan itu, jarang jarang ada orang. |  |  |  |
| 311 | Ooo gitu  | Saya gak suka melakukan itu di keramaian, lebih suka tak senggel.  |  |  |  |
| 312 | Pernahkah nyengge gitu?                             | Ya pernah, tapi orangnya nembe kabur. Insya Alla, aku gak mau melakkan itu. Kalau yang dulu-dulu, belum pernah ada.  |  |  |  |
| 313 | Belum pernah ada ya?                                | Terus terang belum pernah ada. Ya mungkin dia lihat latar belakang saya, terus temen-temen banyak, malah dilawan kan repot. Soale ya dia salah. Jadi untuk melakukan langsung kejadian itu belum pernah.             |  |  |  |
| 314 | Belum pernah oke                                    | Ya kalau pernah melakukan, ya semua napi gregetan mau melakukan tapi gak jadi. Banyak kok yang seperti itu.  |  |  |  |
| 315 | Oke, Saya kira bapak pernah melakukan itu.          | Belum.   |  |  |  |
| 316 | Jadi mungkin ceritanya belum lengkap kemarin ya pak | Iya. Kan dulu kronologi untuk mengatasi stres, hampir mau melakukan itu, tapi belum.   |  |  |  |
| 317 | Belum   | Contone bawa alat, orang disogok gini gak kena, lari. Jadi kan belum. Hahah, ya wes, jadi belum ada yang terluka. Kadang napi kan gini, tak plesteke sek, nek deknen ngelawan yo dikenake. Itu                       |  |  |  |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | memberi peringatan, wani rak kowe. Nek wani yang kedua ini nancep. Seperti itu.   |  |  |  |
| 319 | Tapi selama ini enggak ya                              | Enggak. Biasane orang-orang yang tak datengin itu, urusane karena diane salah.  |  |  |  |
| 320 | EHMM..   | Banyaklah kalau saya sudah datang, datengin orang, ada masalah biasane orang itu salah. Kalau gak salah, insya Allah, saya gak pernah. Saya belum pernah.   |  |  |  |
| 321 | OKE  | Kalau Saya ndatengin orang, yang ribut tu anak-anak. Ada apa mbah? ada apa mbah?.   |  |  |  |
| 322 | Hehehe   | Udah saya aja yang nyegat. Saya gak boleh, sama anak-anak gak boleh. Itu sudah beberapa kali terjadi.   |  |  |  |
| 323 | Emm  | Contone dia ngutang, utang saldo 2 juta, 3 juta, terus susah. Saya datag baik, kamu mau bayar kapan. Datang ke dua, datang ketiga, kapan. Terus kalau dia punya hp, we hp mu wae. Jangan, saya cerita ke anak-anak. Saya datang lagi, dia lihat. Udah mbah saya saja, malah yang nyikat bukan saya. |  |  |  |
| 324 | Ooo malah orang lain                                   | Saya gak boleh, saya gak boleh sama anak-anak. Sama temen-temen gak boleh, kalau sama saya gak papa. Ya, hubungan baik, seperti itu. Saya juga senyum-senyum sendiri, kadang saya nagih, yang gak terima orang lain.  |  |  |  |
| 325 | Ooo gitu, jadi bapak nagih, yang gak terima orang lain | Orang lain. Kok kowe dijahati wong kuwi kenopo?. Contone kan sekarang saya di blok D, yang ngutang saya di Blok D terus pindah ke blok B.   |  |  |  |



|     |   |   |       |   |        |
|-----|---|---|-------|---|--------|
| 326 | He'em   | Kan saya ndatangin di blok B. Saya datang, saya datang, dan temen saya di blok B kan banyak. Ada apa mbah? Ya ini lo, ngutang, mbayar susah. Udah, mbayar kapan? Udah hapene jangan. Ya udah minggu depan. Ternyata di minggu depan, temen-temen udah pada nunggu.  | 5.BNK | Saat subjek menagih hutang, maka napi lain, sudah menunggu.   | Banker |
| 327 | Ooo   | <u>Halah, kesuen.. besssss. Anak-anak terus gitu, tapi gak langsung fatal. Itu kan kalau kita menganggapnya shock terapi, untuk mendidik dia jadi baik, tidak ada darah yang keluar. Paling pukul dadanya, perutnya, di area muka, enggaklah. Nanti terjadi memar, petugasnya tahu, kitanya yang repot.</u> | 5.BNK | Saat menagih hutang, maka napi lain yang akan melakukan tindakan pemukulan terhadap orang yang berhutang pada subjek. | Banker |
| 328 | Ketika anak-anak melakukan itu, apakah petugas tahu?  | Yo gak tahu. Hehehe.  |       |   |        |
| 329 | Lalu yang berikutnya, kan bapak sudah 2011 sampai 2019, yakinkah bapak bisa melewati masa panjang ini disini? | Insya Allah pasti bisa.   |       |   |        |
| 330 | Yakin ya pak?   | Yakin   |       |   |        |
| 331 | Kenapa kok yakin?   | Karena di hati saya, ada Tuhan sang Maha Kuasa dan saya percaya bisikan hati gak akan bohong. Beda dengan bisikan otak.   |       |   |        |
| 332 | Dari hati nuraninya bapak ya?   | Iya. Saya yakin saya bisa mengawal Bismillah saya bisa mengawal anak-anak pada menjadi orang hebat. Dan saya akan bersama temen-temen, yang nantinya cocok bersama saya. Bikin bisnis bareng,   |       |   |        |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | saya yakin saya akan berkembang bersama temen-temen yang saya yakini dia orangnya paten, dia orangnya bisa dipercaya dan dia punya komitmen tinggi untuk saling menjaga pekerjaan itu biar tetep jalan, sesuai aturan yang kita sepakati. InsyaAllah saya yakin.  |  |  |  |
| 333 | Emm, menurut bapak segala kasus yang sudah terjadi dari awal hingga akhirnya bapak dipidana seumur hidup sehingga sampai di lapas Kedungpane ini, apakah ada andil ikut Tuhan? | Gini ya, Gini ya mbak. Janganlah sesuatu Tuhan dibawa-bawa. Kalau kita urusan ibadah itu kan urusan kita dengan Tuhan. Kalau pekerjaan kok kita sampai melakukan itu? Kita cuman punya pandangan seperti itu, gini, kalau ada orang sukses maka takdirnya itu harus dirampok. Kalau tidak, ya sudah oleh Tuhan tidak boleh. Kita punya keyakinan seperti itu. Jadi Tidak, Tuhan merampok, jangan. Ibadah itu urusan diri, sang diri ini dengan sang Pencipta sang pemberi hidup. Jadi janganlah dimasukkan kemana-mana. Kita berdoa, ya Allah berilah rejeki saya mau kerja di Semarang. Tolong beri keselamatan, kelancaran, ya seperti itu. Begitu sudah dilapangan ya sudah, ini kita mengandalkan hati dan indra yang pernah kita pelajari untuk membaca situasi. Contone: Mas J dengan pakaian seperti itu tak baca, sek-sek, iki nek rak TNI yo polisi. Dari jauh tak cium aromanya, tak cium mas, wa ini TNI. Dari jauh, tak cium dari indra saya, ini polisi. Itu sudah tak buktikan berkali-kali tu Tuhan mengijinkannya benar. Tuhan mengijinkan. Terakhir di Bandung, anaknya kecil. Sama kamu kecil lagi mas, pakai celana pendek lagi. Polisi mas. Itu tak |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | <p>baca sekitar 50 meter, tak baca tak cium, mas itu polisi. Enggak itu gendok, gendok itu preman kampung. Wes rak ono apa-apane, githik, orak ono resikone. Bar digithik polisi tenan, hahaha. Koncoku ditembak siji. Wahihhihi, akhire terjadi baku tembak. Yo pas di rumah ya kita salah-salahan. Kan kamu udah tak kasih tahu itu polisi, kamu ga percaya. Ya seperti ini, namanya manusia kita merampok orang empat, yang satu dapat petunjuk yang tiga tidak. Soale petunjuk dari Yang maha Kuasa itu selalu datang, setiap detik, setiap saat. Menurut saya bagi manusia, yang selalu bersyukur kepada yang Maha Kuasa atas nikmat hidup ini.</p>   |  |  |  |
| 334 | <p>Nah, iman dan religiusitas serta mungkin bapak berdoa, sholat itu apakah emm membuat bapak lebih baik, lebih bangkit atau ketika bapak berdoa, sholat ya sudah itu tidak memberikan pengaruh apa-apa, Karena tiap orang kan beda-beda ni.</p> | <p>Khusus untuk saya ya, aku tidak mau ngomong ke nabi yang lain. Dulu saya melakukan sholat, tapi pikiran saya malah nggrambyang. Tatkala mau tidur, saya baca saya berdoa pada yang Maha Kuasa, tetap saya baca Al-quran yang dicontohkan oleh Rasullulah dan setiap saya nglilir saya mengucapkan pada yang Maha Kuasa, tatkala jam 3 jam 4, tatkala sampai matahari terbit, kita selalu memuja yang Maha Kuasa dan mensyukuri nikmat hidup, nikmat merasa makan itu enak. Nikmat diberi rejeki yang menurut saya luarbiasa dari Tuham. Tidak ada alasan untuk bersyukur, untuk beribadah, saya beribadah itu seneng. Ya kalau jam 3 jam 4 bangun, ambil wudhu, sudah, kalau kita mau sholat 2 rakaat kalau itdak mau ya duduk bersila saja. Kita kasih salam pada yang Maha Kuasa,</p> |  |  |  |

|     |   |   |       |  |                    |
|-----|---|---|-------|--|--------------------|
|     |   | <p>Asallamwalaikum, walaikumsalam ya udah kita memujanya saja. Kita memohon ampun, memujanya hanya dialah bantuan datang pada kita, jadi tidak ada yang lain. <u>Hanya rasa syukur Alhamdulillah yang semua terucap dari bibirmu. Selalu bersyukur dan berdoa meminta anak-anak selalu sehat, selalu diberi kesuksesan, dijawab semua yang diinginkan, dan dalam lindungannya. Itu yang saya lakukan dan saya meyakini, dengan itu saya tenang.</u></p> | 5.DMT | Subjek menyadari bahwa doa syukur dilakukan setiap pagi, membuat diri subjek menjadi lebih tenang. | Doa membuat tenang |
| 335 | Ooo jadi itu membuat bapak lebih tenang ya? | <p>Saya tenang saya berpikir positif terhadap teman-teman yang lain. Bagi contohnya, napi itu kan macem-macem. Ada yang gak pernah mandi sampai baunya tu hadeh parah.</p>  |       |  |                    |
| 336 | Ada juga ya seperti itu?                    | <p>Ada, banyak. Kalau ada yang berkunjung ke kamar, itu kalau gak dikasih kipas, baunya gak ilang. Saya suka baunya tu normal lah, enggak, enggak wes biasa saja, pokoke segerlah. Jadi ya udah. Paling, hahh rak tau adus kowe. Ya kadang aku makclemong ngomong gitu. Iyo oq mbah rak nduwe sabun.</p>  |       |  |                    |
| 337 | Hehehe                                      | <p>Jadi ibadah itu banyak. Saya kan kategorinya orang kejawen, islam kejawen, jadi ya tetep kita mencontohkan apa yang yang dicontohkan rosul, tapi kita tahapnya, tahap seperti itu. Kan ada tahap-tahapnya. Ada orang yang kadang suka sholat, tapi malamnya tidur, begitu bangun dia lupa mensyukuri</p>   |       |  |                    |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | <p>nikmat Maha Kuasa itu ada. Kadang habis dia sholat kadang selalu maki-maki orang, wo bajing asu, seperti itu. Itu ibadah apa yang dilakukan tak anggap ibadahnya itu belum ada buah. Termasuk dia di Kristen, di agama lain. Kalau dia sering ke gereja, tapi habis dari gereja, bajingan mengko nipu sana, nipu sini. Ibadahnya itu gak ada buahnya. Itu tongkosong, percuma menyia-nyiakan hidup, gak ada buahnya. Itu kita harus belajar terus, dimana ibadah itu ada buah. Apa itu? Buah itu kan kebaikan dan menjaga lidah ini tidak menyakiti orang lain. Karena kalau kita menyakiti orang lain, sama juga kita menancapkan paku di suatu pohon yang hidup. Tiap hari kita nyakitin orang, tancapkan satu sampai nanti bertahun-tahun sadar. Wah saya pernah berbuat jahat. Dengan meminta maaf, dicabutlah paku itu. Apa orang itu lukanya bisa hilang, gak bisa. Paku itu walaupun dicabut akan tetap membekas luka. Nah itulah, makanya kita sangat yang dulu seperti itu, sekarang saya mau belajar yang lain. Harus yang lebih baik, bagaimana kita bisa menghargai orang yang punya prinsip agama lain, kita jangan sok suci lah karena yang suci hanya Allah. Kita ini manusia penuh dosa, penuh dosa manusia itu. Kalau kita diberi wewenang, diberi rejeki banyak, ya pas sodakoh, janganlah itu dijadikan kesombongan, gak baik. Kejadian itu haruskah kita syukuri secara diam-diam tanpa orang tahu, ya bangun pada tengah</p> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|



|     |   |  |       |   |                    |
|-----|---|--|-------|---|--------------------|
|     |   | <p>malam, kita bersyukur sama yang Maha Kuasa. Lewat apa? kalau lewat bahasa Islam kan SubbanaAllah, (mengucapkan doa Islam), pernbanyak itulah, karena mendekatkan pada yang Maha Kuasa karena kita bersyukur, dan memuliakan yang Maha Kuasa dan janji Tuhan kalau kamu kok memuliakan saya, saya memuliakan kamu beberapa kali itu janji yang Maha kuasa, kenapa kita takut, kenapa kita gak mau? Jurstru mau to ya, kita mlakukan 1 kita dapat tujuh. Apa yang alasan malas, dari dulu kita merampok seperti itu. Saya selalu beribadat karena merasa salah. Saya selalu banyak istiqfar, minta ampun pada Tuhan, saya selalu istiqfar, selalu sebelum tidur selalu baca istiqfar (membaca doa), saya ini orang yang menyakiti diri sendiri, karena saya sudah tahu saya tetap melakukan. Hanya Engkau yang mulia tetap mulia, bukan saya. Saya ini terus menyakiti diri saya. Saya ini berharap Tuhan menunjukkan jalan yang lurus dan memberikan kesehatan yang panjang, sehingga saya bisa memberi contoh yang baik kepada anak-anak.</p> |       |   |                    |
| 338 | Amin  | Seperti itu. Positif saya.   |       |   |                    |
| 339 | Luar biasa pak. Ya, ketika bapak masuk kedungpane ini, kira-kira ada tujuan gak sih pak? Ketika saya di | Enggak, dulu ketika masuk, saya enggak punya pemikiran apa-apa, karena saya belum tahu apa-apa.  | 6.TPT | Subjek tidak mempunyai tujuan saat awal berada di lapas kedungpane. | Tidak punya tujuan |

|     |  |  |       |   |         |
|-----|--|--|-------|---|---------|
|     | Kedungpane saya ingin apa, saya ingin menjadi orang yang seperti apa |  |       |   |         |
| 340 | He'em  | Dulu, pertama di Solo terus pindah ke sini   |       |   |         |
| 341 | Iya, yang pas di Kedungpane disini,                                  | Pas masuk disini, ini LP kok besarnya seperti ini.   |       |   |         |
| 342 | Besar sekali   | Orangnya berapa banyak, kriminal didalemnya kayak apa. Ooo ternyata saya masuk 2011 itu, di blok I itu masih narkoba, saya di sel di I-20.   |       |   |         |
| 343 | I-20   | Dicampurkan dengan orang-orang yang bermasalah. Waktu itu bener ada kejahatan-kejahatan dan sifat asli saya keluar, saya hantam pakai batu kepalanya.  |       |   |         |
| 345 | Ooo, karena?   | Ya saya jengkel punya saya dicuri.   |       |   |         |
| 346 | Emm, he'em he'em, apa yang dicuri ketika itu?                        | Rokok. Waktu itu kan saya dikasih temen-temen, rokok. Tak taruh, hilang, tak taruh, hilang. <u>Ya udah kamu sukanya paving kalau mau merokok. Mau merokok gak beli ya, kamu harus dikasih pelajaran. Tapi tidak sampai petugas denger.</u> Terus langsung aku sms temenku, temenku kuat disini, langsung dia turun, ya udahlah senyap aja. | 4.AGR | Subjek melakukan tindakan agresif berupa pemukulan dengan paving kepada napi yang mencuri rokoknya. | Agresif |
| 347 | Oo gitu?   | Kita biasa melakukan dengan senyap.  |       |   |         |
| 348 | Tapi ketika itu udah sampai kena paving?                             | Sudah, kalau teriak malah saya bunuh ya itu.   | 4.AGR | Subjek memukul temannya yang mencuri rokok dengan paving.   | Agresif |
| 349 | Ooo, orangnya hanya diam saja?                                       | Iya. Kamu teriak, kamu tak bunuh.  | 4.AGR | Subjek mengancam akan membunuh napi yang mencuri rokok, jika ia                                     | Agresif |

|     |   |   |       |   |                                   |
|-----|---|---|-------|---|-----------------------------------|
|     |   |   |       | teriak.   |                                   |
| 350 | Sampai berdarahkah?   | Berdarah.   |       |   |                                   |
| 351 | Tapi ketika itu?  | Halah dilap aja hilang. Teman saya turun, pada datang ketakutan pada berlarian, udah di sela aja pindah atas. Jangan pak-jangan pak kapok saya. Temen saya banyak disini. Jadi diwaktu disini saya gak punya awang apa-apa, yang ada cuman kriminal disini itu seberapa besar? Sama temen saya diarahkan tidak disana, karena ekstrim, saya ditaruh disitu karena agak longgar, terus begitu saya keluar, ya kan kadang dibuka saya keluar, piye LP Kedungpane piye? Saya tanya-tanya, setelah kita tahu ya begitu-begitu saja. Tergantung kita, kalau kita mau jalan terus ya orang gak mungkin ganggu. Kalau kita jalannya bengkok-bengkok ya kita dipukul orang. |       |   |                                   |
| 352 | Nah ketika diawal kan memang gak tahu, kalau sekarang adakah tujuan menjadi apa seperti? Di lapas | <u>Kalau disini, tujuanne ya mencari kesibukan untuk menghabiskan waktu.</u>  | 6.KMW | Subjek berkegiatan agar dirinya sibuk sehingga dapat menghabiskan waktu   | Kegiatan untuk menghabiskan waktu |
| 353 | Cari kesibukan untuk menghabiskan waktu   | <u>Contone yang bermanfaat, yang menghasilkan, yang bisa membuat temen-temen tersenyum, jadi yo disini gak ada yang bisa dilakukan.</u> Yang dilakukan hanya sesuatu yang disini lain ada pengertian, disini lain ada penghasilan. Maksudnya enggak munafik kita disini juga butuh uang, buat beli buah, kadang kita kalau sakit, kita juga nitip   | 6.KB  | Subjek menghabiskan waktu dengan cara melakukan kegiatan yang bermanfaat. | Kegiatan bermanfaat               |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | obat ke petugas. Obate juga gak murah, jadi ya kita melakukan hal yang terbaik untuk diri kita. Untuk bagaimana kita mampu bertahan disini. Tidak membikin repot orang lain. Temen-temen diluar sana gak pernah minta.   |  |  |  |
| 354 | Oke  | Anak saya selalu menawarkan, pak mau uang? Bapak butuh tetapi buat sana aja. Saya tidak , manusia pasti butuh uang. Kalau saya ucapan itu adalah doa. Makane kalau berucap berhati-hatilah. Dulu waktu di SD kelas 6, saya kan suka bertengkar, saya kalau besar mau jadi perampok bu. Saya ngomong gitu sama ibu saya.  |  |  |  |
| 355 | Oo begitu, jadi bapak ngomong gitu kelas 6 sd? | Waktu itu pikiran saya gak tahu.   |  |  |  |
| 356 | Ehmm   | Karena kehidupan saya gak punya, ibu anak delapan, bapak sudah meninggal, saya masih SD, saya masih kecil, saya nimbo aja belum kuat, saya sudah cari uang. Jadi waktu saya remaja saya habiskan dengan adik-adik. Begitu besar, gak ada tabungan, saya sudah berusaha mencari hal yang baik untuk pendapatan yang baik, lama-lama kok gak kaya-kaya, sedangkan tuntutan istri, tuntutan anak harus kita ubah dan memang harus berubah dengan cara melakukan hal yang menurut saya ekstrim, saya lakukan, demi masa depan mereka. Saya sadar saya tangguh, tak anggap ritual untuk anak-anak. Udha gitu aja. Kalau orangtua berani |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | tanggungjawab, lakukan ritual, dia pasti punya keinginan anaknya kuliah, naik jadi pejabat. Itu pasti. Hanya ayah-ayah yang mampu melakukan, termasuk bapak sampean. Saya punya toko emas, saya punya showroom, showroom motor 2, saya beli ruko   |  |  |  |
| 357 | Ooo, sekarang showroom masih pak?  | Saya hancurkan ketika istri menceraikan saya. Saya gak mau ada usaha yang bikin kepalanya besar. Yang ada bagaimana dia sampai dia miskin. Masalaha saya gak salah apa-apa oq, saya kabur dia tak cukupi uang, bukan ratusan kok, miliaran. Kenapa saya ditinggal, salah saya apa?. Setiap bulan saya datang, 10 juta pasti saya kasih ke dia. Saya gak punya salah, sehingga saya dibuang, harta saya diduduki, saya gak boleh. Tak hancurkan langsung. Mending tidak ada, daripada dia nikmat sama laki-laki lain, enak sekali hidupnya. |  |  |  |
| 358 | Ya, kembali lagi, tadi kan tujuannya bapak kan menyibukkan diri untuk menghabiskan waktu | Bukan menyibukkan diri, tetapi menghabiskan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.   |  |  |  |
| 359 | Oke, kegiatan yang bermanfaat.   | Bisa menghasilkan untuk diri sendiri dan bermanfaat bagi lapas.  |  |  |  |
| 360 | Usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menuju kearah situ apa saja??                       | Ya kan disini banyak sekali. Contone petugas memberikan peluang kita ikut petugas jualan nasi, kalau pagi atau sore jualan nasi, apa dari orang tipikor yang punya wewenang, jual gethuk, jual lauk, banyaklah kita gabung dengan pihak ketiga.  |  |  |  |



|     |   |  |      |  |                  |
|-----|---|--|------|--|------------------|
|     |   | Banyak sekali, itu sehari 100 ribu itu kecil. Keuntungan dia 3 ribu per porsi.   |      |  |                  |
| 361 | Ehmm  | Kebanyakan mereka bawa 50, itu nasinya doang pagi, belum nanti siang bawa pisang goreng, goreng-gorengan. Belum nanti sore dia bawa macem-macemlah. Banyak disini kebijakan bagi mereka yang mau dan dia tidak malu. Banyak yang bisa dilakukan. |      |  |                  |
| 362 | Emm, seberapa besar bapak ingin menjadi orang yang bermanfaat?  | Sangat besar sekali.   | 6.IB | Subjek ingin menjadi orang yang bermanfaat   | Ingin bermanfaat |
| 363 | Sangat besar sekali?  | Sangat besar sekali. Saya kepingin keluar, Semoga Tuhan memberi kesehatan, ada rejeki, Saya ingin menjadi pengusaha yang anak-anak bangga, dan bekas istri saya menyesal.  | 6.IB | Subjek ingin bermanfaat menjadi pengusaha yang dibanggakan oleh anak-anaknya dan membuat mantan istrinya menyesal. | Ingin bermanfaat |
| 364 | Oke, kemudian yang berikutnya, kan apakah disini, dari vonis seumur hidup, sampai sekarang kan sudah menjalani 8 tahun. Bagaimana cara bapak kok bisa bertahan? | <u>Ya bertahan disini kan mau gak mau.</u> Kadang juga penat. Jadi hati ini jengkel, tapi jengkel kesiapa gak tahu.  | 6.BT | Subjek tetap bertahan di lapas walau dirinya jengkel dan bosan di lapas.   | Bertahan         |
| 365 | He'em   | Jengkel-jengkel <u>sendiri.</u> Ya kadang bingung untuk <u>menghilangkan jengkel, kadang kita ke kantin makan, kadang yo kelapangan, siang-siang kelapangan, lari-lari panas-panas, terus nanti</u>  | 6.BA | Subjek dapat bertahan dengan cara beraktivitas olahraga saat siang hari, makan di kantin ataupun                   | Beraktivitas     |

|     |                    |   |      |   |              |
|-----|--------------------|---|------|---|--------------|
|     |                    | sampai keringat keluar, kita duduk kayak orang linglung. Kalo enggak ya kita makan mie ayam pedas, ke kamar longgar terus telepon yang disenengi apa. Jadi yo tidak gampang gitu mengatasi kepenatan, tiba-tiba orang emosi. Banyak anak-anak yang berlari ke hal yang tidak positif, sehingga dia bertengkar, ditakoni setelah dia sadar dan di sel, aduh. Banyak disini yang melakukan kejahatan, contone menusuk orange meninggal, bar dia menyesal. Itu karena penat itu yang tanpa beralasan, yang kamu penat karena apa? kamu yang bikin susah siapa? Gak ada. Ya jengkel-jengkel sendiri karena tahanan, karena suruh menerangkan juga gak bisa. Contone koe kesel kenopo, yo gak tahu. Penat. Itu yang bisa dilakukan ya, bagi yang punya uang ya kekantin, ngajak makan yang ewewewewewsh. |      | menelepon yang sedang subjek senangi.   |              |
| 366 | Itu cara bapak ya? | Iya. Ayo ngancani aku, Kae koncone diajak, mangan bareng. Nanti kalau kamar, pijeti, terus kasih rokok.   | 6.BA | Subjek bertahan dengan cara beraktivitas makan, bergaul dengan yang lainnya, meminta kepada teman untuk memberikan pijatan pada subjek. | Beraktivitas |
| 367 | Emmm..             | Nanti penat akan hilang. Bagi teman-teman yang gak punya uang?  |      |   |              |
| 368 | Bingung ya pak?    | <u>Ya kalau saya penat, saya sering minta temen pijet kaki, saya gak seneng pijet tubuh, di mek-mek, terus nanti kasih rokok sebungkus, di mek-mek,</u>   | 6.BA | Saat subjek sedang penat, maka subjek akan meminta kepada   | Beraktivitas |

|     |   |   |      |  |              |
|-----|---|---|------|--|--------------|
|     |   | <u>nanti udah seneng</u> . Kalau dipijet ke sini saya enggak mau, saya sukanya disini, enggak suka saya dipijet. Paling kaki kayak gini-gini. Dah kasih rokok sebungkus, pijet minta apa, aku pingin makan mie  |      | temannya untuk memberikan pijatan kepada subjek.   |              |
| 369 | Ooo, makan mie  | Pas ya pingin dipijet, kalau gak mau ya gak mau. Contone saya merasa hari ini saya hoki, saya gak mau diganggu. Saya akan melakukan itu. Misalnya saya membuka bpr an.  | 6.BA | Saat subjek tidak ingin dipijat, maka subjek akan membuka pekerjaan sampingannya menjadi banker.                           | Beraktivitas |
| 370 | Buka apa pak?   | <u>Melakukan utang piutang gitulah, wah hari ini kok hoki, puterannya bagus, yo saya diganggu gak mau, dipijeti gak mau. Gak mau saya, mau asik dengan kehidupan itu. Nanti seharian senyum lalu tidur. Tengah malam bangun bersyukur pada yang Maha Kuasa. Sebisa mungkin ya kita lakukan.</u> | 6.BA | Subjek merasa senang dan akan bersyukur pada Tuhan, apabila dirinya mendapatkan keuntungan dari usaha banker yang ia buka. | Beraktivitas |
| 371 | Oke, jadi caranya bapak ketika penat dan sebagainya                     | Beberapa bisa kita lakukan.   |      |  |              |
| 372 | Dengan cara makan mie,  | Wes pokoke makan yang kita mau, yang kita senenglah. Olahraga bisa, pijet bisa, ngajak temen buat temani makan bisa yang kita pas. Yang gak pas nanti malah bertengkar.   | 6.BA | Saat penat, maka subjek akan makan, berolahraga dan pijat.   | Beraktivitas |
| 373 | Kalau dulu, karena itu kan yang sekarang, kalau yang awal-awal sekarang | Tidur saya.   | 6.BA | Subjek biasanya akan tidur saat dirinya penat, saat awal-awal berada di lapas.   | Beraktivitas |
| 374 | Ooo lebih ke tidur ya   | Kalau melek terus mengobrol dengan orang, saya  |      |  |              |

|     |  |  |       |   |                     |
|-----|--|--|-------|---|---------------------|
|     | pak?   | takutnya emosine keluar.   |       |   |                     |
| 375 | Oo begitu  | Tidur saya.  |       |   |                     |
| 376 | Cara bertahannya bapak dengan cara tidur ya        | Menghabiskan sebelum saya jualan, sebelum saya melakukan apa-apa, kalau saya lagi penat, saya masuk kesini itu sengaja emang enggak mau bawa uang. Bawa uang 3,5 juta untuk teman saya. Saya gak bawa uang sama sekali. Seribu rupiah pun saya gak bawa. Kalau penat ya udah tidur. <u>Dulu kadang kita dapat hinaan dari napi yang lain, perampok kok gak punya apa-apa, tu kadang ya udah kita diam aja, di kamar tidur.</u> | 6.MEM | Subjek akan menahan emosinya saat ada yang menghinaanya bahwa subjek tidak mempunyai uang di lapas. | Menahan emosi marah |
| 377 | Bapak sering diejek begitu?                        | Sering, karena mereka kan gak tahu apa yang kita lakukan.  |       |   |                     |
| 378 | He'em  | Mungkin kita melakukan pemantauan, begitu pas ready, uang itu baru masuk. Begitu saya anggap aman, saya punya banyak uang, dia kaget. Orang itu kan ada yang pakai strategi ada yang ngawur.   |       |   |                     |
| 379 | He'em  | Kalau saya biasa pakai manajemen, yang memang harus dipikirkan matang. Kita jalani dulu apa yang terjadi, ini siapa peluang yang bisa kita kerjakan. Begitu ada ya kita masukkan uangnya, mau berapa. Mau 10, mau 100, mau 1M itu terserah.  |       |   |                     |
| 380 | Em, bagaimana bapak bisa menyesuaikan diri disini? | <u>Yo waktu ya. Saya dulu menyesuaikan diri lebih seneng kumpul dengan orang yang lebih tua.</u>   | 6.KNT | Subjek menyesuaikan diri dengan cara berkumpul dengan napi yang lebih tua dibanding subjek.         | Kumpul napi tua     |
| 381 | Ooo begitu   | Karena anak-anak kan, namanya tahanan anak-  | 6.KNT | Subjek lebih senang   | Kumpul napi         |

|     |  |  |       |   |            |
|-----|--|--|-------|---|------------|
|     |  | <p>anak ya mereka grombal grombol orang banyak emosine masih tinggi, keinginan untuk mengenal dunia ini juga masih tinggi, <u>jadi kalau saya kumpul dengan anak-anak ya gak pas. Saya kumpule sama yang lebih tua. Paling ngobrol, bahas argumen.</u></p> <p>Paling kalau anu, yo tuku mie yok. Ya wes gitu-gitu, kita isi dengan supaya kita lalai lah. Kejahatan-kejahatan itu kita lalai, bahkan mie ne seng pedes lah, seger. Nanti pulang, guyon-guyon, terus turu. Ya wes begitu.</p> |       | <p>berkumpul dengan napi yang tuda daripadanya untuk membahas sesuatu. Subjek tidak cocok berkumpul dengan napi yang lebih muda dibandingkan dirinya, karena pembahasan yang ada berbeda.</p> | tua        |
| 382 | Berapa lama hingga akhirnya bapak bisa menyesuaikan? | Ya satu tahun itu.   |       |   |            |
| 383 | Satu tahun itu ya?                                   | Iya. Kalau di Solo saya sering bertengkar terus karena banyak anak malah, naun Alhamdulillah belum sampai hanya bertengkar saja.   | 6.BTR | Saat masih di tahan di Solo, subjek sering bertengkar dengan napi lainnya.  | Bertengkar |
| 384 | Ooo jadi di Solo bertengkar?                         | Begitu saya bawa alat, saya nyeret, dianya yang takut, kayak disini.   |       |   |            |
| 385 | Ooo  | Contone ada anak ita itu ita itu, saya tak nyeret, dia terus diem gak mau.   |       |   |            |
| 386 | Ooo  | Kalau dia berani saya gak mau. Tapi kalau saya diem ya anak-anak biasalah. Kalau beani pasti diem. Kalau saya berani maka akan ada kejadian besar. Itu pasti, saya gak mungkin datang sendiri, nanti jadi perang di sini, hihhi. Alhamdulillah sampai sekarang mudah-mudahan janganlah, saya mau jadi orang baik.  |       |   |            |



|     |  |  |                                 |  |   |
|-----|--|--|---------------------------------|--|---|
| 387 | Siipp, termantap pak. Lalu yang berikutnya, sampai sekarang apakah bapak sudah merasa pulih? | Kalau pulih, <u>kadang kalau saat sekarang masih tersisa-sisa perasaan istri dahulu yang tersayang meninggalkan kita, orang-orang yang dulu notabene dibantu lalai. Jangankan ngirim uang, telepon aja gak mau, apalagi nengok. Kadang yo tinggal perasaan-perasaan itu. Ya udah kita kembalikan pada sang Maha Kuasa Innailahi wa innaliahi rojiun. Semua datang dari Allah dan akan kembali kepada Nya, untuk mengontrol emosi kita supaya tenang, supaya mengalir dengan baik itu kita kembalikan ke agama.</u> | 6.TIS<br><br>6.TOL<br><br>5.DMT | Saat ini subjek masih teringat mengenai mantan istri yang menceraikan subjek.<br><br>Subjek juga masih teringat dengan orang-orang yang pernah dibantunya terdahulu, saat ini tidak pernah menelepon subjek, mengirim uang ataupun menengok subjek.<br><br>Dengan kembali ke agama yaitu pasrah pada Tuhan, subjek merasa dirinya dapat mengontrol emosi sehingga lebih tenang | Teringat istri<br><br>Teringat orang lain<br><br>Doa Membuat Tenang |
| 388 | Oo begitu, itu cara bapak ya?  | Iya. Tetapi tidak semua napi seperti itu lo. La ya makanya itu, karena mungkin saya usia ya. Saya selalu membantu kebijakan-kebijakan yang diambil oleh petugas contone kalau ada pertengkaran ya, ya kita ikut mendamaikan, kalau ada kebijakan untuk dijalankan ya kita ikut opyak-opyak lah, bantu kita ikut ke lapanganlah. Kalau ada keos kita ikut melerai, kayak gitu-gitu. Ya seperti itu aja. Jadi yo sampai saat ini ini, kalau berjalan anak-anak milih   |                                 |  |   |

|     |             |  |      |  |            |
|-----|-------------|--|------|--|------------|
|     |             | yo enjoy saja, kayak gak ada beban gitu. Anak-anak yang ngomong. Woo mbah AA itu nyantai oq. Nah, tanya mas J, mas J, mbah AA piye? Aku orange tanpa beban.  |      |  |            |
| 389 | Hemm        | <u>Karena saya Alhamdulillah, masalah kesehatan saya sehat, kalau di masalah rejeki saya punya dikasih sama yang Maha Kuasa. Anak-anak pada sehat, jadi mau mikir apalagi?</u> Kalau cewek kan dipikir nanti saja. Contone pingin punya istri, iya nanti aja kalau kita sudah diluar. Kalau disini nanti kita makan buah simalakama. Umpamane kita seneng cewek, ya di luar kita kan gak tahu, ya bersahabat saja. Kita punya pemikiran yang baik, kita saling mendukung, ya kita saling mendoakan. Kita saling baik-baik saja. Gak usah punya prasangka, wah, tanya temen-temen saya gak pernah bertengkar walaupun dengan cewek. Kalaupun dengan cewek ya paling temen. Ya saya gak pernah bertengkar. Kalau kamu ke sini untuk marah-marah mending pulang saja, saya gak mau. Kami ini disini sudah suah, bikinlah kami ini tersenyum. Seperti itu. Jadi kalau pernah itu ada yang tak tekek gara-gara ngehina, | 6.SA | Subjek merasa aman dengan kesehatannya, anak dan rejekinya saat ini. | Semua aman |
| 390 | Kenapa pak? | Waktu itu kan ada upacara, kita sudah latihan, jatahnya blok I yang blok tipikor. Begitu kita suruh, dia gak mau, Kamu mau apa? Saya akan lapor pak Kalapas kalau enggak mau terima. Langsung disitu, saya tak sikat, hihhi.   |      |  |            |

|     |                          |  |       |  |       |
|-----|--------------------------|--|-------|--|-------|
| 391 | Bapak sikat gimana?      | Disitu saya tekek. Orange teriak-teriak oq, mau saya matikan. Woo banyak yang tau oq temen-temen. Waktu tak ginikan, tak puntir, arep mati iku, wo mau tak bunuh itu, hihihhi. Ketika itu saya dikawal 4 orang, nanti kalau dia melawan, ya udah kita habiskan.  |       |  |       |
| 392 | Woo gitu?                | Ya resikone, ada perbuatan selalu ada resiko. Wong kita makan pedes aja ada resikone diare. Nah itu makan enak. Contone, wuh, makan enak sate, tiba-tiba cabe diasukin semua pedes, sampai rumah mencret, makane itu kan perbuatan baik makan, tetapi bisa berdampak tidak baik. Apalagi ini. Kadang itu ego keluar wajahe kayak setan, wajahnya hitam tidak tampak senyum yang ada kebencian. Seperti itu. Tatkala kita emosi, emosi sudah mengendalikan seseorang, wajahnya akan kayak setan. Dia tidak punya hati. Setelah saya disini saya baru menyadari. |       |  |       |
| 393 | Menyadari bagaimana pak? | <u>Ya betapa beringasnya orang sudah emosi, mbunuh orang sambil tersenyum, selang tidak merasa bersalah, tertawa-tawa makan enak, tertawa-tawa, kadang saya ini bingung, saya ini manusia atau apa. Kadang yo kalau menengok ke masa lalu ya, disana tertawa aja, tertawa sendiri kok bisa.</u>  | 5.SDR | Subjek menyadari masa lalunya yang dengan tenang bisa membunuh orang dan merasa tidak bersalah. Subjek mempertanyakan dirinya, apakah manusia atau tidak sehingga bisa melakukan hal tersebut. | Sadar |
| 394 | Nah yang berikutnya,     | Ya alhamdulillah ada.  |       |  |       |

|     |  |  |                          |   |   |
|-----|--|--|--------------------------|---|---|
|     | perkembangan positif apa yang terjadi pada diri bapak? Bapak mengalami atau tidak perkembangan positif disini? |  |                          |   |   |
| 395 | Kalau ada apa?   | <p>Alhamdulillah diwaktu istri itu kan terpuruk, terus Tuhan mengirimkan teman baik, istri teman baik yang bisa kita konsultasi sehingga untuk bisa menghapus sakit hati itu. Dari beberapa kejadian, salah satu kejadiannya itu. Terus ekonomi <u>sekarang sudah membaik. Sehingga</u> membikin kita <u>menatap masa depan itu baik</u>. Nanti keluar ngapain, kalau punya uang ngapa? Kalau kita tidak punya uang kan alhamdulillah kita tenang saja. Kita mau jadi apa? Mau bikin mebel, saya punya basiK saya orang Jepara. Saya punya basic, contone <u>mau bikin toko emas, saya mau bikin disitu. Mau ternak saya punya pengalaman 2 tahun saya di Bandung ternak ayam. Jadi tinggal menunggu takdir Tuhan saja, yang jelas hidup saya tak isi dengan bersyukur dan berharap jadi pengusaha lagi. Saya selalu berpikir positif dan itu sekian hari, bertambah hari, sekian tahun saya semakin meyakini bahwa itu terjadi. Apa yang saya inginkan Allah mengijinkan.</u></p> | <p>6.EB</p> <p>5.TBK</p> | <p>Ekonomi subjek saat ini juga sudah cukup membaik saat ini. Subjek mengaku lebih banyak berpikir positif dibandingkan dahulu.</p> <p>Subjek mengatakan bahwa subjek ingin menjadi pengusaha: membuka toko emas, membuat usaha mebel atau usaha ternak ayam saat keluar dari lapas, atas dasar Tuhan yang mengijinkan.</p> | <p>Ekonomi membaik</p> <p>Tuhan beri kesempatan</p> |
| 396 | Oke perkembangan lain yang bapak sadari, yang dulu emosian sekarang  | Sekarang itu agak hilang oq  |                          |   |   |

|     |   |  |      |   |            |
|-----|---|--|------|---|------------|
|     | tidak emosian, dan sebagainya?                    |  |      |   |            |
| 397 | Agak hilang bagaimana pak?                        | Hampir hilang  |      |   |            |
| 398 | Nah itu sudah merupakan perubahan yang bagus pak? | <u>Iya. Sekarang itu kalau melihat sesuatu yang, ya udahlah, gak tak anggep, pergi dan diem. Kalau dulu kan saya agresif, ada kejadian langsung, kalau sekarnng saya gak mau. Diem aja.</u>  | 6.ER | Perkembangan positif yang subjek alami yaitu perilaku agresif subjek yang berkurang, dimana subjek akan lebih diam saat diri subjek dihina. | Emosi reda |
| 399 | Kemudian ada lagi?                                | Di masalah?  |      |   |            |
| 400 | Emosi atau apa? lebih ke diri bapak               | Ya kadang keluar aja kalau emosi mah. Contone kita ngumpul ada orang ngomong tiba-tiba menyudutkan kita, ya keluar-keluar aja. Ya namane kita laki-laki, latar belakange kayak TNI itu kan orangnya diem, tetapi kalau sudah tersinggung pribadinya, pasti berdiri sifat aslinya tu kelihatan. Tatkala dia tempur di Timor-timor, di Aceh, sifat itu akan keluar. Sifat untuk bertengkar akan keluar. Yo sama seperti kami, kami itu kan pasukan, kayak tentara, ketika ketika keluar, dikeluarkan semua emosinya, beraninya. Tatkala tidak ya kasih sayang itu terdepan. Menyayangi orang disekeliling kita. Seperti itu. Jadi yo bersamanya waktu, yo gitulah. Suruh hilang, hilang gimana? Kalau ada yang ngomong gak enak pasti kita emosi, hehehe |      |   |            |
| 401 | Ya tapi, reaksinya?                               | Gak, gak terlalu fatal lah.  |      |   |            |
| 402 | Adakah perkembangan                               | Alhamdulillah dulu hampir putus asa. Putus asa ne  |      |   |            |



|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | yang semakin memburuk ketika berada di lapas?  | gini, hukumanku dituntut MT waktu itu, Ini gimana hidup saya? Saya rasa hidup sudah berakhir, sudah berakhir, lalu berdoa, Tuhan menunjukkan diluar akal sehat saya. Menunjukkan gambaran hidup dimana gambaran itu saya diberi kesempatan akan keluar, akan berkumpul teman saya dan saya disitu akan menjadi pengusaha yang top disitu. Saya dapat gambaran itu, makanya sejak itu saya berpikir positif. Saya selalu happy, saya selalu yakin Tuhan kalau memberi gambaran biasanya seperti itu tu fakta bukan fiksi.   |  |  |  |
| 403 | Itu kan bapak mengatakan bahwa Tuhan memberikan gambaran lewat mimpi, kemudian adakah usaha-usaha yang dilakukan untuk meraih itu? | Jelas, tatkala disini angan-angan, disini anggapan itu lamunan. Lamunan cita-cita, untuk menatap dimana Tuhan kasih kesempatan kita keluar dan berbaur dengan pengusaha-pengusaha Bandung atau top atau pengusaha-pengusaha Semarang. Kita akan bersatu, kita akan memutar lagi memori yang dulu untuk menjadi pengusaha yang konsekuen untuk membayar atau kita beli. Tinggal nanti kita pilih kemana? Itu angan-angan. Pilihan bisa kembali ke emas, ke ternak, atau mungkin saya buka toko emas, mungkin tidak ya. Saya nanti akan ikut tim lelang pegadaian. |  |  |  |
| 404 | Ooo  | Bisa di Jawa Barat, dimana mungkin saya akan cari, saya akan mencari tim yang wewenang untuk melelang penggadaian contone seluruh Jawa Tengah. Saya akan mendekat ke orang itu. Nah nanti saya akan jadi timnya itu. Aturan mainnya  |  |  |  |

|     |  |  |       |  |                   |
|-----|--|--|-------|--|-------------------|
|     |  | gimana, tak piker kalau penghasilannya itu untuk bikin istri tersenyum cukuplah.   |       |  |                   |
| 405 | Oke itu kan usaha untuk usaha bapakk, kalau usaha bapak untuk pemulihan bapak dari yang tidak beradaptasi menjadi bisa, dari yang dulu emosian sekarang sudah menjadi berkurang dan sebagainya itu usahanya apa? | <u>Nomor satu, kita mau belajar merubah, Kedua kita mau mendengarkan petuah satu kalimat atau dua kalimat dari teman-teman yang mungkin sudah disadarkan Tuhan.</u> Kadang kan, mbh, wes carane ngene wae. Tidak langsung dia memberi kalimat yang bermanfaat bagi kita. Ya wes itu, ketika ada waktu, ada kejadian-kejadian kita kan pintar dengan sendirinya. Belajar dengan alam. Guru yang paling bijaksana itu kan alam yang tidak akan bohong. Jadi yang bisa menyadarkan manusia itu waktu, kejadian, Misale ada orang yang yang ngomong kurang ajar terus diajar, otomatis kan besok saya gak mau melakukan, karena diajar. Belajar dari kejadian. Jadi secara bertahun-tahun kita akan menjadi orang yang baik dan bisa mengendalikan diri. Itu secara otomatis. Mungkin ya faktor usia juga bisa. Mudah-mudahan 2 tahun lagi, 3 tahun lagi, pulanglah. | 6.UUP | Usaha yang dilakukan subjek agar dapat pulih dengan cara mau berubah dan belajar, mau mendengarkan nasehat baik orang lain yang sudah sadar. | Usaha untuk pulih |

Wawancara 3 :18 Desember 2019

Pada wawancara kali ini, peneliti tidak menggunakan alat rekam, karena saat pemeriksaan, semua alat elektronik tidak diperbolehkan masuk terutama alat rekam. Semua alat elektronik di titipkan oleh petugas jaga garbing depan, sehingga peneliti hanya menggunakan tulisan untuk mencatat hasil wawancara.

| No | Pertanyaan | Jawaban | Koding | Analisa | Tema |
|----|------------|---------|--------|---------|------|
|----|------------|---------|--------|---------|------|

|     |  |  |       |  |                 |
|-----|--|--|-------|--|-----------------|
| 406 | Bapak AA saya mau menanyakan mengenai sidang baik yang hamir dua kali. Ternyata ketika saya mendengarkan wawancara kembali, saya kurang memahami mengenai sidang bapak yang dua kali yaitu di Solo dan Semarang. | Iya, jadi saya ini melakukan banyak kasus mbak   |       |  |                 |
| 407 | Iya, ada sekitar 13 kasus ya pak?  | <u>15 kasus mbak. Saya terakhir melakukan kasus tindakan kriminalitas itu tahun 2008 apa gak 2009.</u> Kemudian saya buron mbak. Ketika itu saya ditangkap di Sindanghela.   | 1.K   | Subjek melakukan 15 kasus tindakan kriminalitas.   | Kejadian        |
| 408 | Sindanghela itu apa ya pak?  | Sindanghela itu nama suatu tempat di Jawa Barat. Ketika saya ditangkap, kemudian saya di bawa ke Polres Subang. Di sana saya dipukuli mbak.  | 2. PY | Subjek dipukuli oleh petugas setelah tertangkap  | Penganiayaan    |
| 409 | Ooo, yak-yak. Kemudian apa lagi pak?   | Saya dipindah dari Polres Subang ke Polda Jawa Tengah. Selama di Polda Jateng itu, ada proses pengembangan selama 3 bulan. Kemudian saya di pindah ke Solo. Disana kurang lebih selama 1 tahun dari 2012 awal hingga 2012 akhir, saya proses sidang di Solo. <u>Di sana saya mendapatkan vonis 13 tahun penjara atas kasus tindakan yang saya lakukan.</u> | 3.SSO | Subjek menjalani sidang Solo. Hasil dari persidangan yang ada, yang bersangkutan divonis hukuman 13 tahun penjara. | Sidang Solo     |
| 410 | Ooke,, kemudian?   | Karena vonis itu, saya dari Solo dipindah ke lapas Kedungpane Semarang. Namun suatu saat, ada surat dari Kanwil ke lapas Kedungpane. Ketika itu saya dijemput oleh polisi. Mereka mengatakan pada saya : <u>"AA maaf ya, ini ada permintaan dari atasan,</u>   | SSS   | Subjek menjalani sidang Semarang kembali, atas permintaan atasan, karena ada pihak korban yang tidak setuju dengan | Sidang Semarang |



|     |   |  |                     |   |                              |
|-----|---|--|---------------------|---|------------------------------|
|     |   | itu. <u>Tapi saya enggaklah. Saya patuh pada petugas saja mbak. Saya Pasrah, ini semua takdir saya mbak, takdir dari Tuhan.</u>  |                     | pada arahan petugas   |                              |
| 414 | Akhirnya itu bagaimana pak?   | Karena kepatuhan saya selama sidang, akhirnya <u>saya divonis hukuman seumur hidup. Ya, saya sedih dan sebagainya, tapi ya itu mau bagaimana lagi ya mbak.</u> Hakim bahkan meminta maaf kepada saya   | 3. SSS<br><br>3. SE | Di proses persidangan Semarang, subjek mendapatkan hukuman vonis seumur hidup.<br><br>Subjek merasa sedih saat harus mendengar bahwa dirinya dihukum vonis seumur hidup | Sidang Semarang<br><br>Sedih |
| 415 | Hakim meminta maaf kepada bapak secara langsung?  | Hakim menyampaikan permintaan maaf mbak, tetapi melalui pengacara saya.  |                     |   |                              |
| 416 | Kemudian, saya mau mempertanyaan mengenai pembunuhan yang bapak lakukan. Apakah tindakan pembunuhan yang bapak lakukan saat itu sudah masuk ke dalam 15 kasus yang disidangkan? | Ohh, <u>saya mengakui kalau itu. Saat proses pengembangan ketika saya sudah ditangkap, polisi bilang begini ke saya: Itu istrimu kok sama cowok lain? Kowe ne piye AA? Saya langsung mengakui bahwa sebelumnya saya membunuh selingkuhan istri saya. Jadi kasus saya membunuh selingkuhan istri saya, sudah masuk ke dalam 15 kasus kriminalitas yang ada.</u> | 1. K                | Subjek mengakui bahwa dirinya membunuh selingkuhan istrinya. Tindakan pembunuhan ini sudah termasuk dalam 15 kasus yang dipersidangkan.                                 | Kejadian                     |
| 417 | Kenapa bapak membunuh selingkuhan istri bapak?  | Jadi begini awalnya mbak. Saya ini percaya Tuhan, dan semua itu sudah digariskan mba. Suatu saat saya mendapatkan feeling dari alam.   |                     |   |                              |
| 418 | Feeling bagaimana?  | Jadi ketika itu saya mendapatkan feeling dari alam. Tiba-tiba alam seperti memberitahu saya untuk  |                     |   |                              |



|     |  |  |      |  |                   |
|-----|--|--|------|--|-------------------|
|     |  | menelpun anak saya. Padahal biasanya saya gak pernah melakukan hal tersebut. Saat itu saya sedang buron mbak, jadi memang tidak berkomunikasi dengan anak terlebih dahulu.   |      |  |                   |
| 419 | Tidak berkomunikasi?                               | Iya tidak berkomunikasi, dikarenakan ketika itu masala yang sudah saya beri ke ibunya semua waktu.   |      |  |                   |
| 420 | Lalu pak??   | Ya saya menelpun anak saya hingga 6 kali. 5 kali saya telpon gak diangkat-angkat. Hingga akhirnya yang ke enam telpon saya diangkat. Ketika itu saya menanyakan kabarnya, lalu anak saya nangis. <u>Ternyata istri saya selingkuh. Tidak hanya selingkuh tetapi menghabiskan uang dan mengambil uang anak-anak saya.</u> | 1.MU | Selingkuhan istri subjek menghabiskan uang keperluan rumah tangga dan uang keperluan anak sekolahnya   | Menghabiskan Uang |
| 421 | Mengambil uang anak bagaimana pak?                 | <u>Uang untuk sekolah anak saya dan sebagainya diambil oleh ibunya dan dikasihkan laki-laki kurang ajar itu.</u>   | 1.MU | Uang untuk bersekolah anak diberikan kepada selingkuhan istri  | Menghabiskan Uang |
| 422 | Ooo, sampai begitunya pak?                         | Anak saya ngaku sendiri sampai dia nangis itu di telpon. <u>Saya kan marah kalau begitu. La wong itu anak bersama. Saya itu ketika buron, saya itu pas makan sampai ngirit lo mbak.</u>  | 1.MA | Subjek marah ketika mengetahui istri selingkuh dan memberikan uang kepada selingkuhan, sedangkan disisi lain dirinya mengirit uang saat menjadi buron. | Marah             |
| 423 | Ngirit bagaimana pak?                              | Ya ngirit. Karena uangkan saya simpan untuk masa depan anak-anak, saya simpan untuk masuk ke kepolisian. La ini malah dihabiskan.  |      |  |                   |
| 424 | Ooo begitu pak. Lalu tindakan bapak bagaimana pak? | Saya akhirnya pulang ke rumah, lalu saya ajak makan. Ketika itu saya tanya kenapa selingkuh? Lalu, istri saya bilang bahwa dia dendam dengan saya. Saya bilang ke istri saya, kalau dendam,  |      |  |                   |

|     |  |  |       |  |                            |
|-----|--|--|-------|--|----------------------------|
|     |  | dendam dengan saya aja, tapi jangan ambil uang jatah anak-anak. Bodoh dia itu. Kemudian saya diam-diam bilang ke anak saya, saya kasih mereka uang mbak. Ketika itu saya bilang ke anak-anak saya, uang saya kasihkan ke ibu, tetapi anak-anak tidak mau. Akhirnya saya kasih uang ke mereka, tanpa sepengetahuan ibu mereka. Untungnya mereka pintar dalam menyimpan uang mbak. |       |  |                            |
| 425 | La ibunya/ istri bapak?  | Saya kasih uang, lalu saya minta untuk beli baju saat itu juga, supaya uangnya tidak masuk ke laki-laki tersebut.  |       |  |                            |
| 426 | Ooo iya-ya, paham. Kemudian bapak membunuhnya bagaimana itu pak? | <u>Awalnya saya mau membunuh di tempat sepi, saya tunggu itu mbak. Tetapi tidak muncul-muncul mbak. Akhirnya pas di tempat ramai, akhirnya saya bunuh mbak.</u>  | 1.BSI | Subjek membunuh selingkuhan istrinya di tempat ramai   | Membunuh selingkuhan istri |
| 427 | Di tempat ramai, bapak membunuh nya bagaimana?                   | <u>Saya menembaknya mbak</u>   | 1.BSI | Subjek membunuh dengan cara menembak   | Membunuh selingkuhan istri |
| 428 | Bapak menembaknya bagaimana pak?                                 | <u>Saya menembaknya 3 kali di 2 tempat yaitu kepala dan dada pas di jantungnya. Awalnya mau saya pukul, tapi takutnya dia sadarkan diri, lalu bisa saja dai sadar lalu melaporkan saya, kemudian saya tertangkap. Akhirnya saya memutuskan untuk menembak saja.</u> Saya membunuhnya kurang dari 1 menit mbak.   | 1.BSI | Subjek membunuh selingkuhan istrinya dengan cara menembak di bagian dada dan kepala. Hal ini dilakukan, agar yang bersangkutan tidak hidup lagi dan melaporkannya ke kepolisian. | Membunuh selingkuhan istri |
| 429 | Mengapa kurang dari 1 menit?                                     | Karena itu adalah waktu orang untuk merespon mbak.   |       |  |                            |
| 430 | Setelah menembak, apa yang bapak                                 | Saya langsung kabur, saya ngebut. Kemudian, saya mandi, baju saya buang, lalu saya pakai parfum  | 1.BSI | Setelah subjek membunuh selingkuhan istrinya,  | Membunuh selingkuhan       |

|     |  |   |        |  |                            |
|-----|--|---|--------|--|----------------------------|
|     | lakukan?   | yang berbeda mbak.  |        | subjek langsung mandi membersihkan dirinya dan mengganti pakaian yang ia kenakan   | istri                      |
| 431 | Kenapa begitu pak? kenapa pakai parfum berbeda?  | <u>Supaya tidak terendus anjing pelacak. Gitu mbak caranya. Itu awalnya sebelum menembak, mau saya tebas mbak kepalanya. Mau saya potong, lalu saya keringkan kepalanya, kemudian saya simpan tengkoraknya. Tapi, saya pikir gak jadi, ya buat apa.</u> | 1.BSI  | Subjek mengganti pakainnya setelah melakukan pembunuhan, agar dirinya tidak terlacak oleh anjing pelacak. Awalnya subjek mau memotong kepalanya lalu di ambil tengkoraknya agar dapat subjek simpan, namun tidak jadi. | Membunuh selingkuhan istri |
| 432 | Weh, di tebas pak?   | Iya mbak.   |        |  |                            |
| 433 | Kemudian, karena istri bapak selingkuh, makanya bapak menikah kembali juga atau bagaimana pak?                             | Setelah saya membunuh selingkuhan istri saya, ternyata istri saya selingkuh lagi mbak. Saya mau bunuh lagi itu mbak, tetapi kemudian ibu saya menelpon saya dan mengatakan kepada saya bahwa saya diijinkan untuk menikah kembali.                      | 1. BSI | Subjek ingin membunuh selingkuhan istri yang lain, namun tidak jadi melakukannya karena atas permintaan ibunya.  | Membunuh selingkuhan istri |
| 434 | Oooo, jadi bapak menikah kembali, karena setelah selingkuhan istri bapak bunuh, istri bapak kembali selingkuh kembali pak? | <u>Iya, saya menikah kembali saat ibu saya sudah mengijinkan saya.</u>  | 1.ML   | Subjek menikah kembali ketika dirinya sudah diperbolehkan oleh ibunya. Untuk menikah kembali   | Menikah kembali            |
| 435 | Bapak marah ya pak saat mengetahui istri bapak selingkuh?  | Ya, marah mbak. Istri saya goblok sekali lah dia.   | 1.MA   | Subjek merasa ketika tahu istrinya selingkuh dan memberikan uang jatah sekolah anak ke   | Marah                      |

|     |  |   |       |  |                            |
|-----|--|---|-------|--|----------------------------|
|     |  |   |       | selingkuhan istrinya.  |                            |
| 436 | Kalau boleh tahu, terlihat bapak sangat marah ketika istri bapak selingkuh dengan orang lain. Bapak tahukah siapa laki-laki yang selingkuh dengan istri bapak? | <u>Laki-laki yang menyelingkuhi istri saya itu, adalah teman dekat saya. Dia itu dulu sebelum selingkuh, sering minta bantuan kepada saya mbak. Saya selalu bantu dia, kalau dia minta bantuan. Tetapi ternyata menjadi selingkuhan istri saya. Ditambah lagi ketika selingkuh, kok ya mengambil uang jatah anak saya, bahkan uang sekolah anak saya juga di embat. Kan kurang ajar dia. Anak saya sampai nangis lo mbak.</u> | 1.BSI | Orang yang menjadi selingkuhan istrinya adalah teman dekat subjek yang pernah ia bantu.      | Membunuh selingkuhan istri |
| 437 | Ooo begitu ya pak?   | Iya mbak, kan kurang ajar dia. Masalahnya dia itu mengambil uang anak saya, saya sebagai bapak kan marah sekali mbak. Kurang ajar. Istri saya juga itu goblok banget.   | 1. MA | Subjek merasa marah saat mengetahui uang untuk jatah anak sekolahnya harus ia berikan kepada | Marah                      |

## 2.2 Tabel Verbatim Triangulasi O (Petugas Lapas)

Tanggal : 18 Desember 2019.

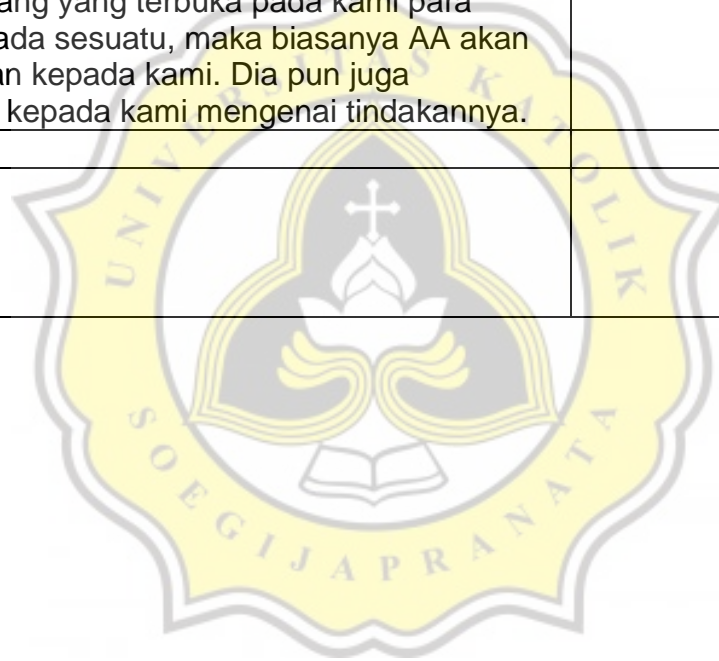
Pada wawancara kali ini peneliti tidak menggunakan alat rekam, karena disita oleh petugas jaga depan di Lapas Kelas 1 Kedungpane

| No | Pertanyaan  | Jawaban  | Koding       | Keterangan   | Tema                  |
|----|---|--|--------------|--|-----------------------|
| 1  | Menurut Ibu sebagai petugas lapas sebagai pimpinan Bimkesmas, bapak AA ketika di lapas ini orang yang bagaimana bu? | Pak AA adalah orang yang berintegritas, dia <u>dapat bersosialisasi</u> , dan <u>ia menyadari segala kesalahannya</u> dia selama ini.  | AD<br><br>SA | Menurut keterangan ibu O, subjek dapat beradaptasi dengan yang lainnya<br><br>Menurut ibu O, subjek sudah menyadari kesalahannya sendiri | Adaptasi<br><br>Sadar |
| 2  | Oohh iya-iya  | Mbaknya kan tahu mengenai segala tindakannya yang ia lakukan. Dia melakukan semua itu sebenarnya tujuannya baik yaitu ingin agar anaknya masuk kepolisian, agar dapat sukses semua, hanya sayangnya caranya kurang tepat. Tetapi walau begitu, selama ini Pak AA adalah orang yang cukup <u>dapat bekerja sama dengan para petugas, dengan kami para petugas di lapas.</u> | KS           | Subjek dapat bekerjasama dengan petugas lapas  | Kerjasama             |
| 3  | Ooo begitu ya bu?   | Iya, bila ada kegiatan di lapas maka Pak AA adalah orang yang cukup mendukung kami. Dia ini kan sebagai instruktur, ya dia bisa <u>memotivasi</u> teman-teman napi lain lah.   | M            | Subjek dapat memotivasi napi lain  | Motivasi              |
| 4  | Iya, beliau kan menjadi instruktur.   | Iya dia mendukung kegiatan kami dengan menjadi instruktur. Bila ada kegiatan lain, AA bisa mengarahkan teman-teman napi lainnya untuk berkegiatan tersebut   |              |  |                       |



|    |   |   |     |   |                         |
|----|---|---|-----|---|-------------------------|
| 5  | Ooo iya.. Apakah sebelumnya bapak AA pernah mengalami kesedihan atau stres lainnya? | Ya pernah, <u>terutama saat Pak AA dicerai oleh istrinya, kemudian saat di lapas harus berpisah dengan anaknya, pak AA mengalami kesedihan ya.</u> Ya dapat dimaklumlah, karena saat di lapas memang tidak dapat bertemu dengan anaknya setiap hari. Begitu.                    | SE  | Subjek merasa sedih saat bercerai dengan istrinya dan harus berpisah dengan anaknya | Sedih                   |
| 6  | Kemudian, ada lagi kah bu?  | Pak AA adalah seorang yang <u>taat, kemudian berkontribusi tadi itu. Jadi Pak AA ini adalah salah satu orang kepercayaan kami.</u>  | OKL | Subjek adalah orang kepercayaan lapas   | Orang Kepercayaan Lapas |
| 7  | Kepercayaan bagaimana ibu?  | Iya, <u>dia kami percayai untuk memantau banyak hal di lapas.</u> Di lapas ini terdapat sekitar 1700 orang yang harus di awasi, dengan keterbatasan petugas yang sedikit,   | OKL | Lapas mempercayakan subjek untuk memantau gejolak diantara para napi                | Orang Kepercayaan Lapas |
| 8  | Oooo  | Jadi, ini kan menuju tahun baru, akhir tahun ya, pak AA saya minta untuk <u>melihat keadaan teman-teman di lapas bagaimana.</u> Barusan dia melaporkan, Bu di bagian ini ada gejolak ini, di bagian ini ada ada gejolak ini, di bagian ini ada indikasi ini itu dan sebagainya. |     |   |                         |
| 9  | Ooo yak yak   | Jadi, pak AA ini tahu <u>keadaan lapas bagaimana,</u> terutama di temen temen napi ya. Jadi dengan kehadirannya itu lumayan <u>membantu kami.</u>   |     |   |                         |
| 10 | Jadi, di sini pak AA ini berihak pada lapas   | Emm, tepatnya dia netral yak. <u>Dia tidak membela lapas, namun juga tidak membela temen-temen napi lapas.</u> Dia membela dirinya sendiri.   |     |   |                         |
| 11 | Ooo begitu.   | Iya. Apabila ada informasi dari lapas, pak AA ini juga membantu kami dalam menyampaikan informasi ke teman-teman napi lapas.  |     |   |                         |
| 12 | Baik kalau begitu, pernahkah pak AA ini melakukan suatu hal                         | Ooo itu. Selama ini, belum pernah dengar ya saya. <u>Pak AA ini tidak pernah melakukan sama sekali pelanggaran di lapas.</u>  | TA  | Menurut ibu O, subjek tidak pernah melakukan pelanggaran apapun di                  | Taat Aturan             |

|    |   |   |    |  |             |
|----|---|---|----|--|-------------|
|    | yang melanggar aturan lapas? Misal bertengkar begitu? Atau melakukan suatu perbuatan lain begitu? |   |    | lapas  |             |
| 13 | Ooo, tidak pernah ya?   | Tidak pernah. Selama ini, saya melihatnya pak AA adalah <u>orang yang taat</u> , dapat berkontribusi di lapas. Dia adalah orang yang terbuka pada kami para petugas. Bia ada sesuatu, maka biasanya AA akan menyampaikan kepada kami. Dia pun juga menceritakan kepada kami <u>mengenai tindakannya</u> . | TA | Subjek tidak pernah melanggar aturan apapun di lapas | Taat Aturan |
| 14 | Ooo begitu ya?  | Iya mbak.   |    |  |             |
| 15 | Baik kalau begitu, sekiranya cukup ya bu, untuk wawancara kali ini.                               |   |    |  |             |



### 2.3 Tabel Intensitas Tema Subjek 2 (AA)

| No | Tema                  | Kategori                             | Keterangan Koding                  | Koding | Keterangan   |
|----|-----------------------|--------------------------------------|------------------------------------|--------|--|
| 1  | Tindakan Kriminalitas | Proses tindakan kriminalitas terjadi | Kejadian Perampokan dan Pembunuhan | 1. KPP | Subjek melakukan tindakan kasus perampokan dan pembunuhan, di Bali, Bandung, Surabaya, Semarang, dan kota-kota lainnya. Subjek mengaku bahwa dirinya terakhir melakukan perampokan pada tahun 2008, dan pada tahun 2011 dirinya tertangkap di Cikampek oleh POLDA Jateng. Subjek buron sejak 2008. Subjek buron karena melarikan diri karena takut meninggal atau ditembak. Subjek mengaku, melakukan tindakan perampokan setahun sekali. Menurut subjek, akan ada korban yang dibunuh ketika korban melawan. Subjek mengaku saat perampokan, dirinya bertugas untuk mengambil barang rampokan. Subjek mengaku tidak pernah melukai saat merampok. Subjek mengaku bahwa ia melakukan 15 tindakan kriminalitas selama ini. Tindakan kasus pembunuhan terhadap selingkuhan istri subjek, sudah termasuk 15 kasus tindakan kriminalitas yang disidangkan. |
| 2  |                       |                                      | Jenuh                              | 1. J   | Subjek merasakan kejenuhan saat sebelum tertangkap.  |
| 3  |                       |                                      | Tidak melakukan kejahatan          | 1.TMK  | Subjek mengaku bahwa tiga tahun sebelum tertangkap dirinya tidak melakukan kejahatan.  |

|    |      |   |                                     |       |   |
|----|------|---|-------------------------------------|-------|---|
| 4  |      |   | Membunuh selingkuhan istri          | 1.BSI | Subjek membunuh selingkuhan istrinya yang datang ke rumah saat itu. Menurut subjek, lebih baik ada 1 korban yang meninggal (dibunuh) dibandingkan ada korban lainnya. Subjek membunuh selingkuhan istrinya ditempat ramai dengan cara menembak 3 kali di bagian dada dan kepala. Subjek mengganti pakainnya setelah melakukan pembunuhan, agar dirinya tidak terlacak oleh anjing pelacak. Awalnya subjek mau memotong kepalanya lalu di ambil tengkoraknya agar dapat subjek simpan, namun tidak jadi. Orang yang menjadi selingkuhan istrinya adalah teman dekat subjek yang pernah ia bantu. |
| 5  |      |   | Keluarga tidak tahu                 | 1. KT | Menurut subjek, keluarganya tidak ada yang tahu mengenai profesi perampok yang subjek lakukan.  |
| 6  |      | Penyebab tindakan kriminalitas Perampokan | Ekonomi                             | 1. E  | Subjek merampok karena faktor alasan ekonomi. Uang hasil rampokan, subjek tabung. Uang hasil rampokan subjek, dipakai guna keperluan anak.  |
| 7  |      |   | Anak harus sukses                   | 1. AS | Subjek melakukan perampokan, agar dirinya dapat menyekolahkan anak-anaknya ke Kepolisian dan dapat menjadi pejabat.   |
| 8  |      | Penyebab tindakan kriminalitas Pembunuhan | Menghabiskan uang                   | 1.MU  | Selingkuhan istri subjek menghabiskan uang keperluan rumah tangga dan uang keperluan anak sekolahnya  |
| 9  |      |   | Marah                               | 1. MA | Subjek marah ketika mengetahui istri selingkuh dan memberikan uang kepada selingkuhan, sedangkan disisi lain dirinya mengirit uang saat menjadi buron.  |
| 10 |      |   | Tidak terima                        | 1.TT  | Subjek tidak terima dengan keberadaan selingkuhan istrinya, sehingga dirinya membunuh selingkuhan istrinya.   |
| 11 |      | Kesadaran dalam tindakan kriminalitas     | Keluarga adalah hal yang terpenting | 1. KP | Tahun 2009 sebelum tertangkap, subjek menyadari bahwa keluarga adalah hal yang terpenting, di mana surga laki-laki ada dibawah istri.   |
| 12 |      |   | Orang tua menasehati                | 1.OMN | Orangtua menasehati subjek untuk tidak membunuh lagi.   |
| 13 | Efek | Permasalahan                              | Cerai istri                         | 2.CI  | Subjek mengatakan bahwa istrinya menggugat cerai dirinya.   |

|    |                            |                              |                            |       |   |
|----|----------------------------|------------------------------|----------------------------|-------|---|
| 14 | dipenjara sebelum vonis SH | dengan istri                 | Tutup toko                 | 2.TTK | Subjek menutup toko setelah istri gugat cerai.  |
| 15 |                            |                              | Tidak Terima               | 2.TT  | Subjek tidak terima saat dirinya digugat oleh istrinya.   |
| 16 |                            | Tanggungan ekonomi           | Jengkel                    | 2.JG  | Subjek merasa jengkel, karena masih menanggung anaknya yang akan masuk ke kepolisian.   |
| 17 |                            |                              | Penganiayaan               | 2. PY | Selama proses penyelidikan, subjek dianiaya. Salah satu bentuk penganiayaannya adalah kedua kaki subjek ditembak. Subjek ditembak saat dirinya diajak keluar markas. Subjek merasa dirinya seperti di neraka saat subjek berada tiga bulan di POLDA Jateng, karena setiap saat dianiaya. Subjek mengalami penganiayaan hingga keluar darah adalah hal yang biasa menurut subjek.  |
| 18 |                            | Interogasi selama di penjara | Tidak melakukan perlawanan | 2.TMP | Subjek tidak melakukan perlawanan saat dirinya dianiaya oleh aparat hukum, karena subjek merasa dirinya adalah pelanggar hukum.   |
| 19 |                            |                              | Takut                      | 2.TA  | Subjek merasa takut saat masih proses penyelidikan (P21).   |
| 20 |                            |                              | Pasrah pada Tuhan          | 2.PAT | Subjek pasrah kepada Tuhan, entah akan tetap hidup atau mati.   |
| 21 | Hukuman Seumur Hidup       | Proses sidang                | Sidang Solo                | 3.SSO | Subjek disidangkan akan kurang lebih 15 kasus tindakan pembunuhan yang subjek lakukan. Subjek sidang pada tahun 2011 di Solo. Saat di Solo, subjek dituntut 13 tahun penjara. Subjek pernah akan memberi suapan uang sebesar 1 Milyar agar dirinya dapat bebas, namun di tolak.   |
| 22 |                            |                              | Sidang Semarang            | 3.SSS | Subjek meyakini, bahwa terdapat pihak korban yang menyuap salah satu petugas, sehingga dirinya disidangkan kembali. Subjek dituntut hukuman mati saat sidang di Semarang. Selama sidang, subjek selalu patuh kepada petugas. Setelah subjek menanda tangani memori banding, 5 bulan terjadi perubahan pidana dimana akhirnya subjek divonis seumur hidup. Perilaku subjek yang kooperatif selama persidangan, sebabkan subjek akhirnya divonis seumur hidup, dari ancaman vonis hukuman mati. |



|    |  |   |                 |       |   |
|----|--|---|-----------------|-------|---|
| 23 |  | Hal yang dirasakan saat Sidang Solo                 | Tenang          | 3.TN  | Subjek tetap tenang saat ada warga yang menghadang. Subjek merasa tenang saat mengetahui bahwa dirinya divonis seumur hidup.  |
| 24 |  |   |                 |       |   |
| 25 |  | Hal yang dirasakan saat dan setelah Sidang Semarang | Pasrah          | 3.PA  | Saat mendengar bahwa dirinya dihukum vonis seumur hidup, subjek pasrah dengan keadaan dirinya   |
| 26 |  |   | Tidak Terima    | 3.TT  | Subjek merasa tidak terima dengan proses persidangan yang harus ia jalani.  |
| 27 |  |   | Benci           | 3.B   | Subjek merasa benci saat mendengar harus divonis seumur hidup.  |
| 28 |  |   | Syukur          | 3.SY  | Subjek merasa bersyukur saat harus divonis seumur hidup.  |
| 29 |  |   | Sedih           | 3.SE  | Subjek merasa sedih ketika mendengar bahwa ia harus mendapatkan hukuman vonis seumur hidup  |
| 30 | Efek yang dirasakan saat berada di penjara setelah vonis | Stres   | Takut Lapas     | 4. TL | Subjek merasakan ketakutan saat mau memasuki Lapas Kedungpane karena terdapat 1.700 napi. Subjek juga takut saat berada di Lapas Kedungpane, saat dirinya salah bicara, maka bisa saja dipukuli oleh narapidana di lapas Kedungpane |
| 31 |  |   | Takut Tuhan     | 4. TT | Subjek takut kepada Tuhan, karena dirinya sudah berbuat dosa.   |
| 32 |  |   | Tertekan        | 4.TE  | Saat awal masuk lapas Kedungpane, subjek merasa dirinya tertekan, merasa sedih dan tidak nafsu makan  |
| 33 |  |   | Sedih           | 4.S   | Subjek merasa sedih berada di lapas ketika dirinya mengingat keluarganya terutama anak-anaknya, sehingga subjek merasa rindu dengan keluarganya   |
| 34 |  |   | Sakit           | 4. SA | Subjek merasa dirinya sakit ketika sedih berlarut-larut   |
| 35 |  |   | Memikirkan anak | 4. MA | Saat subjek memikirkan anak yang masih meminta biaya kuliah dan sebagainya, subjek akan rindu dan akan sakit  |
| 36 |  |   | Melawan         | 4.M   | Subjek akan melawan narapidana siapapun yang menghina dan mengaturnya. Subjek melawan narapidana yang menghina dengan cara menantanginya dengan kata-kata.  |

|                                    |           |                     |                                   |         |   |
|------------------------------------|-----------|---------------------|-----------------------------------|---------|---|
| 37                                 |           |                     | Hilang pikiran sehat              | 4.HPS   | Saat berada di lapas setelah divonis seumur hidup, subjek sempat hilang pikiran sehatnya.   |
| 38                                 |           |                     | Takut                             | 4.T     | Subjek merasa takut saat berada di lapas Kedungpane.  |
| 39                                 |           |                     | Jengkel                           | 4.JN    | Subjek merasa jengkel karena memikirkan kapan dirinya dapat pulang. Dirinya juga jengkel karena di lapas tidak bisa melakukan apa-apa.  |
| 40                                 |           |                     | Jenuh                             | 4. J    | Subjek sempat merasa jenuh saat berada di lapas   |
| 41                                 |           |                     | Agresif                           | 4.AGR   | Subjek agresif main tangan saat ada narapidana lain yang berbicara kasar padanya. Subjek menghantam memakai batu bata, saat rokoknya diambil, na,un tidak sampai mengenai korban, karena korban langsung menghindar dan lari. |
| 42                                 |           |                     |                                   |         | Saat subjek pernah dihina, subjek marah dan mau membunuh orang yang menghinaanya dengan palu.   |
| 43                                 |           |                     | Menghormati                       | 4.HM    | Setelah para napi mengetahui karakter subjek, para napi dan subjek saling menghormati.  |
| 44                                 |           |                     | Anak dihina                       | 4.AH    | Saat subjek divonis seumur hidup sehingga harus dipenjara, anak subjek dihina oleh orang lain. Anak subjek berkelahi dengan orang yang menghinaanya, hingga orang yang dipukul oleh anak subjek, pingsan.                     |
| 45                                 |           |                     | Ketakutan tidak terbukti          | 4.1.KTB | Subjek memaparkan saat ini, ketakutan yang dirinya alami, tidak terbukti. Subjek mengaku bahwa dirinya dapat bergaul dengan napi yang lain.   |
| Faktor yang memengaruhi resiliensi |           |                     |                                   |         |   |
| 46                                 | Optimisme | Sebelum ada harapan | Tidak punya gambaran akan harapan | 5.TG    | Subjek tidak mempunyai gambaran harapan saat awal berada di lapas.  |
| 47                                 |           |                     | Tidak memberikan harapan          | 5.TMH   | Subjek tidak memberikan harapan kepada wanita lain saat dirinya berada di lapas.  |

|    |                        |                         |                               |        |  |
|----|------------------------|-------------------------|-------------------------------|--------|--|
| 48 |                        | Kemunculan harapan      | Pengalaman narapidana lainnya | 5.PNL  | Subjek bisa berharap setelah melihat narapidana seumur hidup yang mengalami perubahan pidana setelah menjalani beberapa tahun di lapas.  |
| 49 |                        |                         | Harapan Muncul                | 5.HM   | Harapan muncul kembali setelah subjek melewati masa tahanan sekitar 6-8 tahun.   |
| 50 |                        |                         | Selalu bersyukur              | 5.SB   | Setelah subjek mempunyai harapan, subjek selalu bersyukur. Saat harapan sudah muncul, maka subjek akan bersyukur pada Tuhan saat malam hari serta meminta petunjuk pada Tuhan.   |
| 51 |                        | Harapan kedepan         | Tuhan beri Kesempatan         | 5.TBK  | Saat ini subjek mempunyai harapan, bahwa Tuhan akan memberikan kesempatan padanya.   |
| 52 |                        |                         | Pengampunan                   | 5.PN   | Menginginkan ingin ada pengampunan dari Tuhan  |
| 53 |                        |                         | Lapangan Pekerjaan Baru       | 5. LPB | Subjek menginginkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru  |
| 54 |                        |                         | Buka toko                     | 5. BT  | Setelah keluar bebas dari lapas, subjek ingin membuka toko emas kembali.   |
| 55 |                        |                         | Istri baru                    | 5. IB  | Subjek menginginkan agar bisa mendapat istri yang baru: istri yang biasa agar tidak banyak dilirik oleh orang lain.  |
| 56 | Fleksibilitas Kognitif | Penilaian diri di lapas | Mengkorbankan diri            | 5. KD  | Subjek merasa, apa yang, dilakukannya walau dirinya adalah seorang ayah yang gagal, namun saat anaknya sukses menurutnya tidak apa-apa.  |
| 57 |                        |                         | Anak jangan sampai tahu       | 5.AJT  | Subjek berpersepsi bahwa kasus yang telah terjadi pada dirinya jangan sampai diketahui oleh anaknya, karena menurutnya, perbuatannya adalah hal yang kurang baik untuk ditiru. Subjek tidak mau anaknya berpikir mengenai tindakan ayahnya yang melakukan kejahatan. |

|    |              |                  |                           |        |   |
|----|--------------|------------------|---------------------------|--------|---|
| 58 |              | Evaluasi         | Sadar                     | 5. SDR | Pada tahun 2018, subjek menyadari akan perilaku dosa yang pernah ia lakukan. Pada tahun 2019, subjek menyadari masa lalunya yang dengan tenang bisa membunuh orang dan merasa tidak bersalah. Subjek mempertanyakan dirinya, apakah manusia atau tidak sehingga bisa melakukan hal tersebut. Pada tahun 2019, subjek menyadari bahwa uang bukan segalanya bagi subjek dan hanya Tuhan yang dapat membantunya. |
| 59 |              | Perubahan nilai  | Berbuat baik              | 5. BB  | Subjek berusaha berbuat baik saat berada di lapas.  |
| 60 |              |                  | Berjanji tidak mengulangi | 5. BTM | Subjek berjanji tidak akan mengulang perbuatan kriminal yang pernah ia lakukan.   |
| 61 |              |                  | Takdir                    | 5. TD  | Subjek mengatakan bahwa segala hal yang terjadi pada dirinya adalah takdir dan digerakan oleh yang Maha Kuasa. Subjek tidak tahu, apakah takdir dimasa depannya akan mengarahkan subjek untuk merampok lagi atau tidak, walau sebenarnya subjek ingin berbuat baik.   |
| 62 |              |                  | Tidak menyesal            | 5. TM  | Subjek tidak menyesal dengan tindakan pembunuhan yang ia lakukan. Dirinya akan membunuh selingkuhan istrinya jika hidup kembali. Bahkan menurut subjek, darah orang yang subjek bunuh adalah halal. Di sisi lain, subjek merasa tidak menyesal dengan segala tindakan pembunuhan dan perampokan yang pernah ia lakukan karena dirinya telah memikirkan konsekuensi dari tindakan yang telah ia rancang lama.  |
| 63 |              |                  | Terima                    | 5. T   | Subjek berusaha menerima keadaan dirinya, suka tidak suka. Subjek menerima keadaan dirinya yang sudah melakukan kejahatan.  |
| 64 |              |                  | Putus asa tidak baik      | 5. PTB | Subjek menyadari bahwa putus asa adalah hal kurang baik.  |
| 65 | Koping aktif | Melakukan koping | Sabar                     | 5. SA  | Saat subjek sedang dalam keadaan tertekan, subjek berusaha untuk sabar dalam menjalani kehidupannya di lapas.   |

|    |                 |                         |                                      |        |  |
|----|-----------------|-------------------------|--------------------------------------|--------|--|
| 66 |                 |                         | Cerita pada teman terpercaya         | 5.CTP  | Saat subjek merasa tertekan, subjek cerita pada teman yang ia percayai.  |
| 67 |                 |                         | Tidur                                | 5.TDR  | Saat subjek merasa tertekan, maka subjek akan tidur, untuk melupakan hal-hal yang ia pikirkan.   |
| 68 | Dukungan Sosial | Dukungan keluarga       | Dukungan Anak                        | 5. DA  | Subjek dijenguk oleh anaknya, 4 atau 5 bulan sekali. Subjek merasa bahwa anak-anaknya adalah motivasiya untuk bangkit.   |
| 69 |                 |                         | Tidak mau dijenguk oleh mantan istri | 5. TJI | Subjek tidak mau dijenguk oleh mantan istrinya.  |
| 70 |                 | Dukungan sesama teman   | Dukungan sesama narapidana           | 5.DN   | Subjek mendapatkan dukungan dari sesama teman narapidana seumur hidup, berupa nasehat kepada subjek.   |
| 71 |                 |                         | Dukungan Teman                       | 5. DT  | Terkadang subjek dijenguk oleh teman dari istri subjek   |
| 72 |                 |                         | Telepon teman luar lapas             | 5.TTL  | Subjek bisa lebih bangkit, salah satunya dikarenakan telepon dari teman-teman pengusahnya yang akan siap menjemput subjek  |
| 73 |                 |                         | Berjualan                            | 5.B    | Subjek berjualan rokok di lapas agar tidak merasa kesepian dan jenuh. Subjek akan menjual kembali rokok yang ia beli dari koperasi dan uang hasil penjualan untuk diberikan kepada anak. |
| 74 | Aktivitas Fisik | Kegiatan yang dilakukan | Petugas kurve                        | 5.PK   | Subjek membantu di lapas menjadi petugas kurve yang menghitung napi masuk dan keluar lapas.  |



|    |  |                            |                    |       |   |
|----|--|----------------------------|--------------------|-------|---|
| 75 |  |                            | Instruktur         | 5.IS  | Saat berada di lapas, subjek menjadi instruktur, yang melatih baris berbaris para narapidana, senam dan upacara berbangsa dan bernegara. Selain subjek mengajarkan baris berbaris pada napi, subjek juga mengajak senam jarang goyang, supaya para napi bisa menjadi sehat. Subjek mengatakan bahwa hasil dari pelatihan instruktur yang ia lakukan bersama teman-temannya menghasilkan hasil positif pada napi, salah satunya adalah napi yang tidak mau diperintah, saat ini mau diperintah serta dapat merubah sikap dan ego para napi menjadi lebih baik. Dalam perjalanan menjadi instruktur, subjek diseleksi dan dipilih oleh lapas, kemudian berkomitmen untuk menjadi instruktur lapas. Saat subjek menjadi instruktur, subjek tidak digaji oleh lapas dan tidak ada penambahan poin agar bisa keluar dari lapas segera. |
| 76 |  |                            | Tukang pijat       | 5.TPJ | Subjek menjadi tukang pijat untuk menggunakan potensi keahlian pijat yang dipunyainya. Keahlian pijat terseut, terkadang dibayar, terkadang tidak dibayar.  |
| 77 |  |                            | Banker             | 5.BNK | Subjek melakukan kegiatan berupa menjadi peminjam uang di lapas. Saat menagih hutang, maka napi lain yang akan melakukan tindakan pemukulan terhadap orang yang berhutang pada subjek.  |
| 78 |  |                            | Olahraga           | 5.OR  | Saat berada di lapas, subjek beraktivitas olahraga jogging yang dilakukan setelah subjek berkegiatan menjadi instruktur. Setiap badan subjek sedang gejala sakit, maka subjek akan olahraga. Subjek selalu olahraga pada siang hari atau saat ada waktu luang. Durasi olahraga subjek sekitar 30 menit – 1 jam. Subjek melakukan olahraga dengan beberapa putaran jalan lari. Subjek melakukan aktivitas olahraga sendiri saat jogging di lapangan. Saat olahraga, maka dia akan mencari teman yang sesuai dengan diri subjek.  |
| 79 |  | Hal yang dilakukan setelah | Obrol dengan teman | 5.OT  | Setelah berolahraga, subjek biasanya akan mengobrol dengan teman sesama napi lainnya.   |

|    |                             |          |  |        |   |
|----|-----------------------------|----------|--|--------|---|
| 80 |                             | olahraga | Ikatan teman                           | 5.IT   | Saat subjek mengobrol dengan teman, subjek sekalian membuat ikatan teman dengan cara saling tidak mengganggu satu sama lain dan saling memberi.   |
| 81 |                             |          | Aktivitas lapas memengaruhi resiliensi | 5.ALMR | Subjek mengatakan bahwa aktivitas di lapas menjadi instruktur, berolahraga, menjadi banker (mencari uang), mendukung subjek dalam peningkatan resiliensi.   |
| 82 | Meyakini arah moral pribadi | Kognitif | Perbedaan prinsip                      | 5.PPR  | Subjek mempunyai perbedaan prinsip dalam kehidupan. Ada satu sisi, dimana dirinya akan merampok, namun di sisi lain subjek mempunyai usaha yang mana subjek mengaku jujur dalam menjalankan usahanya. Subjek juga dalam merampok tidak mau merampok orang-orang yang berada dalam kemiskinan. |
| 83 |                             |          | Tidak merampok orang miskin            | 5.TMOM | Subjek tidak mau merampok orang-orang miskin, karena menurutnya jika subjek merampok orang tersebut, maka akan langsung jatuh miskin. Hal ini berbeda dengan orang kaya yang mengasuransikan segala barangnya.  |
| 84 |                             |          | Toko tidak tutup                       | 5.TTT  | Toko yang subyek rampok hanya tutup 3 hari-1 minggu, kemudian buka kembali.   |
| 85 |                             |          | Melakukan kriminalitas lagi            | 5.MKL  | Setelah keluar dari lapas, ketika sudah takdir, maka subjek akan melakukan kejahatan kembali.   |
| 86 |                             |          | Kabur keluar pulau                     | 5.KKP  | Setelah melakukan kejahatan, subjek akan kabur keluar pulau dan akan membentuk keluarga baru, dan tidak akan menggunakan media komunikasi apapun.   |
| 87 |                             |          | Mohon ampun Tuhan                      | 5.MAT  | Subjek memohon ampun pada Tuhan setelah subjek melakukan tindakan kriminalitas.   |

|                     |                      |                     |                          |        |  |
|---------------------|----------------------|---------------------|--------------------------|--------|--|
| 88                  |                      |                     | Memandang diri positif   | 5.MDP  | Subjek memandang dirinya positif karena sudah membahgiakan dan mencukupkan segala kebutuhan anak dan istri, walau dirinya berada di dalam lapas dan uangnya merupakan hasil dari kejahatan. Subjek memandang dirinya positif, karena apa yang ia lakukan sudah ia pikirkan berbulan-bulan. Subjek Memandang dirinya positif, karena di lapas dirinya berbuat baik dan berkeinginan menjadi pengusaha kembali ketika Tuhan mengijinkan. |
| 89                  |                      | Perilaku altruistik | Membantu                 | 5.MB   | Subjek membantu teman-teman tahanan yang sedang menjalani proses di Persidangan Solo. Subjek membantu para napi yang sedang keliru dalam bertugas, agar tidak terkena sanksi.  |
| 90                  |                      |                     | Sambutan                 | 5. SM  | Subjek disambut oleh tahanan yang pernah subjek bantu.   |
| 91                  |                      | Religiositas        | Doa membuat tenang       | 5. DMT | Subjek menyadari bahwa doa syukur dilakukan setiap pagi, membuat diri subjek menjadi lebih tenang. Dengan kembali ke agama yaitu pasrah pada Tuhan, subjek merasa dirinya dapat mengontrol emosi sehingga lebih tenang   |
| 92                  |                      |                     |                          |        |  |
| 93                  | Penyelesaian masalah |                     | Tidak berkumpul          | 5.TK   | Subjek saat ini tidak berkumpul dengan hal-hal yang menurutnya tidak berguna. Subjek tidak mau bermain ke kamar teman karena takut terkena kasus tiba-tiba.  |
| 94                  |                      |                     | Menghindari permasalahan | 5. MM  | Subjek memilih untuk menghindari masalah agar dirinya tidak terjerat saat berada di lapas. Saat ada pertengkaran di dalam lapas, subjek tidak mau ikut campur dalam permasalahann tersebut.  |
| 95                  |                      |                     | Tidak ditolong           | 5. TT  | Saat subjek terkena masalah, maka teman-temannya tidak akan mengenalnya dan tidak akan yang mau menolongnya. Saat ada orang yang dilapas sakit, maka tidak akan ada yang menolong.   |
| Komponen Resiliensi |                      |                     |                          |        |  |
| 96                  | Determinasi          | Tujuan              | Tidak punya tujuan       | 6.TPT  | Subjek tidak mempunyai tujuan saat awal berada di lapas kedungpane.  |

|     |            |                          |                                   |       |  |
|-----|------------|--------------------------|-----------------------------------|-------|--|
| 97  |            |                          | Tujuan beraktivitas instruktur    | 6.TBI | Subjek menginginkan ketika dirinya menjadi instruktur, maka subjek akan bisa mempunyai banyak teman, menambah pengalaman, dapat belajar mengatur emosi dan belajar untuk bergaul dengan orang. Subjek menjadi instruktur, secara sadar karena ingin merubah dirinya menjadi lebih baik.  |
| 98  |            |                          | Tujuan pekerjaan                  | 6.TP  | Subjek ingin bekerja di dalam lapas.   |
| 99  |            |                          | Ingin bermanfaat                  | 6.IB  | Subjek ingin bermanfaat menjadi pengusaha yang dibanggakan oleh anak-anaknya dan membuat mantan istrinya menyesal.   |
| 100 |            | Kemauan                  | Bekerja ikut orang                | 6.BIO | Subjek mengatakan bahwa dirinya ikut orang terlebih dahulu untuk mendapatkan pekerjaan di lapas.   |
| 101 |            |                          | Kegiatan untuk menghabiskan waktu | 6.KMW | Subjek berkegiatan agar dirinya sibuk sehingga dapat menghabiskan waktu  |
| 102 |            |                          | Kegiatan bermanfaat               | 6.KB  | Menurut subjek, saat di lapas seorang napi bisa menjadi seorang yang bermanfaat yang kadang orang luar tak bisa lakukan.   |
| 103 | Daya Tahan | Bertahan secara kognitif | Mempersiapkan diri                | 6.PD  | Subjek mempersiapkan diri saat berada di lapas.  |
| 104 |            |                          | Bertahan                          | 6.BT  | Subjek tetap bertahan di lapas walau dirinya jengkel. Subjek tetap bertahan walau dirinya dibicarakan oleh orang lapas mengenai pekerjaan subjek yang menjadi asisten pedagang rokok di lapas.   |
| 105 |            | Usaha untuk bertahan     | Beraktivitas                      | 6.BA  | Subjek dapat bertahan dengan cara beraktivitas olahraga saat siang hari, makan di kantin ataupun menelepon yang sedang subjek senangi. Subjek bertahan dengan cara beraktivitas makan, bergaul dengan yang lainnya, meminta kepada teman untuk memberikan pijatan pada subjek. Saat subjek tidak ingin dipijat, maka subjek akan membuka pekerjaan sampingannya menjadi banker. Subjek merasa senang dan akan bersyukur pada Tuhan, apabila dirinya mendapatkan keuntungan dari usaha banker yang ia buka. |

|     |                 |                         |                     |       |  |
|-----|-----------------|-------------------------|---------------------|-------|--|
| 106 |                 |                         | Menahan emosi marah | 6.MEM | Subjek akan menahan emosinya saat ada yang menghina bahwa subjek tidak mempunyai uang di lapas. Subjek dapat bertahan untuk menahan emosinya selama berjualan di lapas. Subjek berhasil menahan emosinya selama 7 tahun saat berjualan rokok di lapas. Subjek menahan emosinya dan berusaha mengiklaskan dirinya agar diri subjek lebih kuat |
| 107 | Adaptasi        | Adaptasi yang dilakukan | Adaptasi            | 6. AD | Subjek mulai beradaptasi ketika tahun 2012, satu tahun setelah dirinya ditangkap. Dengan latihan instruktur, subjek belajar untuk bergaul dan beradaptasi dengan orang lain bahkan yang berseberangan dengannya.   |
| 108 |                 |                         | Tertutup            | 6.TTP | Sebelum berada dalam lapas, subjek adalah pribadi yang tertutup dengan orang lain.   |
| 109 |                 |                         | Kumpul napi tua     | 6.KNT | Subjek menyesuaikan diri dengan cara berkumpul dengan napi yang lebih tua dibanding subjek, karena satu pembicaraan dengan yang lainnya nyambung dengan subjek. Subjek tidak cocok berkumpul dengan napi yang lebih muda dibandingkan dirinya, karena pembahasan yang ada berbeda.   |
| 110 | Kemampuan pulih | Teringat masa lalu      | Teringat istri      | 6.TIS | Saat ini subjek masih teringat mengenai mantan istri yang menceraikan subjek.  |
| 111 |                 |                         | Teringat orang lain | 6.TOL | Subjek juga masih teringat dengan orang-orang yang pernah dibantunya terdahulu, saat ini tidak pernah menelepon subjek, mengirim uang ataupun menengok subjek.   |
| 112 |                 | Perubahan Positif       | Semua aman          | 6.SA  | Subjek merasa aman dengan kesehatannya, anak dan rejekinya saat ini.   |
| 113 |                 |                         | Bertengkar          | 6.BTR | Saat masih di tahan di Solo, subjek sering bertengkar dengan napi lainnya.   |
| 114 |                 |                         | Emosi reda          | 6.ER  | Perkembangan positif yang subjek alami yaitu perilaku agresif subjek yang berkurang, dimana subjek akan lebih diam saat diri subjek dihina.  |



|            |  |                   |                   |       |  |
|------------|--|-------------------|-------------------|-------|--|
| <b>115</b> |  |                   | Ekonomi baik      | 6.EB  | Ekonomi subjek saat ini juga sudah cukup membaik saat ini. Subjek mengaku lebih banyak berpikir positif dibandingkan dahulu.                 |
| <b>116</b> |  | Usaha untuk pulih | Usaha untuk pulih | 6.UUP | Usaha yang dilakukan subjek agar dapat pulih dengan cara mau berubah dan belajar, mau mendengarkan nasehat baik orang lain yang sudah sadar. |



## 2.4 Tabel Matriks Subjek 2 (AA)

### Tindakan Kriminalitas

|     | K | J | TMK | E | AS | KP | KT | BSI | TT | OMN | MU | MA |
|-----|---|---|-----|---|----|----|----|-----|----|-----|----|----|
| K   |   |   |     | ← |    |    |    |     |    |     | ←  | ←  |
| J   |   | - | ←   |   |    |    |    |     |    |     |    |    |
| TMK |   |   | -   |   |    |    |    |     |    |     |    |    |
| E   |   |   |     | - | ←  |    |    |     |    |     |    |    |
| AS  |   |   |     |   | -  |    |    |     |    |     |    |    |
| KP  |   |   |     |   |    | -  |    |     |    |     |    |    |
| KT  |   |   |     |   |    |    | -  |     |    |     |    |    |
| BSI |   |   |     |   |    |    |    | -   | ←  | ↑   |    |    |
| TT  |   |   |     |   |    |    |    |     | -  |     |    |    |
| OMN |   |   |     |   |    |    |    |     |    | -   |    |    |
| MU  |   |   |     |   |    |    |    |     |    |     |    |    |
| MA  |   |   |     |   |    |    |    |     |    |     |    |    |

Keterangan:

|  |                                  |
|--|----------------------------------|
| K : Kejadian                             | KT : Keluarga tidak tahu         |
| J : Jenuh                                | BSI : Membunuh selingkuhan istri |
| TMK: Tidak melakukan kejahatan           | TT : Tidak terima                |
| E : Ekonomi                              | OMN: Orang tua menasehati        |
| AS : Anak harus sukses                   | MU : Menghabiskan Uang           |
| KP : Keluarga adalah hal yang terpenting | MA : Marah                       |

### Efek di penjara sebelum Vonis maksimal

|     | CI | TTK | TT | PY | TMP | TA | PAT | JG |
|-----|----|-----|----|----|-----|----|-----|----|
| CI  | -  | ↗   |    |    |     |    |     |    |
| TTK |    | -   |    |    |     |    |     |    |
| TT  |    |     | -  |    |     |    |     |    |
| PY  |    |     |    |    | ↗   |    |     |    |
| TMP |    |     |    | -  |     |    |     |    |
| TA  |    |     |    |    | -   |    |     |    |
| PAT |    |     |    |    |     | -  |     |    |
| JG  |    |     |    |    |     |    |     |    |

Keterangan:

|                       |                                 |
|-----------------------|---------------------------------|
| CI : Cerai oleh istri | TMP: Tidak melakukan perlawanan |
| TTK: Tutup toko       | TA : Takut                      |
| TT : Tidak Terima     | PAT : Pasrah pada Tuhan         |
| PY : Penganiayaan     | JG : Jengkel                    |

### Hukuman Seumur Hidup

|     | SSO | TN | SSS | PA | B | SY | TT | SE |
|-----|-----|----|-----|----|---|----|----|----|
| SSO | -   |    | ↗   |    |   |    |    |    |
| TN  |     | -  |     |    |   |    |    |    |
| SSS |     |    | -   | ↗  | ↗ | ↗  | ↗  | ↗  |
| PA  |     |    |     | -  |   |    |    |    |
| B   |     |    |     |    | - |    |    |    |
| SY  |     |    |     |    |   |    |    |    |
| TT  |     |    |     |    |   |    |    |    |
| SE  |     |    |     |    |   |    |    |    |







Keterangan:

|  |                                    |
|--|------------------------------------|
| BT : Buka toko                         | PN : Pengampunan                   |
| IB : Istri baru                        | LPB: Lapangan Pekerjaan Baru       |
| TG : Tidak punya gambaran akan harapan | PNL: Pengalaman narapidana lainnya |
| TMH : Tidak memberikan harapan         | HM : Harapan Muncul                |
| TBK : Tuhan beri Kesempatan            | SB : Selalu Bersyukur              |

### Fleksibilitas Kognitif

|     | SDR | BB | BTM | TD | TTH | KD | AJT | TM | T | PTB |
|-----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|---|-----|
| SDR | -   | ↗  |     |    | ↗   |    |     |    |   |     |
| BB  |     | -  |     |    |     |    |     |    |   |     |
| BTM |     |    | -   |    |     |    |     |    |   |     |
| TD  |     |    |     | -  |     |    |     |    |   |     |
| TTH |     |    |     |    | -   |    |     |    |   |     |
| KD  |     |    |     |    |     | -  |     |    |   |     |
| AJT |     |    |     |    |     |    | -   |    |   |     |
| TM  |     |    |     |    |     |    |     | -  |   |     |
| T   |     |    |     |    |     |    |     |    | - |     |
| PTB |     |    |     |    |     |    |     |    |   | -   |

Keterangan:

|                                |                               |
|--------------------------------|-------------------------------|
| SDR : Sadar                    | KD : Mengkorbankan diri       |
| BB : Berbuat baik              | AJT : Anak jangan sampai tahu |
| BTM: Berjanji tidak mengulangi | TM : Tidak menyesal           |
| TD : Takdir                    | T : Terima                    |
| TTH: Takut Tuhan               | PTB : Putus asa tidak baik    |

**Koping Aktif**

|     | SA | MK | CTP | TDR |
|-----|----|----|-----|-----|
| SA  | -  |    |     |     |
| CTP |    |    | -   | ↗   |
| TDR |    |    |     |     |

Keterangan:

|                                    |             |
|------------------------------------|-------------|
| SA : Sabar                         | TDR : Tidur |
| CTP : Cerita pada teman terpercaya |             |

**Dukungan Sosial**

|     | DK | DT | TJI | DN | TTL |
|-----|----|----|-----|----|-----|
| DK  | -  |    |     |    |     |
| DT  |    | -  |     |    |     |
| TJI |    |    | -   |    |     |
| DN  |    |    |     | -  |     |
| TTL |    |    |     |    | -   |

Keterangan:

|  |                                 |
|--|---------------------------------|
| DK : Dukungan keluarga                     | DN : Dukungan sesama narapidana |
| DT : Dukungan Teman                        | TTL : Telepon teman luar lapas  |
| TJI : Tidak mau dijenguk oleh mantan istri |                                 |

### Aktivitas Fisik

|     | B | PK | IS | TPJ | BNK | OR | LI | OT | IT | MKL |
|-----|---|----|----|-----|-----|----|----|----|----|-----|
| B   | - |    |    |     |     |    |    |    |    |     |
| PK  |   | -  |    |     |     |    |    |    |    |     |
| IS  |   |    | -  |     |     |    |    |    |    |     |
| TPJ |   |    |    | -   |     |    |    |    |    |     |
| BNK |   |    |    |     | -   |    |    |    |    |     |
| OR  |   |    |    |     |     | -  |    |    |    |     |
| LI  |   |    |    |     |     |    | -  |    |    |     |
| OT  |   |    |    |     |     |    |    | -  |    |     |
| IT  |   |    |    |     |     |    |    |    | -  |     |
| MKL |   |    |    |     |     |    |    |    |    |     |

Keterangan:

|                    |                                |
|--------------------|--------------------------------|
| B : Berjualan      | OR : Olahraga                  |
| PK : Petugas kurve | LI : Linu                      |
| IS : Instruktur    | OT : Obrol dengan teman        |
| TPJ: Tukang pijat  | IT : Ikatan teman              |
| BNK : Banker       | MKL : Membantu kebijakan lapas |

### Meyakini Arah Moral Pribadi

|      | PPR | TMOM | TTT | MKL | KKP | MAT | MDP | MB | SM | DMT |
|------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|
| PPR  | -   | ↑    | ↑   |     | ↑   | ↑   |     |    |    |     |
| TMOM |     | -    |     |     |     |     |     |    |    |     |
| TTT  |     |      | -   |     |     |     |     |    |    |     |
| MKL  |     |      |     | -   |     |     |     |    |    |     |
| KKP  |     |      |     |     | -   |     |     |    |    |     |

|     |  |  |  |  |  |   |  |  |   |  |
|-----|--|--|--|--|--|---|--|--|---|--|
| MAT |  |  |  |  |  | - |  |  |   |  |
| MDP |  |  |  |  |  |   |  |  |   |  |
| MB  |  |  |  |  |  |   |  |  | ↗ |  |
| SM  |  |  |  |  |  |   |  |  |   |  |
| DMT |  |  |  |  |  |   |  |  |   |  |

|                                    |                              |
|------------------------------------|------------------------------|
| PPR : Perbedaan prinsip            | MAT : Mohon ampun Tuhan      |
| TMOM : Tidak merampok orang miskin | MDP : Memandang diri positif |
| TTT : Toko tidak tutup             | MB : Membantu                |
| MKL : Melakukan kriminalitas lagi  | SM : Sambutan                |
| KKP : Kabur keluar pulau           | DMT : Doa Membuat tenang     |

### Penyelesaian Masalah

|    | TK | MM | TT |
|----|----|----|----|
| TK | -  |    |    |
| MM |    | -  | ↖  |
| TT |    |    | -  |

Keterangan:

|                              |                    |
|------------------------------|--------------------|
| TK : Tidak berkumpul         | TT: Tidak ditolong |
| MM: Menghindari permasalahan |                    |

## Komponen Resiliensi

### Determinasi

|     | KB | TBI | TPT | KMW | IB | TP | BIO |
|-----|----|-----|-----|-----|----|----|-----|
| KB  | -  |     |     | ←   |    |    | ↗   |
| TBI |    | -   |     |     |    |    |     |
| TPT |    |     | -   |     |    |    |     |
| KMW |    |     |     | -   |    |    |     |
| IB  |    |     |     |     | -  |    |     |
| TP  |    |     |     |     |    | -  |     |
| BIO |    |     |     |     |    |    | -   |

Keterangan:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| KB : Kegiatan bermanfaat                | IB : Ingin bermanfaat    |
| TBI : Tujuan beraktivitas instruktur    | TP : Tujuan pekerjaan    |
| TPT: Tidak punya tujuan                 | BIO : Bekerja ikut orang |
| KMW : Kegiatan untuk menghabiskan waktu |                          |

### Daya Tahan

|     | PD | BT | BA | MEM |
|-----|----|----|----|-----|
| PD  | -  |    |    | ↗   |
| BT  |    | -  | ↗  |     |
| BA  |    |    | -  |     |
| MEM |    |    |    | -   |



Keterangan:

|                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| PD : Mempersiapkan diri | BA : Beraktivitas         |
| BT : Bertahan           | MEM : Menahan emosi marah |

### Adaptasi

|     | AD | TTP | KNT | BTR |
|-----|----|-----|-----|-----|
| AD  | -  |     |     |     |
| TTP |    | -   | ↑   |     |
| KNT |    |     | -   |     |
| BTR |    |     |     | -   |

Keterangan:

|                |                       |
|----------------|-----------------------|
| AD : Adaptasi  | KNT : Kumpul napi tua |
| TTP : Tertutup | BTR : Bertengkar      |

### Kemampuan Pulih

|     | TIS | TOL | PAT | MKL | SA | PP | UUP |
|-----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|
| TIS | -   |     | ↑   |     |    |    |     |
| TOL |     | -   | ↑   |     |    |    |     |
| PAT |     |     | -   |     |    |    |     |
| MKL |     |     |     | -   |    |    |     |
| SA  |     |     |     |     | -  |    |     |
| PP  |     |     |     |     |    | -  |     |
| UUP |     |     |     |     |    |    | -   |

Keterangan:

|                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| TIS : Teringat istri     | SA : Semua aman           |
| TOL: Teringat orang lain | PP : Perkembangan positif |

|                               |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| PAT: Pasrah pada Tuhan        | UUP: Usaha untuk pulih |
| MKL: Membantu kebijakan lapas |                        |



### 3.1 Tabel Verbatim Subjek 3 (N)

Wawancara 1 Pra Penelitian: 26 Juli 2018

| No. | Pertanyaan  | Jawaban   | Koding | Analisis                               | Tema     |
|-----|---|---|--------|--|----------|
| 1   | Nah ini yah. Masnya kasusnya karena                   | <u>Pembunuhan</u>   | 1.K    | Subjek melakukan pembunuhan            | Kejadian |
| 2   | Pembunuhan. Kapan itu mas?                            | <u>Itu 2015</u>   | 1.K    | Subjek melakukan pembunuhan tahun 2015 | Kejadian |
| 3   | Oh 2015, di Kendal juga                               | <u>Ya, di Kendal</u>  | 1.K    | Subjek melakukan pembunuhan di Kendal  | Kejadian |
| 4   | Ini ee. sebelumnya tinggal sama orangtua? Atau kerja? | Sama orangtua, Tinggal sama orangtua, sama nenek                            |        |  |          |
| 5   | Sama ibu, sama bapak sama nenek                       | Cuma ibu sama nenek. Ga, bapak sudah pisah                                  |        |  |          |
| 6   | Ooo, sudah pisah.. Berapa bersaudara sih, mas n       | Cuman 1, kalo dari ibu saya cuman 1, cuman saya. Kalo dari bapak ada 3 adik |        |  |          |
| 7   | Ada 3 adik cewek. Adik cewek cowok semua?             | Cowok semua   |        |  |          |
| 8   | Cowok Semua, ooo. Ohh... sudah punya pacar belum?     | Hahaha. Ga mikirkan, ga mikir kesitu  |        |  |          |

|    |  |  |        |   |                            |
|----|--|--|--------|---|----------------------------|
| 9  | Oo. Ga mikir kesitu ya. Jadi sebelumnya, kita kembali lagi masuk ke lapas 2015. Dari Kendal terus pindah ke Kutoharjo. | Iya, ke kutoharjo. Iya, ke kutoharjo. Sebenarnya saya pindah kesini sebenarnya sudah dewasa sih mba. Cuman kan putusnya, pas lapas anak kutoharjo. <u>Apa pas vonis itu masih anak-anak, jadi. Nah ditetapkan di lapas anak Kutoharjo.</u> | 3.UA   | Subjek saat melakukan tindakan pembunuhan saat masih berumur anak.  | Umur anak                  |
| 10 | Terus pas masuk lapas kutoharjo itu, udah dewasa?  | <u>Nah disitu saya minta pengajuan ke lapas dewasa, tanggapannya tuh responnya ga ada.</u>   | 3.TR   | Subjek meminta untuk dapat pindah ke lapas dewasa, namun tidak ada tanggapan serius dari lapas anak   | Tidak ada respon           |
| 11 | Ooo, lama ya mas?  | Lama. Saya <u>disana</u> berapa tahun sampai <u>1 tahun setengah.</u>  | 3.LA   | Subjek berada di lapas anak selama 1,5 tahun  | Lapas anak                 |
| 12 | Kok mau pindah kenapa mas?   | Bedanya jauh sih mba,  |        |   |                            |
| 13 | Apa bedanya mas?   | <u>disana kecil, jenuh ga bisa kemana-mana. Di sini mending lah mba, bisa beraktivitas. Masih agak besarlah. Di sana cuman 1 blok</u>  | 3.TNLA | Subjek merasa tidak nyaman saat berada di lapas anak karena menurut subjek, lapasnya kecil dan dirinya tidak bisa ke mana-mana sehingga merasa jenuh. | Tidak nyaman di lapas anak |
| 14 | Ooo, cuman 1 blok, terus gak bisa ngapa-ngapain, bisanya cuman ganggur   | <u>Ya ganggur, ya paling sering sering dikurung di ruangan, jarang dibukanya</u>   | 4.MGLA | Subjek merasa dirinya banyak ganggur saat berada di lapas, karena subjek sering dikurung di   | Mengganggu di lapas anak   |

|    |   |  |         |  |                                  |
|----|---|--|---------|--|----------------------------------|
|    |   |  |         | sel penjara.   |                                  |
| 15 | Oh.. sering di dalam dibanding ke luar ya. Terus makanya pindah ke sini?                    | Ya disini lebih mending. Ga terlalu jenuh  | 4. TJLK | Subjek merasa dirinya tidak jenuh saat berada di lapas Kedungpane                                    | Tidak jenuh di lapas Kedungpane  |
| 16 | La sehari-hari, disini masnya ngapain to kegiatannya? Selain makan, mandi dan tidur, hehehe | Saya sehari-hari disini, membantu.   | 5.AB    | Selama berada di lapas Kedungpane, subjek bekerja di bimkesmas membantu petugas                      | Aktivitas Bantu                  |
| 17 | Oh ya-ya, yang pakai seragam ini bantu bantu ya   | Membantu   |         |  |                                  |
| 18 | Biasanya disini kerjanya ngapain toh mas  | Ya paling kalo pagi bersih-bersih, bantu-bantu apa yang diminta petugas  | 5. AB   | Subjek membantu bersih-bersih kantor, dan membantu apa yang diminta oleh petugas                     | Aktivitas bantu                  |
| 19 | Misalnya suruh ambil ini atau apa?  | Ya misalnya, ambil ini, bawain berkas, manggilin orang.  | 5. AB   | Subjek membantu petugas untuk mengambil suatu barang, membawakan berkas dan memanggil orang.         | Aktivitas bantu                  |
| 20 | Yang kerja disini memang dipilih atau semua yang disini dapat giliran?                      | Kalo giliran sih engga, <u>yang mau aja. Kalo disini ga model paksaan, yang ingin berkegiatan aja ketimbang nganggur di kamar.</u> | 5.AKS   | Subjek beraktivitas saat ini atas keinginan diri sendiri, dibandingkan bahwa subjek harus menganggur | Aktivitas atas keinginan sendiri |



|    |   |   |       |  |                    |
|----|---|---|-------|--|--------------------|
| 21 | Di dalam kamar gitu, biasanya ngapain mas? Tidur atau nonton tivi? Ada tivinya gak sih mas?       | TV di pendopo. Paling di kamar ya paling tidur, makan   |       |  |                    |
| 22 | Sering dijenguk ga?   | Kalo dijenguk sering. Ibu suka kesininya 3 bulan sekali biasanya,                                 | 5.DI  | Subjek mendapatkan dukungan dari ibu berupa dijenguknya subjek selama 3 bulan sekali                                     | Dukungan ibu       |
| 23 | Ooo ibu 3 bulan sekali..  | <u>yang paling temen</u>  | 5. DT | Subjek mendapatkan dukungan teman berupa dijenguk oleh temannya  | Dukungan Teman     |
| 24 | Ooo, yang sering temen. Yang sering temen? Temen intensitasnya? Sebulan sekali kah atau seminggu? | Ga mesti sih. Ya kadang sih sebulan. Soalnya ganti ganti temen                                    | 5. DT | Subjek mendapatkan dukungan teman berupa subjek yang dijenguk oleh temannya dengan waktu yang tidak menentu              | Dukungan Teman     |
| 25 | Ganti-ganti temen?  | Ibaratnya temen ini sekarang, <u>kadang besoknya ada lagi kadang minggu minggu depan ada lagi</u> | 5. DT | Menurut subjek, teman-temannya menjenguknya dengan intensitas yang tak menentu   | Dukungan Teman     |
| 26 | Sering dibawain apa? Saya kalo ke depan kan, pada mbawain banyak.                                 | <u>Jajanan, rokok, minuman</u>  | 5.OTE | Subjek mengaku bahwa dirinya mendapatkan oleh-oleh berupa makanan ringan, minuman dan rokok setiap kali ia dijenguk oleh | Oleh-oleh Temannya |

|    |   |   |  |          |  |
|----|---|---|--|----------|--|
|    |   |   |  | temannya |  |
| 27 | Kalo disini ga bisa keluar-keluar bebas ya mas  | Ga bisa.  |  |          |  |
| 28 | Kalo di sini mau keluar minum gimana?   | Kalau minum air putih ya, di sini dijatah, ya ambil di dapur.   |  |          |  |
| 29 | Satu orang, sau gelas ya mas? hehe  | Enggak. kita punya tempat minum sendiri 1 kamar.  |  |          |  |
| 30 | Masnya ini di blok apa  | Blok D  |  |          |  |
| 31 | Blok D, kasusnya macam-macam ya?  | Pidum, pidana umum  |  |          |  |
| 32 | Kalo narkoba  | Khusus narkoba sendiri  |  |          |  |
| 33 | Ada ga sih perbedaan, misalnya tempat koruptor lebih bagus atau apa                             | Engga sih sama aja, tergantung penghuninya. Kalo penghuninya bersih ya lingkungannya bersih, kalo malas ya lingkungannya pada kotor |  |          |  |
| 34 | Kalo pakaian gitu, kegiatan nyuci sebagainya, alundey atau?                                     | Nyuci sendiri kalau punya uang ya bisa laundry  |  |          |  |
| 35 | Oh iya iya ya. Oloo, uangnya boleh oq ya dikasih, misalnya yang jemput-jemput gitu gak papa ya? | Gak papa  |  |          |  |

|    |   |   |      |  |            |
|----|---|---|------|--|------------|
| 36 | Kalau boleh tau nih, masnya dapat hukuman berapa tahun?   | 10 tahun, maksimal kalo anak-anak 10 tahun.   | 4.VA | Saat subjek divonis, subjek masih berada pada umur anak, sehingga dirinya dihukum maksimal 10 tahun (hukuman maksimal untuk pelanggar hukum umur anak) | Vonis anak |
| 37 | Oh saya baru tahu nih. Jadi keluarnya kapan? 2025 ya atau?  | Ya 2025   |      |  |            |
| 38 | Mengajukan grasi atau?  | Ya paling dapat potongan remisi, diperkirakan 2020 insya Allah  |      |  |            |
| 39 | Kalau boleh tahu nih mas, bisa melakukan tindakan pembunuhan tuh kenapa mas? Katanya masalah sepele | <u>Kalo bisa berpikiran panjang sih enggak akan melakukan itu. Cuman sekedar karena ucapan.</u>   | 1.K  | Subjek melakukan tindakan pembunuhan dikarenakan tersinggung dengan perkataan korban   | Kejadian   |
| 40 | Ooo, ucapan. Diejek atau?   | sedikit tapi bisa sampai hati loh.  |      |  |            |
| 41 | Ketika itu diejek apa mas?  | Ya, itu kakaknya temenku. <u>Aku dekat lah, main bareng, makan bareng, apa-apa bareng.</u> Cuman kan beda desa. Aku main sama adiknya. <u>Tapi tu, Kakake kaya kurang seneng. Kayak keras gitu. Kakaknya pernah main ke rumahku, sama adiknya gitu.</u> | 1.K  | Subjek melakukan pembunuhan karena kakak dari temannya terlihat kurang senang kepada subjek.   | Kejadian   |
| 42 | Kakaknya cewek atau   | Cowok. Terus aku udah lama ga main kesana,  |      |  |            |

|    |   |  |      |   |          |
|----|---|--|------|---|----------|
|    | cowok   | aku ngubungin adiknya. Lah terus aku Tanya kakaknya namanya Hafid. Aku panil mas Hafid, gimana mas Hafid sehat? Alhamdulillah. Aku karo koe kok koyo konco apik, konco kentel tapi nek karo masmu koyo ra penak.   |      |   |          |
| 43 | Itu siapa yang ngomong?                           | Aku mbak. Dia kan bukan mas kandung, tapi anake dari, apane mas dari ponakan, sepupu. Aku minta nomore mas H. Aku ajak ngomong sama masnya, ra akur. Terus kan tak sms. Tak hubungi, mas piye kabare? Ini sopo? Aku N. Apik. Dia jawabnya masih, apa ya  |      |   |          |
| 44 | Atos?   | masih atos. Suwi ora ketoro?. Dia gak jawab apa-apa terus tak sms lagi. Dolan rene mas. Rene endi? Rene rumahku toh? Malas. La males nopo,. yo alesane opo? Rak sah males-males. <u>Dolanan opone, malas dolan sama wong kere.</u>   | 1. K | Subjek melakkan pembunuhan karena dirinya diejek oleh kakak teman subjek sebagai orang miskin   | Kejadian |
| 45 | Woo, dari kata-kata kere itu? Atau bagaimana mas? | <u>Lah dari kata-kata itu, nyelekit. Yo, dari kata-kata itu. Rasane ra penak. Setelah itu aku telpon, memastikan ini dia atau bukan. Aku bilang, tenan ki? Yo tenan toh. Ra seneng koe?</u> La tenan to, tak enteni koe nang omah. Langsung tak matiin. Nah selang 2 hari, aku pinjem motor temenku. Soalnya motorku udah dibawa sama padeku, dipinjem. Ditanyain sama temenku, meh arep neng ndi kowe? Ke cepiring. Ngopo kowe nang Cepiring? Aku | 1. K | Subjek tersinggung dengan perkataan yang dilontarkan oleh kakak dari teman subjek. Subjek juga merasa tersinggung, karena saat subjek berkunjung, subjek tidak mendapatkan sambutan hangat dari kakak teman | Kejadian |

|  |  |  |  |         |  |
|--|--|--|--|---------|--|
|  |  | <p>bilang aku ada masalah sama temenku, aku sing penting silihono kendaraanmu sek. Yo wes, kowe meh cerito opo? Tak rungoke. Gah, gitu mbak. Terus tak ceritakan lagi, temenku bilang, yo wes aku melu. Meh melu ngopo? Rak sah. Terus dia, yo biasa to mas, aku rak kerjo nganggu kene, ono bojo, anak. Sing penting, mengko barang-barang tak gowo kabeh.</p> <p>Sing penting kowe isi mudun metu. Terus, kita berdua berangkat to, terus turun di depan rumah dia dan terus temenku yang ngancam aku mba, tak suruh pergi dulu. Nah, kita kontek-kontekan, chat-chatan. Terus aku ke rumahnya dia. Terus aku ngetok-ngetok, dia gak jawab, tapi kok kendarannya kok di rumah. Aku nungguin depan rumah setengah jam. Ga keluar-keluar. Akhirnya aku ndodog jendela kamarnya mbak. Ternyata masih tidur dia. Dia keluar. Aku ditanyai ngopo kowe rene? Ya silaturahmi toh mas. La ngopo? Kok ketoke orak seneng nek silaturahmi. La piye kabare mas e? Apik. <u>Jawabanne ki atos. Aku ajak dia masuk padahal dia yang tuan rumah. Ya mlebu mas, ngobrol neng jobo rak enak. Dia tiduran di bangku sambal mainan games, disitu aku dicuekin. Aku tanya jawabnya cuman hmm hmm.</u></p> |  | subjek. |  |
|--|--|--|--|---------|--|



|    |   |   |     |  |          |
|----|---|---|-----|--|----------|
| 46 | Padahal kita ngobrol, dicuekin gitu ya mas                | Aku bilang ke temenku toh, pura-pura jadi bosku mandorku terserahlah. Aku mau ambil uang di dia supaya dia mau diajak keluar. Aku telp temenku toh “bos piye duitku ora dicair-cairke, aku meh balik ran due duit ki, aku ning cepiring. Yowes koe dolan rene, duitmu tak cairke. Sandiwara ya. Aku jawab ke koncoku syukurlah. Mas tolongku, aku mlaku keadohan. Dia bilang malas.                       |     |  |          |
| 47 | Intinya mas mau mengajak mas Hafid keluar tapi ga mau ya? | Dia bilang keadohan, ra gelem, rumahku elek. Nanti kalo cair uangku, nanti kalo koe njaluk bagian tak bagi.   |     |  |          |
| 48 | Pingin ngajak keluar kenapa?                              | Ya itu karena tadi toh, temenku. Dia pingin ngambil kendaraan Emang saya yang punya masalah. <u>Ya aku ke rumahnya buat ngasih pelajaran</u> , nah aku minjem motor punya temenku. Mau ke rumahnya dia supaya omongan dia bisa dijaga lagi, ga kaya gitu.   | 1.K | Subjek ke rumah korban untuk memberi pelajaran | Kejadian |
| 49 | Ngasi pelajarannya gimana?                                | Ya pelajaran biar dia kapok lah. Aku sih ga punya rencana mancing dia keluar. Ya aku ke rumah temenku, aku minjem motor. Lah terus dia tanya ada masalah, aku cerita itu.. wis tak rewangi aku. Aku mangkat dhewe, aku yang ndue masalah ngopo koe melu. Temenku ikut dia butuh barang-barang untuk dijual. Niate mau sendiri jadi berdua. Lah setelah sampe di depan rumah dia, dia aku suruh pergi dulu |     |  |          |

|    |   |   |     |   |          |
|----|---|---|-----|---|----------|
|    |   | temenku, saya pura-pura sendiri. Sampe itu saya telp, dia mau diajak keluar, ganti celana. Aku kontak-kontakan itu csku lewat pesan, chat-chat. Ketemuan terus ditanya ndi duitku. Wes koe melu umahku. Saya ngikuti dia lah jakhirnya jadi aku di depan bukannya dia. Dia ga curiga. Aku sing arep. Aku berhenti disana, stadion tadinya sepi jadi rame. Banyak orang pacaran, setelah itu sampe kaliwungu. Akhirnya kita belok ke arah boja. Teruss |     |   |          |
| 50 | Oh dari Kendal sampe boja                       | Iya   |     |   |          |
| 51 | Ohhh  | Iya, tak suruh temenku pergi duluan. main sandiwara disitu  |     |   |          |
| 52 | Hehehe. Kok isa kepikir sampe sandiwara itu mas | Iya biar di ga curiga, biar dia ibarate mau diajak keluar. Misalnya aku mau sudah tak habisis di dekat rumahnya dia, apalagi di omahnya sendirian ga ada orang. Sik aku mau jipuk duitku mlebu, neng Isl. Ya wes nanti duit tak kasi karet ya.  |     |   |          |
| 53 | Oh sama korban, temennya masnya                 | Ya itu bersandiwara itu. Pura-pura. Setelah itu saya masuk hutan karet boja. Kan disitu banyak orang pacaran. Nah setelah itu, aku bilang sama dia toh seneng whedok mas. Saya menuju ke tengah sampe hutan karet kan, saya berhenti disitu. Lah dia di gang di motor tuh sambal mainan games lagi, ditanyain cuek  | 1.K | Emosi marah subjek memuncak, saat dirinya ditantang oleh korban. Subjek marah, kemudian menendang korban. | Kejadian |



|    |   |   |     |  |       |
|----|---|---|-----|--|-------|
|    |   |   |     | dan tidak merasakan takut karena dirinya dipenuhi dengan emosi marah.  |       |
| 57 | Paham udah dikuasai emosi terus ada yang ngompor-ngompori kaya gitu | Setelah itu diambil lagi sama dia, dimasuki tas lagi. Temenku pergi ninggal aku. Mungkin dia takut, jadi dia pergi. Saya disuruh pake motornya korban ditinggal saya. Sebelum dia pergi aku nyari dia. Terus aku ditinggal disuruh bawa motor korban. Motor korban itu ada apanya lah, apa ga taulah. distater ga nyala.  |     |  |       |
| 58 | Sebelumnya mau?   | Ya, kaya ada setannya mba   |     |  |       |
| 59 | Padahal sebelumnya mau ya   | Ya, akhirnya kudorong mba sekitar 2 meteran. Motornya. Sebelumnya aku berpikir, apa aku tinggal neng kene wae. Cuman aku berpikir toh, messake csku. Dia butuh butuh bojone anake. Aku mikir mba, tak nggowo. Setelah itu tak ngucapin bismillah barumotornya mau nyala. Setelah itu, masi emosi masi panas ada anak SMA tak liatin. <u>Kalau ada kata-kata nyolot itu, saya pukul langsung, udah emosi loh. Sampe jalan, ga mikir, takbrakan opo, ga mikir.</u> Aku telpon 3 kali nda diangkat intinya. Setelah itu malah istrinya dia yang telp aku, tak kira dia udah pulang ke rumah. Da, S ning ndi? Aku ra ngerti oq. Ya tak goleki sek. Terus sekitar 5 menit itu, dia telp dan ditunggu di jembatan Alate dibawai kabeh. Alat-alat dibuang semua di | 1.P | Subjek merasa panik setelah ia membunuh korban. Kepanikan ini terlihat dari subjek yang tidak bias berpikir saat berada di jalan mengendarai motor korban. | Panik |

|    |   |   |      |  |              |
|----|---|---|------|--|--------------|
|    |   | <p>sisingorojo. Aku ke kali, cuci darahnya. Tangan, sandal. Nah setelah itu, bawa motornya ditaruh di rumah ayahnya. Lah saya naik sama temen saya disana itu toh membicarakan yang tadi, wes ni piye, ni motor aku ra butuh opo-opo. Ya wes lah, di dol. Setelah itu toh mba, ada temenku yang lain dating. Wih kendaraan anyar ini. Ni aku ndue hape, csku itu loh, hapenya korban. Dompot dute patang atus iki. Setelah itu bojone telpon. Telpon dia ga diangkat dan aku ditelpon karena dia pergi sama aku. Barki anakke wis nangis ki. Yawes nda usah berisik. Kendaraan dibawa dia dan dipake buat nganter beli susu. Aku jam 1 siang pikiran ga tenang, aku mandi tak cuci semua pakean. Tak jemur. Tak telpon temenku, biasa ditongkrongan. Yang datang 1 tak ajak. Ngobrol-ngbrol kadang ga kepikiran kadang sekilas kepikiran. Dulu saya pikir kalo mati lebih aman pikirnya dulu. Kalau ga mati lebih takut bisa lapor polisi. Saya ke waduk lagi. Pingin cari, ibaratnya biar ga kepikiran rame. Sama temenku tadi, csku ga ikut. Sekitar jam setengah 6 sore mau pulang, nyusul ke waduk itu. Kepikiran lagi, tapi tak ngebatin. Aku Tarik temenku, koe goblok ya pekok. Temanku nyantai.</p> |      |  |              |
| 60 | Iya nyantai ya, padahal posisi masnya bingung | Setelah itu, sebelumnya iso punya kesempatan, tukoke ombenan mbe bocah-bocah. Beli  | 1.TT | Subjek merasa tidak tenang setelah melakukan | Tidak tenang |



|    |   |   |  |             |  |
|----|---|---|--|-------------|--|
|    | panik ya  | minuman, pada mabok toh. Dia pulang ke tempat istrinya. Sebenarnya satu desa sama saya dianya, cuman istrinya beda desa. Ya dia pulang ke desanya istrinya. <u>Pada mabok, saya minum masi ga tenang.</u> |  | pembunuhan. |  |
| 61 | Minum apa tuh? Ciu atau nyair?                              | Congyang campur toak.   |  |             |  |
| 62 | Sering ga sih mas nada minum?                               | Kalau dulu si, Jujur aja sering saya mba  |  |             |  |
| 63 | Intensitasnya berapa kali dalam seminggu?? Atau setiap hari | Kalau setiap hari engga. Paling ya seminggu 2 kali  |  |             |  |
| 64 | Seminggu 2 kali dan pasti rame-rame ya                      | Iya   |  |             |  |
| 65 | Pernah apa konsumsi pil-pil kaya gitu?                      | Engga. Kalo pil saya ga tau sama sekali   |  |             |  |
| 66 | Ga ya   | Engga. Ya tau tau, tapi kan ga pernah pegang barangnya, cuman tau paling lihat-lihat di gambar  |  |             |  |
| 67 | Temen nawari  | Ada, tapi jajal koplo. Ga. Ora tertarik   |  |             |  |
| 68 | Lebih tertarik congyang ya                                  | Iya, ya PS ya. Wes di rumah sopo sembarang, tak sewai PS. Nyewa PS tuh mba. Main di rumahnya temenku sampe pagi toh. Itu pas bulan puasa mba, saya main disitu ga tidur                                   |  |             |  |

|    |                                |   |  |  |  |
|----|--------------------------------|---|--|--|--|
|    |                                | semalaman. Saya pulang setelah subuh lah saya pulang. Akhirnya saya masak nasi goreng, saya makan terus kopi rokok sambal nonton tv sampe jam 6 atau engga setenga 6. Disitulah mba, temenku datang lagi csku itu. Da, piye, rewangi aku ke pak e. ke mertuanya dia, deket sama aku kaya anaknya sendiri. Aku sering main kesana, sudah dianggap kaya anaknya. Kalo ada apa-apa saya ikut. Aku disuruh ke mertuanya dia suruh bantu.  |  |  |  |
| 69 | Iya karena main PS sampe tubuh | Yoweslah aku raup sek biar ga ngantuk. Aku asli ga jadi tidur mba, kan ga enak sudah kaya orangtua sendiri. Aku baru berangkat sekitar jam 8 setengah 9, aku langsung mau balik. Baru mangkat wes balik. Perasaanku tenang. Dibilangi baru datang wes balik ga enak karo pak e. sekitar jam 10 an aku cari rumput dulu buat makan kambing. Saya mandi situ, baru pulang. Saya was-was kalo ada polisi datang. Saya pulang diem-diem, akhirnya aman.saya masuk ganti pakean, saya ga tenang mau cari informasi itu korban meninggal atau tidak. Lah, disitu aku akhirnya cs aku itu dia berangkat nemuin temen-temenku yang lain dulu. Abis itu aku chating temen-temenku, petuk aku neng omah. Aku suruh jemput, nah di rumah temenku lagi. Kumpul-kumpul, disitu ada 6 orang 7 orang sama csku itu. Bawa kendaraan korban, |  |  |  |

|    |                                  |   |  |  |  |
|----|----------------------------------|---|--|--|--|
|    |                                  | <p>mangkel diomongin angel. Lah pas pagi hari dia ajak saya itu apa dia pangan padi itu, dia bawa kendaraan korban buat beli rokok buat apa. Mangkel. Tak dolke biar dipekpeko. Nah temenku bilang eh koe karo bocah-bocah kono ngenteni alon-alon tekan sukoharjo. Nah setelah itu toh mba, aku pergi berlima sama temen-temen dia berdua cari informasi. Saya sama temenku ke alun-alun, ga lama saya sampe di alun-alun. Saya ditelpon sama masku pake nomor baru, aku ya ragu meh ngangkat. Ternyata masku, koe nang ndi da?. Nih iyan ada disini, iyan itu adiknya korban. Iyan rene, pengen ketemu koe jarene, karo ivan barang karo keluarganya juga.loh kubatin itu kenapa itu. Setelah itu, aku wes curiga, aku meh pura-pura bodoh pura-pura bersandiwara nah setelah itu aku meh pulang. Aku bilang kalo ono polisi koe jemput aku yo. Aku bilang kendaraan colongan, aku nda bilang abis bunuh orang. Aku meh pura-pura bodoh ga tau apa-apa. Di tengah jalan, aku Tanya informasinya, katane wes mati.</p> |  |  |  |
| 70 | CS itu temen deketnya masnya ya? | Ya, CS pembunuhan   |  |  |  |
| 71 | CSnya kok 2 orang?               | Yang satu kan temenku, dia ngajak nyari infomrasi   |  |  |  |

|    |                         |  |     |   |          |
|----|-------------------------|--|-----|---|----------|
| 72 | Oh jadi 2 orang         | Lah csku dapat informasi, kan namanya MU. Koe neng ndi? Di loudspeaker kan. N bar mateni wong, digoleki reserse. Aku ra wani bali.   |     |   |          |
| 73 | Terus kabur             | <u>Aku kabur mba.</u> Ada satu lagi temenku bilang motormu dolke rene. Diarahkan daerah atas, payu sepayu payunya lima ngatus. Ada yang mau beli mba, tawar 1 juta setengah, cuman uangnya belum ada di atm. Orangnya bilang besok. Yawes gapapa. Kendaraannya ditinggal di yang mau beli kendaraan, tinggal ambil uang. Aku lari ke temanngung, daerahnya pelosok, elek, di kecamatan | 1.K | Subjek kabur setelah dirinya melakukan pembunuhan | Kejadian |
| 74 | Kecamatan mana?         | Kabupaten temanggung kecamatan candiroto. Lah aku cari temenku, ternyata orangnya ga ada lagi kerja di Jogjakarta. Di sana adanya orangtuanya toh sama anaknya masih kecil usia 3 tahunan. Di sana ga ada jaringan mba, saya pinjem hapenya temenku karena aku ga berani nyalain hapeku sendiri  |     |   |          |
| 75 | Iya karena bisa dilacak | Kalo mau cari sinyal mesti naik genteng mba, dapat sinyal satu ilang lagi. Telpon ga nyambung-nyambung, dia bilang balik sesok. Saya ga kenal sama orangtuanya soalnya.  |     |   |          |
| 76 | Ga enak juga ya         | Orangtua minta aku nginep aja. Temenku yang lain ikut pulang, csku yang satu ikut pulang mau pamitan sama istrinya. Dhewean aku wes. Ojo   |     |   |          |

|    |                                     |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------|--|--|--|--|
|    |                                     | jaluk ceroboh, pada pulang, jual hape ning ndi. Jalannya elek nda ada angkutan, aku rasa iso turu. Warga asing sama warga situ kan tampilannya beda mba. Disuruh makan sama orangtuanya temen, ga napsu makan sama sekali. Paling ya minum dan rokok.  |  |  |  |
| 77 | Minum rokok, makan gitu ga doyan ya | Aku ditarik terus sama anake, aku keloni anake dan ikut tidur.   |  |  |  |
| 78 | Wah puji Tuhan isa tidur, terus     | Terus sampe keesokan harinya, aku udah agak tenang. Wah meh ngehubungi, hubungi sopo meneh nih. Mas pun ndi? Nyuwun tolong dihubungi temenku neng jogja. Bilangnya rasido balik saiki, gaweke bos e. aku muter-muter ngeliatin jalan aja. Setelah itu, sekitar jam 4 lah. Cs ku datang, dia terang dauber-uber polisi serse dikejar-kejar. Sudah diomongi nda usah balik, dia bilang kangen bojoku. Mending pisah sek. Wes panjenengan ngomong apik, ojo kecekel kabeh. Hapenya ditinggal di rumah, dia buru-buru. Dia di rumah saudaranya katanya, dianteri sama yang jual motornya. Dia juga tak suruh ambil uangnya nda berani, setiap disuruh keluar pasti diikuti, membahayakan saya katanya. Jadi belum ambil uangnya. Sorenya sebelum maghrib saya minta tolong sama tetangganya temenku, bro kamu kan anak muda, minta tolong kerja neng ambiroto. Intinya |  |  |  |



|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    |   | <p>jawabannya gitu, gelem ragelem ngenteni koncoku ngisuk. Tekan jobo aku ga kuat sama dinginnya, dingin sekali ga kuat masuk lagi. Mundar-mandir ga kuat masuk lagi, dikasih makan ga mau. Ditawari makanan dibilang sampean ga suka makanan ini yo. Aku nda enak ya, akhirnya ku makan. Akhirnya sekitar jam 10 an, anak itu narik aku lagi. Tak keloni dan aku melu turu, gerebekan namanya bangun tidur, setengah turu. Aku diborgol sambal dipukuli, motornya dimana motor? Motor apa pak? Saya diseret sampe luar rumah ditanya motor mana? Motor apa, sumpah saya ga tau</p>  |  |  |  |
| 79 | Keadaan itu, mas nada itu benar-benar ga tau? | <p>Ya saya pura-pura ga tau, saya mengelak. Setelah itu rambut saya dijambak mba, ditarik. Malah csku kecelek dhisik mba. Tuh Tanya temenku, terus temenku bilang. Mending ngaku naik motor ini, awake loro kabe. Motornya di daerah gedong pak? Tunjukkin jalannya, kalo malam saya ga apal jalan-jalannya, kalo siang saya apal. Saya blunderi, aslinya saya tau jalannya. Cuman tak puter-puteri. Terus kepala resersanya bilang gini untung aja saya telah mengumpulkan tim sebelum menuju kesini mengumpulkan pemuda di desa kalian. Saya Tanya, siapa yang tau keberadaan kalian, saya kasih uang 2 juta, saya beliin PS. Saya kasih hadiah. Langsung nyambung, yudha yang</p> |  |  |  |

|    |                              |   |      |  |                |
|----|------------------------------|---|------|--|----------------|
|    |                              | orangnya kecil pak.   |      |  |                |
| 80 | Padahal yudha ni yang bantu? | Dia pura-pura baik, padahal yang makan konco. Yang katanya mau jualin motornya. Langsung csku bilang, sebenarnya yang ngejual motornya yudha. Padahal koncol ngumpul bareng makan bareng, malah dipakake, lah maleh sing moni ora tegel pin ngeputke semuanya, maleh dicakot isan. Padahal udha yang jual motornya. Ya pak, dia yang jual motornya. Wah brengsek sih udha itu. Si udha malah nyangkutkan temen-temenku, jadi masuk ke polres 7 orang. Sebenarnya sih udha bisa kena pasal penadah |      |  |                |
| 81 | Menjual motor orang          | Iya. Setelah itu mba, saya dihabisin. Yang lain dibuka borgolnya, saya ga dibuka sendiri. Lainnya disuruh nonton mba, saya dipukulin sama polisi, sama temenku S sudah dilempar aku semua. Sebenarnya yang paling memberatkan rencana membunuh. Nah itu bawa alat otomatis kan udah rencana masuknya pasal 340.   | 1.PP | Subjek dipukuli oleh polisi ketika dirinya tertangkap polisi   | Pukul Polisi   |
| 82 | Lah kok suhari bawa alat itu | <u>Lah dia mikirnya biar aman, soalnya kan dia mikirnya apa biar ambil barang-barangnya motornya. Saya ga tau malahan S bawa alat. Saya kan tidak punya niat untuk membunuh, saya punya niatnya tuh ngasih pelajaran supaya dia lebih sopan lagi dengan omongannya ibaratnya walaupun dengan orang</u>  | 1.BP | Subjek sebenarnya hanya ingin memberikan pelajaran kepada korban, agar tidak meremehkan dirinya yang adalah orang miskin | Beri pelajaran |

|    |       |  |      |   |              |
|----|-------|--|------|---|--------------|
|    |       | <u>yang ga punya bisa lebih ngajeni. Bukannya ibarat sombong mentang-mentang ndeen ndue ngeremehke wong cilik. Ra seneng aku.</u>  |      |   |              |
| 83 | He eh | <p>Setelah itu mba, dicekel. Bojone ndee aja gelem. S kan minta sama polresnya kan, saya ijin keluar minta ketemu anaknya untuk terakhir kalinya. Nah ditemukan. Bojonya bilang, ora mesakke kevin masi cilik meneh. Sambil menangis istrinya. Aku bilang, aku semua yang nusuk, S ga tau aku semua. S cuman mengantar. Seandainya dia ga mengaku mukul 1 helm sekali, dia ga akan masuk. Seandainya dia mengaku saya ga tau apa-apa, saya cuman nganter ke desa ini abis itu pergi. Malah dia ikut masuk. <u>Nah setelah itu, saya yang dihakimi sendirian mba sampai keluar darah dari mulut dari hidung, diborgol.</u> Temenku disuruh ngelapi. Mulai jam 2 siang, entar kalau BAPnya pindah lain dengan omonganku di persidangan, otomatis nanti dikembalikan lagi sama penyidiknya kenapa kok beda. Saya bermain bersandiwara lagi. Jadinya aku merubah omongan lagi, gini pak, saya yang punya rencana, saya ajak S untuk nganterin saya. Suhari mukul 1 kali pake helm, setelah itu saya tusuk tusuk. S langsung pergi setelah pukul 1 kali pake helm. Dia ga tau. Setelah S pergi saya tusuk-tusuk terus motornya saya bawa sama</p> | 1.PP | Subjek dipukuli oleh polisi hingga darah keluar dari mulut dan hidung subjek. | Pukul Polisi |

|    |  |  |                  |  |                         |
|----|--|--|------------------|--|-------------------------|
|    |  | dompetnya pak. Kata-katanya yang saya bingung ngerubah kronologinya. Buat makan aja susah. Buat makan ga bisa. Diwawancara wartawan-wartawan mba pada nelson, saya ga bisa makan   |                  |  |                         |
| 84 | Oh karena ininya bengkok ya                          | Iya. Dipanggil kepala polres. Setelah itu, saya berpikir ini bakal kena piro kalo ngomong gini, seumur hidup piro. Saya dulu kan ga tau mba, <u>kalo 18 kurang itu masih masuk anak-anak.</u> <u>Dengar-dengar anak masuknya maksimal 10 tahun ga bisa lebih 10 tahun.</u> Jadinya aku lebih <u>tenang</u> | 3.UA<br><br>3.TN | Saat subjek melakukan tindakan pembunuhan, masih berada pada umur anak, sehingga subjek hanya mendapatkan hukuman maksimal penjara 10 tahun.<br><br>Subjek merasa tenang saat mengetahui bahwa hukuman pidana yang ia terima maksimal 10 tahun | Umur anak<br><br>Tenang |
| 85 | Ternyata 18 tahun masuknya anak-anak                 | Iya, karena masih dapat perlindungan hak anak oq.  |                  |  |                         |
| 86 | Ohh... padahal di tahun berikutnya masuk dewasa gitu | Saya itu kurang kurang 1 bulan dewasa loh mba  |                  |  |                         |
| 87 | Oh .. malah dimasukkin anak-anak ya                  | Wong saya sidang aja dikejar, saya 2 minggu di polres. <u>Terus sidang itu 2 minggu udah kelar udah vonis.</u> Jadi saya ditahan 1 bulan dari <u>penangkapan itu udah vonis.</u> Kalo dewasa kan   | 3.SC             | Dalam proses sidang, subjek hanya perlu waktu 2 minggu untuk keputusan   | Sidang cepat            |

|    |   |  |      |   |                  |
|----|---|--|------|---|------------------|
|    |   | lama, ada yang 5 bulan sampe 10 bulan.   |      | vonis.  |                  |
| 88 | Nek anak-anak cepet. Padahal waktu itu umurnya 1 bulan kurang 18 ya   | Iya, 18 kurang 1 bulan. Yang lama itu, nunggu CS ku bersaksi. Buat saksi korban buat saksi buat saksi jadi ditunda dulu pengirimannya ke lapas anak sampe cs ku siding saksi baru saya langsung dikirim ke lapas anak. Lapas anak ga mau terima, tapi karena putusannya di surat kejaksan surat keputusannya ditetapkan di lapas anak jadinya sana mau terima. <u>Tapi setelah diterima disana saya mau pengajuan ke lapas dewasa susah sekali</u> | 3.TR | Sedikitnya respon untuk pemindahan lapas anak ke lapas dewasa | Tidak ada respon |
| 89 | Oh yang tadi mas bilang 1 setengah tahun                              | Lama.  |      |   |                  |
| 90 | Terus akhirnya sampailah disini                                       | Iya  |      |   |                  |
| 91 | Iya iya, jadi disini sudah berapa tahun                               | Saya   |      |   |                  |
| 92 | 2007 20?  | 2017 awal bulan  |      |   |                  |
| 93 | Haus ya mas, karena cerita terus. Sampai sekarang masih kebayang mas? | Udah engga kebayang. Ga kebayang ga apalah. Ga dimimpiin ga apa. Pernah mimpi satu kali, tapi mimpinya tuh bukannya dia nakut-nakutin, tapi <u>saya mimpi mukuli dia lagi.</u>   | 4.M  | Subjek pernah bermimpi memukuli korban                        | Mimpi            |
| 94 | Oh dimimpinya itu malah mukulin dia lagi                              | Iya  |      |   |                  |



|    |  |   |                  |  |                             |
|----|--|---|------------------|--|-----------------------------|
| 95 | Itu terakhir mimpi kaya gitu kapan   | Sudah lama mba, itu pas saya di lapas anak  | 4.M              | Subjek terakhir mimpi ketika dirinya masih berada di lapas anak  | Mimpi                       |
| 96 | Oh pas di lapas anak. Lalu kira-kira menyesal atau tidak?  | <u>Kalo menyesal sih ada mba, kaya mulai hidup baru lagi loh mba kalo kembali ke masyarakat tapi udah ga punya nama baik lah. 1000 kebaikan kan tercoreng</u>   | 5.M              | Subjek menyesal dengan tindakan pembunuhan yang ia lakukan. Subjek merasa bahwa segala nama baik dan kebaikan yang pernah ia lakukan tercoreng karena perbuatannya sendiri.  | Menyesal                    |
| 97 | Dengan satu kesalahan  | Jadinya adaptasi ulang lagi   |                  |  |                             |
| 98 | He e. terus kalo misalnya ketika kembali di masyarakat misalnya ada yang menyinggung masnya gimana kira-kira | <u>Ya kita terima ajalah. Angin lewat. Karena saya tidak mau mengulangi masa lalu yang tidak jelas, yang tidak bisa berpikir lebih panjang lagi menjadikan hancur lah mba, hancur semuanya. Dikenal masyarakat lah, kelakuannya kaya ngono. Kalo masuk penjara kan ibaratnya jelek, hanya sebagian saja yang berpikiran positif</u> | 6.B<br><br>5. JS | Apabila ada yang menyinggung perasaan subjek, maka subjek akan menerima dan tidak mau mengulangi tindakan pembunuhan yang pernah subjek lakukan.<br><br>Subjek mengevaluasi dirinya bahwa tindakan dirinya tidak dapat berpikir panjang terlebih dahulu membuatnya hancur sehingga membuat banyak orang berpikir negatif | Terima<br><br>Jalan Singkat |

|     |  |  |                   |  |   |
|-----|--|--|-------------------|--|---|
|     |  |  |                   | tentang subjek.  |   |
| 99  | Jadi disini mulai dari nol lagi ya, gapapa nih sebetulnya  | Ya semoga bisa menyatu lagi dengan masyarakat  |                   |  |   |
| 100 | Disini pernah bertengkar, berkelahi lagi kria-kira   | <u>Saya sih engga, mungkin kalo ada masalah selesaikan dengan baik-baik</u>  | 5.SKD             | Apabila subjek sedang mengalami masalah, maka subjek akan lebih memilih untuk selesaikan dengan kepala dingin  | Selesaikan dengan kepala dingin                       |
| 101 | Misalnya ga isa dengan baik-baik, atos lagi misalnya   | <u>Atos lagi mau gimana mba, intinya ga mau kekerasan, saya lebih baik mengalah bukan mengalah takut, tapi menuju kebaikan.</u><br><u>Mau merubah diri intropeksi diri biar lebih baik lagi menghilangkan kejelekan.</u> | 5.TK<br><br>5.MKJ | Subjek tidak mau menggunakan kekerasan saat berhadapan dengan orang-orang yang berkarakter keras<br><br>Subjek ingin merubah dirinya dengan cara mengevaluasi dirinya dengan cara berusaha untuk mengurangi kejelakannya | Tidak dengan kekerasan<br><br>Menghilangkan kejelekan |
| 102 | Dari orangtua waktu tahu mas melakukan tindakan itu hingga masuk lapas itu bagaimana kira-kira reaksinya | Ya mungkin pertama-tama mungkin  |                   |  |   |

|     |  |   |                  |  |  |
|-----|--|---|------------------|--|--|
| 103 | Kaget  | <u>Kaget sedih, mungkin kecewa mungkin adalah ga nyangka aja, anak dididik anak diopeni, kekecewaan tetap ada. Tapi namanya orangtua, kasih sayang kan lebih besar. Kasih sayangnya tuh Wah besar lah mba. Walaupun sejelek apapun anaknya, tetap mau mengakui dia sebagai anak. Ga peduli apa kata orang, bicara anaknya ngene ngene ga peduli</u> | 1.OT<br><br>5.OM | Orangtua subjek terkejut dan merasa sedih dan kecewa dengan tindakan pembunuhan yang dilakukan oleh subjek.<br><br>Orangtua subjek masih menerima subjek walau telah melakukan tindakan kriminalitas | Orangtua terkejut<br><br>Orangtua mengakui |
| 104 | Jadi kalo kebayang-bayang udah enggak lagi ya mas?                                   | Engga   |                  |  |  |
| 105 | Engga. sampe misalnya habis bangun tidur masih terbayang masa lalu udah enggak?      | Sudah engga   |                  |  |  |
| 106 | Kalo rasa menyesal masih ya  | <u>Menyesal sih, masih</u>  | 4. S             | Subjek masih menyesali segala tindakan pembunuhan yang pernah ia lakukan   | Sesal                                      |
| 107 | Terus kira-kira dengan adanya putusan 10 tahun itu, dari masnya menerima itu enggak? | <u>Saya sih menerima aja mba, bersyukurlah masih masih 10 tahun, coba aja pas waktu itu dewasa mungkin seumur hidup lebih dari 10 tahun.</u> Ga mungkin pembunuhan berencana kalo udah berencana itu maksimal. Kalo ngga hukuman mati ya seumur hidup.  | 4.T<br><br>4.S   | Subjek menerima dengan hukuman vonis 10 tahun yang harus ia jalani<br><br>Subjek masih bersyukur dengan vonis maksimal 10  | Terima<br><br>Syukur                       |

|     |   |  |   |   |  |
|-----|---|--|---|---|--|
|     |   |  |   | tahun yang harus ia terima  |  |
| 108 | Seberapa lama mas N, kan sebelumnya kan masalah sms. Ketemu dikacangin terus mas N mulai menyesali perbuatannya tuh berapa lama dari kejadian setelah mas N membunuh itu? | Mungkin saya belajar ya belajar sedikit demi sedikit lah, saya dari penyesalan itu mulai belajar, apa sing kurang. Mikir dhowo meneh, ora mikir masa depan. <u>Nda ngambil jalan singkat besokke. Saya menyesal penyesalan sih sejak merasakan kejenuhan.</u> Setiap harinya kok gini mulu, <u>saya kangen, pingin ngumpul bareng makan bareng, biasanya bisa bantu orangtua, dimarahin orangtua.</u> Dimarahin keinget. Tapi <u>omongan orangtua banyak benernya, pas kita diomelin kita suka ngomong apa sih. Padahal itu banyak benernya mba.</u> | 5.JS<br><br>4.S<br><br>4.JLK<br><br>4.R | Subjek mengevaluasi dirinya bahwa dalam melakukan sesuatu jangan dengan jalan yang singkat.<br><br>Subjek merasakan menyesal saat dirinya merasakan kejenuhan<br><br>Subjek merasakan jenuh saat berada di penjara.<br><br>Subjek rindu dengan keluarganya saat subjek merasakan jenuh di penjara | Jalan Singkat<br><br>Sesal<br><br>Jenuh di Lapas Kedungpane<br><br>Rindu |
| 109 | Kenapa kok tidak mendengarkan omongan orangtua gitu ya  | Ya mengabaikan   |   |   |  |
| 110 | Terus, tadi kan masnya menyesal dengan perbuatannya, kalo dengan orangtua? Tadi kan bilanganya kan kenapa kok aku ga ngederin omongan                                     | Pas saya melihat ibuku nangis sampe pingsan sampe kurus. Ngurusi sana sini. Saya berpikir, aku wis elek kaya gini, wes tercoreng nama baiknya.   |   |   |  |

|     |   |  |     |  |       |
|-----|---|--|-----|--|-------|
|     | orangtua dan sebagainya, itu nyadarnya kapan, di lapas ini atau lapas anak atau pas ketika penyidikan |  |     |  |       |
| 111 | Karena masnya anak tunggal yo mas ya  | <u>Ya merasa menyesal ya mba, kenapa mbiyen aku ning jobo. Dikandani angel. Ngelawan bantah.</u> | 4.S | Subjek menyesal karena dirinya tidak mendengarkan perkataan dari orangtuanya | Sesal |
| 112 | Oh dengan kondisi kaya gini, ibu selalu ada selalu niliki sehingga hal tersebut buat mas nada bangkit | Iya  |     |  |       |

Wawancara 2 Pra Penelitian: 16 Oktober 2018

| No. | Pertanyaan  | Jawaban                  | Koding | Analisis   | Tema     |
|-----|---|--------------------------|--------|--|----------|
| 113 | Stres atau gak sempet makan? Pokoknya kayak nglokro | Ya mungkin awal-awal sih | 4.T    | Saat awal berada di lapas, subjek meras tertekan   | Tertekan |
| 114 | Awal-awal kayak gitu?                               | Iya                      | 4.T    | Subjek merasa tertekan selama kurang lebih sebulan | Tertekan |
| 115 | Sempet berapa lama?                                 | Sekitar sebulan          |        |  |          |
| 116 | Bisa bangkit tu?                                    | Alhamdulillah bisa       |        |  |          |



|     |  |   |               |  |   |
|-----|--|---|---------------|--|---|
| 117 | Caranya gimana?<br>Prosesnya bagaimana?  | <u>Ya dari dorongan teman, keluarga</u>   | 5.DT          | Subjek mendapatkan dukungan teman sehingga dapat bangkit   | Dukungan Teman                            |
| 118 | Dari dorongan teman, keluarga, terus?  | <u>Karena itu dari kejenuhan ada rasa mungkin menyendiri atau pikiran terus lah mbak. Dari temen, keluarga kan kasih semangat. Jadi ngajak untuk semangat</u> | 5.DK<br>5.DTL | Ada teman dan keluarga yang memberikan dukungan semangat di kala subjek merasa jenuh dan tertekan              | Dukungan keluarga<br>Dukungan teman lapas |
| 119 | Teman yang dimaksud itu, temen yang disini atau temen yang mengunjungi masnya? | <u>Teman yang bareng</u>  | 5.DTL         | Subjek mendapatkan dukungan teman lapas  | Dukungan teman lapas                      |
| 120 | Temen yang bareng?   | Temen yang senasib lah itu  |               |  |   |
| 121 | Ooo, temen senasib, ho'o   | <u>Saling menyemangati satu sama lain</u>   | 5.DTL         | Subjek saling menyemangati dengan teman sesama di lapas  | Dukungan teman lapas                      |
| 122 | Oo, saling menyemangati. Menyemangatinya, semangat ya atau bagaimana?          | Ya suruh di tandang   |               |  |   |
| 123 | Ooo.. Keluarga?  | <u>Ya paling sabar dulu, jalani. Masih Ada keluarga di rumah. Jangan sedih, jangan putus asa, gitu aja.</u>   | 6.SA          | Subjek tetap sabar dalam menjalani vonis hukuman. Subjek selalu mengingat keluarga yang menjadi penyemangatnya | Sabar                                     |

|     |   |   |       |   |                   |
|-----|---|---|-------|---|-------------------|
| 124 | Oo mas mau tanya. Ketika dalam keadaan drop gitu, eee dari masnya ada pernah kepikiran melakukan perbuatan bunuh diri atau apa? | Sama sekali enggak.   |       |   |                   |
| 125 | Sama sekali enggak ya? Jadi hanya drop aja sedih, gak nafsu makan, selama sebulan ya mas?                                       | <u>Kaget</u>  |       |   |                   |
| 126 | Apa mas?  | Kaget   |       |   |                   |
| 127 | Oo, kaget ya. Terus selama sebulan itu ngapain aja mas? Di dalam sel kamar terus atau apa?                                      | <u>Saya lebih menyendiri</u> . Kalau diajak ngobrol, ya paling njawabnya singkat-singkat aja. | 4.MY  | Saat berada sebulan di dalam sel, subjek lebih banyak menyendiri dan jarang mengobrol dengan napi lainnya | Menyendiri        |
| 128 | Ooo, jawabnya singkat-singkat aja? Dan suka menyendiri?   | <u>Nafsu makan gak ada</u>  | 4.TNM | Subjek tidak nafsu makan saat berada di dalam penjara   | Tidak nafsu makan |
| 129 | Nafsu makan gak ada? Tidak mau makan atau nafsu makan berkurang? Jadi makannya sedikit gitu tetapi tetap makan?                 | <u>Tetep makan, tapi dikit ya</u>   | 4.TNM | Subjek tidak nafsu makan saat berada di dalam penjara   | Tidak nafsu makan |
| 130 | Ketika itu, bener-bener gak   | Saya ketika itu. lebih suka menyendiri lah.   |       |   |                   |

|     |   |  |      |  |            |
|-----|---|--|------|--|------------|
|     | mau ditemui atau ya ngomongnya singkat-singkat saja?  | Mungkin kalau ada temen yang ndeketin, ya paling bilanganya                |      |  |            |
| 131 | Ooo iya mas, masnya kasusnya apa sih mas?   | Pembunuhan berencana   |      |  |            |
| 132 | Yang? Yang apa? Soalnya aku lupa, hehehe.. soalnya saya wawancara 2 orang, masnya dan mas yang satu lagi. Yang sama pacar atau? | Bukan  |      |  |            |
| 133 | Ooo yang kita wawancara di tempatnya bu Okta itu?   | Iya  |      |  |            |
| 134 | Ooo, iyak-iyak. Terus ketika di bulan itu,  | Enggak, saya 1 bulan dikurung.   |      |  |            |
| 135 | Memang gak boleh keluar-keluar mas ketika itu?  | Seharusnya saya sudah boleh keluar, tapi                                   |      |  |            |
| 136 | Apa mas?  | <u>Seharusnya saya boleh keluar, tetapi saya minta di dalam dulu.</u>      | 4.MY | Subjek lebih memilih untuk menyendiri terlebih dahulu di dalam sel, saat dirinya sudah diperbolehkan keluar kmar sel | Menyendiri |
| 137 | Ooo, di dalam dulu, karena?   | <u>Ya ngilangin rasa jenuh-jenuh. Kagetnya, pikirannya masih semrawut.</u> | 4.J  | Subjek menyendiri di dalam kaamr karena saat itu masih merasa jenuh, terkejut dan                                    | Jenuh      |

|     |   |  |             |   |                      |
|-----|---|--|-------------|---|----------------------|
|     |   |  | 4.TK<br>4.T | tertekan  | Terkejut<br>Tertekan |
| 138 | Ooo.. Adaptasi ya?  | Iya, adaptasi  |             |   |                      |
| 139 | Pikirannya semrawut tu kayak apa mas? Bingung?  | <u>Ya, ya rodo kaget aja. Gak nyangka aja.</u>   | 4.TJ        | Subjek masih terkejut karena tidak menyangka berakhir di penjara                            | Terkejut             |
| 140 | Ooo, he'e, he'e, he'e..<br>Terus kok bisa bangkit?<br>Nah itu, fokus ke saya lebih ke situ. Dari yang buruk, gak mau ketemu siapa-siapa, padahal harusnya kan keluar tapi malah mintanya di dalem, terus bisa bangkit dan kerja disini, bisa bantu orang itu, karena apa? Apakah memang ada dorongan dari diri sendiri? | <u>Dari diri sendiri. Kan mikir juga. Masak, ya ibaratnya mau putus asa kayak gitulah, karena kan perjalanan masih panjang. Masih bisa mengejar masa depanlah, rak ketang apa.</u> | 6.BS        | Subjek memutuskan dari dalam diri sendiri untuk bangkit dan melawan semua keputus asaannya. | Bangkit sendiri      |
| 141 | Rak ketang apa tu maksudnya apa? hehehe   | Hehehe.. ya ada keluarga juga. Masih ada ibu, masih ada nenek.   |             |   |                      |
| 142 | Ooo iya, masih ada keluarga gitu ya. Jadi motivasi untuk bangkit itu salah satunya juga dari keluarga ya?   | Iya  |             |   |                      |

|     |   |  |       |   |                                  |
|-----|---|--|-------|---|----------------------------------|
| 143 | Ini terakhir kali, keluarga njenguk masnya, kapan mas?            | Ini kemarin, Selasa kemarin  |       |   |                                  |
| 144 | Ooo, baru Selasa kemarin njenguk. Terus gimana rasanya di jenguk? | Ya senang.   |       |   |                                  |
| 145 | Seneng ya?  | Ya, rasanya mau kumpul bareng, tapi gak bisa   |       |   |                                  |
| 146 | Pingin kumpul bareng tapi gak bisa oq ya.                         | Ya, hanya ketemu-ketemu singkat, tapi ya udah senenglah, alhamdulillah bisa ketemu.            |       |   |                                  |
| 147 | Emm, he'em, he'em he'em. Masnya kerja disini sejak kapan?         | Sejak saya dipindah ke lapas sini.   |       |   |                                  |
| 148 | Semjak disini. Tapi kan sebelumnya kan dikurung sebulan?          | Kalau disini cuma 3 minggu. Karena adaptasi  |       |   |                                  |
| 149 | Ooo, adaptasi 3 minggu.   | Terus langsung diturunin ke Blok 1. Saya diturunin langsung kerja disini.                      |       |   |                                  |
| 150 | Memang keinginan apa disuruh?                                     | <u>Ya, keinginan, dibanding nganggur kan. Jenuh juga disini kalau gak ada kegiatan. Jenuh.</u> | 5.AKS | Subjek bekerja atas keinginan diri sendiri dan bukan diminta oleh petugas | Aktivitas atas keinginan sendiri |
| 151 | Ketika kerja disini, gimana rasanya mas? Biasa aja                | Tidak terasa mbak. Hari-harinya terasa cepet   |       |   |                                  |



|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | atau?   |  |  |  |  |
| 152 | Hari-harinya terasa cepet.  | Soalnya apa ya, ada kegiatan.  |  |  |  |
| 153 | Ooo, soalnya ada kegiatan ya  | Enggak nganggur, enggak jenuh.   |  |  |  |
| 154 | Ooo, jadi kerja di sini untuk mengurangi kejenuhan ya mas? Emm, apa namanya, ee, ada ini gak? Ketika kerja di sini, ada rasa puas gak ketika bisa bantu orang lain? Atau enggak tu biasa aja, menurut masnya? | Ya, seneng sih.  |  |  |  |
| 155 | Ada rasa seneng?  | Ada rasa seneng, itu ada   |  |  |  |
| 156 | Kenapa?   | Karena bisa sama temen-temen. Ya, kadang ada sedihnya. Kalo misalnya ada temen terus ditinggal. Ya, seneng juga, bisa bantu, gak ketang sedikit-sedikit. |  |  |  |
| 157 | Emm, he'em-he'em. Tadi sedihnya apa mas?  | Ya sedihnya kalau ditinggal temen. Lagi kumpul-kumpul bareng, makan bareng. Di hati tu pingin  |  |  |  |
| 158 | Oooo..  | Pingin, tapi kan belum tiba saatnya.   |  |  |  |
| 159 | Jdi sedihnya, pingin kumpul, tapi malah ditinggal?  | Ditinggal duluan lah.  |  |  |  |
| 160 | Kegiatannya cuman gii aja   | Pulang dari sini langsung masuk kamar.   |  |  |  |

|     |  |  |      |  |           |
|-----|--|--|------|--|-----------|
|     | mas? Kalau sore ngapain? Olahraga mas? Atau apa gitu? Atau setelah dari sini ke kamar gitu?  |  |      |  |           |
| 161 | Biasanya ngapain kalau di kamar?   | Bingung kalau di kamar ngapain, gak ada kegiatan. Ya paling mandi, langsung tidur.               |      |  |           |
| 162 | Kalau misalnya, di dalam, kan ini kan, satu sel bareng-bareng. Ber berapa mas?   | Saya sekamar 4 orang.  |      |  |           |
| 163 | Kalau misalnya, temen sekamarnya masnya yang 4 orang ini, ada salah satu yang sedang dalam keadaan drop/sedih, apa yang mas N lakukan? | Ya, mencoba menghibur.   | 5.MH | Subjek berusaha menghibur teman sesama laps yang sedang dala keadaan sedih | Menghibur |
| 164 | Kenapa gak masa bodoh? Karena mas N, beberapa orang yang masa bodoh gitu   | Ya, kalau orangnya baik, ya saya akan baik, Tapi kalau orangnya cuek atau gimana lah, ya enggak. |      |  |           |
| 165 | Intinya, kalau orang itu apikan, maka masnya juga akan baik.   |  |      |  |           |
| 166 | La selama disini, masnya nyaman gak mas?   | Saya nyaman-nyaman aja.  |      |  |           |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 167 | Ada gak nyamannya gak mas?   | Gak ada, lancar-lancar aja. Nyaman-nyaman aja.                   |  |  |  |
| 168 | Kadang masih kepikiran gitu gak mas?   | Kalau itu udah gak tak pikirkan.                                 |  |  |  |
| 169 | Enggak pernah dipikirkan lagi ya. Pernah dibawa sampe mimpi gak?   | Pernah mimpi itu lagi, dan saya mau mukuli korban saya itu lagi. |  |  |  |
| 170 | Apa mas?   | Mukulin korban saya.   |  |  |  |
| 171 | Ooo, he'em-he'em-he'em. Terakhir kali mimpi kayak gitu kapan mas?  | Udah lama  |  |  |  |
| 172 | Udah lama ya. Jadi ini udah sangat jarang ya. Kan ini kan ketika mas nada sampai disini, bisa menerima diri gak?     | Belum  |  |  |  |
| 173 | Belum ya. Dari proses belum menerima diri hingga bisa menerima diri, itu butuh berapa lama?                          | Agak lama  |  |  |  |
| 174 | Berapa lama? Bulanan? Tahunana? Mingguan? Harian? Atau 1 hari udah bisa menerima diri sendiri? Karena tiap orang kan | Setahunan  |  |  |  |

|     |  |                                     |  |  |  |
|-----|--|-------------------------------------|--|--|--|
|     | beda-beda.                                     |                                     |  |  |  |
| 175 | Setahun mas?                                   | Seingat saya sih setahunan.         |  |  |  |
| 176 | Jadi seingat masnya, setahunan ya?             | Iya, setahunan                      |  |  |  |
| 177 | Jadi ini sudah isa meneria 100% atau seberapa? | Sudah bisa menerima                 |  |  |  |
| 178 | Kalau dari 0 sampai 100?                       | Mungkin 99%                         |  |  |  |
| 179 | Lalu 1 % nya?                                  | Ya masih ada kepikiran dikit-dikit. |  |  |  |

**Tabel Wawancara Subjek 3 (N) Penelitian**

Wawancara 1 :7 Mei 2019

| No. | Pertanyaan   | Jawaban            | Koding | Analisis | Tema |
|-----|--|--------------------|--------|----------|------|
| 1   | Nah...Saya mau tanya ini, e... mas nya asli mana to mas? saya lupa | Kalau Saya kendal  |        |          |      |
| 2   | Apa?   | Kendal             |        |          |      |
| 3   | Kendal ya  | Iya kendal, patean |        |          |      |
| 4   | Kendal Patean  |                    |        |          |      |
| 5   | Kelahiran tahun berapa   | 97                 |        |          |      |

|    |   |                                |  |  |  |
|----|---|--------------------------------|--|--|--|
|    | mas?  |                                |  |  |  |
| 6  | 97. Jadi tahun ini umurnya berapa ya?   | masih 21 22                    |  |  |  |
| 7  | Masih 21..ooh iya ding. Bulannya kapan to mas?  | Bulan 11                       |  |  |  |
| 8  | Bulan 11. Ouh november lho sama kayak saya. Tanggal brp to?   | Apanya?                        |  |  |  |
| 9  | Ulang tahun   | Tanggal 21                     |  |  |  |
| 10 | Ouh 21 Saya 13 hihi....e...Jadi tahun ini umurnya 22 tahun ya mas?tapi ini saat ini 21 tahun ya   |                                |  |  |  |
| 11 | Nah..e, saya mau mereview kembali kejadian sehingga, kejadian yang mas lakukan sehingga bisa masuk kesini tu dilakukan tahun berapa to mas? | 2015                           |  |  |  |
| 12 | Berapa?   | 2015                           |  |  |  |
| 13 | 2015 ya. 2015 jadi ketika itu masnya umur berapa?   | Masih umur 18 Ouh 17 mau ke 18 |  |  |  |



|    |   |  |      |   |            |
|----|---|--|------|---|------------|
| 14 | Masuknya umur 17 tahun mau ke 18<br>18 tahun njih<br>Nah, nah... Kan dulu kan mas sudah menceritakan panjang tentang kejadian 2015 itu kan ditangkap atau dimasukkan ke lapas Anak?eh.. masuk kemana dulu | Polres duluan polres   |      |   |            |
| 15 | Masuk ke polres   | <u>polres ditahan 2 minggu untuk penyidikan</u>                            | 1.PY | Selama 2 minggu, subjek ditahan untuk proses penyidikan                   | Penyidikan |
| 16 | He e trus   | <u>Trus baru dikirim ke lapas kelas 2A kendal</u>                          | 1.PY | Subjek dikirim ke lapas kelas 2A Kendal untuk menjalani sidang            | Penyidikan |
| 17 | Ooo terus ke lapas...   | kelas 2A kendal disitu menjalani sidang dilapas kendal                     |      |   |            |
| 18 | He e  | <u>Lah setelah di lapas kendal baru dipindahkan ke lapas anak kutoarjo</u> | 3.LA | Setelah persidangan di Kendal, subjek dipindahkan ke lapas anak Kutoharjo | Lapas Anak |
| 19 | Ooo...lapas anak kutoarjo itu dimana sih mas?   | Di Kabupaten purworejo   |      |   |            |
| 20 | Ooouu trus setelah itu dari   | <u>Dari lapas anak kutoarjo kan udah bilang saya</u>                       | 3.TR | Lamanya respon saat subjek  | Tidak Ada  |

|    |  |   |      |   |              |
|----|--|---|------|---|--------------|
|    | lapas anak kutoarjo?   | <u>dah lama minta dewasa mungkin kan minta pengajuan untuk pindah ke lapas dewasa itu susah</u> |      | meminta untuk dipindahkan ke lapas dewasa                       | respom       |
| 21 | Ouuuh susah  | Lha baru di acc itu 2017 awal   |      |   |              |
| 22 | Ouhhh dari di 2017 awal  | iya   |      |   |              |
| 23 | He'e...Lalu?   | Lalu dipindahkan ke sini ke lapas   |      |   |              |
| 24 | Eemmm... itu dipindahkan kegedungpane sini. Dipindahkannya 2017 atau kapan?  | <u>2017</u>   | 3.LD | Pada tahun 2017, akhirnya subjek dapat dipindah ke lapas dewasa | Lapas dewasa |
| 25 | 2017 juga  | 1 maret   |      |   |              |
| 26 | Hafal mas nya  |   |      |   |              |
| 27 | Nah saya mau tanya nih, kan ada perpindahan ni, pertama di polres kendal ya ini ya, di polres kendal kemudian lapas kelas 2A kendal lalu<br><br>Lapas anak purworejo lalu yang terakhir di gedung pane di semarang | iya   |      |   |              |
| 28 | Untuk yang pertama. Ketika di polres kendal apa yang   | <u>Ya mungkin saya adaptasi dulu lah mbak</u>   | 6.AD | Semenjak berada di pores Kendal, subjek sudah                   | Adaptasi     |

|    |  |  |     |   |      |
|----|--|--|-----|---|------|
|    | mas rasakan? 2 minggu disana             |  |     | berusaha untuk beradaptasi  |      |
| 29 | He e adaptasi                            | <p><u>Pengenalan lingkungan</u>, apalagi sesama napi baru-baru itu biasanya ga pada suka atau gimana</p> <p><u>Ya Saya diam sih masih bingung awal awal mungkin juga baru pertama masuk penjara sampai disitu saya disidik disuruh perkaranya gimana ceritanya gimana kronologinya. Setelah itu</u></p> <p>Sore dimasukin ke sel lha disitu saya masih bingung</p> | 6.D | Saat awal berada di penjara polres Kendal, subjek lebih banyak diam | Diam |
| 30 | Masukin di sel he 'e                     | Pada ngelihatn semua   |     |   |      |
| 31 | Oh gitu ngelihatn?he'e he'e trus gimana? | Ya udah saya lewat aja ngikutin aja diarahin dimasukin kemana, dan Saya itu sama temennya itu dibedain dimasukin cuma kamar, kamar kosong  |     |   |      |
| 32 | He'e he'e                                | <p>Sampai situ mungkin dipolres saya juga kurang aktif</p> <p>Trus akhirnya dijadiin satu sama yang lain-lain juga</p> <p><u>Lha disitu kita sharing, perkenalan lah, saling cerita akhirnya kenal baik kenal baik Pokoknya saya 2 minggu lah disana, selama 2 minggu saya</u></p>   |     |   |      |

|    |                                  |  |       |  |                        |
|----|----------------------------------|--|-------|--|------------------------|
|    |                                  | <p>langsung dipindah ke lapas kendal</p> <p>Saat berada di lapas Kendal, Lah disana adaptasi lagi, apalagi disana ada sodara sodaranya dari korban saya petugas.</p>   | 6.CT  | Subjek berkenalan dan saling bercerita satu sama lain dengan para tahanan yang lain                                | Cerita sesama tahanan  |
| 33 | Ouh ada petugas yang             | Sodaranya  |       |  |                        |
| 34 | Sodara dari korban. Itu dilapas  | Lapas kendal   |       |  |                        |
| 35 | Lapas kendal                     | Aku ga tau kalau disitu ada sodaranya  |       |  |                        |
| 36 | He e trus kok tau itu sodaranya? | <p>Kan ditanya, otomatis kan masuk ditanya sama petugasnya yang jaga.</p> <p>Koe kasar to? membunuh anak. Seng mbok pateni sopo? mateni neng ndi? Neng mboja. Neng alas karet kae?</p> <p>Nggih pak</p> <p><u>Langsung dianya petugasnya manggil sodaranya “koe seng mateni ponakanku”. Setelah itu saya dipukul</u></p> | 2. PP | Subjek mendapatkan pemukulan oleh petugas yang merupakan saudara dari korban pembunuhan yang dilakukan oleh subjek | Pemukulan oleh Petugas |
| 37 | Ouh dipukul di kendal itu        | Saya terima aja. Ya udah biasa itu   | 2. PA | Subjek pasrah menerima pukulan yang dilakukan oleh petugas kepolisian  | Pasrah                 |
| 38 | Dipukulnya di daerah mana        | Ya muka  |       |  |                        |

|    |   |   |      |   |                        |
|----|---|---|------|---|------------------------|
|    | mas?perut?muka?   |   |      |   |                        |
| 39 | Muka ya...  | Trus setelah itu ga lama kemudian datang kepala LP. Kepala LP mengamankan, dianya suruh pergi trus kita suruh ngelanjutin ya kayak pendataan gitu, registrasi, foto. Ya banyak..yang penting wes ngenteni lah |      |   |                        |
| 40 | Ngenteni opo mas?   | Ngenteni jek panas karo petugase. Pada berdiri ngelihat<br><u>Kalo aku sih pasrah aja</u><br><u>Ya mungkin dulu kalo misalkan aku mati disini ya mungkin sebagai menebus dosaku</u>                           | 2.PA | Subjek pasrah saat sedang berada di penjara polres Kendal | Pasrah                 |
| 41 | Ouhhh mas nya berpikir seperti itu ya kalau misalnya mati disini itu sebagai penebus dosa. trus | Wes. Sampe situ aku masuk ke pos. Koe seng mateni ponakan mbah ton?ga tau pak. Loh kok rak reti?  |      |   |                        |
| 42 | He e he e   | Lha dipukul   |      |   |                        |
| 43 | Dipukul sama?   | <u>Dipukul sama petugas posnya</u>  | 2.PP | Subjek dipukul lagi oleh petugas penjaga pos              | Pemukulan oleh Petugas |
| 44 | Ooo sama petugas pos nya  | Ouh koe jek anak-anak   |      |   |                        |
| 45 | Ooo he e he e   | Udah banyak yang ngelihat. Udah panas, suasana udah panas. Oh ke jek anak-anak ya,  |      |   |                        |



|    |   |   |  |  |  |
|----|---|---|--|--|--|
|    |   | makane blok A, aku masuk ke kamar anak-anak   |  |  |  |
| 46 | Mask ke blok A...kamar anak-anak ya...itu yang di kendal? | iya   |  |  |  |
| 47 | He'e trus?  | Udah sampe situ dimasukin, disana Cuma ada 3 orang, 3 orang anak-anak masih pada tidur . tak bangunin, tak ajak salaman tapi pada bingung, pada diem, Cuma tanya, Mas ngopo mas?. Tak jawab. Ga lama kemudian banyak yang ngerubungi kamarku  |  |  |  |
| 48 | Ooouuhhh kok ngerubungi kamar?                            | Iya, mungkin kan banyak yang udah dikomporsi sama itu mbah ton petugasnya   |  |  |  |
| 49 | Ouhhh ya ya ya ya trus trus trus trus                     | Setelah itu, ada yang manggil...mengko ya mengko. Monggo mas. Aku ngomong opo anane, kalau ribut lagi wes pasrah aku mbak   |  |  |  |
| 50 | Karna sudah dapat ancaman sana-sini ya, lha trus          | Setelah itu ga lama lah, mungkin ada sejam<br>Ada temen tapi bukan temenku, itu temennya temenku diluar. Trus dia bilang koe Seng anak-anak seng seko mboja kui to<br><br>koe kenal om jasro rak?om ku mas, ouh ya kui J rene kon ngapakke koe?intinya itu, iki titipan mas. Saling menghargai.nek pokok'e ojo ngnti diopokke, ibarate iki titipan ojo nganti diopokke, bar itu podho bubar mbak. Setelah itu aku |  |  |  |

|    |   |  |                  |  |                                |
|----|---|--|------------------|--|--------------------------------|
|    |   | ngobrol-ngobrol sama mas'e, ngobrol-ngobrol.<br>Setelah itu agak reda baru napinya pada bubar,<br>tapi dari petugasnya masih...dibuka.<br>Keesokan harinya apa ya kalo ga salah dibuka |                  |  |                                |
| 51 | Dibuka selnya trus?                       | Mbah T, dia cuma bilang gini tok   |                  |  |                                |
| 52 | Bilang gimana?                            | Untung wae, seng mbok pateni orak ponakanku<br>asli, ponakane bojoku. <u>Nek ponakanku<br/>asli...paten patenan neng kene yo ayo</u>   | 2.A              | Subjek diancam akan<br>dibunuh oleh petugas yang<br>merupakan kerabat dari<br>korban, bila subjek<br>membunuh keponakan<br>langsung dari petugas<br>tersebut | Ancaman                        |
| 53 | Oooo hahah oalah                          | <u>Lah sekali itu pas siang-siang ganti petugas pos<br/>siang, buka lagi aku dipukuli 2 orang petugas</u>  | 2.PP             | Saat siang hari, subjek<br>kembali dipukuli oleh dua<br>petugas lainnya  | Pukul<br>Petugas               |
| 54 | Ouh mas nya dipukuli lagi<br>pas siangnya | <u>Dimasukin kamar, dipukuli, dipukuli he'e, ya udah<br/>aku diem aja</u>  | 2.PP<br><br>2.PA | Subjek dipukuli oleh petugas<br><br>Saat dipukuli subjek hanya<br>diam dan pasrah  | Pukul<br>Petugas<br><br>Pasrah |
| 55 | Ga ngelawan atau gimana<br>mas nya?       | <u>Petugas, ngelawan ya sama aja kita kalah</u>  | 2.PA             | Subjek tidak melawan saat<br>petugas memukuli subjek   | Pasrah                         |
| 56 | Ouh ya oke oke. Trus trus<br>mas          | Trus dia keluar, koe wani-wani mateni ponakane<br>Mbah T, koe ngerti opo orak mbah ton iki neng<br>kene sopo. Ga tau pak. Ya wes koe jawabe biasa                                      |                  |  |                                |

|    |   |  |      |  |          |
|----|---|--|------|--|----------|
|    |   | aja. Saya biasa aja ga ngelawan ga apa, saya jawab seadanya. Trus dia keluar   |      |  |          |
| 57 | Ooo   | Setelah itu piket malemnya, keesokan harinya apa ya piket malemnya. Loh kok malah minta maaf   |      |  |          |
| 58 | Siapa yang minta maaf?  | Lha itu petugasnya   |      |  |          |
| 59 | Petugasnya?   | Pas piket malem, siang dateng, kan aku sambil lihat tv dari tralis tv nya kan diluar mbak.   |      |  |          |
| 60 | Oh dari tralis...tv nya diluar gitu?  | Iya saya lihat tv dari luar tralis. Ada petugasnya namanya kan pak P. Dia ngomong pangapurone yoo nggo wingi, salam dia jabatan kasih rokok juga |      |  |          |
| 61 | Ouhh...padahal siangya mukulin masnya malamnya malah bersikap baik kayak gitu?lha itu ada apa itu?      | Ya udah saya terima aja. Aku juga bingungnya disitu mbak apa mungkin siangnya dia disuruh  |      |  |          |
| 62 | Disuruh mungkin, ketahuan trus disuruh...apa ya?<br>Hehehe saya juga kurang paham<br>Em..... he'e he' e | Waktu dikendal itu..   |      |  |          |
| 63 | Dikendal itu kenapa mas?apa?  | <u>Lama ya adaptasinya tu agak lama</u>  | 6.AD | Subjek merasa bahwa adaptasi di Kendal cukup | Adaptasi |

|    |  |  |      |  |                        |
|----|--|--|------|--|------------------------|
|    |  |  |      | lama   |                        |
| 64 | Ou adaptasinya agak lama, kalau boleh tau, kan dipolres kendal 2 minggu, kalau dilapas kelas 2A kendal itu berapa lama sih mas disana? | Disana vonis, kalau voni itu 2 minggu selesai mbak. Pokok e aku sebulan ketangkep itu udah vonis. Tepat ketangkep saya tanggal itu, vonisnya tepat tanggal itu |      |  |                        |
| 65 | Ouhhh jadi kalau polres sama lapas kelas 2A kendal itu kalau ditotal pas 1 bulan ya  | Iya pas divonis, Tapi kan saya masih menjalani disana juga untuk menjalani jadi saksi juga   |      |  |                        |
| 66 | Saksi untuk?   | Kasus saya   |      |  |                        |
| 67 | Ouh...oke oke oke. He'e trus kalau boleh tau trus dilapas anak kutoarjo tu berapa lama sih mas?  | Kalau saya kurang lebihnya 1 ½ tahun   |      |  |                        |
| 68 | Ouh sekitar 1 ½ tahun. Nah saya mau tanya yang di polres kedal dipukuli juga ga mas?   | <u>Ya pasti, kalau dipolres itu awal ketangkep sampai masuk dipolres pasti dipukul apalagi kasus pembunuhan. Kasus berkelahi atau apa itu, pasti</u>           | 2.PP | Menurut subjek untuk kasus pembunuhan, selalu ada pemukulan oleh petugas | Pemukulan oleh petugas |
| 69 | Itu pasti dipukuli ya mas. Jadi dipolres kendal dipukuli di lapas kendalnya juga dipukuli juga ya mas ya                               | Tapi mending sih, dilapas masih mending ketimbang dipolres   |      |  |                        |

|    |  |  |      |  |                        |
|----|--|--|------|--|------------------------|
| 70 | Itu kenapa kok lebih mending?  | Ya, kalau awal-awal kan kita suruh ngelakuin semuanya  |      |  |                        |
| 71 | Itu tu ngelakuin semuanya tu dengan cara baik-baik atau dengan cara dipukulin juga | <u>Dipukulin. Udah dari pertama ketangkep. Kita aja ketangkep langsung dipukuli sampe jalan keluar tu masih dipukuli, dimobilpun masih dipukuli.</u>   | 2.PP | Subjek mengalami pemukulan semenjak ia ditangkap pertama kali oleh petugas, di jalan keluar hingga saat berada di mobil. | Pemukulan oleh petugas |
| 72 | Ouuhhh   | Kita dikasih <u>pertanyaan, Mereka basa basi ngajuin pertanyaan, trus dipukuli sampe ke polres.</u> Sampe dipolres dimasukin ke tempat kayak ruangan khusus untuk rapat-rapat atau apa ga tau  | 2.PP | Subjek dipukuli terus menerus, sampai tiba di polres Kendal  | Pemukulan oleh petugas |
| 73 | He 'e he 'e trus   | Sampe disitu tu, pertama ketangkep itu orang 6 mbak<br><br>Yang ikut nganter aku tu malah ikut apa tu namanya ikut dibawa semua. <u>Nah sampe disitu ditanya, siapa pelaku utamanya. Ya aku jawab, saya, baru saya dipukuli mbak. Yang lainnya borgolnya udah pada bebas semua, saya nutupi muka nganti diidak-idak. Aku masih inget</u> | 2.PP | Subjek dipukul kembali saat dirinya mengaku bahwa pleaku utama pembunuhan adalah subjek                                  | Pemukulan oleh petugas |
| 74 | Ouuhhh dipukuli sama diinjek-injek ketika nganu...                                 | <u>Kalau teringat tu, kadang masih ada rasa sakit</u>  | 4.SH | Subjek sakit hati bila mengingat pemukulan oleh  | Sakit hati             |



|    |  |   |      |   |                 |
|----|--|---|------|---|-----------------|
|    |  |   |      | petugas yang telah terjadi  |                 |
| 75 | Rasa sakit sampai sekarang ya mas ya   | Tapi ya udahlah tak ikhlasin aja                      | 4.I  | Subjek mengikhlaskasemua pemukulan yang telah terjadi   | Ikhlaskan       |
| 76 | He'em  | Mungkin itu ya balasan, ya aku lebih kejam mungkin ya |      |   |                 |
| 77 | Ketika dipolres kendal itu merasakan sakit selain dipukul diinjek-injek dan lain sebagainya, itu nafsu makan ga sih mas? | Engga   |      |   |                 |
| 78 | Engga ya mas ya  | <u>Saya itu sampe buat makan tu susah, sakit</u>      | 2.BL | Subjek mengaku bahwa badannya luka-luka dikarenakan pemukulan yang dilakkan oleh petugas sehingga untuk aktivitas makan pun susah | Badan luka-luka |
| 79 | Ouh...karna dipukuli itu ya  | Sininya itu sakit, udah bibirnya itu udah sampe pada  |      |   |                 |
| 80 | Berdarah?  | Iya   |      |   |                 |
| 81 | Nah..Trus kalau untuk tidur?ada gangguan gitu ga sih, maksudnya bisa tidur   | <u>Awal awal sih susah ya mbak.</u>                   | 2.ST | Subjek mengatakan bahwa dirinya kesulitan tidur   | Susah tidur     |

|    |   |  |      |   |             |
|----|---|--|------|---|-------------|
|    | ga sih?   |  |      |   |             |
| 82 | Awal- awal susah ya   | <u>Saya masih merasakan sakit mbak, njarem-<br/>njarem tulangnya</u> | 2.ST | Subjek kesulitan tidur karena badannya masih terasa sakit akibat pemukulan oleh petugas | Susah tidur |
| 83 | Diobati gak sih ketika dipukul gitu?  | Engga sama sekali  |      |   |             |
| 84 | Emm enggak ya sama sekali<br><br>Eeee....eeemmm... sampe sekarang masih kebayang gitu ga sih mas pemukulannya itu ga sih mas? | enggga   |      |   |             |
| 85 | Sekarang udah engga lagi ya   | iya  |      |   |             |
| 86 | Oke, kalau yang pas di lapas 2A Kendal, itu untuk nafsu makannya, tidurnya gimana?  | Ya kalau makan ya makan  |      |   |             |
| 87 | E ...lebih mending ya daripada waktu dipolres ya  | Ya lebih mending, kalau waktunya makan ya makan                      |      |   |             |
| 88 | Kalau tidur ya masih bisa   | Kalau tidur malah seng sakit pinggangku                              |      |   |             |

|    |  |  |        |  |                     |
|----|--|--|--------|--|---------------------|
|    | tidur?   |  |        |  |                     |
| 89 | Malah susah tidur ya   | <u>Soale ya gimana ya pada ngilangin jenuh, jenuh banget, kadang nonton tv, kadang becandaan main catur, apa-apa hubungannya jongkok atau apa jadi buat badan ga kepikiran, jadi tidurnya juga kurang, ga bisa tidur.</u>      | 2.ST   | Subjek susah tidur karena sakit pinggang   | Susah tidur         |
| 90 | Jam berapa sih biasanya pas dilapas kendal itu tidurnya biasanya                           | Paling jam 2 jam 3   |        |  |                     |
| 91 | Ouh jam 2 jam 3 baru bisa tidur?ini mau pergi kemana?                                      | Siapa?   |        |  |                     |
| 93 | Jadi, pas dilapas kendal ga bisa tidur karna main ya, bukan karna kepikiran atau apa gitu. | <u>Kadang kalau masi ingat-ingat keluarga. Kemaren masih sama keluarga kayak gini. Masih kerja bisa bantuin keluarga tapi sekarang udah.</u><br><u>Kadang itu kalau dulu seringnya aku keinget sama nenek malah ya, nenek.</u> | 2.R    | Subjek rindu dengan keluarganya, terutama dengan nenek subjek, saat berada di lapas Kendal | Rindu               |
| 94 | He'em he'em  | Ya Allah semoga nenekku selalu dikasih panjang umur sehat . biar aku keluar tu masih bisa lihat nenek.   |        |  |                     |
| 95 | Lha ini nenek masih ada ya?  | Masih  |        |  |                     |
| 96 | Ouh masih ada ya   | <u>Sepi ya mbak, sedih</u>   | 4.SSLA | Subjek merasa kesepian dan sedih saat berada di lapas                                      | Sepi sedih di lapas |

|     |   |  |  |      |      |
|-----|---|--|--|------|------|
|     | Nah, e...selama 1 bulan kan tadi di Polres Kendal sama lapas 2A Kendal trus kan pindah ke lapas anak Kutoarjo, gimana perasaannya masuk di lapas anak Kutoarjo mas?hihi |  |  | anak | anak |
| 97  | Loh kenapa kok sepi sedih, disana dipukulin ga sih?   | Engga  |  |      |      |
| 98  | Tapi kok sedih  | Malah seneng mbak, saya masuk sana malah pada seneng.                            |  |      |      |
| 99  | Seneng apa masuk apa?   | Aku masuk sana pada seneng   |  |      |      |
| 100 | Ouhhhh..lha   | Sambutane sambutan mereka pada seneng  |  |      |      |
| 101 | Masih anak?   | He e kan aku masih anak masuk disana   |  |      |      |
| 102 | Lha kenapa kok malah diseneng   | Lha kan sebenarnya dilapas sana sudah menerima kabar bahwa ada kiriman dari sini |  |      |      |
| 103 | Emm emm emm   | Nah kenapa mereka seneng?ya karna paling dalem 9 tahun lah 9 tahun 6 bulan lah   |  |      |      |
| 104 | Apa?  | Hukumannya Anak-anak kan paling Cuma 9 tahun 6 bulan                             |  |      |      |
| 105 | Ouh iya he'e  | Aku 10 tahun, mereka pada seneng ada yg hukumannya paling tinggi ibarate         |  |      |      |

|     |  |   |        |   |                          |
|-----|--|---|--------|---|--------------------------|
| 106 | Ouh hehehe gitu. He em   | Tapikan pada disini mereka pada gembira seneng  |        |   |                          |
| 107 | Ouh jadi ketika mas nya masuk mereka pada seneng, ouh ada yg paling maksimal paling tinggi gitu ya                             | He'e  |        |   |                          |
| 108 | He'e   | <p>Pokok'e aku nunggu kamar dibersihinlah. Pokok'e kamare dibersihke sek.</p> <p>Aku aneh wae kok iso diresik'i</p> <p>Kalau aku ada disana tu, aku lihat kok kamarku bening sendiri. Kok kenapa aku masuk kok dibersihke</p> |        |   |                          |
| 109 | Ouh sudah rapi gitu ya pas masuk kamarnya  | Sambil di pelin dulu saya suruh tunggu  |        |   |                          |
| 110 | Ouh ya?  | Iya, sama petugasnya aku suruh tunggu lagi dipel  |        |   |                          |
| 111 | Oalah  | Yang saya heran tu disitu hehe  |        |   |                          |
| 112 | Hihhi ya ya ya ya, oh la... tadi kan masnya kan mengatakan malah ketika dilapas anak kutoarjo malah merasa sedih sepi, kenapa? | <u>Ya sedih mbak, Sedih</u>   | 4.SSLA | Subjek merasa sedih saat berada di lepas anak | Sepi sedih di lepas anak |



|     |   |   |        |   |  |
|-----|---|---|--------|---|--|
| 113 | Kan dirapikan dipel ruangnya, kan harusnya malah seneng to ya, kok ini malah sedih        | <u>Sedihnya tu merasakan kejenuhan yang luar biasa disana</u>   | 4.SSLA | Subjek sedih lantaran dirinya merasakan kejenuhan yang luar biasa saat berada di lapas anak           | Sepi sedih di lapas anak               |
| 114 | Lah kenapa kok jenuh?   | <u>Ya, sekarang bayangkan mbak, kita dihukum bertahun-tahunan mbak, Cuma tempatnya itu sekotak sepetak</u>  | 4.TSLA | Subjek merasa tidak nyaman karena tempat yang sempit  | Tempat sempit di lapas anak            |
| 115 | Sepetak sebeginikah?  | Ya, engga. Kita kan...mbak'e udah pernah masuk belum?   |        |   |  |
| 116 | Belum belum belum belum, Cuma sama pak fajar Cuma keliling keliling doang tapi Cuma sampe | Cuma sampe seblok, tapi dibagi deretan ini blok A blok B blok C. kita duduk gini mbak, udah kelihatan tembok kamar. Ga bisa kemana-mana   |        |   |  |
| 117 | He'e he'e   | <u>Ga bisa kemana-mana jadinya jenuh</u>  | 4.TSLA | Ruangan yang sempit sebabkan subjek akhirnya tidak dapat kemana-mana                                  | Tempat sempit di lapas anak            |
| 118 | Ouh...jadi tu keluar tu udah serba tembok semua gitu ya                                   | Iya ga bisa apa2  |        |   |  |
| 119 | Kecilkah lapas anak   | Kecil banget  |        |   |  |
| 120 | Kecil ya  | Mungkinan , dibelakang ada, tapi kan ibarate kalau ga ada petugas yang ngebon ga bisa kita kesana. Kalau kerja aja ga kayak disini, misal kerja itu harus nunggu tuntunan. Kalau ada petugas kebun ya baru kita boleh mulai kerja | 4.APLA | Menurut subjek, dirinya dapat beraktivitas ketika ada petugas yang bersangkutan datang untuk menuntun | Aktivitas dengan petugas di lapas anak |

|     |   |  |        |   |                             |
|-----|---|--|--------|---|-----------------------------|
| 121 | Petugas kebon tu makudnya gimana mas?                           | Ya yang tanggung jawab lagi lah, ada yang mengawasi kita kerja   |        |   |                             |
| 122 | Emmm gitu he'em he'em   | Kalau disini kan beda, kalau kerja kan ya berangkat ya berangkat ga usah nunggu aba2   |        |   |                             |
| 123 | Kalau disana harus nunggu nganu ya?nunggu petugas               | Iya  |        |   |                             |
| 124 | Lha disana, pernah kerja apa mas?dilapas anak                   | Kalau dulu saya ikut mbatik  |        |   |                             |
| 125 | Ouh mbatik  | Iya mbatik canting   |        |   |                             |
| 126 | Batik canting, ouh batik yang pake lilin itu ya                 | Iya  |        |   |                             |
| 127 | Ouh..ini 1 ½ tahun og ya, apakah 1 ½ tahun hanya membatik saja? | <u>Saya ikut membatik Cuma sebentar, mungkin apa ya terlalu ribet peraturannya</u>   | 4.BALA | Subjek merasa bahwa saat belajar membantik di lapas anak, terlalu banyak aturan yang mengikat dan hal tersebut membuat subjek tidak nyaman. | Banyak aturan di lapas anak |
| 128 | Emm...he'em, kok ribet maksudnya gimana mas?                    | <u>Ya ribet mbak , kita mau kerja aja suruh ini suruh itu banyak aturan, ga bebas</u><br><br>Ibaratnya kita kan juga katanya belajar, lha belajar itu santai kok, kita belajar kok suruh ngejar target..kayak apa, emang borongan atau apa kan wajar, wong kita belajar, kita apa tu | 4.BALA | Subjek merasa bahwa tidak bebas karena banya aturan sehingga tidak nyaman saat belajar membatik di lapas anak.                              | Banyak aturan di lapas anak |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | dikejar-kejar suruh target lah ini selesai  |  |  |  |
| 129 | Target apa sih mas maksudnya?  | Ya, pokoknya ini besok harus jadi misalkan gitu   |  |  |  |
| 130 | Ouh..mbatik, batik harus jadi dan sebagainya kayak gitu ya he'e  | Apalagi kalau pas lagi ada tamu   |  |  |  |
| 131 | He'e kenapa?   | Ya ada tamu atau kunjungan dari SMA atau kanwil atau darimana. Kita suruh mempersiapkan untuk pameran.<br><br>Mbatik itu kayak sandiwara, paling males tu ya kayak begitu |  |  |  |
| 132 | Ouh...malah kayak disuruh pura-pura gitu ya, nanti kalau ada yang datang ni pokok e kamu mbatik gitu, iya? | Kita mempersiapkan, ya kalau ditanya sih ya, menjawab, menerangkan, gini-gini dari prosesnya  |  |  |  |
| 133 | Ouh...dan mas nya tidak suka dengan hal-hal seperti itu ya drama kayak gitu                                | Kalau ditanya saya oke oke aja, tapi yang saya males tu apa? kebanyakan aturan  |  |  |  |
| 134 | Lha emangnya aturanya apa sih yang membedakan sini sama lapas anak?  | Ya sama itu, kita ibaratekan ada juga buah-buahan kayak pepaya yang dibelakang itu apa  |  |  |  |
| 135 | Apa mas?   | Ada ikan  |  |  |  |

|     |  |  |              |   |  |
|-----|--|--|--------------|---|--|
| 136 | He'e   | <u>Kita tu ga boleh, sedangkan kita kerja disana</u><br><u>Kita tu satu kelompok satu ruangan yang kerja tu paling ga ada 30 an orangnya itu</u> | 4.DMH<br>PLA | Subjek tidak boleh mengambil hasil buah atau ikan hasil perkebunan / perikanan yang telah subjek dan teman-teman narapidana kerjakan. | Dilarang mengambil hasil panen di lapas anak |
| 137 | He'e   | Dan anak-anak semua itu<br>Ada yg dipertanian, ada yg di batik, ada yg diperikanan   |              |   |  |
| 138 | Tapi kalau mau minta ikan dan sebagainya gitu?       | Ibarate buat lauk. Susah   |              |   |  |
| 139 | Ouh...ndak boleh?                                    | Ndak boleh   |              |   |  |
| 140 | Lha kalau disini?                                    | Kalau disini enak mbak, ibarate kita kerja disini, kalau pengen ikan tinggal ambil aja   |              |   |  |
| 141 | Ouh gitu   | Kalau perkebunan juga  |              |   |  |
| 142 | Perkebunan juga, ada hasilnya kita mau ambil ya bisa | Tinggal ambil  |              |   |  |
| 143 | Tapi kalau yang di anak kita berkebun, terus         | Kita kerja tapi untuk mereka   |              |   |  |
| 144 | Emmm...tu makanya bikin males ya disana ya masnya ya | <u>Lagian tu ga bebas, salah sedikit dimarahinnya minta ampun</u>  | 4.KLA        | Saat berada di lapas anak, saat subjek melakukan suatu kesalahan, maka dirinya  | Kekerasan di lapas anak                      |

|     |   |   |       |   |                     |
|-----|---|---|-------|---|---------------------|
|     |   |   |       | akan dimarahi oleh petugas lapas  |                     |
| 145 | Iya?Iha emang dimarahinnya kayak apa?misalnya salah apa?  | Nyanting tu pada netes  |       |   |                     |
| 146 | Apa?  | Nyanting pada netes   |       |   |                     |
| 147 | ee.... Liline tu netes  | Netes dikaine. Kan aku pas pertama-pertama baru belajar                                   |       |   |                     |
| 148 | He'e  | Nek dimarahi, ojo netes netes ngono to le, ya ampun                                       |       |   |                     |
| 149 | Ouuu  | Jenenge wong belajar salah kan udah biasa kan mbak?                                       |       |   |                     |
| 150 | Iya apalagi itu kan masih awal-awal ya, pas netes itu trus malah dimarahi gitu ya, ou yak yak yak yak yak | <u>Ga enak og disana jenuh, ada lapangan futsal ya ga boleh dipake, ibarate</u>           | 4.JLA | Subjek merasa jenuh karena tidak bisa menggunakan fasilitas lapas semau subjek. Dan harus seijin petugas. | Jenuh di lapas anak |
| 151 | Ouh ga boleh dipake?  | Ya boleh boleh, tapi asal ada petugasnya yang ngawasi                                     |       |   |                     |
| 152 | Ouh...pokoknya semua boleh dilakukan asal ada petugas?  | Iya   |       |   |                     |
| 153 | Tapi sayangnya, disana jarang petugaskah?   | Ya petugas ada tapi kan males, apalagi buat main futsal atau apalah kan males, kalau buat |       |   |                     |



|     |                                  |   |        |   |                                |
|-----|----------------------------------|---|--------|---|--------------------------------|
|     |                                  | olahraga kesenangan kita lho mbak.  |        |   |                                |
| 154 | Em em em                         | Kalau kita minta futsal, pak futsal pak, rak ono seng ngebon<br>Jawabane tu cuek  |        |   |                                |
| 155 | Emmmm                            | <u>Kita ga bisa keluar blok, kita keluar blok aja pasti diikuti</u>   | 4.PPLA | Menurut subjek, banyak pengawasan yang dilakukan oleh petugas kepada para napi di lapas                                 | Penuh Pengawasan di lapas anak |
| 156 | Ouh ya                           | Pasti ditanya dipos padahal deket kelihatan tapi ga boleh kalau ga ada yang ngebon  |        |   |                                |
| 157 | Oalah                            | <u>Makanya disana jenuh</u> , jam segini pasti gitaran ntar kalau udah sekitar jam 11 ikut pengajian. Ikut pengajian semua. | 4.JLA  | Subjek merasa jenuh saat berada di lapas anak   | Jenuh di lapas anak            |
| 158 | Ouh ikut pengajian semua?        | <u>Dipaksa dipaksa pokok'e mau ga mau harus harus ikut, kalau ga ikut kita pasti dapet hukuman</u>                          | 4.WPLA | Subjek dipaksa oleh untuk ikut pengajian. Bila dirinya tidak mengikuti pengajian maka dirinya akan mendapatkan hukuman. | Wajib Pengajian di lapas anak  |
| 159 | Ouh                              | Disana tu malah lebih kejem Anak tu bukan dididik dengan cara alus tapi malah banyak kekerasan                              |        |   |                                |
| 160 | Banyak kekerasannya seperti apa? | Kita melakukan pelanggaran sedikit, pasti menyelesaikannya dengan kekerasan, ga ada   | 4.KLA  | Menurut subjek, narapidana anak yang melakukan pelanggaran di lapas, maka   | Kekerasan di lapas             |

|     |  |   |       |   |                         |
|-----|--|---|-------|---|-------------------------|
|     |  | omongan alus atau apa.  |       | akan langsung mendapatkan hukuman yang disertai kekerasan.  | anak                    |
| 161 | Ga ada omongan alus atau nasihat langsung kekerasan?<br><br>Misalnya ada yg melanggar, terus, kekerasannya itu?  | Ya pertama dipukuli trus kalau udah disuruh jalan muter sampai berapa kali. kalau anak itu cara didiknya gitu, salah menurut saya lho. Kayak ibaratnya, ga sadar, ga takut, malah semakin menjadi | 4.KLA | Hukuman yang dilakukan oleh petugas berupa pemukulan, dan meminta kepada anak untuk jalan memutar, sehingga tidak akan membuat anak menjadi sadar | Kekerasan di lapas anak |
| 162 | He'e he'e seharusnya kan lapas untuk menyadarkan tapi ini malah membuat anak malah tambah jadi begitu ya. Ouh, kalau disini ketika ada yang berbuat salah apa diberlakukan juga dengan kekerasan?enggak ya | Enggak kalau disini   |       |   |                         |
| 163 | Malah kayak kebalik ya, disini adem ayem ya. Ouhh...saya kira di anak malah lebih enak dibandingkan disini   | Enggak, kita kan yang muda pengennya ngerokok terus ngilangin stres ngilangin jenuh. Saya pun ngerokok susah, tapi ya bisa diam-diam. Kalau rokok sih ga terlalu dipermasalahkan                  |       |   |                         |
| 164 | Kalau disini enggak terlalu dipermasalahkan ya?karna   | <u>Paling jenuh disana, maraki sedih</u>  | 4.JLA | Subjek merasa jenuh saat berada di lapas anak   | Jenuh di lapas anak     |

|     |  |   |     |   |       |
|-----|--|---|-----|---|-------|
|     | kan mungkin sudah dewasa ya mungkin ya. Emm... |   |     |   |       |
| 165 | Ouh...   | <u>Paling banyak teringat keluarga dan sebagainya</u>   | 4.R | Subjek rindu dengan keluarganya saat merasa jenuh dan sedih di lapas anak | Rindu |
| 166 | Keingat keluarga dan sebagainya itu?           | Ya teringat dulu masa diluar neng njobo iso bebas, neng kene uripe karo tembok  |     |   |       |
| 167 | Oalah yak yak yak yak                          | Makanya aku segera minta pengajuan pindah lapas dewasa, ga ada tanggapannya sama sekali pertamanya<br><br>Baru diacc tu 2000 itu                              |     |   |       |
| 168 | 2000?  | 2017  |     |   |       |
| 169 | 2017 itu ya?                                   | 2017 awal. Pokok e itu ga ada peringatan pokok e tu aku langsung, Cuma bentar lagi ada pindahan tapi kan ga tau kapannya. Malam2 tu pas itu aku ga bisa tidur |     |   |       |
| 170 | Yang pas apa?                                  | Pas mau dipindah  |     |   |       |
| 171 | Pas mau dipindah dari anak ke sini             | Lha hati kok hati biasa tu agak seneng, tapi itu ga bisa tidur  |     |   |       |
| 172 | Ouh ga bisa tidur                              | Ho'o pengen weruh uwong seng orak tau ketoro, mikire ngono  |     |   |       |

|     |                               |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------|--|--|--|--|
| 173 | He'e e he'e                   | Pagi-pagi lah udah masuk pagi. Ya udah masuk subuh aku   |  |  |  |
| 174 | He'e                          | Aku ambi wudhu aja mau sholat niatnya mau sholat. Kepala KPLP nya datag. N, kemasin barang-barang kamu   |  |  |  |
| 175 | Ouh pagi pagi subuh itu heheh | Iya pak bentar pak tak sholat dulu. Aku seneng mbak. Udah cepet sekarang sholatnya nanti. Akhirnya tu aku sendiri, opo aku dewean ya?  |  |  |  |
| 176 | Ternyata?                     | Ada temennya mbak  |  |  |  |
| 177 | Ouh...                        | Lha sampe situ aku suruh buka duluan. Aku pamitan mbak, ga ada yg dibukain lagi selain aku tak kira aku sendirian to. Yang udah pada bangun langsung kejendela, yang belum bangun pada bangun saya bangunin. Mas..aku kok rak melu mas, aku pengen mbok'an pengen, ada yang nangis, ada yang ikut juga kan. Sampai situnya aku paling lama tu dikamar temen aku sampe lama sampe dilihatin. Aku aja disana dikasih uang padahal kan larangan, tak kantong. Dilihatin terus sama KPLP nya sambil dipanggil, aku digeledah itu mbak, diraba-raba digeledah. Diminta soalnya uang cash ga boleh masuk disana, uang itu hanya ditukar sebatas hanya kertas dan tulisan uang nominalnya |  |  |  |
| 178 | Tapi uang yang asli diambil   | He'e Setelah itu aku dibawa ke registrasi untuk cap 3 jari atau apa tu. Lha ada susulannya   |  |  |  |

|     |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|--|--|--|
|     | sana?   | dibukai, pokoknya tu aku orang 5  |  |  |  |
| 179 | Ouh ada orang 5?  | Hu'u  |  |  |  |
| 180 | Trus?   | Pokok'e dipindah dilapas ini 3 orang. Lapas kendal 1 orang, lapas pekalongan 1 orang  |  |  |  |
| 181 | Lapas 1 kendal orang, pekalongan 1, 3 nya kesini gedung pane. Trus ketika sampe disini, ketika sampe gedung pane, gimana rasanya? | Sampe disini. Aku kan baru denger-denger kejam ibarate  |  |  |  |
| 182 | Ouh..mas denger kalau gedung pane kejam gitu?   | Ada yang bilang juga disana enak  |  |  |  |
| 183 | Ouh tapi ada juga yang bilang enak, trus?   | Sampai sini masuk   |  |  |  |
| 184 | Masuk   | Sampai di portir, penggeledahan. Penggeledahan biasa aja, engga terlalu ketat.<br><br>Pertama lihat sini tu seperti bersih, luas lah mbak...luas banget |  |  |  |
| 185 | Ouh beda sama yang sana kecil, trus sampe sani gede gitu ya   | Sampe lapangan depannya tu jembare<br><br>Tak kirain masuk sini tu udah blok sini   |  |  |  |
| 186 | Udah blok sini, ternyata?   | Ternyata belum blok. Kan aku sampe sini pagi, jam 9 pagi. masuk registrasi. Saya duduk, saya  |  |  |  |



|     |   |  |      |   |               |
|-----|---|--|------|---|---------------|
|     |   | <p>duduk Cuma ditanya-tanya doang . setelah itu langsung suruh ke rumah sakit, poliklinik, habis itu kan pada ramai. <u>Woi woi woi mateni. Ya udah tak buat biasa aja</u></p> <p>Mungkinkan adaptasi lagi, aku kan males adaptasi lagi. Di rumah di poliklinik suruh isi data, punya penyakit apa atau apa, setelah itu selesai diperiksa rumah sakit, tanya lagi...kamu punya keluhan penyakit gini gini apa engga? Ya udah ngurusin registrasi lagi KPLP. Langsung dianterin buat adaptasi, di blok L itu. Kan bingung mbak kan ada orang bertato, gemuk, besar</p> | 6.ME | Subjek lebih memilih diam saat diejek oleh narapidana lainnya di lapas Kedungpane | Menahan emosi |
| 187 | Dikenalin ?                                   | Iya, Lihatnya tu serem   |      |   |               |
| 188 | Hihihhi                                       | Iya lihatnya tu serem  |      |   |               |
| 189 | He'em   | Orangnya kan duduk didepan jendela   |      |   |               |
| 190 | He'em   | Wah aku kan mbatin..wah ganas ki   |      |   |               |
| 191 | Hehehehe...ternyata?                          | Ternyata ya udah biasa aja   |      |   |               |
| 192 | Biasa aja ya orange itu ya                    | Pas aku masuk, Yo pas aku masuk ada yang manas-manasin, ada yang bilang mau ngajak berantem. 4 ada yang meninggal juga   |      |   |               |
| 193 | Ouh ada yang meninggal juga disini...berantem | Lha itu  |      |   |               |
| 194 | Ada yang apa mas?                             | Ada yang ngompor-ngompori  |      |   |               |

|     |                                    |  |      |  |               |
|-----|------------------------------------|--|------|--|---------------|
| 195 | Ouh ada yang ngompor-ngompori he e | Dipanas-panasi ada yang nungguin dibawah.<br>Kalau saya sudah terlanjur dipenjara ya ngapain kita takut?   |      |  |               |
| 196 | He'em                              | Buat turun juga <u>misalkan kita bermasalah ya kita hadapin, tanggunglah</u><br><u>Masak jaga diri kita aja ga bisa bagaimana kita menjaga orang lain, kalau suatu saat.</u>   | 6.H  | Subjek memilih untuk menghadapi segala resiko yang ada saat dipenjara di lapas Kedungpane salah satunya dengan cara menjaga diri sendiri | Hadapi        |
| 197 | betul                              | <u>Ya udah kalau ada yg ngomong gitu ya biasa lah biasa</u><br><u>Kalau misalkan ada apa-apa ya udah, kita terima aja, yang penting ga keterlaluhan.</u> Ya udah kita turutin mbak. Kita bertiga yang satunya itu udah pulang duluan itu tu temennya adeknya mas F | 6.ME | Subjek bersikap diam dan biasa sja ketika ada yang mengejeknya   | Menahan emosi |
| 198 | Yang apa?                          | Yang udah pulang duluan  |      |  |               |
| 199 | Ouh he'e                           | Temennya adeknya mas F, lha trus pas itu tanya pada orang yang namanya mas F yang bilang dari lapas kendal seumur hidup. Temen-temennya mas F disampein keatas, waktu aku masih di L   |      |  |               |
| 200 | Dimana?                            | Masih di blok L  |      |  |               |

|     |   |  |       |  |                                       |
|-----|---|--|-------|--|---------------------------------------|
| 201 | He'e  | <u>Lha disitu ketemu temen</u><br><u>Dibilangi suruh kerja aja. Saya kerja disini tu</u><br><u>untuk tarikannya mas F</u>                          | 5.BLK | Subjek bekerja di lapas<br>Kedungpane karena<br>penawaran oleh mas F     | Bekerja di<br>lapas<br>Kedungpan<br>e |
| 202 | Ouh, masnya kerja disini tu<br>karena memang<br>kepengenannya mas nya<br>sendiri? | <u>Kan pengen juga timbang kita jenuh</u><br><u>Ketimbang ga ada kerjaan</u>   | 5.BLK | Subjek bekerja agar dirinya<br>tidak merasa jenuh di lapas<br>Kedungpane | Bekerja di<br>lapas<br>Kedungpan<br>e |
| 203 | He'e  | Hari hari kan kadang membosankan, lama, tapi<br>kan kalau kita ada kegiatan kan ga kerasa .<br>kemaren baru lebaran, sekarang udah lebaran<br>lagi |       |  |                                       |
| 204 | Hehehe  | Memang mbak, cepet rasanya...ga kerasa. Tau<br>tau kok kemaren puasa udah mau puasa lagi   |       |  |                                       |
| 205 | Kalau saya kemaren natal<br>kok sudah mau bulan mei,<br>cepat banget hehe aduh.   | Dulu saya bertiga kerja disini   |       |  |                                       |
| 206 | He'e siapa?   | Yang satu udah pulang.   |       |  |                                       |
| 207 | Ouh yang satu udah pulang   | Tinggal berdua ini, dari lapas anak aku sama<br>hadi   |       |  |                                       |
| 208 | Ouh mas hadi itu, dia juga<br>dari lapas anak ya                                  | Pas itu ada yang minta uang, aku ga ngejanjin,<br>aku ga janji ya. Dia maksa-maksa   |       |  |                                       |
| 209 | Siapa yang minta uang?  | Ya ada   |       |  |                                       |

|     |  |  |      |  |          |
|-----|--|--|------|--|----------|
| 210 | Ouh ada napi disini minta uang ke masnya, trus?  | Trus ya udah aku ngomong apa adanya, aku ga punya uang   |      |  |          |
| 211 | He'em he'em  | Disini aja ga bawa apa2, sampai situ keluar saya kerja disini, akhire pokok e ga lama dari itu tu aku pindah pertamanya E trus D |      |  |          |
| 212 | Pertamanya ini di blok E trus ini di blok D  | Kalau di blok E tu kan orang-orang masih semrawut, ibarate orang-orang yang suka semrawut, mencuri apa2 belum bisa...            |      |  |          |
| 213 | Bilum bisa diatur?   | Iya belum bisa yang diem   |      |  |          |
| 214 | Kalau di blok D sudah  | Diem, Anteng, tidak terlalu semrawut   |      |  |          |
| 215 | He'e he'e  | <u>Ya awalnya sih gimana ya, adaptasi di blok baru..ya gimana ya mulai mencari temen lagi . gini gini</u>                        | 6.AD | Saat berada di Kedungpane, subjek melakukan adaptasi kembali dengan cara mencari teman kembali | Adaptasi |
| 216 | Gini gini tu makudnya gimna mas?   | Maksudnya gini, caranya itu gini sini takut salah  |      |  |          |
| 217 | Ouh  | Takutnya main ke blok orang lain nanti disalahin   |      |  |          |
| 218 | Nanti salah dikira apa kalau   | Caranya tu gimana, main biar ga dicurigai  |      |  |          |
| 219 | Lha kalau, kalau disini keluar main ke blok lain, ada curiga curiga kayak gitu ga mas? | Kalau kita main, ya main. Mainnya tu ga aturan lho mbak, maksudnya ga aturan tu  |      |  |          |

|     |  |   |       |   |                        |
|-----|--|---|-------|---|------------------------|
| 220 | Maksudnya gimana?  | Kita masuk kekamar orang, masuk ketempat orang. Kita keluar masuk kamar orang. Ntar keluar masuk kamar mana lagi, nanti jadi pantauan. Takute kan bahaya nak dikira penyelundup apa, mainan sabu atau apa |       |   |                        |
| 221 | Ouh sabu, ya oke   |   |       |   |                        |
| 222 | Lha em...sekarang masnya masih takut ga kalau main ke blok sebagainya?   | Engga, sudah biasa  |       |   |                        |
| 223 | Sudah biasa ya   | <u>Yang penting kita, Kalau kita mau main, yang penting kita jangan main kekamar pemakai</u>  | 6.TMS | Saat berada di Lapas Kedungpane, subjek tidak main secara sembarangan yaitu kamar pemakai               | Tidak main sembarangan |
| 224 | Ouh  | <u>Kalau kita main jangan ketempat orang yang tersorot, kalau kita main ketempat yang orangnya diem, sering ke masjid atau orangnya baik lah. Ga bakal di nganu</u>                                       | 6.TMS | Saat berada di Lapas Kedungpane, subjek lebih memilih bermain ke teman narapidana yang berkelakuan baik | Tidak main sembarangan |
| 225 | Nah...saya mau tanya kan ketika di polres kenda lapas 2A itu, merasa hopeless itu, kira-kira, mulai sejak kapan, mas...mas N ini kayak punya harapan gitu, apakah sejak perta kali mas | <u>Dulu kalau aku pas masih di polres banyak pasrahnya, ya udah hidup mati Tuhan yang ngatur</u>  | 2.PA  | Subjek pasrah dengan keadaan dirinya entah mau hidup atau mati saat awal berada di polres Kendal        | Pasrah                 |



|     |   |   |                           |   |  |
|-----|---|---|---------------------------|---|--|
|     | dipolres kendal<br>Atau ketika di Kedungpane,<br>atau gimana mas, ya udah<br>lah ya |   |                           |   |  |
| 226 | Kalau dulu banyak pasrah<br>ya?trus   | <p>Kalau sekarang aku makin saya berpikir<br/>Karna saya berpikir tu kita masih punya<br/><u>Buat nyenengin orang tua, ya ibarate buat<br/>membangun masa depan lagi lah mbak. Kita<br/>mulai dari nol. Kalau saya, yang penting intinya<br/>niat. Kalau udah ada niat dari hati, apapun<br/>resikonya apa sih kita bisa menghadapinya,<br/>kalau kita belum punya niat sama sekali, cuma<br/>kita modal omong doang mbak, ntar seiringnya<br/>waktunya berjalan aja udah beda lagi. Kalau kita<br/>sudah tanamkan dihati pasti ga goyanglah. Kita<br/>dari nol lagi kerja berat kalau kerja kaya gitu sih<br/>saya insya Allah deh bisa, saya pengennya dari<br/>dulu kerja yang kayak gitu.</u></p> | <p>5.MOS</p> <p>5.NBM</p> | <p>Subjek mempunyai<br/>keinginan untuk membuat<br/>orangtua senang</p> <p>Subjek berniat untuk<br/>membangun masa depannya<br/>mulai dari nol kembali dan<br/>bekerja seperti dahulu kala.</p> | <p>Membuat<br/>orangtua<br/>senang</p> <p>Niat bangun<br/>masa<br/>depan</p> |
| 227 | Kerja dari dulu kayak gitu<br>tu, kayak gmana?saya kan<br>ga tau gitunya kan banyak | <p><u>Kerja berat kayak jadi kuli, kernet mobil</u><br/>Aku tu kerja-kerja keras udah tak alami<br/><u>Saya keluar kampung sampe ikut pakde saya<br/>nyabutin jagung ya bisa, udah pernah dari dulu-<br/>dulu jagung sekarung.</u></p>  | 5.NBM                     | Subjek ingin bekerja seperti<br>dahulu sebelum tertangkap<br>yaitu menjadi kuli, kernet<br>mobil ataupun menjadi<br>petani  | Niat bangun<br>masa<br>depan   |
| 228 | Hehehe  | Lho beneran mbak, dari dulu saya diajari pakdhe   | 5.NBM                     | Subjek merefleksikan  | Niat bangun  |

|     |  |  |       |  |                             |
|-----|--|--|-------|--|-----------------------------|
|     |  | saya ben koe rekoso ben rak kaget, emang bener mbak tak pikir-pikir, kalau kita dari kecil ga pernah kerja berat, sekali kita kerja berat mesti ga pernah kuat ga pernah mampu kalau kita udah pernah menjalani dan mengalami kerjo ngene rak tau blas. <u>Kesuksesan tu, dari niat</u>  |       | kehidupannya bahwa kesuksesan berawal dari niat  | masa depan                  |
| 229 | Dari niat, apa?  | Niat, tekad, usaha doa   | 5.NBM | Menurut subjek, hal yang harus dilakukan untuk meraih masa depan yaitu niat, tekad, usaha dan doa. | Niat bangun masa depan      |
| 230 | Niat, tekat, usaha, doa<br>quote ya hehe quote nya mas N. Ouh...oke oke oke. Jadi kalau dulu itu mulai pasrah kalau sekarang ni sudah ada harapan optimis kayak gitu | <u>Aku pengen bangkit ga menggantung diri kita pada orang, sakit sendiri kita bergantung pada orang, sakit sendiri kalau dibayangin menggantung diri pada orng...aku udah pernah soale. Tergantung pada orang tu ga enak, mending kita bangkit sendiri, kerja keras kita sendiri, kalau kita dibantu orang kita rasa hutang budi, kalau kita usaha dengan tenaga kita, apapun yang penting halal ajalah, hati kita ada kebanggan tersendiri dari diri kita, tapi kita bisa bagkit dari diri kita sendiri apalagi kalau kita menggantung, kita disuruh apa ibarate eh kepruk o kae, kita kan mau nolak udah nggantunke ke dia kan ga enak mau nolak jadinya kan ada perubahan</u> | 5.TBO | Subjek ingin berusaha sendiri dan tidak menggantung pada orang lain                                | Tidak bergantung orang lain |
| 231 | Trus..em, kira-kira dari banyak kejadian yang telah  | <u>Alhamdulillah buat pelajaran buat saya, orang orang yang disepelekan oleh saya diuar sana,</u>  | 5.HP  | Subjek mendapatkan hikmah dari tindakan kriminalitas   | Hikmah                      |

|     |  |   |      |  |              |
|-----|--|---|------|--|--------------|
|     | menimpa mas nya kira-kira hikmah apa yang didapat mas?   | <u>semoga disini saya bisa menghilangkan itu semua, karna disini saya mulai belajar untuk menghilangkan semua kejelekan saya yang dulu merasa ada masalah, ga enak tapi saya belajar untuk mengontrol emosi saya, apa ya...ngademin diri saya sendiri lah, sabar kalau ada orang berkata apa...ga enak gimana caranya kita bisa meredakan emosi agar tidak terpancing dalam kekerasan, disini ibaratnya saya sekolah untuk mengubah diri kita</u>   |      | yang ia lakukan bahwa segala peristiwa yang terjadi pada diri subjek adalah pelajaran hidup. Subjek ingin menghilangkan segala kejelekannya. Subjek saat ini sedang belajar untuk mengontrol emosinya dan belajar untuk lebih sabar. | Pelajaran    |
| 232 | Jadi, mas nya menganggap bahwa disini seperti sekolah ya?trus apalagi mas?e..dari masnya, kira-kira menyesal ga dengan tindakan yang telah dilakukan | <u>Kalau nyeselnya sih nyesel, tapi dibalik penyesalan itu saya syukuri ada setelah ada pelajaran tersendiri lah</u>  | 5.M  | <u>Subjek menyesal mengenai tindakan pembunuhan yang subjek lakukan. Walau begitu, subjek bersyukur karena dirinya mendapatkan banyak pelajaran.</u>   | Menyesal     |
| 233 | Setelah ada pelajaran tersendiri ya...pelajarannya apa?  | <u>Dulu kita pemikirannya singkat-singkat, ga sholat, kalau disini bisa mendekatkan dirilah pada yang kuasa, kalau kita sedih atau kesepian kita bisa meminta. Kita bisa mendekatkan diri, kalau ada apa-apa bisanya cuma berdoa ga tau lagi pada siapa kita bisa meminta kalau di sini, kalau menggantungkan diri pada orang lain saya paling ga mau, ga enak, lebih baik kita berdoa, siapa tau ada rejeki. Biar berkahnya indah, walaupun kita diberi banyak ujian kita bisa bersyukur. Aku bingung sebenere</u> | 5. R | Saat berada di lapas, subjek lebih mendekatkan diri untuk berdoa pada Tuhan  | Religiusitas |

|     |   |  |      |   |         |
|-----|---|--|------|---|---------|
| 234 | Bingung gimana mas?   | <u>Menyadari satu persatu, kadang pengen mengubah, tapi kadang ujian tu atau yang mau mancing emosi</u>  | 6.B  | Subjek menyadari, setiap kali dirinya ingin berubah, selalu ada tantangan yang harus ia lewati  | Berubah |
| 235 | Iya   | Tapi aku bingung disaat kita mau berubah jadi baik, kok berat ujiannya   | 6.B  | Subjek menyadari, setiap kali dirinya ingin berubah, selalu ada tantangan yang harus ia lewati  | Berubah |
| 236 | Ya, memang gitu, kita minta sabar dikasihnya ujian lebih sabar kayak gitu | <u>Seandainya setiap ujian itu ga ada, mungkin kita gampang ya, tapi kenapa kita ga bisa. Wong selama ini kita jalani bisa. Kan sayang aja apa yang udah kita ubah selama ini sedikit, seketika kita sudah mau finish, malah kita buyar kan, aku bingung ini disaat aku keluar nanti apakah aku mau langsung kerumah berkumpul keluarga atau saya tinggal dimana dulu. Aku pas pulang rumah ada yang denger dari keluarga sana atau yang masih belum terima takutnya geger lagi, ribut lagi, sedangkan kita pengen bahagia, udah cukup lah kita. Pengen jadi orang yang ayem, yang baik, bisa mengabdikan diri pada masyarakat dengan kondisi yang baik terpendang baik mantan napi. Kalau bisa sih kita netral aja, saling menghargai</u> | 5.BI | Subjek merasa kebingungan saat dirinya ingin menjadi orang baik, namun ada orang-orang diluar yang tidak terima dengan subjek yang sudah melakukan tindakan pembunuhan. | Bingung |
| 237 | Jadi, mas N masih ada kayak ketakutan kalau besok ketika keluar           | <u>Kalau aku ga takut Cuma bingungnya itu, kalau aku pulang ibarate aku juga melayani mereka, tapi ujung-ujungnya ribut kan. Kalau usul dari ibu</u>   | 5.BI | Subjek merasa kebingungan karena saat keluar dari lapas, subjek diminta oleh  | Bingung |

|     |   |  |     |  |          |
|-----|---|--|-----|--|----------|
|     | em...harus bagaimana gitu ya mas?   | <u>saya ih bilangnyaa. Koe mending ngko nek bali ngekost sek neng temanggung. Bapak saya yang asli kan disana ditemanggung.</u>  |     | ibunya untuk tinggal di kost terlebih dahulu   |          |
| 238 | Ouh...kalau ini bapak tiri kalau bapak asli ditemanggung. Oh iya he'e he'e  | Ga tega, masak udah pisah lama sama orangtua sama ibu, sama nenek kepengen bareng, bisa seneng, bisa bareng kayak dulu lagi, bisa memberi ga selalu meminta  |     |  |          |
| 239 | Ya, hehe kalau memang keinginannya berkumpul ya berkumpul saja, percaya bahwa semua akan baik-baik....Semangat mas!                 | Insyallah aku <u>semangat karna ga mikir apa-apa, jujur ga mikir apa-apa aku mikirin pulang, bisa kerja dengan benar bisa bangkit dengan diriku sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, ga menggantungkan diri lah.</u> Kita usaha dengan tenaga kita atau apa yang bisa menghasilkan yang bisa membangkitkan. Aku ga kepikiran balik nikah atau apa | 5.S | Subjek merasa bersemangat bangkit dengan dirinya sendiri dan tanpa menggantungkan orang lain | Semangat |
| 240 | Enggak ya?ga kepikiran?   | Pengen sukses sek baru nikah   |     |  |          |
| 241 | Saya aja umur segini belum nikah og mas, hahaha. Sekarang saya masih mikir habis ini mau kerja dulu, kayak gitu wes nikah nanti aja | Kalau dulu aku pengen nikah muda   |     |  |          |
| 242 | Oh dulu? oh dulu pengen nikah muda...lha dulu calonnya sudah ada apa  | Udah, sekarang malah udah nikah sama orang lain. Kita dulu udahh tinggal tunangannya aja, malah aku yang masuk. Dulu aku sebelum masuk ibarate orangtuanya sana yang ngejar-   |     |  |          |



|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | belum?   | ngejar aku suruh ikatan. Pergi berdua terus, dia minta suruh lamar buat ikatan biar ga buat omongan tetangga. Sampe gitunya udah direncanain tanggal harinya. Hari ketemuan orang tua, kan kita kesana orangtuaku kesana, kita ketemu hari tanggale, malah aku masuk penjara   |  |  |  |
| 243 | Malah ada kasus itu ya, trus ga jadi ya mas... | Mereka malah benci sama aku. Sampe aku pernah hubungi Nia pas aku dipolres, tak hubungi. Aku neng polres, hp ne masih aktif mbak..tak sms terkirim, aku telfon masih aktif. Loh langsung ga aktif. Lha aku tanya, ada yang ngunjungi aku, ibu aku. Nia telpon mak'e, telpon py mak?jarene saiki rak cekelan hp, pengene niliki koe tapi dikawal terus karo kang'e. ya pertama aku ga ikhlas mbak jujur wae aku ga ikhlas. Setelah itu ga pernah ada kontak sama sekali. Dipolreskan ibarate waktu kunjungan masih bisa pegan hp, waktu dilapas sdh ga bisa. Lha setelah itu pengen kontak Nia pas dilapas anak. Pokoke aku pinjem hp ne petugas, aku masih hafal nomere. Aku sms nomornya, tak sms, kelengan aku rak?mas sopo yo?tak telpon. Ya Allah mas aku kangen, kapan koe metu?. Padahal itu jalan baru satu tahun. Betah ga mas betah ga?basa-basi diane. Aku ditingga sampeyan yang yang an mung tak gawe dolanan tok. Lha kok iso mbok gawe dolanan tok?dia |  |  |  |

|     |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|--|--|--|
|     |   | <p>malah saya marahi mbak. Emosi aku, kok malah dia ngomong aku pacaran saiki mung tak poroti duit tok. Lha sing ngajari koe koyok ngono ki sopo?aku rak ngajari koe koyok ngono, koe dadi wong wedok seng apik. Aku karo koe rak tegel, malah saiki koe didikane koyok ngono, koe niru sopo?koe sing ndidik sopo saiki aku tingga?malah koyok ngono koe saiki, tak andani ben koe dadi cah wedok sing apik. Dia malah nangis mbak, tak matiin langsung aku ga tega denger suara dia nangis, habis itu lost kontak lagi. Aku dikirim kesini dapet kontak dia lagi</p> |  |  |  |
| 244 | Trus ternyata?                                      | <p>Udah punya pacar, yang sekarang jadi suaminya. Akhirnya dia...Alhamdulillah, aku sudah mulai ikhlas disitu mbak. Soalnya dia udah menjalani hubungan bener-bener ga main-main. Kalau dia main-main aku takutnya apa mbak? Kalau dia main-main takutnya dia Cuma dimainin aja</p>   |  |  |  |
| 245 | Oh, soale mainan aku, aku tak mainin kamu?oh gitu.. | <p>Kalau kita serius, dia yang menjaga. Sayangnya tulus dari hati mau menikahi dialah. Tapi dia sempet kesini lebaran 2017. Saya heran, dia masih pengen deket aja, ketemu aku deket, tapi yang menghindar aku. Awakmu wes nduwe cowok lho. Tak biasa mbak tapi ibaratnya dia masih perhatian dari situ aku ga cari dia, ga cari kabar dia. Udah tak lost in. akhirnya dia nikah ini baru maret apa ya?</p>   |  |  |  |

|     |   |   |  |  |  |
|-----|---|---|--|--|--|
| 246 | Oh...maret kemaren itu?   | Iya, aku dikirim fotonya sama adeknya dia. Mas iki mbak nia sama suaminya ya syukur Alhamdulillah |  |  |  |
| 247 | Hehehe yak yak yakyak, luar biasa ya kisahnya mas N ya. Mas mungkin sesi yang hari ini cukup. Mungkin antara hari rabu besok kalau ga Kamis besok kita ketemu lagi kayak gini | Siap siap   |  |  |  |

Wawancara 2 :11 mei 2019

| No. | Pertanyaan   | Jawaban   | Koding | Analisis  | Tema             |
|-----|--|---|--------|---|------------------|
| 249 | Yang terakhir kan kalo saya ingat kan tentang bagaimana cara ketika masnya ketika stress itu apa yang dilakukan, salah satunya ada curhat, lalu satunya apa lagi mas | Menangani stress itu?                               |        |   |                  |
| 250 | He e mengurangi stress gimana?   | Yang kita rasakan itu tidak                         |        |   |                  |
| 251 | Setelah itu?   | <u>Bermain apa, kumpul atau gitaran atau apalah</u> | 5.BT   | Saat subjek sedang mengalami tekanan, maka subjek akan beraktivitas | Berkumpul dengan |

|     |   |   |      |  |                        |
|-----|---|---|------|--|------------------------|
|     |   |   |      | bermain dan berkumpul dengan temannya, atau bermain musik gitar.                                       | Teman                  |
| 252 | Biasanya apa? Bermain atau apa?   | Daripada kita stres kita sepaneng, ntar ada apa ya. Kalo kita stress itu kita ga pandang apa-apa. <u>Kita cari teman-teman kita yang menghibur</u>  | 5.BT | Saat subjek tertekan, subjek memilih untuk berkumpul dengan teman-teman subjek yang bisa menghiburnya. | Berkumpul dengan Teman |
| 253 | Terus masnya sampe biasa cerita sama orang lain atau kumpul sama teman-teman, itu atas inisiatif dari masnya atau ini apa namanya ee... dari masnya ke orang lain | Cari keramaian lah. Kita kadang kita yakinlah, tapi kok ga enak bingung mau ngapain bingung.  |      |  |                        |
| 254 | Eemm. Okay. Okay. Okay. Terus? Selama di penjara nih setelah divonis 10 tahun dilapas anak dan pane, pernahkah mas melakukan aktivitas fisik?                     | Aktivitas fisik yang seperti apa?   |      |  |                        |
| 255 | Misalnya olahraga atau apa kaya gitu  | <u>Olahraga, Kalo dulu dulu saya disana sering ya, Karna diwajibkan kalo ga ikut dapat hukuman</u>  | 5.OW | Saat berada di lapas anak, subjek diwajibkan untuk berolahraga, agar tidak mendapatkan hukuman         | Olahraga wajib         |
| 256 | Pernah kalo di lapas pagi ga ikut senam pagi?   | <u>Ya mungkin kan kalo lagi sakit, dicek, kenapa ga ikut senam. Ditanya sakit-sakit apa. Nanti ketauan kita sakit atau engga. kalau kita bohong</u> | 5.OW | Saat sakit, maka subjek tidak akan mengikuti kegiatan olahraga. Bila dirinya                           | Olahraga wajib         |

|     |  |   |       |  |                            |
|-----|--|---|-------|--|----------------------------|
|     |  | <u>ya udah entar di tambah hukumannya.</u>  |       | berbohong sakit, maka subjek akan mendapatkan tambahan hukuman.  |                            |
| 257 | Kalau di pane, ngelakukan aktivitas fisik nda?   | Kalau disini si, intinya <u>dari kemauan diri kita sendiri ya mba ya. Kalau lagi mau, lari.</u> Kalo lagi mau juga ikut musalam. Kalo pas lagi pingin aja.  | 5.OIS | Saat berada di Lapas Kedungpane, untuk kegiatan olahraga yang dilakukan karena inisiatif diri sendiri.         | Olahraga inisiatif sendiri |
| 258 | Kira-kira, olahraganya itu pinginnya 1 minggu sekali atau 2 minggu sekali atau gimana  | Saya pingin bisa rutin setiap hari ya, yang susah diatur waktunya. Kalo siang ya panas-panas. Kalau disini ya tiap hari disini aja, pulangnye sore. Bingung. Kalau besok hari libur mungkin bisa. |       |  |                            |
| 259 | Heem. Heem. Olahraga   | Sorenya bisa santai, ibaratnya kan. Minggunya bisa pagi bisa.   |       |  |                            |
| 260 | Jadi olahraganya sesuai mood ya, kalo lagi pingin ya olahraga.   | <u>Ya sesuai mood</u>   | 5.OIS | Subjek beraktivitas olahraga sesuai dengan mood  | Olahraga inisiatif sendiri |
| 261 | Tadi kan masnya bilang, kalau lagi mood saya olahraga, kalau nda mood saya nda olahraga. Kira-kira kalo lagi mood pas ada apa toh? | Ga ada apa. Apa. Cuman kalo lagi aja mb, lagi semangat ga cape pingin olahraga. <u>Lemes gimana kurang, kadang ada teman yang saya ajakin, untuk menarik mood lah.</u>                            | 5.BT  | Saat subjek merasa tidak mood (keadaan tertekan), maka subjek akan mencari teman untuk menaikkan mood yang ada | Berkumpul dengan Teman     |
| 262 | Jadi karena inisiatif diri sendiri ya, pernahkah mas   | Pernah  |       |  |                            |



|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     | melakukan olahraga atau aktivitas fisik karena diajak teman?   |   |  |  |  |
| 263 | Terus mau masnya?  | Mau   |  |  |  |
| 264 | Terus olahraga yang mas lakukan ini menyebabkan mas lebih resilien ga si? Lebih bisa bangkit bisa lebih baik? Menurut masnya gimana? | Kalau saya olahraga.  |  |  |  |
| 265 | Bisa memengaruhi masnya jadi lebih baik? Atau hanya sebagai rutinitas tidak memengaruhi banyak?                                      | Sama aja biasa.   |  |  |  |
| 266 | Sama aja ya biasa aja ya   | Ga pernah olahraga ya meski ga rutin juga ya mau menggerakkan badan kita, lari atau main apa. |  |  |  |
| 267 | Oke, nah kemudian yang berikutnya. Apa pandangan mas N terhadap diri sendiri? Mas N memandang diri sendiri seperti apa sih?          | Bingung.  |  |  |  |
| 268 | Hehehe. Ketika saya Tanya mas ferry, ketika saya Tanya pandangan mas ferry   | Engga tahu.   |  |  |  |

|     |  |  |       |   |                                 |
|-----|--|--|-------|---|---------------------------------|
|     | sendiri apa? Mas ferry bilang saya ini diri yang selalu memperbaiki diri terus menerus. Nah kalau mas N sendiri seperti apa? |  |       |   |                                 |
| 269 | Ngga tahu ya, oke. Hmmm. Nah ini. Ketika mas ada masalah, apa yang dilakukan? Diam saja, atau mencari solusi atau bagaimana? | <u>Saya sih mencari solusi ya, masalahnya apa kita selesaikan, kita selesaikan dengan omongan bicara baik-baik, diomongin biar jelas. Masalahnya dimana, misalnya saya yang buat salah, salah saya dimana. Diselesaikan saja. Bukannya malah kita sembunyi ya.</u> | 5.SKD | Saat subjek sedang mengalami masalah yang harus dihadapi, maka subjek akan menyelesaikan masalah itu dengan kepala dingin | Selesaikan dengan kepala dingin |
| 270 | Di ini lapas anak ataupun di lapas gedung pane, pernahkah masnya kaya mendapatkan permasalahan gitu?                         | Permasalahan seperti apa atau berantem atau gimana?  |       |   |                                 |
| 271 | Ya apapun itu, sepengalaman masnya, pernah gak dapat masalah?  | Kalau masalah ringan, biasa ya menurut saya.   |       |   |                                 |
| 272 | Apa? Misalnya masalah ringan itu apa? Kan saya ga mudeng ya masalah ringan apa?  | Seperti paling musuh atau gimana, berantem si jarang juga.   |       |   |                                 |
| 273 | Oke..  | Paling kalau disini ya, ya dia paling apa ya paling slek-slek sama teman karena apa sikap dia atau perilaku yang ga mengenakan dengan kita. Kita   | 5.MG  | Saat subjek berkonflik dengan teman lain, subjek akan memilih untuk   | Mengalah                        |

|     |   |  |                   |  |   |
|-----|---|--|-------------------|--|---|
|     |   | sama-sama maju, kita mundurnya itu kita ngalah. Biar dia bertindak kaya apa silahkan, kita biarin aja, buat apa kita malah, ktia saling kebak-kebakkan, ya maju ga ada yang mau ngalah, ntar jadinya malah jadi cekcok berantem.   |                   | mengalah dan tidak melawan.  |   |
| 274 | Oooh. Jadi kalau ada masalah, ada gesekan dengan teman lain jadi masnya milih mengalah aja gitu ya, | <u>Mengalah, sekarang buat apa kita dikit-dikit berantem, bukannya selesai entar jadi tambah panjang.</u> Kalau ada masalah omongin, <u>kita ngomong baik-baik gimana, enaknya gimana, udah itu.</u> Kalau masalah saya sendiri si, <u>alhamdulillah si.</u> Dulu pernah loh, saya sama satu kamar, orangnya tuh | 5.MG<br><br>5.SKD | Subjek saat ini lebih memilih untuk mengalah ketika berkonflik dengan yang lainnya.<br><br>Saat sedang berhadapan dengan masalah, subjek lebih memilih untuk selesaikan dengan kepala dingin yaitu dengan berbicara baik-baik. | Mengalah<br><br>Selesaikan dengan kepala dingin |
| 275 | Kenapa mas orangnya   | Pemalas lah. Saya juga masih baru juga, saya liatin. Kamu mau kaya gini terus  |                   |  |   |
| 276 | Kenapa mas  | Enak ya, apa-apa tinggal nyuruh. Dulu kan ga di kamar besar mb, dikamar kecil.   |                   |  |   |
| 277 | Oh jadi yang sekamar itu, apa-apa tinggal nyuruh ya   | Aku dulu kan di kamar besar mba, ga dikamar kecil. Kalau mau kaya gini terus, siapa yang mau mba. Makan mau makan, piring ga mau cuci. Saya bilang, besok kalau piring masih di tempat   |                   |  |   |

|     |   |  |     |                             |       |
|-----|---|--|-----|-----------------------------|-------|
|     |   | situ, yang cuci siapa. Bayar yang cuci, kasih rokok. Orangnya berani, bisa saling hajar. Di sini kita sama-sama dihukum.   |     |                             |       |
| 278 | Ada orang ya mas  | Uhuk.  |     |                             |       |
| 279 | Lalu  | Paling malas tuh kalo ketemu sama teman sekamar yang pemalas, ga pengertian. Seenak sendiri, buang sampah ga buang. Jadi kotor. Pada mikirin diri sendiri ga mikirin yang lain, saya paling malas. Terus sekarang aku pindah ke kamar kecil, aku sekarang sama Adi. Aku sama yang satu juga kurang cocok, cuman dia menang titipan petugas. Yaudah, orangnya sopan ya sopan. Berantakkan tempatnya, ada sandal ada apa, ada yang kotor ga mau nyapu, tak diemin aja. |     |                             |       |
| 280 | Yang tadi di kamar besar, masnya cuman gitu, responnya gimana   | Dia bilang ya besok saya cari kurve sendiri  |     |                             |       |
| 281 | Kurve tuh apa kurve   | Pembantu   |     |                             |       |
| 282 | Oh yak yak yak. Kan hukuman maksimal untuk anak kan 10 tahun. Yakin ga sih, masnya bisa melewati masa yang panjang ini/ | Yakin  |     |                             |       |
| 283 | Kenapa yakin?   | <u>Saya masih muda, masi banyak harapan yang</u>   | 5.Y | Subjek yakin dapat melewati | Yakin |

|     |   |  |     |  |              |
|-----|---|--|-----|--|--------------|
|     |   | <u>bisa saya raih. Masi ada orang tua, kasih semangat. Apalagi ibu saya sama nenek saya.</u>   |     | masa hukuman selama 10 tahun ini, karena menurutnya, dirinya masih muda dan keluarganya masih mendukung subjek   |              |
| 284 | Masnya lebih dekat sama ibu sama nenek oq ya. Kira-kira selama perjalanan ketika divonis hukuman anak selama 10 tahun, menurut masnya mas bisa bangkit begini karena ada andil Tuhan atau tidak atau usaha mas sendiri? | <u>Karena Tuhan. Saya dikasih ujian, saya suruh berdoa.</u> Menjadikan lebih dari pada dulu, jadi semangat rajin sholat dan lain sebagainya, ada dorongan. | 5.R | Menurut subjek, segala hal yang telah terjadi dikarenakan ujian dari Tuhan. Hal ini sebabkan subjek menjadi pribadi yang lebih rajin sholat setiap harinya | Religiusitas |
| 285 | Jadi ketika masnya sholat. (batuk) ketika berdoa sama Tuhan merasa lebih baik ya?   | <u>Lebih tenang.</u>   | 5.R | Saat sholat, subjek merasa bahwa dirinya lebih tenang dripada sebelumnya   | Religiusitas |
| 286 | Karena ada nih orang yang berdoa dan sholat biasa aja.tapi kalo masnya etika doa ketika sholat berpengaruh ya   | Iya.   |     |  |              |
| 287 | Nah sekarang kita akan beralih ke tujuan, ketika mas berada di lapas anak, ketika   | Tujuan hidup yang  |     |  |              |



|     |  |   |       |  |                   |
|-----|--|---|-------|--|-------------------|
|     | mas berada di lapas Kedungpane, punya tujuan hidup engga sih?  |   |       |  |                   |
| 288 | Yang misalnya oh oke aku masuk ke lapas anak nih, jadi di lapas anak aku punya tujuan aku ingin jadi untuk apa, sama kaya di lapas gedung pane, punya tujuan tuh apa, kalau mneurut masnya apa | <u>ee.. kalo aku tuh ya itu tetap 1 ya mba, merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi.</u> Kalau dulu kan..   | 6.JPB | Subjek menjelaskan bahwa selama berada di lapas, subjek mempunyai tujuan ingin menjadi pribadi yang lebih baik.                      | Jadi pribadi baik |
| 289 | Kalau apa mas?   | <u>Kalau dulu kan tujuannya kan masih yang penting kita tenang damai tanpa masalah, kita menjalani hukuman itu santai, tidak tertekan. Mencari ketenangan lah.</u> Kalau pikiran dan hati tenang, ga kerasa mba, insya Allah, udah mendekati tahun ke tahun | 6. HT | Dahulu subjek hanya mempunyai tujuan hidup yaitu dapat hidup dengan tenang dan damai, tidak tertekan.                                | Hidup tenang      |
| 290 | Terus terus  | <u>Saya bebas dari sini menjadi masyarakat yang benar-benar mentalnya sudah kuat, lebih bisa menghargai orang, pengennya ya dihargai orang juga ya.</u>   | 6.JPB | Subjek ingin menjadi pribadi yang bemental kuat dan bisa menghargai orang. Di sisi lain dirinya juga ingin dihargai oleh orang lain. | Jadi pribadi baik |
| 291 | Apa namanya, ketika ingin menjadi pribadi yang lebih baik dan sebagainya itu, sorry . tujuan ingin menjadi   | <u>Kalau saya sih, semenjak di lapas anak ya.</u> Sedikit demi sedikit, proses. Dari kemauan asal ada niat aja. <u>Di saat aku keluar nanti, aku bisa mandiri, kerja atau apa itu. Ingin membahagiakan</u>  | 6.JPB | Subjek ingin menjadi pribadi yang lebih baik saat berada di lapas anak.  | Jadi pribadi baik |

|     |  |   |        |   |                         |
|-----|--|---|--------|---|-------------------------|
|     | pribadi yang lebih baik itu, saat berada di lapas anak atau berada di Kedungpane ini?  | <u>orang-orang yang aku sayang dengan hasil kerja kerasku.</u>  | 6.M    | Subjek ingin mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, sehingga bisa membahagiakan orang-orang yang subjek sayangi  | Mandiri                 |
| 292 | Gitu ya mas ya, oke.. Tadi kan masnya mengatakan bahwa dari lapas anak sangat, dari lapas anak ingin menjadi pribadi yang lebih baik. seberapa besar masnya ingin menjadi pribadi yang lebih baik? | <u>Sangat besar</u>   | 6.JPB  | Subjek sangat berkeinginan besar untuk menjadi pribadi yang lebih baik.   | Jadi pribadi baik       |
| 293 | Hah?   | Sangat besar  |        |   |                         |
| 294 | Sangat besar. Oke. Usaha apa yang masnya lakukan supaya bisa mencapai tujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik   | Usaha apa   |        |   |                         |
| 295 | Usaha atau caralah   | <u>Kita membiasakan diri saja. bersikap yang baik, meski masih suka berkata kotor dan bersikap kotor jahil. Aku pingin ngilangin itu semua. Alhamdulillah sekarang udah agak ilang. Cara ngomong sama orang, suka blak-blakan ga ada sopan santunnya, sekarang sedikit demi sedikit sudah ada perubahan. Kita biasakan saja, yang</u> | 6.UJPB | Usaha-usaha yang dilakukan oleh subjek yaitu berusaha untuk bersikap baik dan sopan termasuk dalam mengatur tutur kata dengan orang lain secara bertahap, walau kadang masih suka | Usaha jadi pribadi baik |

|     |   |   |      |  |               |
|-----|---|---|------|--|---------------|
|     |   | <u>jelek dikit dikit dihilangkan. Kalau kita terbiasa berkata halus, ya akan halus. Kalo biasa berkata kasar ya kasar.</u>                        |      | berbuat jahil.   |               |
| 296 | OO.. jadi membiasakan diri ya, pelan-pelan ya, Kira-kira tujuannya tercapai atau engga, atau ini masih proses menuju tujuan saya? | Alhamdulillah sedikit demi sedikit sudah ada perubahan.   |      |  |               |
| 297 | Sudah ada perubahan, oke. Pernahkah masnya merasakan pengalaman yang tidak mengenakan?  | Misalnya?   |      |  |               |
| 298 | Merasa tertekan merasa stress, merasa yasudahlah saya mau mati ya sudah.  | Kalau pasrah si paling pasrahnya pasrah gitu aja.   |      |  |               |
| 299 | Tertekannya pernah ya, waktu itu cerita ya. Lah kok bisa bertahan dari rasa rasa, emosi-emosi negative itu, caranya gimana toh?   | Caranya gampang mba, tergantung dari diri kita  |      |  |               |
| 300 | Tergantung dari diri kita, gimana mas?  | <u>Ya tergantung kita bisa menahan diri kita atau nda, menahan nafsu-nafsu itu, misalnya besar emosi itu ya, kalau ga sabar pasti jebol semua</u> | 6.ME | Subjek berusaha menahan emosi marah saat dirinya mengalami masalah di lapas. | Menahan emosi |
| 301 | Oh jadi ketika itu masnya menahan emosi ya  | <u>Kita sabarkan diri saja. Masalah atau tekanan atau apa, susah ya untuk sabar. Sebenarnya itu</u>   | 6.SA | Subjek tetap berusaha sabar dalam menghadapi masalah                         | Sabar         |

|     |   |   |      |  |             |
|-----|---|---|------|--|-------------|
|     | menahan semuanya?   | gampang, tapi susah sekali. <u>Tapi sesusah apapun kalo kita mau berusaha pasti kita bisa. Ga gampang juga, semakin kita mau sabar ujiannya makin banyak. Sabar plus-plus lah. Udah sabar harus lebih sabar lagi.</u> |      | yang ada. Menurut subjek, saat dirinya ingin menjadi pribadi yang sabar akan selalu ada ujian yang menguji kesabaran lainnya yang menanti.                             |             |
| 302 | Menurut masnya, masnya bisa menyesuaikan diri nda?  | Bisa  |      |  |             |
| 303 | Bisa ya   | Ya  |      |  |             |
| 304 | Pada waktu kapan masnya merasa bisa menyesuaikan diri?  | Kalau itu sih sudah lama Ya mba ya.   |      |  |             |
| 305 | Sudah lama ya, merasa bahwa oke saya bisa menyesuaikan diri ya. Nah. Menyesuaikan diri yang seperti apa menurut masnya  | Ya misalkan seperti apapun  |      |  |             |
| 306 | Terserah masnya   | Maksudnya menyesuaikan diri saya itu gimana   |      |  |             |
| 307 | Misalnya, dulu saya emosian, sekarang saya bisa menyesuaikan diri terhadap aturan sehingga jika ada sesuatu saya tidak emosi. Atau masnya ada pandangan lain mengenai | <u>Kalau saya tergantung lingkungan ya mba. Kalau lingkungannya ya ayem, adem, kita ngikutin. Kalau lingkungannya semrawut, berantem dan sebagainya.</u>  | 6.II | Subjek masih suka ikut-ikutan dengan lingkungannya. Bila lingkungan sekitarnya suka membuat kondisi ricuh, maka subjek akan mengikuti. Bila lingkungannya tenang, maka | Ikut-ikutan |

|     |  |  |      |  |             |
|-----|--|--|------|--|-------------|
|     | penyesuaian diri?                      |  |      | subjek akan bersikap tenang.   |             |
| 308 | Nah itu gimana?                        | Kalau dulu-dulu masih ikut gabung, ada rebut-ribut masih gabung  |      |  | Ikut-ikutan |
| 309 | Itu pas dimana itu                     | <u>Pas di lapas anak</u>   | 6.II | Subjek suka ikut-ikutan lingkungannya saat berada di lapas anak.   | Ikut-ikutan |
| 310 | oke                                    | <u>Tapi kesininya saya menyesuaikan dirinya, pertama aku ga ngikutin kecuali ada yang nyuluti,</u> mulai dengan cara apa, setidaknya bisa melindungi dirinya kita mba. Kalo disini sih lebih enak menyesuaikan diri mba  | 6.AD | Subjek mulai beradaptasi di lapas dengan cara tidak mengikuti lingkungan yang menurutnya kurang baik, walau kadang subjek suka tersulut oleh orang lain. | Adaptasi    |
| 311 | dibanding                              | Dibanding di anak. Kalau dulu masih labil-labil juga.  |      |  |             |
| 312 | Ya karena masih pada remaja pada labil | Kalau disana pendewasaan, malah kita nengahi. Kalau ada masalah-masalah paling saya nengahi. Kalau disini enak, banyak yang lebih dewasa lebih tua. Gaya bahasanya sopan, dia menghargai saya, kenapa saya tidak menghargai dia. Ya sesuaikan. Yang penting kalo disini si aku paling ga suka sama orang yang masih semrawut ribut. <u>Aku suka sama yang ayam, diam, udah dewasa. Ya aku menyesuaikan diri sama orang yang baik-baik aja.</u> | 6.AD | Subjek saat ini lebih suka menyesuaikan diri dengan cara dekat dengan orang yang diam tenang dan tidak membuat banyak keributan di lapas.                | Adaptasi    |
| 313 | Oke. Kok bisa masnya                   | Kalo itu sih.  |      |  |             |



|     |  |  |      |   |             |
|-----|--|--|------|---|-------------|
|     | menyesuaikan diri? Caranya gimana mas, selain sabar loh ya.  |  |      |   |             |
| 314 | Atau mungkin sabar itu menjadi kunci bagi masnya supaya bisa menyesuaikan diri   | Ada cara lain juga, menyesuaikan dirinya dengan. Apa ya.   |      |   |             |
| 315 | Caranya gimana   | <u>Kalau kita memandang diri kita sih dari lingkungan ya, dari peraturan. Taati dulu dengan yang menjadi peraturan lalu sesuaikan dengan lingkungan, sudah cocok disitu. Menjaga aja, aku di kamar sini.</u> | 6.TA | Menurut subjek, saat menyesuaikan diri di lapas, yang harus dilakukan yaitu menaati aturan yang ada, kemudian baru menyesuaikan diri dengan lingkungan. | Taat aturan |
| 316 | Ada orang yang ga sopan, he e mudeng   | Namanya penjara nih, susah susah gampang sih. Kadang kita ngingetin orang ada yang bisa nerima ada yang masih ngeyel.  |      |   |             |
| 317 | Kalau ketika wawancara kemarin kan waktu masuk lapas, merasa stress tekanan, dapat pemukulan, dan hukuman paling maksimal. Menurut masnya, mas sudah pulih atau belum? | Pulih dalam arti?  |      |   |             |

|     |  |   |  |   |   |
|-----|--|---|--|---|---|
| 318 | Perasaan, bisa menerima kenyataan, sudah bisa menyesuaikan diri dari yang stress tertekan sekarang sudah engga lagi, dari yang dulu emosi sekarang lebih sabar. Apakah sudah merasa pulih? | Sudah, hampir sepenuhnya sih.   |  |   |   |
| 319 | Hampir sepenuhnya sudah ya.  | Kalau teringat masa-masa dipukulin sama polisi, ya itu masi dendam. Tapi sekarang tak pikir-pikir buat apa dendam-dendaman, dan sekarang apa itu memuaskan  |  |   |   |
| 320 | Oh ya ya   | Mulai dari itu, saya <u>intropeksi, saya mencoba mengikhlaskan, orang berkata apa, berbuat apapun, saya berusaha mengikhlaskan itu semua</u> . Dari itu aku bersyukur, ini ujian, Tuhan akan memberikan keindahan. <u>Kadang aku diginiin orang oleh karena kejelekanku, ya aku koreksi lagi lah koreksi. Mungkin susah menghilangkan kebiasaan yang dulu, tapi setidaknya mengurangi kebiasaan yang dulu, berjalan semakin kesininya Alhamdulillah semakin tahu. Sesuatu yang susah, nda ada yang susah, ada yang sudah dihilangin</u> | 6.I<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>6.B | Subjek dapat menjadi lebih pulih dengan cara intropeksi diri dan mengikhlaskan semua perkataan dan perbuatan buruk yang dilakukan oleh orang lain kepada subjek.<br><br>Subjek berusaha untuk berubah dengan cara mengurangi kebiasaan buruknya | Intropeksi<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>Berubah |
| 321 | Apa yang susah dihilangin?   | Dalam diri saya masih ada yang nyantol, keras kepala, eyel-eyelan   |  |   |   |

|     |   |  |      |  |         |
|-----|---|--|------|--|---------|
| 322 | Ya masih merasa ya  | Ya ga selalu, kadang kalau sadar hilang semuanya tapi tuh kalo ada omongan otot-ototan |      |  |         |
| 323 | Oh. Jadi kalo dalam keadaan sadar jangan keras kepala jangan egois, tapi kalau dihadapkan dalam suatu perdebatan tetap ngeyel ya mas  | <u>Masih susah, tapi seiring dengan berjalannya waktu. Insya Allah itu bisa</u>        | 6.B  | Subjek merasa susah untuk mengubah kebiasaannya  | Berubah |
| 324 | Oke, nah, tadi kan perkembangan dari sisi positif. Kalo perkembangan negatifnya. Negatif perkembangan dari baik menjadi buruk ada ga? | Kalau itu ga ada niat, ga ada kepengen sama sekali ga                                  |      |  |         |
| 325 | Misalnya kaya orang sudah pake narkoba tapi masuk penjara masi gitu   | Ga, ga tertarik  |      |  |         |
| 326 | Misalnya, dulu aku masih egoisan, sekarang masih egois, atau malah tambah buruk kaya gitu   | <u>Yang saya rasakan engga, lebih ke positif</u>                                       | 6.B  | Semenjak di lapas, subjek merasa dirinya lebih positif dibandingkan sebelumnya berada di luar lapas. | Berubah |
| 327 | Caranya kok masnya bisa berkembang menjadi lebih positif?   | Cara? Caranya maksudnya caranya  |      |  |         |
| 328 | Cara. Cara atau usaha yang  | <u>Ada kemauan</u>   | 6.KM | Salah satu yang dilakukan  | Kemauan |

|     |  |  |      |  |         |
|-----|--|--|------|--|---------|
|     | dilakukan untuk bisa menjadi lebih positif. cara                                       |  |      | subjek agar dapat bangkit yaitu adanya kemauan.  |         |
| 329 | Ada kemauan, oke terus   | <u>Ada kemauan, apa kemauan kita, gimana caranya yang jelek bisa jadi positif lagi. Jalani aja. Kalau kita ga takut, Mungkin pertama dua kali masih jebol, tapi diterusin terus jangan menyerah. Kaya sekarang kepengenan ini, tapi masih jebol. Terus kita ulangi lagi, sesuatu saat ada pasti dapat ujian.</u> | 6.KM | Kemauan subjek, mendorong subjek untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kemauan itu haruslah konsisten walau ditengah jalan selalu ada tantangan yang harus ia lewati. | Kemauan |
| 330 | Oh oke, selalu ada ujian terus menerus gitu ya   | Semakin kita semakin bisa menahan, maka ujian semakin sering. Seberapa kuat kita bisa menahan.   |      |  |         |
| 331 | Semakin kita bisa melewati ujian, kedepannya akan melewati ujian lagi. Gitu ya mas ya? | <u>Kalau kita bisa melewati itu semua, insya Allah mba. Apa yang kita inginkan, mau merubah diri kita sendiri. Itu pasti bisa mba, tidak ada yang mustahil</u>   | 6.B  | Subjek berkeyakinan, bila dirinya dapat melewati semua ujian yang ada, maka dirinya akan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.                                   | Berubah |
| 332 | Ada lagi yang ingin disampaikan?   | Sudah..  |      |  |         |
| 333 | Okee..   |  |      |  |         |

| No. | Pertanyaan  | Jawaban  | Koding | Analisis  | Tema                   |
|-----|---|--|--------|---|------------------------|
| 334 | Uhuk uhuk. Nah. Saya mau langsung aja ya mas boleh ya   | Boleh  |        |   |                        |
| 335 | Saya mau tanya pertanyaan yang sudah saya ajukan beberapa minggu yang lalu, sebulan yang lalu, tentang pandangan diri terhadap diri jadi pandangan jadi gini loh, menurut mas N mas N memandang diri sendiri seperti apa sih? Apakah positif apakah negative? | <u>Ya mungkin ya semenjak saya disini ya mba ya, mengarahnya sih lebih positif. Ketimbang di luar, berantem. Apa kurang bisa menata hidup</u>  | 5.PO   | Subjek merasa lebih positif dibandingkan sebelumnya.                      | Positif                |
| 336 | Kurang bisa menata hidup?   | <u>Mungkin dari di sini, dari belajar juga dari temen cari mencari pengalaman mengambil hikmat dari setiap permasalahan, kita belajar dari masalah itu. Gimana kekurangan saya diri saya ibaratnya, saya koreksi. Menjadikan diri saya jadi orang yang lebih baik lagi dari sebelumnya</u> | 5.HP   | Subjek mendapatkan hikmat dari permasalahan hidupnya                      | Hikmah Pelajaran       |
| 337 | Oh gitu oke, terus?   | <u>Terus kalo dari saya sih, yang aku pengen ya mba ya, pengennya aku, di saat aku ibaratnya udah keluar udah kumpul masyarakat lah. Pingin membuktikan bahwa mereka mungkin adalah</u>  | 5.NBM  | Subjek ingin saat keluar, dirinya dapat berkumpul lagi dengan masyarakat. | Niat bangun masa depan |



|     |  |   |       |   |                        |
|-----|--|---|-------|---|------------------------|
|     |  | <u>dari mereka yang mencela atau gimana</u>   |       |   |                        |
| 338 | Oh. Kaya memberikan stigma atau pandangan negative dihina gitu ya?   | <u>Aku pengen buktikan yang positif positifan yang ibaratnya yang udah aku belajar yang udah aku dapet disini, membuktikan bahwa mereka bisa mempercayai aku lagi sebagai orang yang bisa lebih baik lagi ga seperti yang mereka bayangkan saat ini</u> | 5.NBM | Subjek ingin membuktikan bahwa dirinya dapat dipercayai kembali sebagai pribadi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya | Niat bangun masa depan |
| 339 | Iya betul, tadi kan mas N kan mengatakan bahwa disini kan banyak mendapatkan hal yang positif. Positifnya apa saja selain menjadi lebih baik selain bisa mengatur hidup bisa lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya, apa mas? | Kalau selain itu, dari agamanya, dari kewajiban-kewajibannya  |       |   |                        |
| 340 | He eh.. agama kewajiban, kewajiban apa nih mas maksudnya?  | Ya kita itu bisa menata, tapi tata tertib aturan dan lain sebagainya gimana, kita bisa apa ya   |       |   |                        |
| 341 | Mengikuti aturan disini semuanya ya?   | Sedikit demi sedikit kan yang tadinya susah diatur, mungkin dari orang-orang susah diatur.  |       |   |                        |
| 342 | Susah diatur, susah diaturnya tuh seperti apa? Misalnya contoh   | Ya aku gini dibilangin suruh ibaratnya yang positif sama orang tua tuh malah kita tuh ngeyel ya kaya menentang lah  |       |   |                        |

|     |  |  |      |  |                      |
|-----|--|--|------|--|----------------------|
| 343 | He e he e  | Ini urusanku   |      |  |                      |
| 344 | iyaa   | <u>Ga, ga apa ya ga memperduliin mereka berkata apa, niat mereka tuh baik untuk anaknya. Tapi aku selalu mengabaikan gitu aja. Diiyanin iya, di depannya iya tapi kan dibelakangnya sama aja</u>   | 5.MO | Subjek menyadari bahwa dirinya sering mengabaikan orangtua                           | Mengabaikan orangtua |
| 345 | Oh iya iya. Kalo disini ketika ada tata tertib gimana, kira-kira ketika mas N setelah masuk di sini bisa taat aturan atau gimana | <u>Kalau itu sih tidak langsung bisa ya mba ya, diproses itu. Tapi pertama susah, susah untuk membiasakan itu susah. Tapi sedikit dijalani sedikit, sambil kita biasakan melakukan itu tata tertib</u>   | 6.AD | Subjek membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan aturan tata tertib di lapas. | Adaptasi             |
| 346 | Hee ee hee ee  | Tadi sampai mana   |      |  |                      |
| 347 | Tadi sampe ee untuk taat aturan itu harus perlu proses pelan-pelan,  | <u>Mulai dari situ aku diem, sambil menahan kalo udah ga kuatnya saya tahan sendiri</u>  | 6.B  | Subjek selama ini bertahan untuk dapat menaati aturan                                | Bertahan             |
| 348 | Menahan apa maksudnya mas  | Menahan kalo ga kuat apa ya  |      |  |                      |
| 349 | Emosi gitu   | Sejenis itu, peraturan mungkin yang ga ada di luar disini kan diterapkan. Apalagi dari keluarga, peraturan keluarga kan gitu-gitu aja kan, tapi kan orangtua tuh biasa kan orangtua sendiri. Kalo kita bisa berpikir jernih ya mba, orangtua itu sayang, tidak ingin kita masuk ke jalan yang salah atau jalan yang tersesat dengan kita. Tapi dari dulu aku pandang kalo ada yang bilang gini, ngopo ngurusi aku ketika mereka menceritakan |      |  |                      |

|     |  |   |  |  |  |
|-----|--|---|--|--|--|
|     |  | kepeduliannya mereka. Mulai menyadari darisitu belajar  |  |  |  |
| 350 | Oke  | Saya resapin aja, yang baik saya saring yang jelek ya udah keluarin   |  |  |  |
| 351 | Dikeluarkan saya   | Alhamdulillah sampai sekarang semakin berniat menyediakan diri saya   |  |  |  |
| 352 | Menyediakan diri itu   | Mengokohkan diri biar ga goyang lagi, saya harus belajar gimana caranya menguatkan hati menguatkan diri biar ga bisa goyang.  |  |  |  |
| 353 | Hmm.. he e he e  | Saya belajar dari setiap permasalahan. Mungkin ada baiknya juga kita dapat masalah dapat pengalaman baik seperti itu kita perbaiki. Setiap orang kan pasti ada salah, mulai dari situ |  |  |  |
| 354 | Iya oke, jadi mas N memandang diri mas N sebagai seorang yang positif ya   | Iya   |  |  |  |
| 355 | Oke, nah apakah pandangan mas N terhadap diri yang positif ini apakah memengaruhi mas N untuk bisa lebih resilien, bisa lebih bangkit bisa menyesuaikan dan sebagainya | Bisa  |  |  |  |

|     |   |   |     |                                 |          |
|-----|---|---|-----|---------------------------------|----------|
| 356 | Bisa ya, kenapa kalo boleh tau  | Bisa, aku kaya gini. Kebangkitan, semangat itu ada, mengubah diri saya ada.   |     |                                 |          |
| 357 | Ada ya  | Aku ngeliat orang lain dia bisa baik, dia bisa sopan dia bisa tertib lah sama peraturan. Kenapa aku ga bisa? Kekurangan ku dimana? Nah misalnya kekurangan kelemahan ku disini, misalnya <u>kita gampang tergoda, ya udah kita menahan itu. Gimana caranya kita menahan itu, tak tahan aja. kalo kita sudah mengucapkan 1, kalau bisa jangan berubah ke kata yang lain. Ya kita ucap janji, kalau kita masih melencengkan berarti kan kita masih goyang</u> | 6.B | Subjek berusaha menahan dirinya | Bertahan |
| 358 | Iya he e  | Dan kalau itu ada itu ada tumbuh di hati ndredek. Diniati tenanan lah ojo digoyang meneh, siasia  |     |                                 |          |
| 359 | Oh oke oke kemudian yang berikutnya adalah uhuk. Kalo boleh tau, sebelum mas N masuk ke lapas anak, masuk ke lapas gedung pane. Kira-kira kedekatan mas N dengan keluarga itu seperti apa sih | Kedekatan yang gimana   |     |                                 |          |
| 360 | Lebih dekat sama siapa, bapak ibu atau siapa  | Kalo aku sih lebih deket sama ibu ya dari dulu dari kecil, dari kecil. Kecil sih sama mbah nenek  |     |                                 |          |
| 361 | Oh gitu, sama mbah  | Iya soalnya dari kecil jarang ya aku kumpul sama ibu. Semenjak dari umur 1 tahun kan aku sudah  |     |                                 |          |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | pisah sama bapak ibu   |  |  |  |
| 362 | Oh semenjak umur 1 tahun udah pisah ya bapak ibu ya  | Aku kan sama nenek. Paling ibu kerja, kerjapun pulang sehari. Kasih sayang dari orangtua tuh kaya kurang ya. Nyamannya tuh sama nenek dari kecil, sama nenek   |  |  |  |
| 363 | Terus nenek gimana kalau selama pengalamannya mas N selama dirawat sama nenek tuh gimana? Nenek baikkah atau seorang yang bagaimana? | Dia baik, dia selalu kuatir. aku main ke tetangga aja, kalo nyariin tuh. Itu mah orangtua nyariin kuatir. Kae loh da digoleki mbahmu. Wes gede ra cah cilik digoleki mbahmu. Dolan sewajare ora dolan neng ndi. Aku memutuskan ketimbang kaya gini terus, ga enak juga kan, paling kerja di rumah ga seberapa. Saya memutuskan untuk merantau itu.   |  |  |  |
| 364 | Jadi ini lebih deket sama nenek sama ibu ya ini ya, sudah pernah ketemu sama bapak atau belum  | Sudah. Ga mesti setahun sekali ketemu. Apalagi beliau akan udah punya istri lagi, punya anak 4 sekarang. Kadang ya aku ngabari, tapi kadang aku ngasi kabar bapakku tuh, istrinya tuh kaya kurang berkenan. Ya iya kalau ada bapakku sih ngomongnya baik-baik aja ya. Tapi kalo di belakangnya tuh kaya ada ga suka, kaya dari hatinya ada ga suka. Aku tuh tau dari kata-kata dia, setiap aku telpon kenapa ga diangkat kan kalo bapakku ga ada. Nah setelah itu kadang diangkat anaknya, o mas, bapak masi kerjo, onone ibu. Dia alasan kadang ibu gek sibuk. Dia bilang nanti disampeke neng bapak. Setelah itu pas aku telpon bapak, kok bapak ra angkat terus |  |  |  |



|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     |  | toh pak. Lah koe telpon, kok ibu ra ngomong. Keliatan banget kalo dia tuh ga suka  |  |  |  |
| 365 | Nah saya mau Tanya, dengan caranya komunikasi sama bapak, selama ini diasuh oleh ibu sama apa sama nenek, kira-kira apakah ini memengaruhi sehingga mas N bisa berkasus atau iya, sebenarnya keluarga ini ga ada hubungannya dengan kasus mas N itu, seperti itu | Dari situlah mungkin hidup saya tuh kurang tertata kurang kasih sayang dari bapak ibu, jadi hidupnya tuh semrawut. Paling dari nenek. Ada bermasalah itu, teman ga terima, jadinya ribut. Kapan ada orangtua yang membimbing, memberi pengarahan apalagi bapak itu harusnya bisa membimbing anaknya ke jalan yang benar. Saya sama itu saja udah bisa berpikir nalar lah, kalo ibu pulang ya kangen-kangen, tapi ditinggal lagi rasanya sedih. Ibu juga kurang sayang karo aku. Darisitu di hati tuh rasanya jadinya tuh aku kumpul sama anak-anak, ya ngertilah yang sama nakalnya anak. Aku dari kecil main, sewajarnya main sama anak. Main ga pulang, kita nyegatin nyetopin motor mobil buat apa nebeng. Itu masih kecil, kelas 3 sd aja udah mulai nakal seperti itu. Soalnya ya itu, kurang kasih sayang. Jadi berteman dengan alam, main. Jadi kita di rumah malah sedih, orangtua ga ada, adanya nenek. |  |  |  |
| 366 | Ohh.. oke... terus kalo boleh tau kalo di lapas itu untuk pelayanan atau untuk makan minumnya gimana apakah semuanya terpenuhi atau tidak  | Terpenuhi.cuman kan kaya masak-masakannya, mungkin kan karena disini kan orang banyak juga ya mba ya. Ga terlalu ada rasanya, biasa. Kita syukuri aja, masih bisa makan. Masakannya ga enak, tapi tak syukuri  |  |  |  |

### 3.2 Tabel Wawancara Triangulasi H (Teman dekat N)

Tanggal: 18 Juni 2019

Pada wawancara kali ini, H tidak mau bila wawancaranya di rekam oleh peneliti.

| No | Pertanyaan   | Jawaban   | Koding | Keterangan  | Tema               |
|----|--|---|--------|---|--------------------|
| 1  | Mas H ini teman dekat mas N ya?                                | Iya mbak  |        |   |                    |
| 2  | Mas saya mau tanya perihal mas N di lapas bagaimana, bisa mas? | Bisa mbak   |        |   |                    |
| 3  | Menurut Mas H, mas N ketika di lapas bagaimana?                | Ya baik mbak. Biasa kok, seperti yang lain                                    |        |   |                    |
| 4  | Baik bagaimana mas? Pernah kah buat masalah gitu?              | Ya baik, gak macem-macem. Emmm, <u>selama ini gak pernah buat masalah sih</u> | TBM    | Subjek selama berada di lapas tidak pernah bermasalah | Tidak Buat Masalah |
| 5  | Selama mas H kenal, gak pernah buat masalah mas?               | <u>Gak pernah sih mbak.</u>   | TBM    | Subjek tidak pernah membuat masalah di lapas          | Tidak Buat Masalah |
| 6  | Apakah benar mas N bekerja di kantor binkemas?                 | Iya mba, mbaknya kan bisa liat sendiri  |        |   |                    |
| 7  | Tugasnya ngapain mas?  | Membuka dan menutup kantor, kemudian mbantu-bantu petugas. Ya gitu mbak       |        |   |                    |

|    |  |  |     |   |                     |
|----|--|--|-----|---|---------------------|
| 8  | Mbantu-bantu gimana mas maksudnya?   | Ya bantu, misalnya diminta untuk ambil kertas, ambil barang ini, antar barang ini itu dan sebagainya. Ya manut gitu mbak |     |   |                     |
| 9  | Owalah gitu,,  | Iya mbak   |     |   |                     |
| 10 | Kalau menurut mas H, mas N di sini pernah marah-marahan atau berantem gak sih mas?   | Selama ini tidak pernah marah-marahan atau buat masalah sih mbak. Masih aman gitu mbak, menurut saya                     | TBM | Tidak pernah marah-marahan atau buat masalah dengan napi atau petugas lapas | Tidak Buat Masalah  |
| 11 | Kemudian, untuk aktivitas nya disini, tadi kan bilang salah satu tugasnya membuka kantor, itu bagaimana? Pernah telat gak?                               | Selama ini gak pernah sih mbak. Ya biasa aja mbak.   | BB  | Subjek tepat waktu dalam membuka kantor binkemas                            | Bekerja dengan Baik |
| 12 | Kemudian, menurut mas, penyesuaian diri mas N itu bagaimana?   | Biasa sih mbak. Sama seperti yang lain kok.  |     |   |                     |
| 13 | Sebagai teman dekat, ketika di lapas Kedungpane itu bagaimana? Pas awal-awal pindah gitu? Ka kata mas N, masnya juga sama pindah bersama dari lapas anak | Ya biasa aja sih mbak. Gitu, hehehe.   |     |   |                     |

### 3.3 Tabel Intensitas Tema Subjek 3 (N)

| No | Tema                  | Kategori                                | Keterangan Koding | Koding | Keterangan  |
|----|-----------------------|---|-------------------|--------|---|
| 1  | Tindakan Kriminalitas | Proses tindakan kriminalitas            | Kejadian          | 1.K    | Subjek melakukan pembunuhan tahun 2015 di Kendal. Subjek melakukan pembunuhan karena dirinya diejek oleh kakak teman subjek sebagai orang miskin. Subjek tersinggung dengan perkataan yang dilontarkan oleh kakak dari teman subjek. Subjek juga merasa tersinggung, karena saat subjek berkunjung, subjek tidak mendapatkan sambutan hangat dari kakak teman subjek. Subjek ke rumah korban untuk memberi pelajaran. Emosi marah subjek memuncak, saat dirinya ditantang oleh korban. Subjek marah, kemudian menendang korban hingga jatuh. Kemudian subjek memukuli korban beberapa kali hingga keluar darah pada korban. Teman subjek memukuli korban dengan helm sebanyak dua-tiga kali. Subjek kabur setelah dirinya melakukan pembunuhan. |
| 2  |                       |   | Emosi marah       | 1.EM   | Emosi marah subjek tersulut, sehingga akhirnya subjek membunuh dengan menusuk korban dengan golok hingga 8 tusukan. Saat melakukan penusukan pada korban, subjek merasa biasa saja dan tidak merasakan takut karena dirinya dipenuhi dengan emosi marah.  |
| 3  |                       | Penyebab tindakan kriminalitas          | Beri pelajaran    | 1.BP   | Subjek sebenarnya hanya ingin memberikan pelajaran kepada korban, agar tidak meremehkan dirinya yang adalah orang miskin  |
| 4  |                       | Setelah melakukan tindakan kriminalitas | Panik             | 1.P    | Subjek merasa panik setelah ia membunuh korban. Kepanikan ini terlihat dari subjek yang tidak bisa berpikir saat berada di jalan mengendarai motor korban.  |
| 5  |                       |   | Tidak tenang      | 1.TT   | Subjek merasa tidak tenang setelah melakukan pembunuhan.  |
| 6  |                       |   | Pukul Polisi      | 1.PP   | Subjek dipukuli oleh polisi ketika dirinya tertangkap. Subjek dipukuli oleh polisi hingga darah keluar dari mulut dan hidung subjek.  |

|    |                               |                         |                        |       |   |
|----|-------------------------------|-------------------------|------------------------|-------|---|
| 7  |                               |                         | Orangtua terkejut      | 1.OT  | Orangtua subjek terkejut dan merasa sedih dan kecewa dengan tindakan pembunuhan yang dilakukan oleh subjek.   |
| 8  |                               |                         | Penyidikan             | 1.PY  | Selama 2 minggu, subjek ditahan untuk proses penyidikan. Subjek dikirim ke lapas kelas 2A Kendal untuk menjalani sidang.  |
| 9  | Efek di penjara sebelum vonis | Interogasi oleh Petugas | Pemukulan oleh Petugas | 2. PP | Subjek mengalami pemukulan semenjak ia ditangkap pertama kali oleh petugas, di jalan keluar hingga saat berada di mobil. Subjek dipukuli terus menerus, sampai tiba di Polres Kendal. Subjek dipukul kembali saat dirinya mengaku bahwa pelaku utama pembunuhan adalah subjek. Subjek mendapatkan pemukulan oleh petugas yang merupakan saudara dari korban pembunuhan yang dilakukan oleh subjek. Tidak hanya itu, subjek juga dipukul kembali oleh petugas yang sedang berjaga pos. Saat suatu siang hari, subjek kembali dipukuli oleh dua petugas lainnya. Menurut subjek untuk kasus pembunuhan, selalu ada pemukulan oleh petugas |
|    |                               |                         | Pasrah                 | 2. PA | Subjek pasrah menerima pukulan yang dilakukan oleh petugas kepolisian dengan cara tidak melawan petugas   |
| 10 |                               |                         | Ancaman                | 2.A   | Subjek diancam akan dibunuh oleh petugas yang merupakan kerabat dari korban, bila subjek membunuh keponakan langsung dari petugas tersebut.   |
| 11 |                               | Efek lain               | Badan luka-luka        | 2.BL  | Subjek mengaku bahwa badannya luka-luka dikarenakan pemukulan yang dilakukan oleh petugas sehingga untuk aktivitas makan pun susah  |
| 12 |                               |                         | Susah tidur            | 2.ST  | Subjek mengatakan bahwa dirinya kesulitan tidur. Subjek kesulitan tidur karena badannya masih terasa sakit akibat pemukulan oleh petugas. Saat berada di lapas Kendal, subjek susah tidur karena sakit pinggang   |
| 13 |                               |                         | Rindu                  | 2.R   | Subjek rindu dengan keluarganya, terutama dengan nenek subjek, saat berada di lapas Kendal  |
| 14 | Hukuman Maksimal              | Proses persidangan      | Umur anak              | 3.UA  | Subjek saat melakukan tindakan pembunuhan saat masih berumur anak. Hal ini sebabkan subjek hanya mendapatkan hukuman maksimal penjara 10 tahun.   |
| 15 |                               |                         | Tidak ada respon       | 3.TR  | Subjek meminta untuk dapat pindah ke lapas dewasa, namun tidak ada tanggapan serius dari lapas anak.  |



|    |  |                            |  |          |   |
|----|--|----------------------------|--|----------|---|
| 16 |  |                            | Lapas anak                                   | 3.LA     | Subjek berada di lapas anak selama 1,5 tahun. Setelah persidangan di Kendal, subjek dipindahkan ke lapas anak Kutoharjo                     |
| 17 |  |                            | Sidang cepat                                 | 3.SC     | Dalam proses sidang, subjek hanya perlu waktu 2 minggu untuk keputusan vonis.   |
| 18 |  |                            | Lapas dewasa                                 | 3.LD     | Pada tahun 2017, akhirnya subjek dapat dipindah ke lapas dewasa   |
| 19 |  |                            | Tenang                                       | 3.TN     | Subjek merasa tenang saat mengetahui bahwa hukuman pidana yang ia terima maksimal 10 tahun  |
| 20 | Efek yang dirasakan saat berada di penjara setelah vonis | Tidak Nyaman di Lapas Anak | Menganggur di lapas anak                     | 4.MGLA   | Subjek merasa dirinya banyak menganggur saat berada di lapas, karena subjek sering dikurung di sel penjara.                                 |
| 21 |  |                            | Sepi sedih di lapas anak                     | 4.SSLA   | Subjek merasa kesepian dan sedih saat berada di lapas anakSepi sedih di lapas anak  |
| 22 |  |                            | Tempat Sepi di lapas anak                    | 4.TSLA   | Subjek mengaku bahwa selama di lapas anak, ruangan yang ia tempati sempit, sehingga tidak bisa kemana-mana                                  |
| 23 |  |                            | Aktivitas dengan petugas di lapas anak       | 4.APLA   | Menurut subjek, dirinya dapat beraktivitas ketika ada petugas yang bersangkutan datang untuk menuntun                                       |
| 24 |  |                            | Banyak aturan di lapas anak                  | 4.BALA   | Subjek merasa bahwa saat belajar membantik di lapas anak, terlalu banyak aturan yang mengikat dan hal tersebut membuat subjek tidak nyaman. |
| 25 |  |                            | Dilarang mengambil hasil panen di lapas anak | 4.DMHPLA | Subjek tidak boleh mengambil hasil buah atau ikan hasil perkebunan / perikanan yang telah subjek dan teman-teman narapidana kerjakan.       |
| 26 |  |                            | Jenuh di lapas anak                          | 4.JLA    | Subjek merasa jenuh karena tidak bisa menggunakan fasilitas lapas semau subjek. Dan harus seijin petugas.                                   |

|    |       |  |                                 |         |  |
|----|-------|--|---------------------------------|---------|--|
| 27 |       |  | Penuh Pengawasan di lapas anak  | 4.PPLA  | Menurut subjek, banyak pengawasan yang dilakukan oleh petugas kepada para napi di lapas  |
| 28 |       |  | Wajib Pengajian di lapas anak   | 4.WPLA  | Subjek dipaksa oleh untuk ikut pengajian. Bila dirinya tidak mengikuti pengajian maka dirinya akan mendapatkan hukuman.  |
| 29 |       |  | Kekerasan di lapas anak         | 4.KLA   | Menurut subjek, narapidana anak yang melakukan pelanggaran di lapas, maka akan langsung mendapatkan hukuman yang disertai kekerasan. Hukuman yang dilakukan oleh petugas berupa pemukulan, dan meminta kepada anak untuk jalan memutar, sehingga tidak akan membuat anak menjadi sadar. Saat berada di lapas anak, saat subjek melakukan suatu kesalahan, maka dirinya akan dimarahi oleh petugas lapas. |
| 30 | Stres |  | Tertekan                        | 4.T     | Saat awal berada di lapas, subjek merasa tertekan  |
| 31 |       |  | Tidak nafsu makan               | 4.TNM   | Subjek tidak nafsu makan saat berada di dalam penjara  |
| 32 |       |  | Mimpi                           | 4.M     | Subjek pernah bermimpi memukuli korban. Terakhir, subjek bermimpi ketika dirinya masih berada di lapas anak  |
| 33 |       |  | Tidak jenuh di lapas Kedungpane | 4. TJLK | Subjek merasa tidak jenuh saat berada di lapas Kedungpane  |
| 34 |       |  | Sesal                           | 4. S    | Subjek masih menyesali segala tindakan pembunuhan yang pernah ia lakukan. Subjek menyesal karena dirinya tidak mendengarkan perkataan dari orangtuanya   |
| 35 |       |  | Jenuh di Lapas Kedungpane       | 4.JLK   | Subjek merasakan jenuh saat berada di Lapas Kedungpane   |
| 36 |       |  | Rindu                           | 4.R     | Subjek rindu dengan keluarganya saat subjek merasakan jenuh di penjara   |

|   |                        |                    |                             |       |   |
|---|------------------------|--------------------|-----------------------------|-------|---|
| 37  |                        |                    | Menyendiri                  | 4.MY  | Saat berada sebulan di dalam sel, subjek lebih banyak menyendiri dan jarang mengobrol dengan napi lainnya. Saat subjek sudah boleh keluar, subjek lebih memilih untuk tetap berada di kamar dan menyendiri  |
| 38  |                        |                    | Sakit hati                  | 4.SH  | Subjek sakit hati bila mengingat pemukulan oleh petugas yang telah terjadi  |
| 39  |                        |                    | Ikhlas                      | 4.I   | Subjek mengikhlasakan semua pemukulan yang telah terjadi  |
| Faktor-faktor yang memengaruhi dalam peningkatan resiliensi (faktor promotif) |                        |                    |                             |       |   |
| 40  | Optimisme              | Harapan kedepan    | Membuat orangtua senang     | 5.MOS | Subjek mempunyai keinginan untuk membuat orangtua senang  |
| 41  |                        |                    | Niat bangun masa depan      | 5.NBM | Subjek berniat untuk membangun masa depannya mulai dari nol kembali dan bekerja seperti dahulu kala. Subjek ingin bekerja seperti dahulu sebelum tertangkap yaitu menjadi kuli, kernet mobil ataupun menjadi petani. Subjek merefleksikan kehidupannya bahwa kesuksesan berawal dari niat. Menurut subjek, hal yang harus dilakukan untuk meraih masa depan yaitu niat, tekad, usaha dan doa. Subjek ingin membuktikan bahwa dirinya dapat dipercayai kembali sebagai pribadi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya |
| 42  |                        | Kemunculan harapan | Tidak bergantung orang lain | 5.TBO | Subjek ingin berusaha sendiri dan tidak menggantungkan pada orang lain  |
| 43  |                        |                    | Semangat                    | 5.S   | Subjek merasa bersemangat bangkit dengan dirinya sendiri dan tanpa menggantungkan orang lain  |
| 44  | Fleksibilitas Kognitif | Evaluasi diri      | Jalan Singkat               | 5.JS  | Subjek mengevaluasi dirinya bahwa dalam melakukan sesuatu jangan dengan jalan yang singkat. Subjek mengevaluasi dirinya bahwa tindakan dirinya tidak dapat berpikir panjang terlebih dahulu membuatnya hancur sehingga membuat banyak orang berpikir negatif tentang subjek.  |
| 45  |                        |                    | Mengabaikan orangtua        | 5.MO  | Subjek menyadari bahwa dirinya sering mengabaikan orangtua dulu   |
| 46  |                        |                    | Menghilangkan kejelekan     | 5.MKJ | Subjek ingin merubah dirinya dengan cara mengevaluasi dirinya dengan cara berusaha untuk mengurangi kejelekannya  |

|    |                 |                   |                           |        |   |
|----|-----------------|-------------------|---------------------------|--------|---|
| 47 |                 |                   | Menyesal                  | 5.M    | Subjek menyesal dengan tindakan pembunuhan yang ia lakukan. Subjek merasa bahwa segala nama baik dan kebaikan yang pernah ia lakukan tercoreng karena perbuatannya sendiri. Subjek menyesal mengenai tindakan pembunuhan yang subjek lakukan. Walau begitu, subjek bersyukur karena dirinya mendapatkan banyak pelajaran. |
| 48 |                 | Perubahan nilai   | Hikmah Pelajaran          | 5.HP   | Subjek mendapatkan hikmah dari tindakan kriminalitas yang ia lakukan bahwa segala peristiwa yang terjadi pada diri subjek adalah pelajaran hidup. Subjek ingin menghilangkan segala kejelekannya. Subjek saat ini sedang belajar untuk mengontrol emosinya dan belajar untuk lebih sabar.                                 |
| 49 | Koping aktif    | Melakukan koping  | Berkumpul dengan Teman    | 5.BT   | Saat subjek sedang mengalami tekanan, maka subjek akan beraktivitas bermain dan berkumpul dengan temannya yang bisa menghiburnya, atau bermain musik gitar.   |
| 50 | Dukungan Sosial | Dukungan Keluarga | Dukungan ibu              | 5.DI   | Subjek mendapatkan dukungan dari ibu dengan berupa  |
| 51 |                 |                   | Orangtua mengakui         | 5.OM   | Orangtua subjek masih menerima subjek walau telah melakukan tindakan kriminalitas   |
| 52 |                 | Dukungan teman    | Dukungan Teman Luar Lapas | 5. DTL | Subjek mendapatkan dukungan teman berupa dijenguk oleh temannya, dengan waktu yang tak menentu  |
| 53 |                 |                   | Oleh-oleh                 | 5.OTE  | Subjek mengaku bahwa dirinya mendapatkan oleh-oleh berupa makanan ringan, minuman dan rokok setiap kali ia dijenguk oleh keluarga   |
| 54 |                 |                   | Dukungan teman lapas      | 5.DTL  | Subjek mendapatkan dukungan teman sesama lapas saat dirinya merasa jenuh di lapas. Subjek saling menyemangati dengan teman sesama di lapas.   |
| 55 |                 | Bekerja membantu  | Aktivitas bantu           | 5.AB   | Selama berada di lapas Kedungpane, subjek bekerja di bimkesmas membantu petugas. Subjek membantu bersih-bersih kantor, dan membantu apa yang diminta oleh petugas. Subjek membantu petugas untuk mengambil suatu barang, membawakan berkas dan memanggil orang.   |

|    |                             |                      |                                  |       |  |
|----|-----------------------------|----------------------|----------------------------------|-------|--|
| 56 | Aktivitas Fisik             |                      | Aktivitas atas keinginan sendiri | 5.AKS | Subjek beraktivitas saat ini atas keinginan diri sendiri.  |
| 57 |                             |                      | Bekerja di lapas Kedungpane      | 5.BLK | Subjek bekerja di lapas Kedungpane karena tawaran mas F. Subjek menerima tawaran pekerjaan oleh mas F agar dirinya tidak merasa jenuh  |
| 58 |                             | Olahraga             | Olahraga wajib                   | 5.OW  | Saat berada di lapas anak, subjek diwajibkan untuk berolahraga, agar tidak mendapatkan hukuman. Saat sakit, maka subjek tidak akan mengikuti kegiatan olahraga. Bila dirinya berbohong sakit, maka subjek akan mendapatkan tambahan hukuman.   |
| 59 |                             |                      | Olahraga inisiatif sendiri       | 5.OIS | Saat berada di Lapas Kedungpane, untuk kegiatan olahraga yang dilakukan karena inisiatif diri sendiri. Subjek beraktivitas olahraga sesuai dengan mood   |
| 60 | Meyakini arah moral pribadi | Kognitif             | Yakin                            | 5.Y   | Subjek yakin dapat melewati masa hukuman selama 10 tahun ini, karena menurutnya, dirinya masih muda dan keluarganya masih mendukung subjek   |
| 61 |                             |                      | Positif                          | 5.PO  | Subjek merasa lebih positif dibandingkan sebelumnya.   |
| 62 |                             | altruistik           | Menghibur                        | 5.MH  | Subjek berusaha menghibur teman sesama lapas yang sedang dalam keadaan sedih   |
| 63 |                             | Religiusitas         | Religiusitas                     | 5.R   | Menurut subjek, segala hal yang telah terjadi dikarenakan ujian dari Tuhan. Hal ini sebabkan subjek menjadi pribadi yang lebih rajin sholat setiap harinya. Saat sholat, subjek merasa bahwa dirinya lebih tenang dripada sebelumnya. Saat berada di lapas, subjek lebih mendekatkan diri pada Tuhan |
| 64 | Penyelesaian masalah        | Usaha yang dilakukan | Selesaikan dengan kepala dingin  | 5.SKD | Apabila subjek sedang mengalami masalah, maka subjek akan lebih memilih untuk selesaikan dengan kepala dingin  |
| 65 |                             |                      | Tidak dengan kekerasan           | 5.TK  | Subjek tidak mau menggunakan kekerasan saat berhadapan dengan orang-orang yang berkarakter keras.  |
| 66 |                             |                      |                                  |       |  |



|    |             |                                     |                    |        |  |
|----|-------------|-------------------------------------|--------------------|--------|--|
|    |             |                                     | Mengalah           | 5.MG   | Saat subjek berkonflik dengan teman lain, subjek akan memilih untuk mengalah dan tidak melawan.  |
| 67 | Determinasi | Tujuan                              | Jadi pribadi baik  | 6.JPB  | Subjek menjelaskan bahwa selama berada di lapas, subjek mempunyai tujuan ingin menjadi pribadi yang lebih baik. Subjek ingin menjadi pribadi yang berrntal kuat dan bisa menghargai orang. Di sisi lain dirinya juga ingin dihargai oleh orang lain. Subjek ingin menjadi pribadi yang lebih baik saat berada di lapas anak. Subjek sangat berkeinginan besar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. |
| 68 |             |                                     | Hidup tenang       | 6. HT  | Subjek hanya mempunyai tujuan hidup yaitu dapat hidup dengan tenang dan damai, tidak tertekan.   |
| 69 |             |                                     | Mandiri            | 6.M    | Subjek ingin mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, sehingga bisa membahagiakan orang-orang yang subjek sayangi   |
| 70 |             | Usaha yang dilakukan                | Usaha pribadi baik | 6.UJPB | Usaha-usaha yang dilakukan oleh subjek yaitu berusaha untuk bersikap baik dan sopan termasuk dalam mengatur tutur kata dengan orang lain secara bertahap, walau kadang masih suka berbuat jahil.   |
| 71 | Daya Tahan  | Usaha yang dilakukan untuk bertahan | Sabar              | 6.SA   | Subjek tetap sabar dalam menjalani vonis hukuman. Subjek selalu mengingat keluarga yang menjadi penyemangatnya. Subjek tetap berusaha sabar dalam menghadapi masalah yang ada. Menurut subjek, saat dirinya ingin menjadi pribadi yang sabar akan selalu ada ujian yang menguji kesabaran lainnya yang menanti.  |
| 72 |             |                                     | Menahan emosi      | 6.ME   | Subjek lebih memilih menahan emosi marahnya dengan diam, bersikap biasa saja dan sabar saat diejek oleh narapidana lainnya di lapas Kedungpane   |
|    |             |                                     | Hadapi             | 6.H    | Subjek memilih untuk menghadapi segala resiko yang ada saat dipenjara di lapas Kedungpane salah satunya dengan cara menjaga diri sendiri   |
| 73 |             |                                     | Bertahan           | 6.B    | Subjek selama ini bertahan untuk dapat menaati aturan. Apabila ada yang menyinggung perasaan subjek, maka subjek akan menerima dan tidak mau mengulangi tindakan pembunuhan yang pernah subjek lakukan   |

|    |                 |                                 |                        |       |   |
|----|-----------------|---------------------------------|------------------------|-------|---|
| 74 |                 | Adaptasi di lapas Polres Kendal | Diam                   | 6.D   | Saat awal berada di penjara polres Kendal, subjek lebih banyak diam   |
| 75 | Adaptasi        | Adaptasi di lapas anak          | Ikut-ikutan            | 6.II  | Subjek masih suka ikut-ikutan dengan lingkungannya. Bila lingkungan sekitarnya suka membuat kondisi ricuh, maka subjek akan mengikuti. Bila lingkungannya tenang, maka subjek akan bersikap tenang. Subjek suka ikut-ikutan lingkungannya saat berada di lapas anak.  |
| 76 |                 | Adaptasi di lapas kedungpane    | Adaptasi               | 6.AD  | Subjek mulai beradaptasi di lapas dengan cara tidak mengikuti lingkungan yang menurutnya kurang baik, walau kadang subjek suka tersulut oleh orang lain. Subjek saat ini lebih suka menyesuaikan diri dengan cara dekat dengan orang yang diam tenang dan tidak membuat banyak keributan di lapas. Saat berada di Lapas Kedungpane, subjek melakukan adaptasi kembali dengan cara mencari teman kembali. Subjek membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan aturan tata tertib di lapas. |
| 77 |                 |                                 | Taat aturan            | 6.TA  | Menurut subjek, saat menyesuaikan diri di lapas, yang harus dilakukan yaitu menaati aturan yang ada kemudian baru menyesuaikan diri dengan lingkungan.  |
| 78 |                 |                                 | Tidak main sembarangan | 6.TMS | Saat berada di Lapas Kedungpane, subjek tidak main secara sembarangan yaitu kamar pemakai. Subjek lebih memilih bermain ke teman narapidana yang berkelakuan baik.  |
| 79 | Kemampuan pulih | Perubahan positif               | Berubah                | 6.B   | Subjek menyadari, setiap kali dirinya ingin berubah, selalu ada tantangan yang harus ia lewati. Subjek merasa susah untuk mengubah kebiasaannya. Semenjak di lapas, subjek merasa dirinya lebih positif dibandingkan sebelumnya berada di luar lapas. Subjek berkeyakinan, bila dirinya dapat melewati semua ujian yang ada, maka dirinya akan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.  |
| 80 |                 | Usaha untuk pulih               | Intropeksi             | 6.I   | Subjek dapat menjadi lebih pulih dengan cara intropeksi diri dan mengiklaskan semua perkataan dan perbuatan orang lain kepada subjek  |

|    |  |  |                 |      |  |
|----|--|--|-----------------|------|--|
| 81 |  |  | Kemauan         | 6.KM | Salah satu yang dilakukan subjek agar dapat bangkit yaitu adanya kemauan. Kemauan subjek, mendorong subjek untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kemauan itu haruslah konsisten walau ditengah jalan selalu ada tantangan yang harus ia lewati. |
| 82 |  |  | Bangkit sendiri | 5.BS | Subjek memutuskan dari dalam diri sendiri untuk bangkit dan melawan semua keputus asaannya   |



### 3.4 Tabel Matriks Subjek 3 (N)

#### Tindakan Kriminalitas

|    | K | EM | P | TT | PP | BP | OT |  | PY |
|----|---|----|---|----|----|----|----|--|----|
| K  | - | ↙  | ↗ | ↗  |    | ↙  | ↗  |  |    |
| EM |   | -  |   |    |    |    |    |  |    |
| P  |   |    | - |    |    |    |    |  |    |
| TT |   |    |   | -  |    |    |    |  |    |
| PP |   |    |   |    | -  |    |    |  | ↗  |
| BP |   |    |   |    |    | -  |    |  |    |
| OT |   |    |   |    |    |    | -  |  |    |
| PY |   |    |   |    |    |    |    |  | -  |

Keterangan:

|                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| K : Kejadian      | PP : Pukul Polisi      |
| EM : Emosi Marah  | BP : Beri Pelajaran    |
| P : Panik         | OT : Orangtua Terkejut |
| TT : Tidak Tenang | PY : Penyidikan        |

#### Efek di penjara sebelum Vonis maksimal

|    | PP | PA | A | BL | ST | R |
|----|----|----|---|----|----|---|
| PP | -  | ↗  |   | ↗  |    |   |
| PA |    | -  |   |    |    |   |
| A  |    |    | - |    |    |   |
| BL |    |    |   | -  | ↗  |   |
| ST |    |    |   |    | -  |   |

|   |  |  |  |  |  |   |
|---|--|--|--|--|--|---|
| R |  |  |  |  |  | - |
|---|--|--|--|--|--|---|

Keterangan:

|                             |                      |
|-----------------------------|----------------------|
| PP : Pemukulan oleh Petugas | Bl : Badan Luka-Luka |
| PA : Pasrah                 | ST : Susah Tidur     |
| A : Ancaman                 | R : Rindu            |

### Hukuman Vonis

|    | UA | TR | LA | TN | SC | LD |
|----|----|----|----|----|----|----|
| UA | -  |    | ↑  |    |    |    |
| TR |    | -  |    |    |    |    |
| LA |    |    | -  |    |    |    |
| TN |    |    |    | -  |    |    |
| SC |    |    |    |    | -  |    |
| LD |    |    |    |    |    | -  |

Keterangan:

|                       |                   |
|-----------------------|-------------------|
| UA : Umur Anak        | TN : Tenang       |
| TR : Tidak Ada Respon | SC : Sidang Cepat |
| LA : Lapas Anak       | LD : Lapas Dewasa |



### Efek yang dirasakan saat setelah vonis hukum

|      | TNLA | TJLK | TB | M | S | J | R | T | MY | TNM | TJ | SH | I |
|------|------|------|----|---|---|---|---|---|----|-----|----|----|---|
| TNLA | -    |      |    |   |   | ↑ |   |   | ↑  |     |    |    |   |
| TJLK |      | -    |    |   |   |   |   |   |    |     |    |    |   |
| TB   |      |      | -  |   |   |   |   |   |    |     |    |    |   |
| M    |      |      |    | - |   |   |   |   |    |     |    |    |   |
| S    |      |      |    |   | - | ← |   |   |    |     |    |    |   |
| J    |      |      |    |   |   | - | ↑ |   |    |     |    |    |   |
| R    |      |      |    |   |   |   | - |   |    |     |    |    |   |
| T    |      |      |    |   |   |   |   | - |    | ↑   |    |    |   |
| MY   |      |      |    |   |   |   |   |   | -  |     |    |    |   |
| TNM  |      |      |    |   |   |   |   |   |    | -   |    |    |   |
| TJ   |      |      |    |   |   |   |   |   |    |     | -  |    |   |
| SH   |      |      |    |   |   |   |   |   |    |     |    | -  |   |
| I    |      |      |    |   |   |   |   |   |    |     |    |    | - |

#### Keterangan:

|  |                        |
|--|------------------------|
| TNLA : Tidak Nyaman di Lapas Anak      | R : Rindu              |
| TJLK : Tidak Jenuh di Lapas Kedungpane | T : Tertekan           |
| TB : Tidak Terbayang                   | MY : Menyendiri        |
| M : Mimpi                              | TNM: Tidak Nafsu Makan |
| S : Sesal                              | SH : Sakit Hati        |
| J : Jenuh                              | I : Ikhlas             |

## Faktor yang mempengaruhi resiliensi

### Optimisme

|     | MOS | NBM | TBO | S |
|-----|-----|-----|-----|---|
| MOS | -   |     |     |   |
| NBM |     | -   |     |   |
| TBO |     |     | -   |   |
| S   |     |     |     | - |

Keterangan:

|                               |                                   |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| MOS : Membuat Orangtua Senang | TBO : Tidak Bergantung Orang lain |
| NBM : Niat Bangun Masa Depan  | S : Semangat                      |

### Fleksibilitas Kognitif

|    | ED | M |
|----|----|---|
| ED | -  |   |
| M  |    | - |

Keterangan:

|                    |              |
|--------------------|--------------|
| ED : Evaluasi Diri | M : Menyesal |
|--------------------|--------------|

### Koping Aktif

|    | BT |
|----|----|
| BT | -  |

Keterangan:

|                            |
|----------------------------|
| BT: Berkumpul dengan Teman |
|----------------------------|

### Dukungan Sosial

|     | DI | DT | O | OM | DK | DTL |
|-----|----|----|---|----|----|-----|
| DI  | -  |    | ↗ |    |    |     |
| DT  |    | -  | ↗ |    |    |     |
| O   |    |    | - |    |    |     |
| OM  |    |    |   | -  | ↖  |     |
| DK  |    |    |   |    | -  |     |
| DTL |    |    |   |    |    | -   |

Keterangan:

|                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| DI : Dukungan Ibu   | OM : Orangtua Mengakui     |
| DT : Dukungan Teman | DK : Dukungan Keluarga     |
| O : Oleh-Oleh       | DTL : Dukungan Teman Lapas |

### Aktivitas Fisik

|     | AB | AKS | BLK | OW | OIS |
|-----|----|-----|-----|----|-----|
| AB  | -  |     |     |    |     |
| AKS |    | -   |     |    |     |
| BLK |    |     | -   |    |     |
| OW  |    |     |     | -  |     |
| OIS |    |     |     |    | -   |

Keterangan:

|  |                                  |
|--|----------------------------------|
| AB : Aktivitas Bantu                   | OW : Olahraga Wajib              |
| AKS : Aktivitas atas Keinginan Sendiri | OIS : Olahraga Inisiatif Sendiri |
| BLK : Bekerja di Lapas Kedungpane      |                                  |

### Meyakini Arah Moral Pribadi

|    | Y | PO | MH | R |
|----|---|----|----|---|
| Y  |   |    |    |   |
| PO |   | -  |    |   |
| MH |   |    |    |   |
| R  |   |    |    |   |

|              |                  |
|--------------|------------------|
| Y : Yakin    | MH : Menghibur   |
| PO : Positif | R : Religiusitas |

### Penyelesaian Masalah

|     | SKD | TK | MG |
|-----|-----|----|----|
| SKD | -   |    |    |
| TK  |     | -  |    |
| MG  |     |    | -  |

Keterangan:

|                                       |               |
|---------------------------------------|---------------|
| SKD : Selesaikan dengan Kepala Dingin | MG : Mengalah |
| TK : Tidak dengan Kekerasan           |               |

### Komponen Resiliensi

#### Determinasi

|     | JPB | HT | M | UJPB |
|-----|-----|----|---|------|
| JPB | -   |    |   |      |
| HT  |     | -  |   |      |

|      |  |  |   |   |
|------|--|--|---|---|
| M    |  |  | - |   |
| UJPB |  |  |   | - |

Keterangan:

|                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| JPB : Jadi Pribadi Baik | M : Mandiri                    |
| HT : Hidup Tenang       | UJPB : Usaha Jadi Pribadi Baik |

### Daya Tahan

|    | SA | ME | H | B |
|----|----|----|---|---|
| SA | -  |    |   |   |
| ME |    | -  |   |   |
| H  |    |    | - |   |
| B  |    |    |   | - |

Keterangan:

|                    |              |
|--------------------|--------------|
| SA : Sabar         | H : Hadapi   |
| ME : Menahan Emosi | B : Bertahan |

### Adaptasi


|     | AD | II | TA | D | CT | AD | TMS |
|-----|----|----|----|---|----|----|-----|
| AD  | -  |    | └┐ |   | └┐ |    | └┐  |
| II  |    | -  |    |   |    |    |     |
| TA  |    |    | -  |   |    |    |     |
| D   |    |    |    | - |    |    |     |
| CT  |    |    |    |   | -  |    |     |
| AD  |    |    |    |   |    |    |     |
| TMS |    |    |    |   |    |    |     |



Keterangan:

|                  |                              |
|------------------|------------------------------|
| AD : Adaptasi    | D : Diam                     |
| II : Ikut-ikutan | CT : Cerita sesama Tahanan   |
| TA : Taat Aturan | TMS : Tidak Main Sembarangan |

### Kemampuan Pulih

|    | BS | B   | I | KM |
|----|----|---|---|----|
| BS | -  |  |   |    |
| B  |    | -   |   |    |
| I  |    |   | - |    |
| KM |    |   |   | -  |

Keterangan:

|                      |                |
|----------------------|----------------|
| BS : Bangkit Sendiri | I : Intropeksi |
| B : Berubah          | KM : Kemauan   |



# Lampiran

## *Informed Consent*

### ***INFORMED CONCENT***

Penelitian Tesis ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi yang dialami narapidana seumur hidup di Lapas Kelas 1A Kedungpane Semarang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Maria Prima Novita S.Psi dilaksanakan atas sepengetahuan Institusi Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Praktik dilaksanakan

Waktu yang dibutuhkan tiap pertemuan

1 - 2 Jam

Selama

Mei - Juli 2019

Tempat

Lapas 1A Kedungpane Semarang

Adapun prosedur pelaksanaan praktik adalah sebagai berikut:

3. Pengumpulan riwayat hidup partisipan (*history taking*)
4. Partisipan diminta menjawab berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh praktikan saat wawancara atau mengerjakan tes psikologi

Resiko positif yang mungkin timbul adalah:

3. Partisipan mendapatkan *insight* terkait permasalahan yang dihadapi
4. Partisipan dapat mengutarakan isi hati dan pikirannya secara penuh tanpa adanya batasan atau paksaan

Resiko negatif yang mungkin timbul adalah:

3. Partisipan menjadi kelelahan dan fisik menurun akibat mengikuti prosedur praktik
4. Meluangkan waktu serta energi yang cukup besar

Praktikan menyatakan bersedia bertanggung jawab atas resiko – resiko sebagai dampak dari proses praktik yang dilakukan, dan akan berusaha mengembalikan ke kondisi semula. Semua data pribadi partisipan akan dijaga kerahasiaannya.

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya:

Nama

F

Alamat

-

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam praktik tersebut. Persetujuan ini saya berikan secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Semarang, 7 Mei 2019

Partisipan

*[Signature]*

F

### INFORMED CONCENT

Penelitian Thesis ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi yang dialami narapidana seumur hidup di Lapas Kelas 1A Kedungpane Semarang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Maria Prima Novita S Psi dilaksanakan atas sepengetahuan Institusi Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Praktik dilaksanakan

Maria Prima N

Waktu yang dibutuhkan tiap pertemuan

1 - 2 jam

Selama

Mei - Juli 2019, - Desember 2019

Tempat

Lapas LA Kedungpane Semarang

Adapun prosedur pelaksanaan praktik adalah sebagai berikut

3. Pengumpulan riwayat hidup partisipan (*history taking*)
4. Partisipan diminta menjawab berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh praktikan saat wawancara atau mengerjakan tes psikologi

Resiko positif yang mungkin timbul adalah:

3. Partisipan mendapatkan *insight* terkait permasalahan yang dihadapi
4. Partisipan dapat mengutarakan isi hati dan pikirannya secara penuh tanpa adanya batasan atau paksaan

Resiko negatif yang mungkin timbul adalah:

3. Partisipan menjadi kelelahan dan fisik menurun akibat mengikuti prosedur praktik
4. Meluangkan waktu serta energi yang cukup besar

Praktikan menyatakan bersedia bertanggung jawab atas resiko - resiko sebagai dampak dari proses praktik yang dilakukan, dan akan berusaha mengembalikan ke kondisi semula. Semua data pribadi partisipan akan dijaga kerahasiaannya.

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya:

Nama

DP (AA)

Alamat

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam praktik tersebut. Persetujuan ini saya berikan secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Semarang, 9 Mei 2019

Partisipan

*DP*  
DP

### **INFORMED CONCENT**

Penelitian Thesis ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi yang dialami narapidana seumur hidup di Lapas Kelas 1A Kedungpane Semarang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Maria Prima Novita S Psi dilaksanakan atas sepengetahuan Institusi Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Praktik dilaksanakan : Maria Prima Novita  
 Waktu yang dibutuhkan tiap pertemuan : 1 - 2 jam  
 Selama : Mei - Juli 2019  
 Tempat : Lapas 1 A Kedungpane Semarang

Adapun prosedur pelaksanaan praktik adalah sebagai berikut:

3. Pengumpulan riwayat hidup partisipan (*history taking*)
4. Partisipan diminta menjawab berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh praktikan saat wawancara atau mengerjakan tes psikologi

Resiko positif yang mungkin timbul adalah:

3. Partisipan mendapatkan *insight* terkait permasalahan yang dihadapi
4. Partisipan dapat mengutarakan isi hati dan pikirannya secara penuh tanpa adanya batasan atau paksaan

Resiko negatif yang mungkin timbul adalah:

3. Partisipan menjadi kelelahan dan fisik menurun akibat mengikuti prosedur praktik
4. Meluangkan waktu serta energi yang cukup besar

Praktikan menyatakan bersedia bertanggung jawab atas resiko – resiko sebagai dampak dari proses praktik yang dilakukan, dan akan berusaha mengembalikan ke kondisi semula. Semua data pribadi partisipan akan dijaga kerahasiaannya.

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya:

Nama : N .....

Alamat : .....

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam praktik tersebut. Persetujuan ini saya berikan secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Semarang, 7 Mei 2019

Partisipan



N





# Lampiran Surat Penelitian



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

Jl. Dr. Cipto No.64 Semarang 50126 – Jawa Tengah

Telepon : 024 - 3543063 Fak.024 – 3546795

Email : [kanwil.jateng@kemenkumham.go.id](mailto:kanwil.jateng@kemenkumham.go.id) websit: <http://jateng.kemenkumham.go.id>

21 Mei 2018

Nomor : W13.PK.01.04.01-781

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Sehubungan dengan surat Sekretaris Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang nomor : 658/A.7.04/MP/V/2018 tanggal 7 Mei 2018 hal tersebut pada pokok surat, disampaikan bahwa kami dapat menyetujui izin penelitian untuk menyusun tesis pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang kepada mahasiswa Program Magister Profesi Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang :

Nama : MARIA PRIMA NOVITA, S.P.Si

NIM : 15.E3.0072

Waktu : Bulan, Mei s/d November 2018

pelaksanaan

Dalam rangka kegiatan tersebut diminta agar Saudara memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelayanan terhadap mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang tersebut merupakan salah satu bentuk pelayanan Pemasyarakatan kepada masyarakat / Perguruan Tinggi.
2. Berikan pelayanan yang baik dan profesional dengan membentuk / menunjuk Tim Pendampingan dari unsur pejabat / staf Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang.
3. Tim Pendampingan bertugas memberikan petunjuk, penjelasan dan data – data yang diperlukan dalam penelitian serta ketentuan – ketentuan yang harus ditaati oleh mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian di Lapas Kelas I Semarang.
4. Pelaksanaan penelitian agar dilaksanakan dengan tertib dan tidak mengganggu kenyamanan penghuni serta tidak boleh memotret / menshooting blok / kamar hunian dan lingkungan dalam Lapas setempat terkait dengan kepentingan keamanan.
5. Laporan hasil penelitian agar diberikan kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah masing – masing 1 (satu) eksemplar.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.



Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jateng (sebagai laporan).
2. Sekretaris Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

II. Dr. Cipto No.64 Semarang 50126 - Jawa Tengah

Telepon : 024 - 3543063 Fak 024 - 3546795

Email : kanwil.jateng@kemenkumham.go.id websit : <http://jateng.kemenkumham.go.id>

20 Desember 2018

Nomor : W13 UM 01 01 - 3633

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang

Sehubungan dengan surat Sekretaris Program Magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang nomor : 204/A.7.04/MP/XI/2018 tanggal 29 November 2018 hal tersebut pada pokok surat, disampaikan bahwa kami dapat menyetujui izin penelitian guna mencari data guna menyusun tesis pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang kepada mahasiswa Program Magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang :

Nama : Maria Prima Novita, S.Psi

NIM : 15.E3.0072

Waktu : Bulan, Desember 2018 s/d Desember 2019

Dalam rangka kegiatan tersebut diminta agar Saudara memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelayanan terhadap mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Lapas Kelas I Semarang tersebut merupakan salah satu bentuk pelayanan Pemasyarakatan kepada masyarakat / Perguruan Tinggi.
2. Berikan pelayanan yang baik dan profesional dengan membentuk / menunjuk Tim Pendampingan dari unsur pejabat / staf Lapas Kelas I Semarang.
3. Tim Pendampingan bertugas memberikan petunjuk, penjelasan dan data – data yang diperlukan dalam penelitian serta ketentuan – ketentuan yang harus ditaati oleh mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian di Lapas setempat.
4. Pelaksanaan penelitian agar dilaksanakan dengan tertib dan tidak mengganggu kenyamanan penghuni serta tidak boleh memotret / menshooting blok / kamar hunian dan lingkungan dalam Lapas setempat terkait dengan kepentingan keamanan.
5. Laporan hasil penelitian agar diberikan kepada Lapas Kelas I Semarang dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah masing – masing 1 (satu) eksemplar.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik - baiknya.



Disampaikan Yth. :

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jateng (sebagai laporan).

Mahasiswa Program Magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



**4.03%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY**0.04%** IN QUOTES

## Report #10001108

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Saat ini tindakan kriminalitas dapat terjadi dimana saja, salah satunya adalah di Jawa Tengah. Pada tahun 2017, wilayah Jawa Tengah berada di urutan ke delapan dari 33 Provinsi di Indonesia sebanyak 12.033 kasus, namun menjadi tingkat paling terakhir untuk tingkat kejahatan sebesar tiga puluh lima penduduk per 100.000 jumlah penduduk (Statistik, 2018). Tahun 2018 di Provinsi Jawa tengah terjadi kasus satu kriminalitas setiap lima puluh menit setiap harinya (Purbaya, 2018). Sebuah hal yang tidak mustahil ketika seseorang melakukan kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja, sehingga perbuatan ini merugikan orang lain dan tidak jarang melanggar hukum, kesalahan yang melanggar ini bisa menjadi suatu kejahatan (Ismail, 2013). Begitu juga dengan beberapa hal yang dilakukan sehingga menimbulkan konsekuensi dampak yang merugikan atau tidak. Tidak ada yang lolos dari kesengsaraan hidup, hal tersebut dapat berpotensi menjadi peristiwa yang traumatis atau tidak, seperti kematian mendadak, orang yang dicintai, atau kemunduran dalam kehidupan pribadi atau pekerjaan (Macedo, dkk, 2014). Peristiwa tindakan kriminalitas yang melanggar hukum memberikan dampak berupa dihukumnya orang-orang tersebut. Individu yang melakukan tindakan kriminalitas, dapat dikenakan sebuah pidana penjara.

**1 5 12** Menurut Lamintang